

# **PROFIL KESEHATAN KOTA BEKASI TAHUN 2019**



**DINAS KESEHATAN KOTA BEKASI  
Jl. Pangeran Jayakarta No. 1  
Kel. Harapan Mulya  
Kec. Medan Satria  
KOTA BEKASI**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah s.w.t. bahwa dengan rahmat dan ridho-Nya telah tersusun Profil Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2019. Profil kesehatan Kota Bekasi merupakan salah satu sarana untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, serta sebagai bahan dalam membuat perencanaan, pengambilan kebijakan, dan perumusan di bidang kesehatan.

Data dan informasi yang terdapat di dalam profil kesehatan ini merupakan data dan informasi tahun 2019 yang bersumber dari pencatatan dan pelaporan, serta informasi dari pelaksanaan kegiatan program, baik di lingkungan Dinas Kesehatan Kota maupun sumber data lain dari lintas sektor terkait. Namun terdapat beberapa data yang tidak dapat terlaporkan, karena keterbatasan berbagai sumber baik dari internal Dinas Kesehatan Kota Bekasi maupun dari lintas sektor terkait.

Diharapkan Profil Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2019 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan program kesehatan dan menjadi salah satu sumber informasi perkembangan pembangunan kesehatan Kota Bekasi tahun 2019.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaga dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2019. Semoga di tahun yang akan datang kita dapat menyajikan data profil kesehatan dengan lebih lengkap dan semoga kerja sama yang telah diberi dalam proses penyusunan profil kesehatan ini, untuk tahun yang akan datang dapat ditingkatkan lebih baik lagi.

Bekasi, September 2020  
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bekasi



Tanti Rohilawati, SKM, M.Kes  
NIP. 19641028 198803 2 006

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Grafik.....	iv
Daftar Tabel .....	x
<b>BAB I DEMOGRAFI .....</b>	<b>1</b>
1.1 Keadaan Penduduk.....	1
1.2 Keadaan Pendidikan .....	9
1.3 Keadaan Ekonomi.....	10
1.4 Indeks Pembangunan Manusia.....	11
<b>BAB II FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN UKBM.....</b>	<b>14</b>
2.1 Fasilitas Kesehatan Masyarakat .....	14
2.2 Rumah Sakit.....	18
2.3 Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) .....	21
<b>BAB III SDM KESEHATAN.....</b>	<b>25</b>
3.1 Tenaga Kesehatan di Puskesmas.....	25
3.2 Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit.....	31
<b>BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Anggaran Kesehatan Kota Bekasi .....	33
<b>BAB V KESEHATAN KELUARGA.....</b>	<b>36</b>
5.1 Kesehatan Ibu .....	36
5.1.1 Pelayanan Antenatal (K1-K4) .....	36
5.1.2 Pertolongan Persalinan .....	38
5.1.3 Imunisasi Ibu Hamil .....	39
5.1.4 Kunjungan Ibu Nifas .....	40
5.1.5 Pelayanan Kontrasepsi .....	42
5.1.6 Kematian Ibu .....	44
5.2 Kesehatan Anak.....	47
5.2.1 Kunjungan Neonatal.....	47
5.2.2 ASI Eksklusif .....	48
5.2.3 Kunjungan Bayi .....	50
5.2.4 Imunisasi Bayi .....	51
a. Imunisasi Dasar Lengkap.....	52
b. Imunisasi BCG .....	53
c. Imunisasi DPT-Hb-Hib.....	54
d. Imunisasi Polio .....	55

e. Imunisasi Campak.....	56
5.2.5 Kematian Bayi .....	57
5.2.6 Kunjungan Balita.....	59
5.2.7 Status Gizi Balita.....	61
5.2.8 Kematian Balita.....	63
5.3 Kesehatan Usia Lanjut .....	64
 <b>BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT .....</b>	 67
6.1 Penyakit Menular Langsung.....	67
6.1.1 Tuberkulosa (TB Paru) .....	67
6.1.2 Kusta .....	73
6.1.3 Diare.....	75
6.1.4 Pneumonia .....	76
6.1.5 HIV-AIDS.....	78
6.2 Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) .....	82
6.3 Penyakit Menular Vektor dan Zoonosis.....	85
6.3.1 Demam Berdarah Dengue .....	85
6.3.2 Filariasis .....	88
6.3.3 Malaria .....	90
6.4 Penyakit Tidak Menular (PTM).....	91
6.4.1 Diabetes Mellitus .....	91
6.4.2 Hipertensi .....	93
6.4.3 Kanker Serviks dan Kanker Payudara.....	96
6.4.4 Kesehatan Gigi dan Mulut.....	99
6.5 Kesehatan Jiwa.....	101
 <b>BAB VII KUNJUNGAN PASIEN .....</b>	 105
7.1 Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas .....	105
7.2 Kunjungan Rawat Inap di Puskesmas .....	107
7.3 Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit .....	108
7.4 Kunjungan Rawat Inap di Rumah Sakit .....	109
 <b>BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN .....</b>	 116
8.1 STBM .....	116
8.2 Air Minum .....	118
8.3 Akses Sanitasi Layak .....	120
8.4 TTU dan TPM.....	122
8.5 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) .....	125
8.6 Kelurahan Siaga.....	127

## DAFTAR GRAFIK

<b>No. Grafik</b>	<b>Nama Grafik</b>	<b>Hal</b>
1. 1.1	Trend Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2013 s.d 2019.....	1
2. 1.2	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	2
3. 1.3	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	3
4. 1.4	Piramida Penduduk Kota Bekasi Tahun 2019 .....	4
5. 1.5	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	5
6. 1.6	Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d Tahun 2019 .....	7
7. 1.7	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat dan Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019 .....	11
8. 1.8	Indeks Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019 .....	12
9. 1.9	Umur Harapan Hidup di Provinsi Jawa Barat dan Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019 .....	13
10. 2.1	Jumlah Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2018.....	14
11. 2.2	Rasio Puskesmas per 30.000 Penduduk di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2019 .....	15
12. 2.3	Jumlah Puskesmas Pembantu di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2019 .....	16
13. 2.4	Proporsi Hasil Akreditasi Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2016 s.d 2019 .....	17
14. 2.5	Jumlah Rumah Sakit dan Jumlah Tempat Tidur di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019 .....	18
15. 2.6	Jumlah Tempat Tidur dan BOR Rumah Sakit di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019 .....	19
16. 2.7	Proporsi Rumah Sakit Menurut Tipe Kelas Rumah Sakit Di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	20

17. 2.8	Proporsi Rumah Sakit Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	20
18. 2.9	Jumlah Posyandu di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019 .....	21
19. 2.10	Jumlah Posyandu Menurut Strata di Kota Bekasi Tahun 2018 2018 s.d 2019 .....	22
20. 2.11	Jumlah Posbindu Lansia di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019 .....	23
21. 2.12	Jumlah Posbindu PTM Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	24
22. 3.1	Proporsi Tenaga Dokter Umum Menurut Jenis Kelamin di Puskesmas Kota Bekasi Tahun 2019 .....	26
23. 3.2	Proporsi Tenaga Dokter Gigi Menurut Jenis Kelamin di Puskesmas Kota Bekasi Tahun 2019 .....	27
24. 3.3	Proporsi Tenaga Perawat Menurut Jenis Kelamin di Puskesmas Kota Bekasi Tahun 2019 .....	27
25. 3.4	Proporsi Tenaga Kefarmasian Menurut Jenis Kelamin di Puskesmas Kota Bekasi Tahun 2019 .....	28
26. 3.5	Proporsi Tenaga Gizi Menurut Jenis Kelamin di Puskesmas Kota Bekasi Tahun 2019 .....	29
27. 3.6	Proporsi Tenaga Kesehatan Lingkungan Menurut Jenis Kelamin di Puskesmas Kota Bekasi Tahun 2019 .....	29
28. 3.7	Proporsi Tenaga Laboratorium Medik Menurut Jenis Kelamin di Puskesmas Kota Bekasi Tahun 2019 .....	30
29. 4.1	Persentase Anggaran Pembangunan Kesehatan dari Total APBD di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2019 .....	34
30. 4.2	Anggaran Kesehatan per Kapita di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019.....	35
31. 5.1	Cakupan Pelayanan Antenatal (K1 dan K4) di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019.....	37
32. 5.2	Cakupan K4 dan Jumlah Kematian Ibu di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019.....	38
33. 5.3	Jumlah Ibu Bersalin dan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019.....	39

34. 5.4	Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil Menurut Jenis TT di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019.....	40
35. 5.5	Cakupan Kunjungan Ibu Nifas Lengkap (KF 3) di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2019.....	41
36. 5.6	Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi di Kota Bekasi Tahun 2019.....	42
37. 5.7	Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kota Bekasi Tahun 2019.....	43
38. 5.8	Jumlah Kematian Ibu di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019 ...	44
39. 5.9	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019.....	45
40. 5.10	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Ibu di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2019.....	46
41. 5.11	Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama dan Lengkap di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019 .....	47
42. 5.12	Persentase Cakupan Bayi yang Diberi ASI Eksklusif di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2019 .....	49
43. 5.13	Cakupan Kunjungan Bayi di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019 .....	50
44. 5.14	Cakupan UCI Kelurahan di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019 .....	51
45. 5.15	Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019 .....	52
46. 5.16	Proporsi Cakupan Imunisasi BCG Menurut Jenis Kelamin di Di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	54
47. 5.17	Proporsi Cakupan Imunisasi DPT-Hb-Hib 3 Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	54
48. 5.18	Proporsi Cakupan Imunisasi Polio 4 Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	55
49. 5.19	Proporsi Cakupan Imunisasi Campak Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	56
50. 5.20	Jumlah Kematian Bayi di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019 .....	58
51. 5.21	Jumlah Kematian Bayi Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019 .....	59
52. 5.22	Cakupan Kunjungan Balita di Kota Bekasi Tahun 2013 s.d 2019 .....	60

53.	5.23	Prevalensi Status Gizi Balita Menurut Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2019 .....	62
54.	5.24	Jumlah Kematian Balita Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019 .....	63
55.	5.25	Jumlah Usila dan Persentase Usila yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019 ..	65
56.	6.1	Jumlah Kasus TB Paru Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	68
57.	6.2	<i>Case Notification Rate (NCR)</i> TB Paru per 100.000 Penduduk di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019 .....	68
58.	6.3	<i>Cure Rate, Complete Rate, dan Success Rate</i> TB Paru di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019 .....	69
59.	6.4	Proporsi <i>Cure Rate</i> Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	70
60.	6.5	Proporsi <i>Complete Rate</i> Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	71
61.	6.6	Proporsi <i>Success Rate</i> Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	72
62.	6.7	Angka Prevalensi Penyakit Kusta per 10.000 Penduduk di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2019 .....	73
63.	6.8	Angka Prevalensi Cacat Tingkat II Kusta per 1.000.000 Penduduk di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2019 .....	74
64.	6.9	Distribusi NCDR dan Kasus Kusta Baru Menurut Tipe Kusta di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019 .....	75
65.	6.10	Trend Penyakit Diare dan Persentase Penderita yang Ditangani di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019 .....	76
66.	6.11	Trend Capaian Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2019 .....	77
67.	6.12	Proporsi Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	77
68.	6.13	Trend Kasus HIV dan AIDS di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019 .....	78
69.	6.14	Proporsi Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	79
70.	6.15	Proporsi Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	80
71.	6.16	Kasus HIV Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	80
72.	6.17	Kasus AIDS Kumulatif Menurut Kempok Umur di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	81

73.	6.18	Kasus Difteri di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2019.....	82
74.	6.19	Kasus Difteri Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	83
75.	6.20	Kasus Campak di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2019 .....	83
76.	6.21	Kasus Campak Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	84
77.	6.22	Kasus AFP dan AFP-Rate di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019 .....	85
78.	6.23	Insidence Rate dan Case Fatality Rate Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019 .....	86
79.	6.24	Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2019 .....	87
80.	6.25	Penderita Filariasis Kumulatif Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2019 .....	88
81.	6.26	Proporsi Penderita Filariasis Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	89
82.	6.27	Proporsi Kasus Malaria Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	90
83.	6.28	Distribusi Kasus Diabetes Mellitus Menurut Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	92
84.	6.29	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2019 .....	94
85.	6.30	Proporsi Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019 .....	95
86.	6.31	Jumlah Perempuan yang Dilakukan Pemeriksaan IVA dan Persentase IVA (+) di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019 .....	97
87.	6.32	Jumlah Perempuan yang Dilakukan Pemeriksaan Payudara dan Persentase Ditemukannya Tumor pada Payudara di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019 .....	98
88.	6.33	Jumlah Kunjungan Tumpatan Gigi Tetap dan Rasio Tumpatan Gigi di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2019 .....	100
89.	6.34	Trend Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2019 .....	102
90.	6.35	Proporsi Penderita Gangguan Jiwa Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2019 .....	102
91.	6.36	Jumlah ODGJ Berta yang Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kota Bekasi Tahun 2017 s.d 2019 .....	103
92.	7.1	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019 .....	105

93.	7.2	Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	106
94.	7.3	Jumlah Kunjungan Rawat Inap Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019 .....	108
95.	7.4	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019 .....	109
96.	7.5	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019 .....	110
97.	7.6	Kinerja Rumah Sakit (BOR, LOS, dan TOI) di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019 .....	111
98.	7.7	Kinerja Rumah Sakit (GDR dan NDR) di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019 .....	114
99.	8.1	Jumlah Kelurahan yang Melaksanakan STBM dan Jumlah Kelurahan Stop BABs di Kota Bekasi Tahun 2013 s.d 2019 .....	117
100.	8.2	Proporsi Penduduk yang Memiliki Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Layak Menurut Sumber Air di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	119
101.	8.3	Jumlah Sarana dan Jumlah KK Pengguna Jamban Sehat Menurut Jenis Jamban di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	121
102.	8.4	Jumlah TTU dan Persentase TTU Memenuhi Syarat di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2019 .....	123
103.	8.5	Jumlah Ttu yang Ada dan Jumlah TTU Memenuhi Syarat Menurut Jenis TTU di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	123
104.	8.6	Jumlah TPM dan Persentase TPM Memenuhi Syarat di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2019 .....	124
105.	8.7	Jumlah TPM yang Ada dan Jumlah TPM Memenuhi Syarat Menurut Jenis TPM di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	125
106.	8.8	Jumlah Rumah Tangga Dipantau dan Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2019 .....	126
107.	8.9	Jumlah Kelurahan Siaga Aktif di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2019 .....	127
108.	8.10	Proporsi Kelurahan Siaga Aktif Menurut Strata di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	128

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Nama Tabel	Hal
1. 1.1	Jumlah Penduduk Kelompok Rentan Masalah Kesehatan Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019 .....	8
2. 1.2	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi Tahun 2018 dan 2019 .....	10
3. 3.1	Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2019 .....	25
4. 3.2	Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2019 .....	31
5. 4.1	Anggaran Pembangunan Kesehatan Menurut Sumber Anggaran di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019 .....	33

x

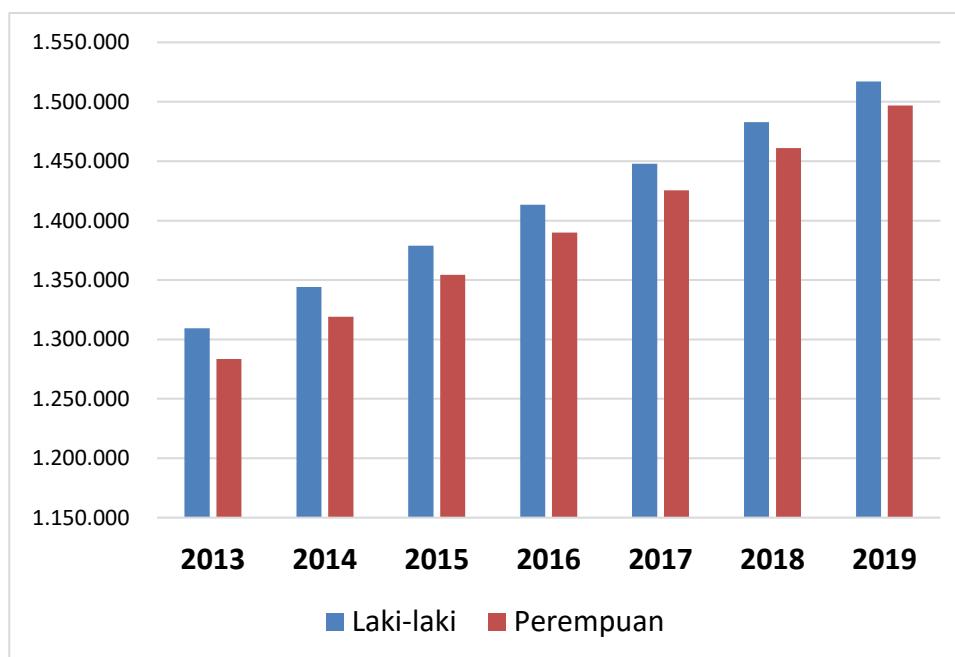
## BAB I DEMOGRAFI

### 1.1. Keadaan Penduduk

Kota Bekasi sebagai kota metropolitan dengan luas wilayah sekitar 210,49 km<sup>2</sup> dan letak yang berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta (sebagai ibukota Negara Republik Indonesia), menjadikan Kota Bekasi memiliki daya tarik untuk menjadi tempat tinggal dengan segala kemudahan dan kelengkapannya. Jumlah penduduk di Kota Bekasi setiap tahun terus meningkat seiring dengan semakin maju Kota Bekasi yang telah menjadi kota metropolitan penyeimbang DKI Jakarta.

Tahun 2019 jumlah penduduk di Kota Bekasi diperkirakan sebanyak 3.013.851 jiwa yang terdiri dari 1.517.060 jiwa berjenis kelamin laki-laki (50,34 persen), dan 1.496.791 jiwa berjenis kelamin perempuan (49,66 persen) berdasarkan estimasi hasil perhitungan yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Bekasi. Seperti terlihat pada grafik 1.1 berikut.

Grafik 1.1  
Trend Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin  
Di Kota Bekasi Tahun 2013 s.d 2019

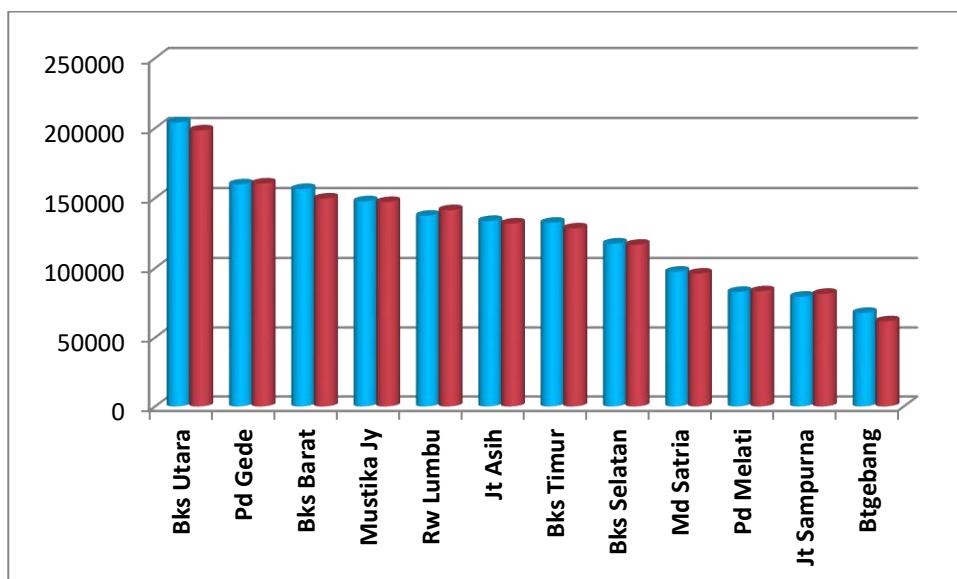


Estimasi penduduk tahun 2019 berdasarkan Badan Pusat Statistik, berbeda dengan jumlah penduduk yang tercatat pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bekasi, karena memang terdapat perbedaan definisi operasional penduduk yang dimaksud. Jumlah penduduk tahun 2019 menurut Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bekasi ada sebanyak 2.448.830 jiwa, yang terdiri dari 1.235.490 laki-laki dan 1.213.340 perempuan.

Jumlah penduduk di Kota Bekasi memperlihatkan trend yang terus meningkat setiap tahunnya. Grafik 1.1 menunjukkan peningkatan jumlah penduduk baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Namun jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan.

Distribusi penduduk menurut jenis kelamin per kecamatan terlihat pada grafik 1.2 berikut. Berdasarkan data penduduk yang bersumber dari BPS Kota Bekasi, secara umum jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki di setiap kecamatan, lebih banyak dari pada perempuan. Namun pada kecamatan Rawalumbu, Pondok Gede, Pondok Melati dan Jati Sampurna jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki.

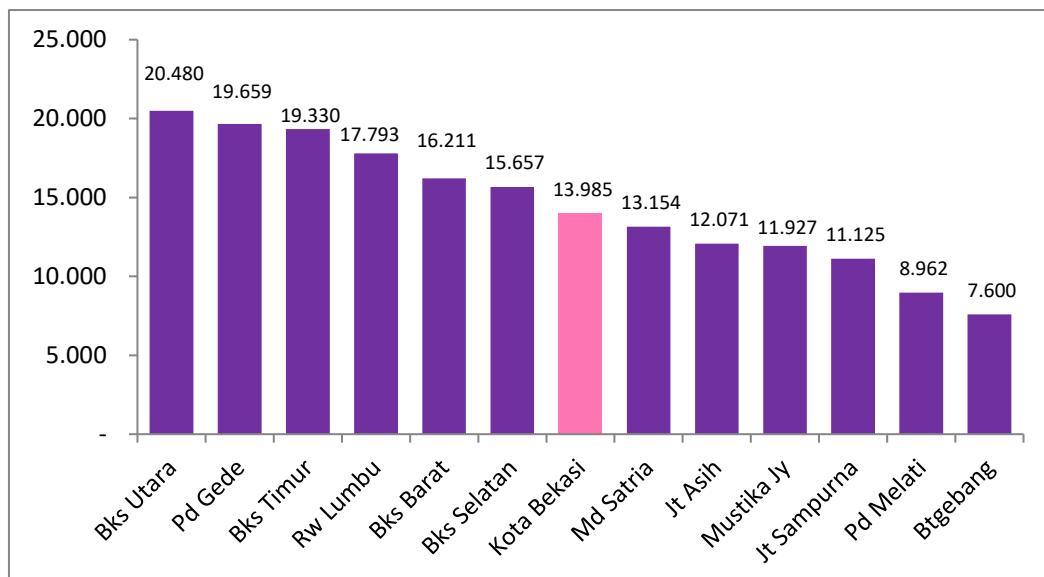
**Grafik 1.2**  
**Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan**  
**di Kota Bekasi Tahun 2019**



Kecamatan Bekasi Utara masih merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak tahun 2019. Hal ini selain karena Kecamatan Bekasi Utara merupakan tiga besar wilayah kecamatan terluas di Kota Bekasi, juga karena pada wilayah ini, semakin berkembang perumahan-perumahan. Banyaknya penduduk yang tinggal terkonsentrasi di wilayah pusat kota juga menyebabkan persebaran penduduk di Kota Bekasi tidak merata. Hal ini dapat menimbulkan daya dukung lingkungan di wilayah tersebut menjadi rendah akibat kepadatan yang tinggi. Seiring dengan jumlah penduduknya yang semakin meningkat, dengan luas wilayah yang tetap sama setiap tahunnya, maka kepadatan penduduk di Kecamatan Bekasi Utara juga menjadi kecamatan dengan kepadatan penduduk yang tertinggi ( $20.480$  jiwa/km $^2$ ).

Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Bantargebang. Hal ini antara lain karena pada wilayah Kecamatan Bantargebang banyak terdapat pabrik dan adanya TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sampah, baik sampah dari Kota Bekasi sendiri maupun sampah dari DKI Jakarta. Dengan demikian tingkat kepadatan penduduknya menjadi yang terendah yaitu  $7.600$  jiwa/km $^2$ .

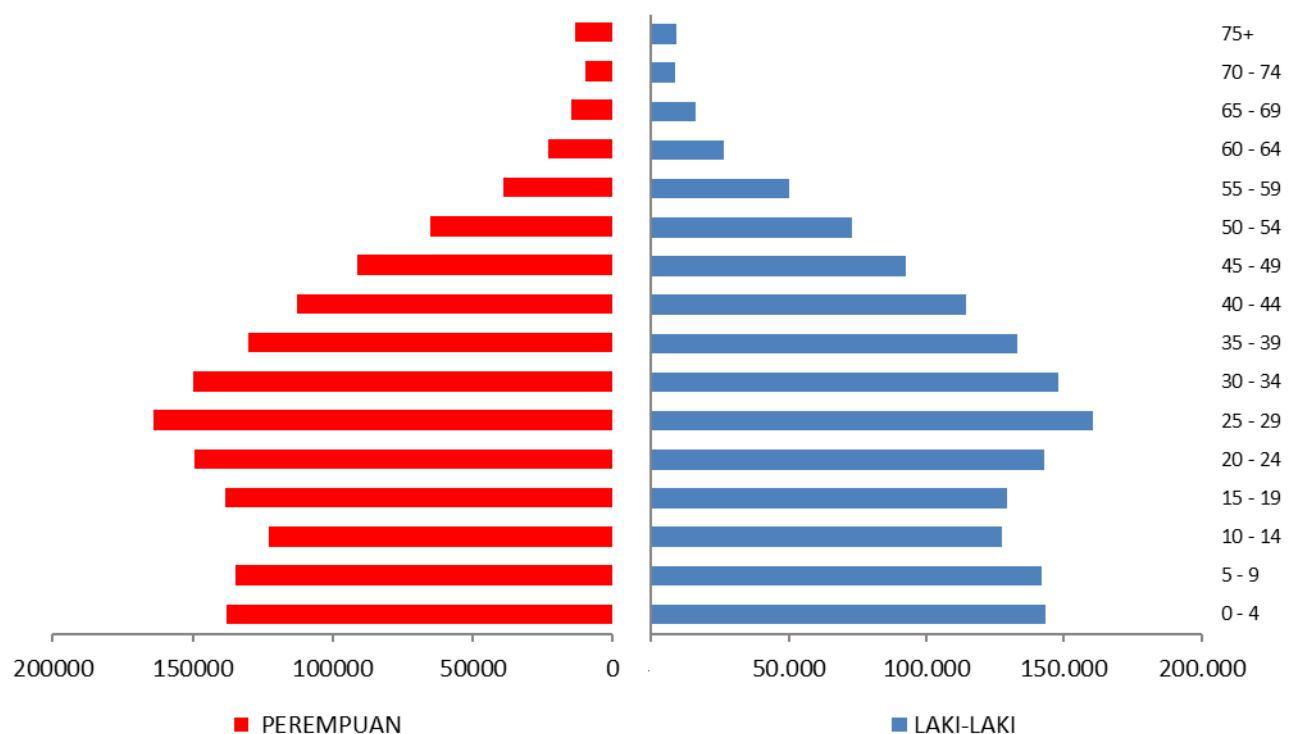
Grafik 1.3  
Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan  
Di Kota Bekasi Tahun 2019



Kepadatan penduduk rata-rata di Kota Bekasi tahun 2019 adalah 14.318 jiwa/km<sup>2</sup>. Wilayah Kota Bekasi dengan tingkat kepadatan penduduk di atas rata-rata Kota Bekasi antara lain: Kecamatan Bekasi Utara, Bekasi Timur, Pondok Gede, Rawalumbu, Bekasi Barat, dan Kecamatan Bekasi Selatan. Tingkat kepadatan penduduk yang tinggi terutama di wilayah pusat Kota Bekasi.

Kecamatan Bekasi Timur merupakan kecamatan dengan jumlah penduduknya menempati urutan ketujuh dari 12 kecamatan di Kota Bekasi. Tetapi jika dilihat dari kepadatan penduduknya, Kecamatan Bekasi Timur merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk ketiga setelah Bekasi Utara dan Pondok Gede terlihat pada grafik 1.3 di atas. Hal ini karena luas wilayah Kecamatan Bekasi Timur merupakan luas wilayah yang terendah dibandingkan kecamatan lainnya di Kota Bekasi.

Grafik 1.4  
Piramida Penduduk Kota Bekasi Tahun 2019

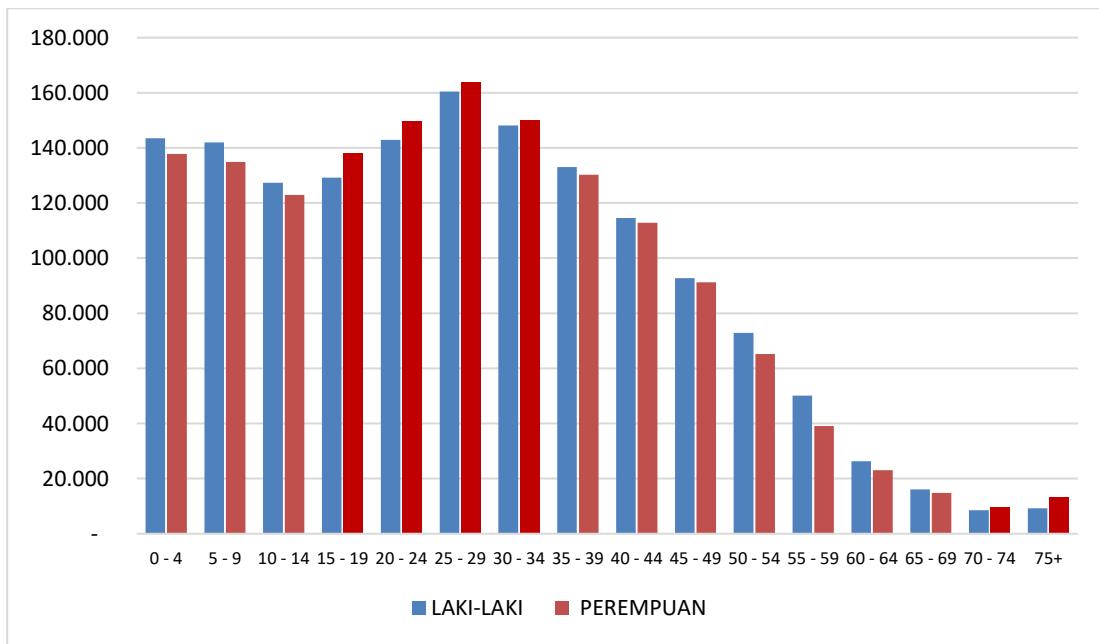


Sumber Data: BPS Kota Bekasi

Berdasarkan jenis kelaminnya, komposisi penduduk di Kota Bekasi tahun 2019 hampir berimbang antara laki-laki (50,34 persen) dan perempuan (49,66 persen). Sehingga diketahui rasio jenis kelamin (*sex ratio*) Kota Bekasi pada tahun 2019 sebesar 101,35. Artinya setiap terdapat 100 penduduk perempuan, maka terdapat 101 penduduk laki-laki. Dan berdasarkan struktur umurnya, komposisi penduduk di Kota Bekasi tahun 2019 termasuk dalam kategori penduduk menengah karena median umurnya berada pada kelompok umur 25-29 tahun. Hampir tiga perempat penduduk Kota Bekasi adalah usia produktif atau usia kerja (15 sampai 64 tahun) sebesar 70,80 persen.

Piramida penduduk Kota Bekasi tahun 2019 berbentuk kendi (dapat dilihat pada grafik 1.4). Bentuk ini terjadi karena adanya penurunan jumlah kelahiran dan kematian bayi 5 sampai 10 tahun yang lalu dan mulai meningkat lagi pada beberapa tahun terakhir. Jumlah kelompok penduduk tertinggi yaitu pada usia 25 sampai 29 tahun (usia produktif). Bentuk piramida ini menunjukkan bahwa penduduk Kota Bekasi menuju penduduk tua. Oleh karena itu perlunya persiapan untuk menghadapi jumlah lansia yang besar di kemudian hari.

**Grafik 1.5**  
**Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur**  
**di Kota Bekasi Tahun 2019**



Komposisi penduduk dilihat dari kelompok umurnya dan jenis kelaminnya, terlihat pada grafik 1.5 di atas. Secara umum penduduk dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak daripada perempuan pada hampir semua kelompok umur. Kecuali pada kelompok umur 15 sampai 34 tahun dan kelompok umur 70 sampai lebih dari 75 tahun, penduduk dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak. Komposisi penduduk dengan jumlah terbanyak yaitu pada kelompok umur 25-29 tahun, diikuti kelompok umur 30-34 tahun dan kelompok umur 20-24 tahun.

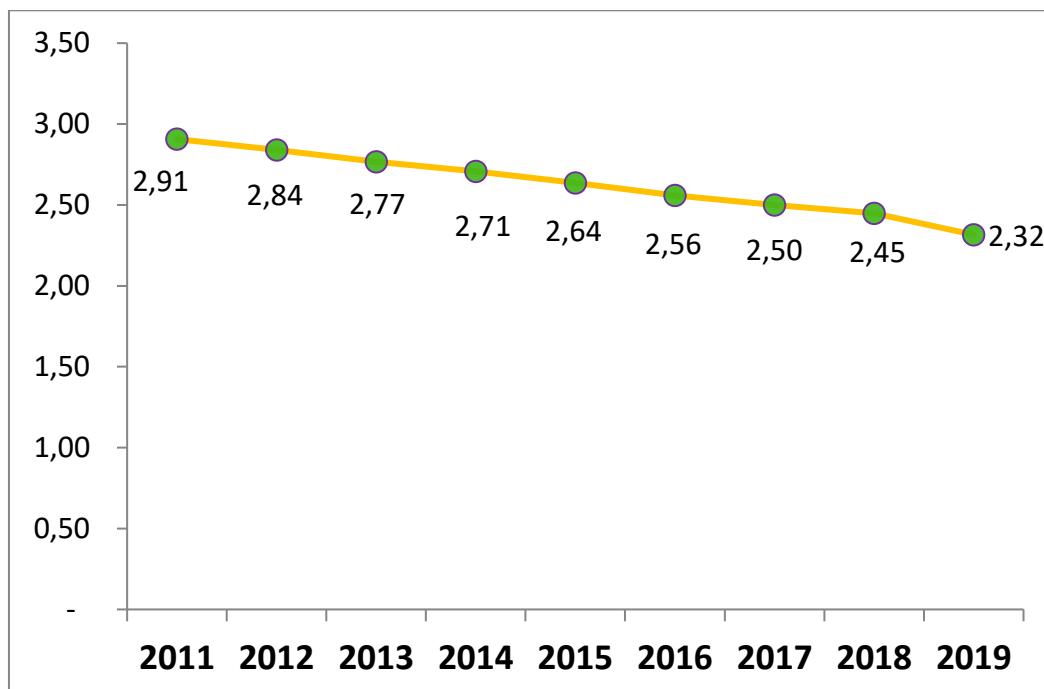
Pada tahun 2019 penduduk usia muda (0-14 tahun) ada sebanyak 808.557 jiwa (26,83 persen). Dan penduduk usia tua (>65 tahun) sebanyak 71.542 jiwa atau sebesar 2,37 persen. Hal ini mengakibatkan besarnya beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif.

Rasio ketergantungan Kota Bekasi pada tahun 2019 sebesar 41,25 persen artinya setiap seratus orang penduduk produktif (usia 15-64 tahun) menanggung 41 orang penduduk usia tidak produktif. Rasio ketergantungan penduduk ini menunjukkan jumlah orang yang tidak aktif secara ekonomi per seratus penduduk yang aktif secara ekonomi.

Tahun 2019 *Youth Dependency Ratio* (YDR) di Kota Bekasi sebesar 37,89 persen artinya bahwa setiap seratus orang penduduk produktif menanggung 38 orang penduduk usia tidak produktif muda (<15 tahun). Dan *Aged Dependency Ratio* (ADR) sebesar 3,35 persen artinya bahwa setiap seratus orang penduduk produktif menanggung 3 orang penduduk usia tidak produktif tua (65 tahun ke atas).

Trend Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Kota Bekasi dapat dilihat pada grafik 1.6 berikut. Pada grafik terlihat bahwa LPP Kota Bekasi cenderung terus menurun setiap tahunnya dalam 10 tahun terakhir. Tahun 2011 angka LPP sebesar 2,91 persen terus turun setiap tahunnya hingga tahun 2019 sebesar 2,32 persen (sumber: BPS Kota Bekasi).

Grafik 1.6  
Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2019



Penurunan LPP Kota Bekasi tahun 2019 juga terlihat dari penurunan LPP pada seluruh kecamatan di Kota Bekasi. Tiga kecamatan dengan LPP tertinggi di tahun 2019 yaitu Kecamatan Mustika Jaya (6,37 persen turun dari 6,55 tahun 2018). Tempat kedua yaitu Kecamatan Jati Sampurna (4,23 persen turun dari 4,46 persen tahun 2018). Dan tempat ketiga Kecamatan Rawalumbu (2,62 persen) menggeser Kecamatan Jati Asih yang pada tahun 2018 menempati posisi ketiga (2,85 persen).

Meskipun Kecamatan Bekasi Utara merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak dengan tingkat kepadatan yang tinggi, namun laju pertumbuhan penduduk di Kecamatan Bekasi Utara tergolong menengah (2,42 persen).

Sedangkan tiga kecamatan dengan LPP terendah tahun 2019 masih ditempati oleh 3 kecamatan yang sama seperti tahun lalu yaitu Kecamatan Bekasi Timur (0,46 persen), Kecamatan Bekasi Barat (0,56 persen), dan Kecamatan Bekasi Selatan (0,77 persen).

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penduduk Kelompok Rentan Masalah Kesehatan**  
**Menurut Jenis Kelamin Di Kota Bekasi Tahun 2019**

Kelompok Rentan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Ibu Hamil		56.937	56.937
Ibu Bersalin		54.349	54.349
Neonatal	24.020	25.525	49.545
Bayi	26.694	26.465	53.159
Balita	103.993	99.218	203.211
Usila (60 tahun +)	83.913	78.583	162.496

Dari seluruh rentang umur dan jenis kelamin penduduk, ada kelompok penduduk yang rentan terhadap masalah-masalah kesehatan. Kelompok rentan tersebut antara lain: ibu hamil dan ibu bersalin, neonatal, bayi, balita, dan Usila. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 di atas.

Ibu hamil dan ibu bersalin merupakan kelompok yang rentan terhadap kematian ibu karena kehamilan dan persalinan. Untuk itu penanganannya lebih ditekankan pada *ante natal care* dan *post natal care*. Sedangkan kelompok neonatal, bayi, dan balita rentan terhadap masalah kesehatan karena sistem antibodinya yang masih rendah. Di samping itu, usia *golden age* ini sangat rentan terhadap hal-hal yang berpengaruh pada perkembangan otak dan pertumbuhan fisiknya. Oleh karenanya perkembangan balita ini terus dipantau melalui Posyandu setiap bulannya.

Kelompok usia lanjut atau lansia (60 tahun atau lebih) merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit-penyakit degeneratif. Kelompok lansia ini dipantau setiap bulannya melalui Posbindu lansia maupun Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM).

## **1.2. Keadaan Pendidikan**

Jumlah penduduk yang besar perlu didukung oleh kualitas Sumber Daya Manusia yang baik. Karena keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Rendahnya kualitas sumber daya manusia tentu akan menghambat pembangunan yang dijalankan oleh wilayah tersebut. Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah atau Expected Years of Schooling (EYS) dan Rata-rata Lama Sekolah atau Mean Years of Schooling (MYS) penduduk usia 25 tahun ke atas.

Angka Harapan Lama Sekolah adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka Harapan Lama Sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. EYS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.

Di Kota Bekasi EYS tahun 2019 adalah 13,99 tahun, meningkat dibandingkan tahun 2018 yaitu 13,76 tahun. Ini artinya anak-anak di Kota Bekasi yang pada tahun 2019 berusia 7 tahun memiliki harapan dapat menikmati pendidikan selama 13,99 tahun atau hampir setara dengan masa pendidikan untuk menamatkan jenjang Diploma II. Angka tersebut lebih tinggi dari EYS Indonesia tahun 2019 yaitu 12,95 tahun atau anak di Kota Bekasi lebih lama 1,04 tahun dibandingkan dengan anak yang berumur sama rata-rata di Indonesia.

Rata-rata Lama Sekolah adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas. Rata-rata Lama Sekolah (MYS) di Kota Bekasi tahun 2019 yaitu 11,10 tahun yang juga sedikit meningkat dibandingkan tahun 2018 yaitu 11,09 tahun. Angka ini lebih tinggi dari rata-rata lama sekolah di Indonesia yaitu 8,34 tahun. Artinya penduduk di Kota Bekasi usia 25 tahun ke atas tahun 2019 rata-rata telah menempuh pendidikan selama 11,10 tahun. Ini hampir setara dengan masa pendidikan untuk menamatkan jenjang kelas XI.

Ukuran keberhasilan pendidikan juga dapat dilihat dari kemampuan membaca dan menulis (melek huruf) penduduknya. Indikator-indikator ini untuk melihat potensi intelektual masyarakat dalam menyerap informasi sehingga dapat mendukung dalam pembangunan daerah.

**Tabel 1.2**  
Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf  
Menurut Kelompok Umur Di Kota Bekasi Tahun 2018 dan 2019

Kelompok Umur	Tahun	
	2018	2019
15-19	100	100
20-24	100	100
25-29	100	100
30-34	100	100
35-39	99,6	100
40-44	99,58	100
45-49	100	100
50+	98,07	98,26
<b>Jumlah</b>	<b>99,53</b>	<b>99,65</b>

Angka Melek Huruf pada penduduk berumur 15 tahun ke atas di Kota Bekasi tahun 2019 adalah sebesar 99,65 persen. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 99,53 persen. Hal ini berarti hampir seluruh penduduk usia 15 tahun ke atas di Kota Bekasi sudah mampu berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

### 1.3. Keadaan Ekonomi

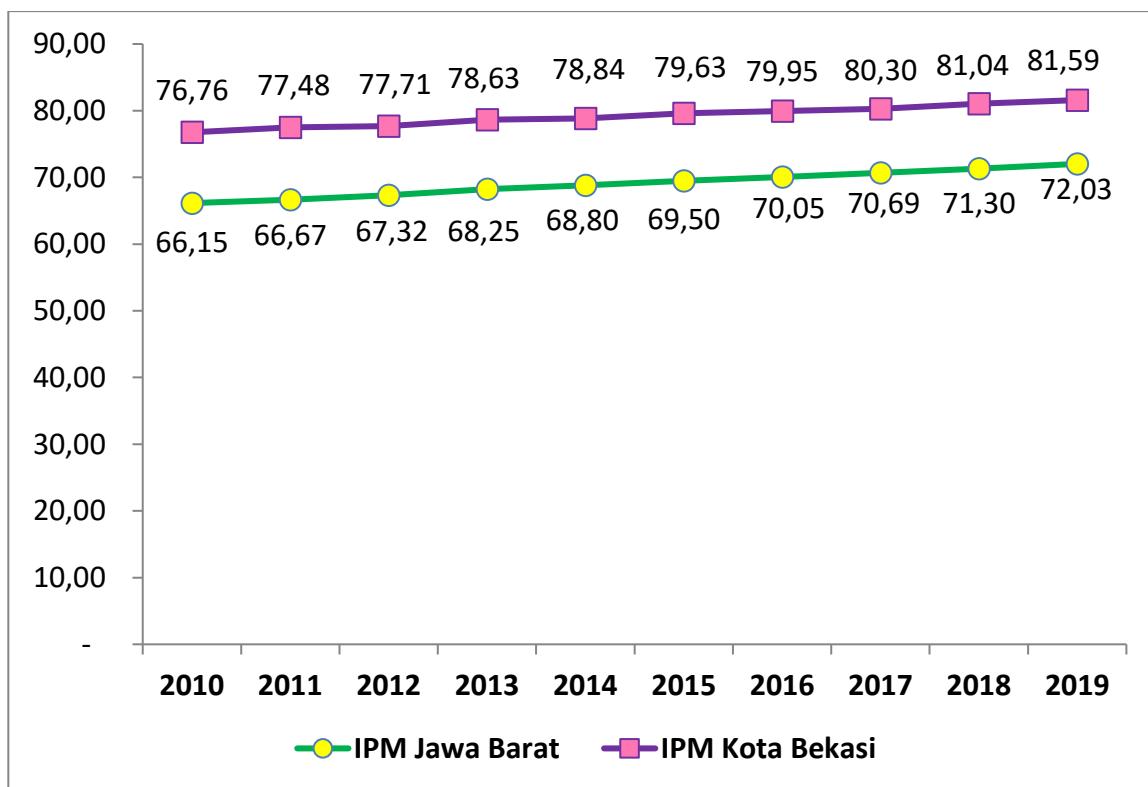
Keadaan Ekonomi dapat dilihat dari dimensi Standar Hidup Layak. Pengeluaran per kapita masyarakat merepresentasikan dimensi standar hidup layak, salah satu yang digunakan BPS dalam mengukur indeks pembangunan manusia atau IPM.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

Pada tahun 2019, pengeluaran per kapita di Kota Bekasi sebesar Rp. 16.157,-. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 15.755,-, seiring peningkatan perekonomian masyarakat di Kota Bekasi. Dibandingkan dengan pengeluaran per kapita di Provinsi Jawa Barat, pengeluaran per kapita Kota Bekasi jauh lebih tinggi. Pengeluaran perkapita Provinsi Jawa Barat tahun 2019 sebesar Rp. 11.152,- sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 10.790,-.

#### 1.4. Indeks Pembangunan Manusia

Grafik 1.7  
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Jawa Barat dan  
Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019

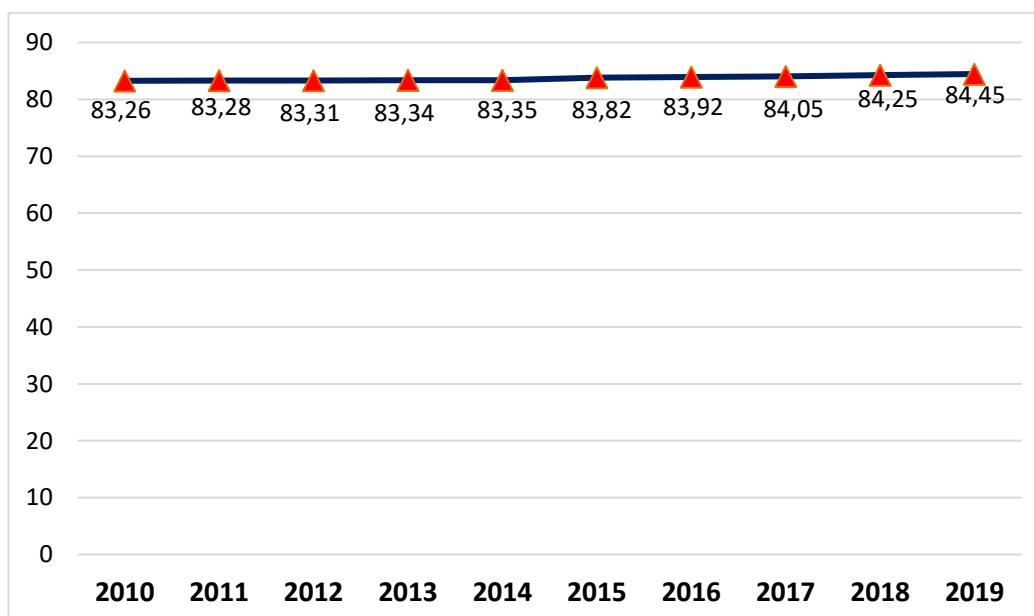


Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan/ kemajuan suatu negara. Perhitungan Indeks Pembangunan Manusia menggunakan dimensi kesehatan, pendidikan, dan dimensi ekonomi.

Dibandingkan dengan Kabupaten/Kota se- Jawa Barat, IPM Kota Bekasi tahun 2019 (81,59) kedua tertinggi di Jawa Barat setelah Kota Bandung (81,62). IPM Kota Bekasi ini jauh lebih tinggi dari IPM Indonesia sebesar 71,92 maupun IPM Provinsi Jawa Barat sebesar 72,03.

Grafik 1.7 di atas menunjukkan trend Indeks Pembangunan Manusia yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas hidup manusia di Kota Bekasi dan Provinsi Jawa Barat terus mengalami kemajuan, ditandai dengan semakin meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) setiap tahunnya. Kota Bekasi termasuk salah satu kabupaten/ kota di Jawa Barat dengan kategori IPM sangat tinggi.

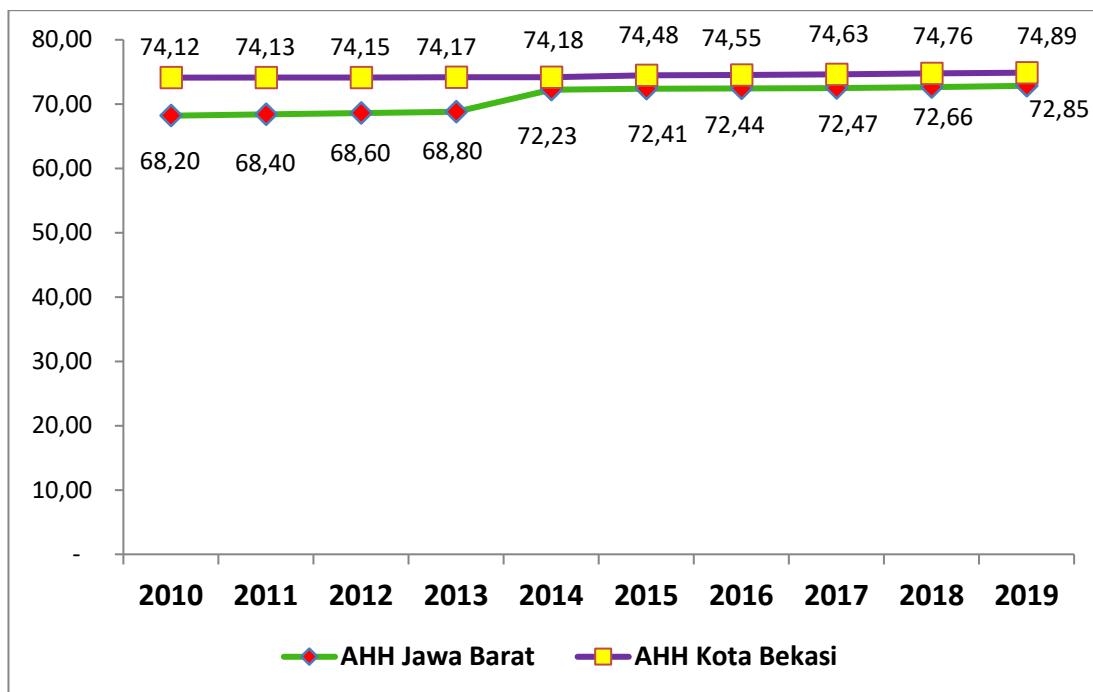
Grafik 1.8  
Indeks Kesehatan Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019



Indeks kesehatan merupakan salah satu dimensi pembangunan IPM. Oleh karenanya agar IPM terus meningkat maka diharapkan indeks kesehatan juga terus meningkat. Indeks kesehatan tahun 2019 sebesar 84,45, meningkat 0,20 point dibandingkan tahun 2018.

Angka Harapan Hidup merupakan dasar perhitungan indeks kesehatan yang bersama-sama dengan rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita secara langsung akan mempengaruhi besaran pencapaian Indeks Pembangunan Manusia. Selain merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap IPM, umur harapan hidup juga merupakan salah satu indikator derajat kesehatan. Tinggi rendahnya umur harapan hidup merupakan indikator taraf hidup suatu daerah. Semakin tinggi umur harapan hidup berarti semakin meningkat pula derajat kesehatan masyarakat.

**Grafik 1.9**  
**Umur Harapan Hidup di Provinsi Jawa Barat Dan Kota Bekasi**  
**Tahun 2010 s.d 2019**



Umur harapan hidup saat lahir di Kota Bekasi tahun 2019 (74,89 tahun) lebih tinggi dari umur harapan hidup di Provinsi Jawa Barat (72,85 tahun) maupun umur harapan hidup di Indonesia (71,20 tahun). Grafik 1.9 di atas menunjukkan kecenderungan peningkatan UHH di Kota Bekasi dan Provinsi Jawa Barat.

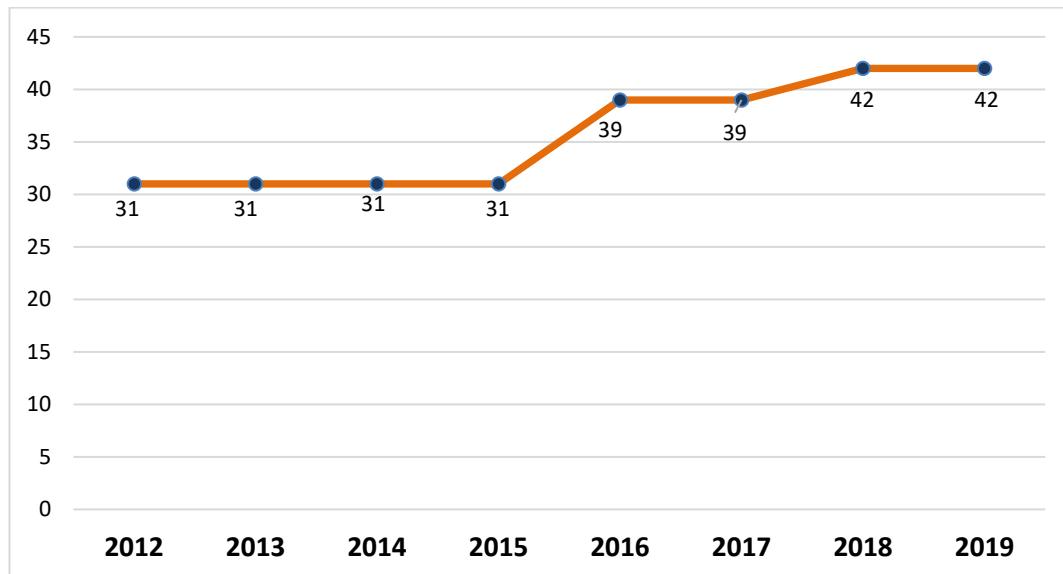
## BAB II

# FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DAN UKBM

### 2.1. Fasilitas Kesehatan Masyarakat

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan fasilitas kesehatan. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama. Fokus utamanya adalah upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Jumlah Puskesmas di Kota Bekasi tahun 2019 ada sebanyak 42 Puskesmas.

Grafik 2.1  
Jumlah Puskesmas di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d. 2019

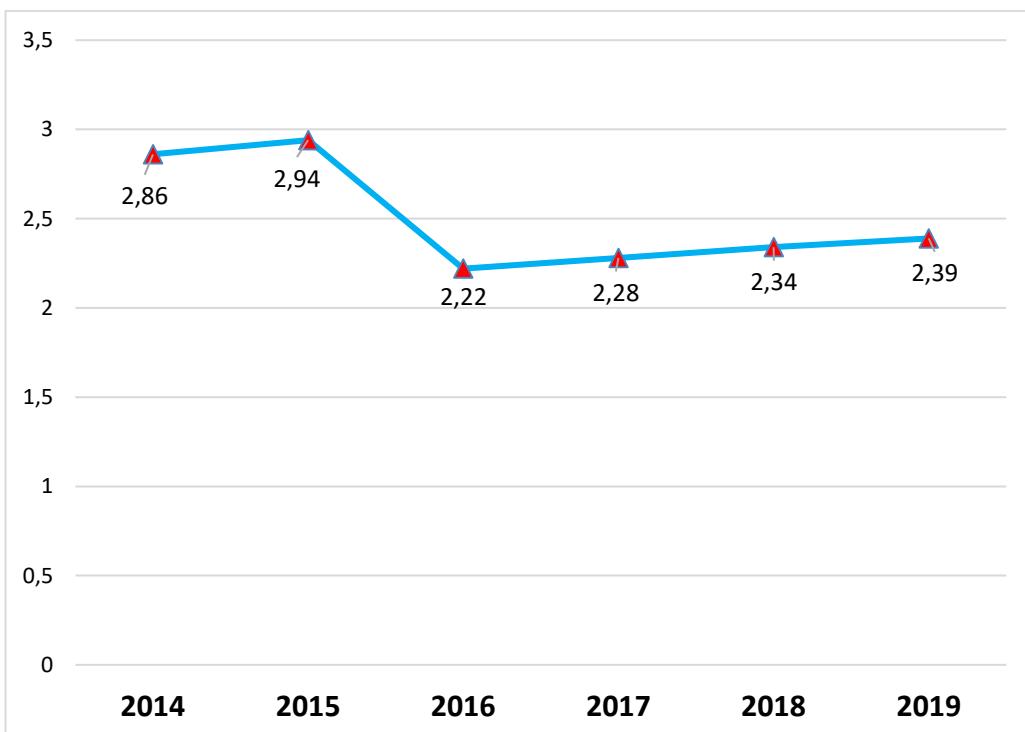


Puskesmas sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan berperan antara lain: sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan kesehatan, pusat pelayanan kesehatan masyarakat primer, serta pusat pelayanan kesehatan perorangan primer.

Dari 42 Puskesmas di Kota Bekasi tahun 2019, sebanyak 5 Puskesmas merupakan Puskesmas Dengan Tempat Perawatan (DTP) dan mampu Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergency Dasar (PONED) yaitu: Puskesmas Karang Kitri, Bojong Rawalumbu, Pondok Gede, Jati Sampurna, dan Puskesmas Bantargebang. Dan sebanyak 5 Puskesmas non DTP dan mampu PONED yaitu Puskesmas Pekayon Jaya, Kaliabang Tengah, Teluk Pucung, Pejuang, dan Puskesmas Mustika Jaya. Serta 22 Puskesmas sisanya merupakan Puskesmas non DTP.

Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar dapat dilihat secara umum oleh indikator rasio Puskesmas terhadap 30.000 penduduk. Rasio Puskesmas per 30.000 penduduk di Kota Bekasi cenderung meningkat dalam tiga tahun terakhir, seperti terlihat pada grafik 2.2 berikut. Peningkatan ini antara lain karena meningkatnya jumlah penduduk setiap tahunnya namun jumlah Puskesmas belum bertambah.

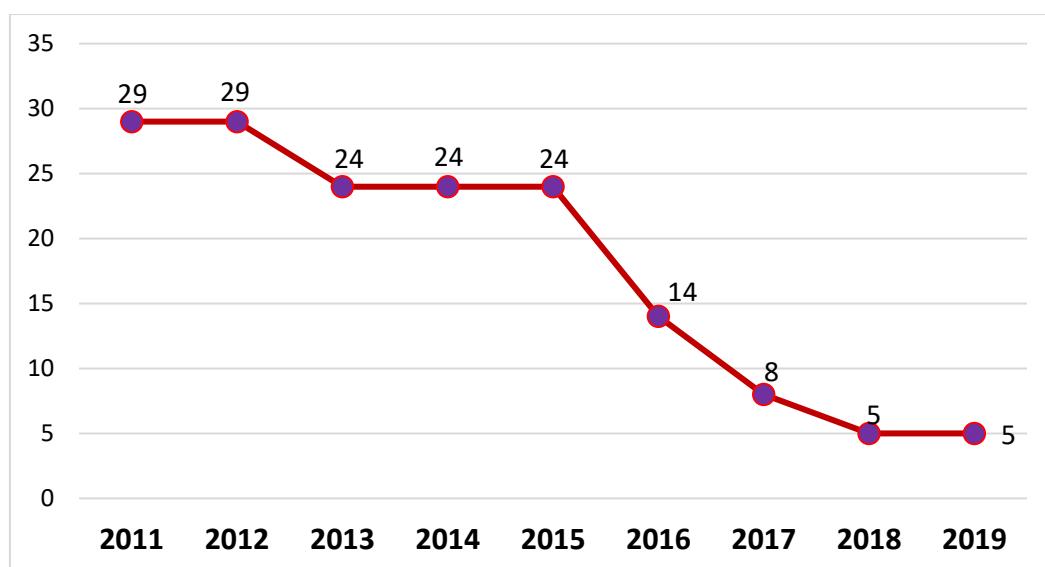
Grafik 2.2  
Rasio Puskesmas Per 30.000 Penduduk di Kota Bekasi  
Tahun 2014 s.d 2019



Penyebaran Puskesmas di wilayah Kota Bekasi juga belum merata. Ada kecamatan yang mempunyai 3 sampai 5 Puskesmas, tetapi ada 4 kecamatan yang hanya mempunyai 2 Puskesmas yaitu Kecamatan Jati Sampurna, Medan Satria, Pondok Melati, dan Jati Asih. Oleh karenanya Kota Bekasi akan terus meningkatkan jumlah Puskesmas agar di setiap Kelurahan terdapat Puskesmas, sehingga semakin mendekatkan akses penduduk ke pelayanan kesehatan dasar.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya yang Puskesmas dibantu dengan Puskesmas Pembantu (Pustu). Pustu sebagai perpanjangan tangan Puskesmas, berfungsi untuk membantu masyarakat dalam menjangkau pelayanan kesehatan dasar. Tahun 2019 Pustu di Kota Bekasi ada sebanyak 5 unit, yaitu: Pustu Jati Makmur, Jati Melati, Jati Murni, Permata, dan Pustu Cikiwul.

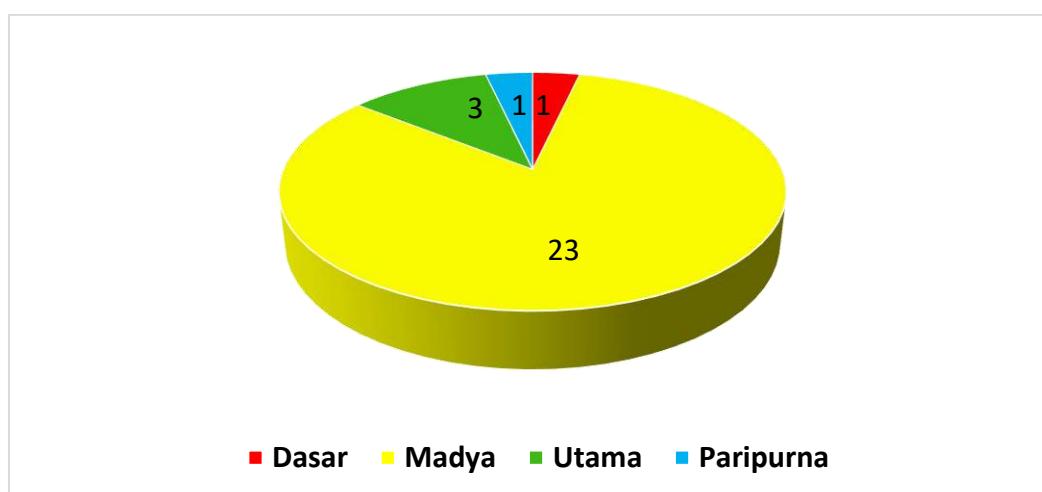
Grafik 2.3  
Jumlah Puskesmas Pembantu di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d. 2019



Grafik 2.3 di atas menunjukkan trend penurunan jumlah Puskesmas Pembantu. Hal ini karena beberapa Puskesmas Pembantu sudah ditingkatkan statusnya menjadi Puskesmas, terutama pada wilayah Kecamatan yang belum banyak terdapat Puskesmas agar akses penduduk ke Puskesmas bisa lebih dekat.

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan adalah upaya nyata yang harus dilakukan. Berbagai upaya penjaminan mutu dilakukan oleh fasilitas kesehatan baik secara internal maupun eksternal salah satunya dengan akreditasi. Akreditasi dilakukan dalam rangka peningkatan mutu kinerja melalui perbaikan yang berkesinambungan terhadap sistem manajemen, sistem manajemen mutu dan sistem penyelenggaraan pelayanan klinis, serta penerapan manajemen risiko.

Grafik 2.4  
Proporsi Hasil Akreditasi Puskesmas di Kota Bekasi  
Tahun 2016 s.d. 2019

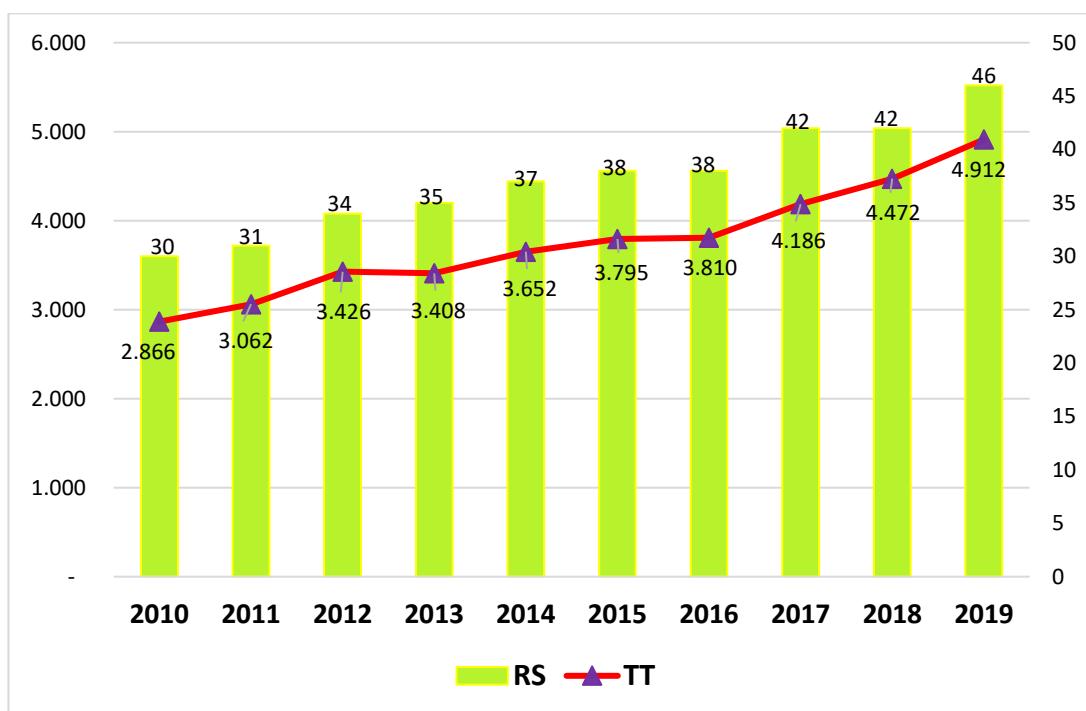


Jumlah Puskesmas yang terakreditasi terus menerus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Puskesmas terakreditasi hingga tahun 2019 di Kota Bekasi yaitu sebanyak 28 Puskesmas dari 42 Puskesmas yang ada. Hasil akreditasi tersebut terlihat pada grafik 2.4 di atas, yaitu sebagian besar (82 persen) Puskesmas termasuk Kategori Madya (Puskesmas Pondok Gede, Jati Rahayu, Jati Warna, Jati Ranggon, Jati Luhur, Jati Asih, Bojong Rawalumbu, Pengasinan, Bojong Menteng, Bekasi Jaya, Aren Jaya, Pekayon Jaya, Marga Jaya, Perumnas II, Seroja, Kaliabang Tengah, Rawa Tembaga, Bintara Jaya, Kranji, Kotabaru, dan Pejuang. Dan 3 persen Puskesmas dengan hasil Paripurna (Puskesmas Jati Bening), dan 3 persen Puskesmas dengan hasil Dasar (Puskesmas Mustika Jaya). Serta 11 persen Puskesmas termasuk kategori Utama (Puskesmas Karang Kitri, Duren Jaya, dan Jaka Mulya).

## 2.2. Rumah Sakit

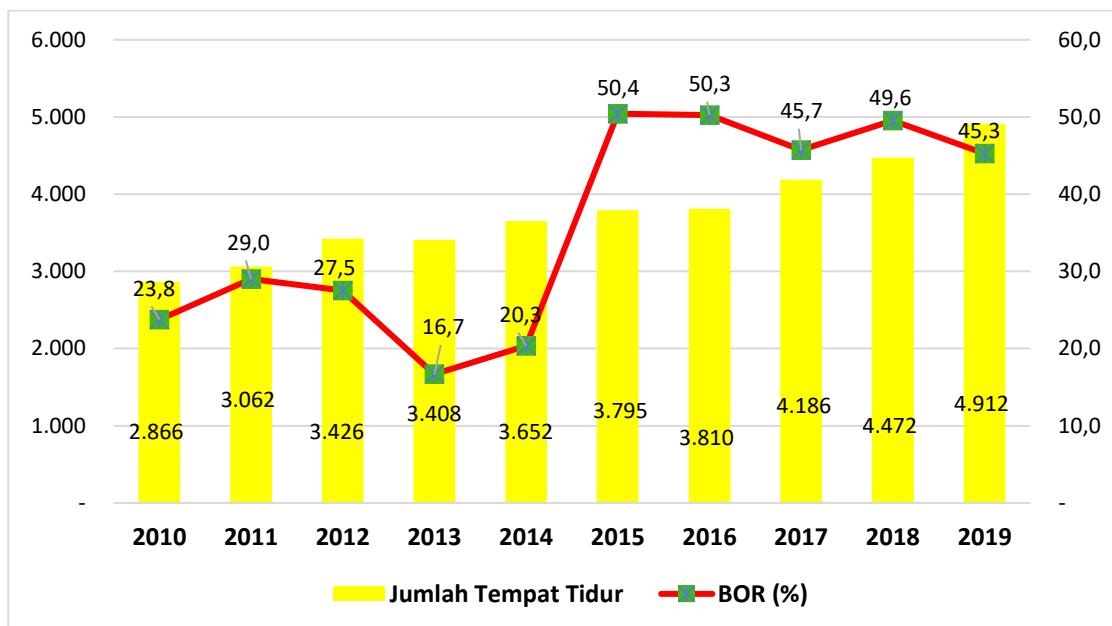
Rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan rujukan di Kota Bekasi terus meningkat setiap tahunnya. Seiring dengan meningkatnya jumlah rumah sakit, meningkat juga jumlah tempat tidur yang ada. Grafik 2.5 berikut menunjukkan bahwa sejak tahun 2010 terdapat 30 rumah sakit di Kota Bekasi, terus meningkat hingga tahun 2019 terdapat 46 rumah sakit.

Grafik 2.5  
Jumlah Rumah Sakit dan Jumlah Tempat Tidur  
Di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019



Rasio jumlah tempat tidur rumah sakit dan jumlah penduduk di Kota Bekasi tahun 2019 sebesar 1:163 per 100.000 penduduk, artinya pada 100.000 penduduk, 1 tempat tidur diperuntukkan bagi 163 jiwa. Angka ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2018, rasio jumlah tempat tidur rumah sakit sebesar 1:152 per 100.000 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa tempat tidur di Kota Bekasi sudah sangat berlebih, karena ratio yang direkomendasikan oleh WHO adalah 1 tempat tidur berbanding 1.000 jiwa penduduk dan ratio yang direkomendasikan oleh Kemenkes RI adalah 1 tempat tidur berbanding 1.500 jiwa penduduk.

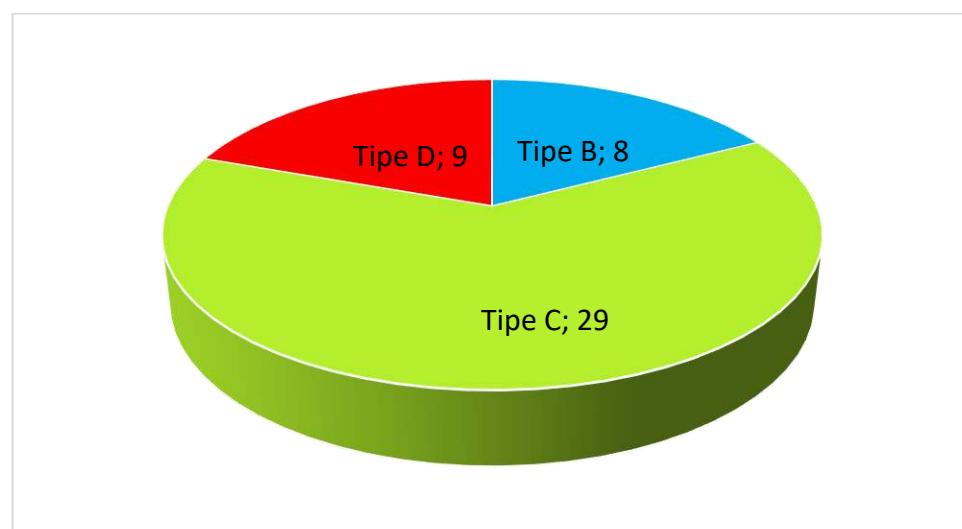
**Grafik 2.6**  
**Jumlah Tempat Tidur dan BOR Rumah Sakit**  
**Di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019**



Seiring dengan penambahan rumah sakit, jumlah tempat tidur rumah sakit di Kota Bekasi juga terus meningkat setiap tahunnya. Namun peningkatan jumlah tempat tidur ini tidak diiringi dengan peningkatan *Bed Occupancy Rate* (BOR) atau tingkat hunian rumah sakit. Grafik 2.6 di atas menunjukkan fluktuasi BOR. Nilai BOR di Kota Bekasi masih kurang dari 60 persen. Tahun 2019 nilai BOR rumah sakit di Kota Bekasi sebesar 45,3 persen. Nilai ideal BOR yang dapat ditolerir adalah 60-80 persen. Hal ini antara lain disebabkan karena belum semua rumah sakit melaporkan indikator pelayanannya.

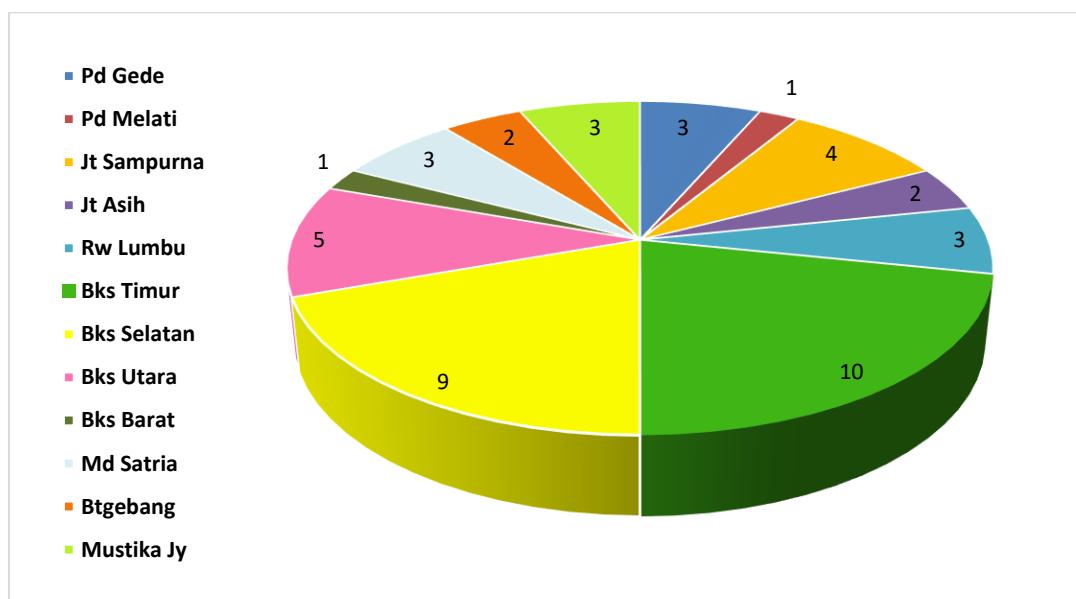
Dilihat berdasarkan tipe kelasnya, rumah sakit di Kota Bekasi tahun 2019 sebagian besar adalah rumah sakit tipe C (63,04 persen atau sebanyak 29 rumah sakit). Diikuti oleh rumah sakit tipe D sebesar 19,57 persen atau sebanyak 9 rumah sakit. Dan terakhir adalah rumah sakit tipe B sebesar 17,39 persen atau sebanyak 8 rumah sakit. Rumah sakit tipe B yang ada di Kota Bekasi tahun 2019 antara lain: RSUD dr. Chasbullah Abdul Madjid, RS Mitra Keluarga Bekasi Barat, RS Hermina, RS Ananda, RS Mitra Keluarga Bekasi Timur, RS Awal Bros Bekasi Barat, RS Permata Cibubur, dan RS Awal Bros Bekasi Timur.

Grafik 2.7  
Proporsi Rumah Sakit Menurut Tipe Kelas Rumah Sakit  
Di Kota Bekasi Tahun 2019



Grafik 2.8 di bawah ini menunjukkan sebaran rumah sakit menurut kecamatan di Kota Bekasi tahun 2019. Bekasi Timur merupakan kecamatan dengan jumlah rumah sakit terbanyak (10 rumah sakit). Diikuti Kecamatan Bekasi Selatan dengan 9 rumah sakit. Dan Bekasi Utara dengan 5 rumah sakit.

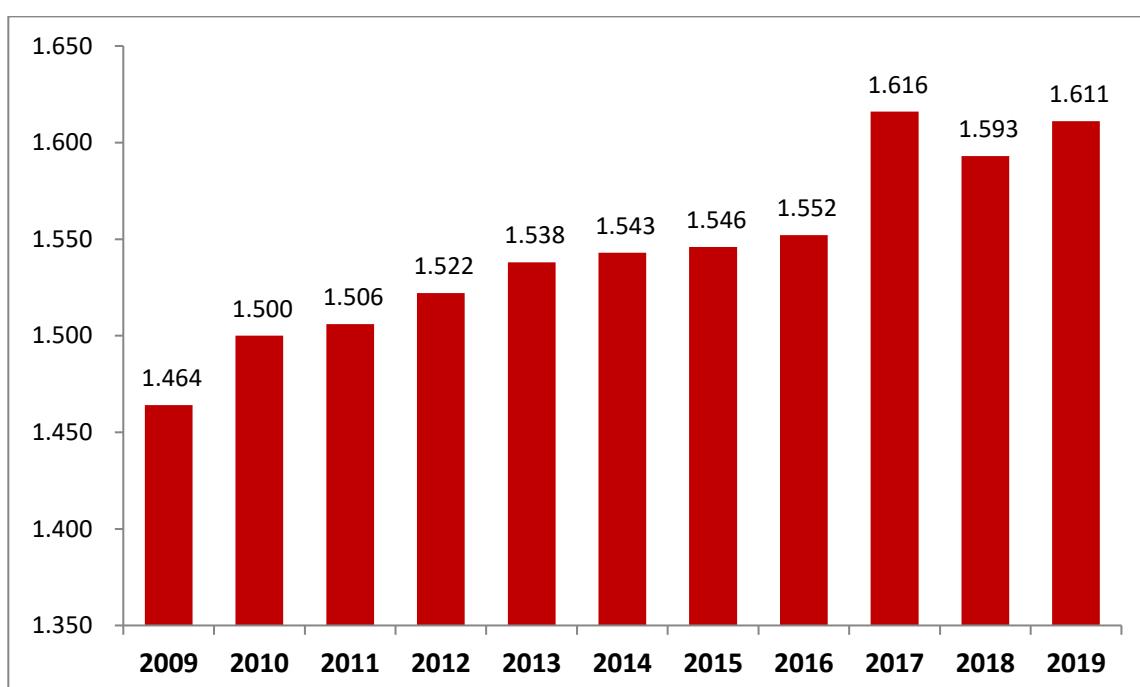
Grafik 2.8  
Proporsi Rumah Sakit Menurut Kecamatan  
Di Kota Bekasi Tahun 2019



### 2.3. Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM)

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat. Jumlah Posyandu di Kota Bekasi terus bertambah setiap tahunnya. Grafik 2.9 di bawah ini memperlihatkan peningkatan jumlah Posyandu setiap tahunnya. Dari 1.464 Posyandu pada 2009 dalam waktu sebelas tahun bertambah terus hingga menjadi 1.611 Posyandu di tahun 2019. Hal ini terjadi antara lain karena adanya pemekaran wilayah dan bertambahnya jumlah balita sasaran.

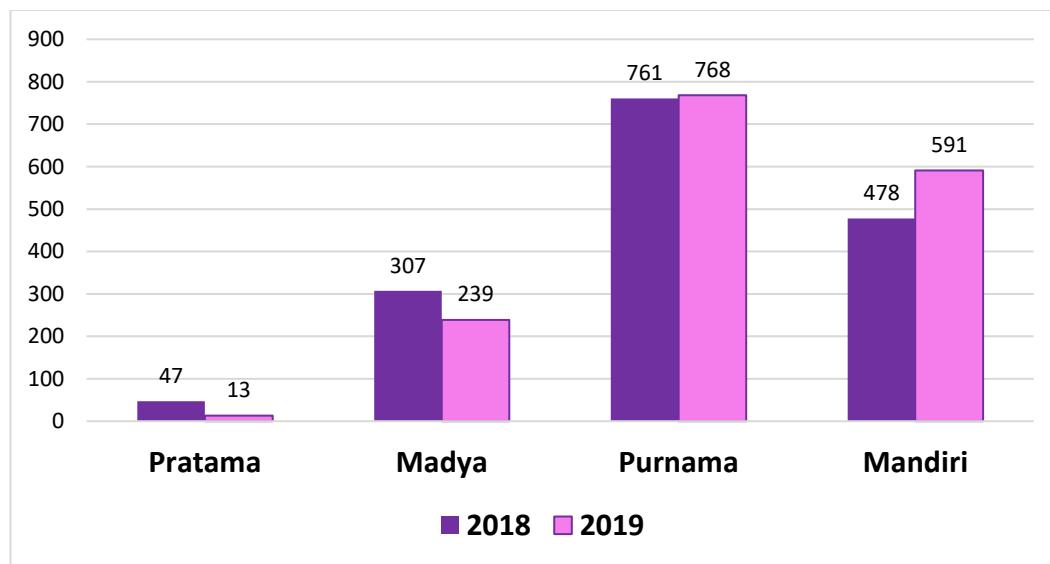
Grafik 2.9  
Jumlah Posyandu Di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019



Posyandu-posyandu ini dalam melaksanakan fungsinya dibagi menjadi 4 strata yaitu Posyandu pratama, madya, purnama, dan mandiri. Tahun 2019 di Kota Bekasi terdapat 13 Posyandu pratama, 239 Posyandu madya, 768 Posyandu purnama, dan 591 Posyandu mandiri. Grafi 2.10 berikut menunjukkan bahwa strata pratama dan madya tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018. Sedangkan strata purnama dan mandiri mengalami peningkatan.

Strata Purnama dan mandiri merupakan Posyandu dengan kategori Posyandu aktif. Dengan meningkatnya jumlah Posyandu purnama dan mandiri, maka jumlah posyandu aktif pun meningkat di tahun 2019. Dari 1.611 Posyandu, sebesar 84,36 persen (1.359 Posyandu) merupakan Posyandu aktif. Angka ini sudah berada di atas target SPM posyandu aktif sebesar 80 persen. Persentase Posyandu aktif tahun 2019 ini juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 sebesar 77,78 persen.

**Grafik 2.10**  
Jumlah Posyandu Menurut Strata Di Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2019



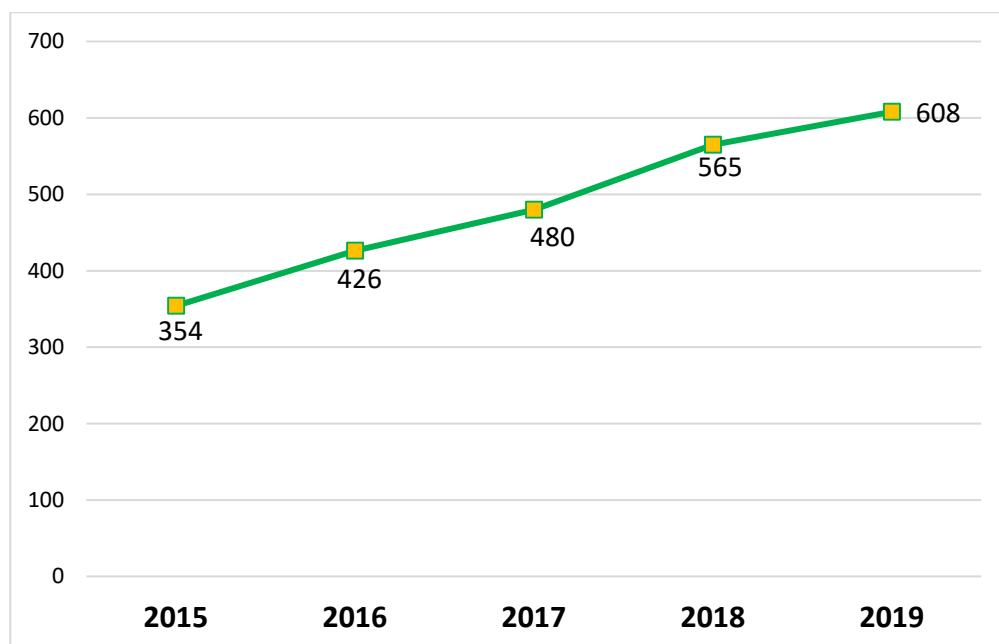
Rasio posyandu per 1.000 balita tahun 2012 adalah 6,2 artinya setiap 1.000 balita dilayani oleh 6 posyandu. Angka ini sedikit turun dibandingkan tahun 2011 sebesar 6,8 per 1.000 balita. Namun rasio posyandu terhadap kelurahan di Kota Bekasi sedikit meningkat dari 26,89 tahun 2011 menjadi 27,18 tahun 2012. Artinya rata-rata tiap kelurahan terdapat 27 posyandu.

Selain Posyandu, Pemerintah wajib menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok lanjut usia untuk dapat tetap hidup mandiri dan produktif. Salah satu bentuk perhatian yang serius terhadap lanjut usia adalah terlaksananya pelayanan pada lanjut usia melalui kelompok (posbindu) lanjut usia dan Penyakit Tidak Menular (PTM) yang melibatkan semua lintas sektor terkait, swasta, LSM dan masyarakat.

Posbindu lansia merupakan pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut di suatu wilayah yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Posbindu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggarannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggarannya. Kegiatan rutinnya antara lain pemeriksaan kesehatan, senam lansia, dan berbagai kegiatan lain yang diperuntukkan bagi lansia.

Tahun 2019 di Kota Bekasi terdapat 608 Posbindu lansia. Jumlah ini meningkat terus dalam lima tahun terakhir seperti terlihat pada grafik 2.11 berikut.

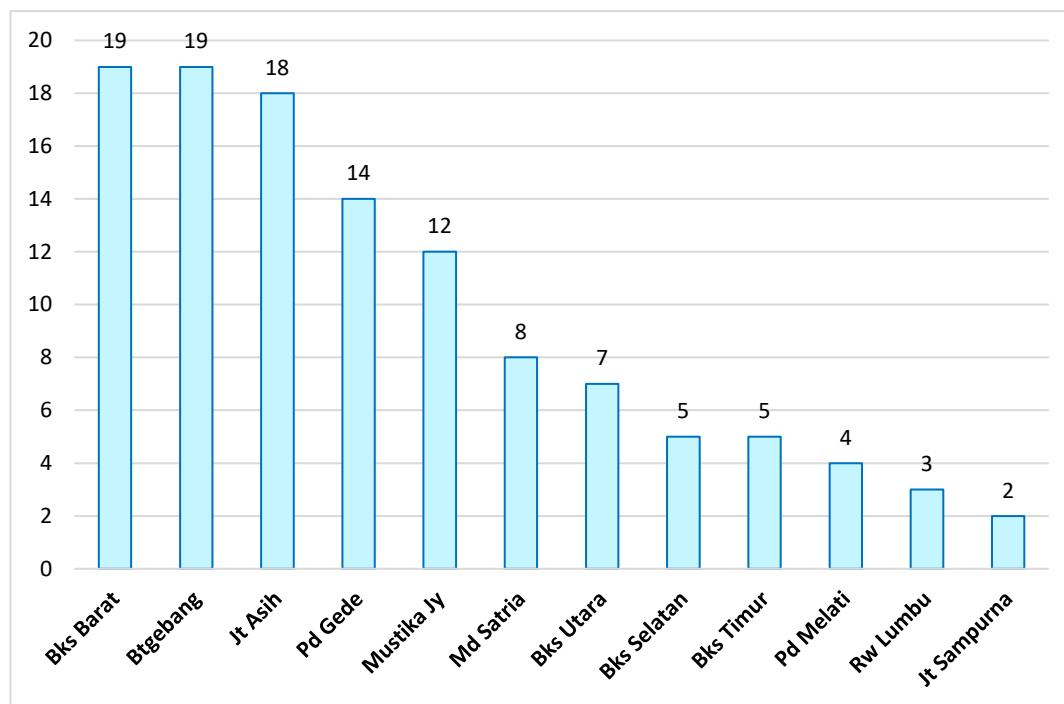
Grafik 2.11  
Jumlah Posbindu Lansia Di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019



Selain Posbindu lansia di Kota Bekasi juga telah dikembangkan Posbindu PTM. Tahun 2019 terdapat 116 Posbindu PTM yang tersebar di Kota Bekasi.

Grafik 2.12 berikut menunjukkan persebaran jumlah Posbindu PTM menurut kecamatan di Kota Bekasi. Kecamatan Bekasi Barat dan Bantargebang merupakan kecamatan dengan jumlah Posbindu PTM terbanyak di Kota Bekasi tahun 2019 (sebanyak 19 unit). Diikuti Kecamatan Jati Asih (18 unit), dan Kecamatan Pondok Gede (14 unit).

**Grafik 2.12**  
Jumlah Posbindu PTM Menurut Kecamatan Di Kota Bekasi Tahun 2019



## BAB III SDM KESEHATAN

### 3.1. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Keberhasilan pembangunan kesehatan ditentukan salah satunya oleh ketersediaan sumber daya manusia di bidang kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan baik secara kualitas maupun kuantitas. Karena tenaga kesehatan merupakan ujung tombak pelayanan kepada masyarakat sehingga sangat diperlukan mengingat banyaknya program-program kesehatan yang harus diselesaikan oleh pelayanan kesehatan baik di Puskesmas maupun di rumah sakit.

Tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Kota Bekasi antara lain terdiri dari: dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi, dokter gigi spesialis, bidan, perawat umum, perawat gigi, teknis kefarmasian, apoteker, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, nutrisionis, dan ahli laboratorium medik. Selain tenaga kesehatan juga di Puskesmas dibantu oleh tenaga dukungan manajemen.

Tabel 3.1  
Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2019

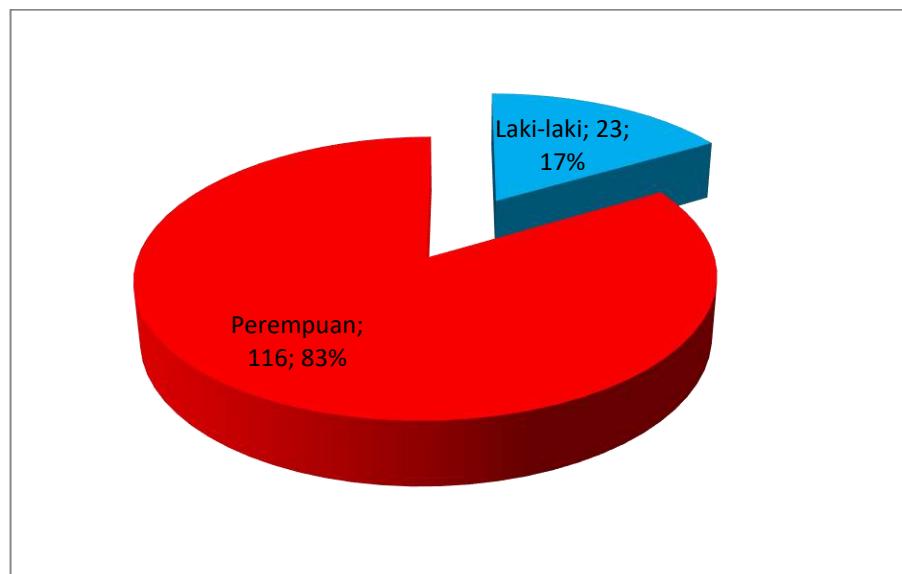
NO	JENIS TENAGA	JUMLAH	
		2018	2019
1	Dokter Spesialis	1	1
2	Dokter Umum	139	139
3	Dokter Gigi	85	74
4	Dokter Gigi Spesialis	5	0
5	Bidan	202	314
6	Perawat Umum	174	218
7	Perawat Gigi	35	43
8	Teknis Kefarmasian	17	37
9	Apoteker	12	25
10	Kesehatan Masyarakat	1	13
11	Kesehatan Lingkungan	19	31
12	Gizi	34	37
13	Ahli Laboratorium Medik	19	37

Seiring bertambahnya jumlah penduduk dan berkembangnya Puskesmas, jumlah tenaga kesehatan juga terus meningkat. Hampir semua jenis tenaga kesehatan mengalami penambahan. Tabel 3.1 di atas menunjukkan peningkatan jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas tahun 2019 dari tenaga kesehatan tahun 2018.

Berdasarkan jenis kelaminnya, hampir semua jenis tenaga kesehatan di Puskesmas sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Hal ini dapat dilihat pada penjelasan grafik-grafik di bawah ini.

Tahun 2019, jumlah dokter spesialis di Puskesmas Kota Bekasi ada sebanyak 1 orang dan berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan untuk dokter umum tahun 2019 dari 139 orang, sebanyak 116 orang berjenis kelamin perempuan (83 persen). Dan sisanya 23 orang berjenis kelamin laki-laki (17 persen). Persentase jumlah dokter perempuan ini meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 78 persen (108 orang).

Grafik 3.1  
Proporsi Tenaga Dokter Umum Menurut Jenis Kelamin  
di Pukesmas Kota Bekasi Tahun 2019



Demikian juga dengan dokter gigi di Puskesmas Kota Bekasi tahun 2019, sebagian besar berjenis kelamin perempuan (95 persen). Persentase ini meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 93 persen.

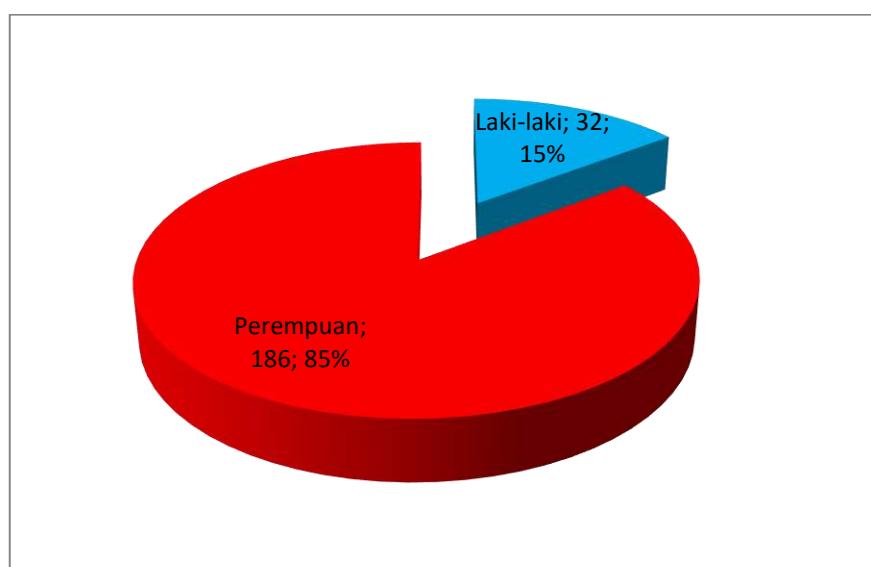
Grafik 3.2  
Proporsi Tenaga Dokter Gigi Menurut Jenis Kelamin  
di Pukesmas Kota Bekasi Tahun 2019



Jumlah dokter gigi yang berjenis kelamin perempuan tahun 2019 di Puskesmas Kota Bekasi ada sebanyak 70 orang (95 persen) dan yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 5 persen (4 orang).

Pada tahun 2019 tidak terdapat dokter gigi spesialis di Puskesmas. Untuk 3 orang dokter spesialis gigi yang ada pada tahun 2018 seluruhnya sudah mutasi ke RSUD yang baru di kembangkan di Kota Bekasi.

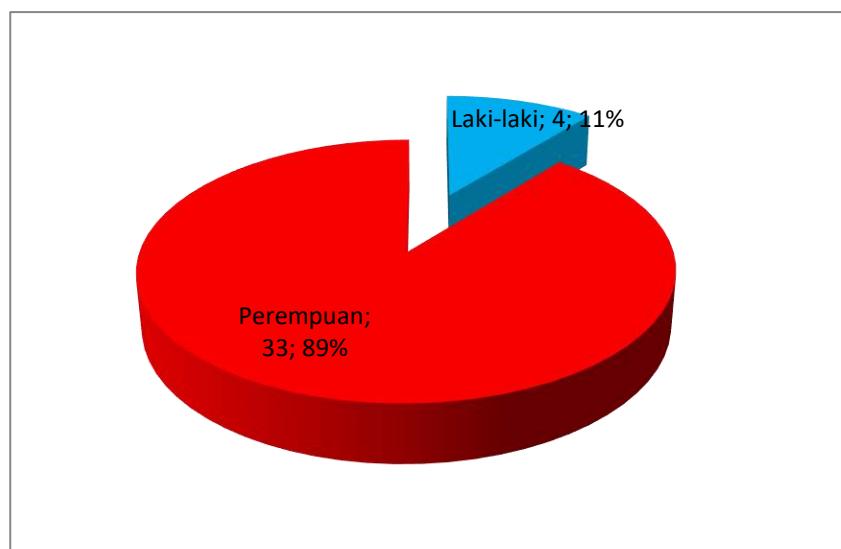
Grafik 3.3  
Proporsi Tenaga Perawat Menurut Jenis Kelamin  
di Pukesmas Kota Bekasi Tahun 2019



Pada tahun 2019, persentase tenaga perawat di Puskesmas Kota Bekasi sebagian besar juga berjenis kelamin perempuan 85 persen (186 orang). Persentase ini juga meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 84 persen. Sedangkan sisanya 15 persen (32 orang) perawat berjenis kelamin laki-laki.

Namun untuk tenaga perawat gigi di Puskesmas tahun 2019 seluruhnya berjenis kelamin perempuan (43 orang). Demikian juga dengan bidan di tahun 2019 seluruhnya berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 314 orang. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 sebanyak 202 orang bidan.

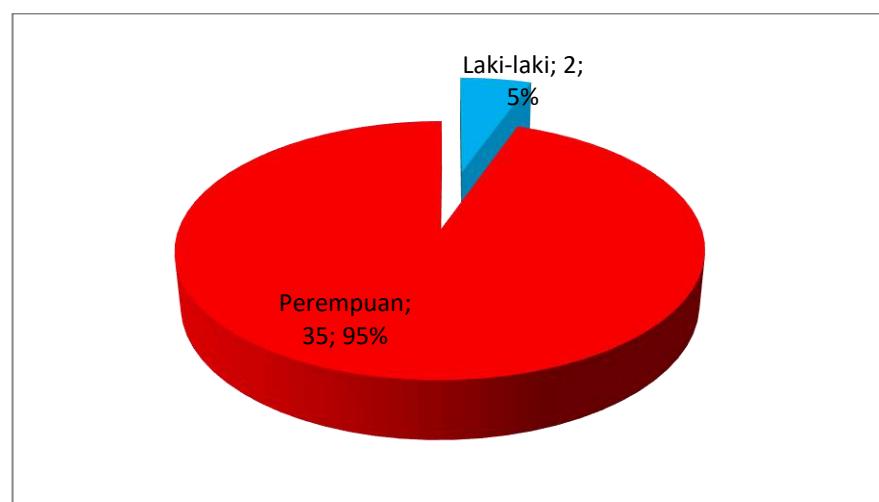
Grafik 3.4  
Proporsi Tenaga Kefarmasian Menurut Jenis Kelamin  
di Pukesmas Kota Bekasi Tahun 2019



Tenaga kefarmasian di Puskesmas Kota Bekasi tahun 2019 sebagian besar berjenis kelamin perempuan ada sebanyak 33 orang (89 persen). Proporsi ini meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 82 persen. Sedangkan sisanya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 4 orang (11 persen).

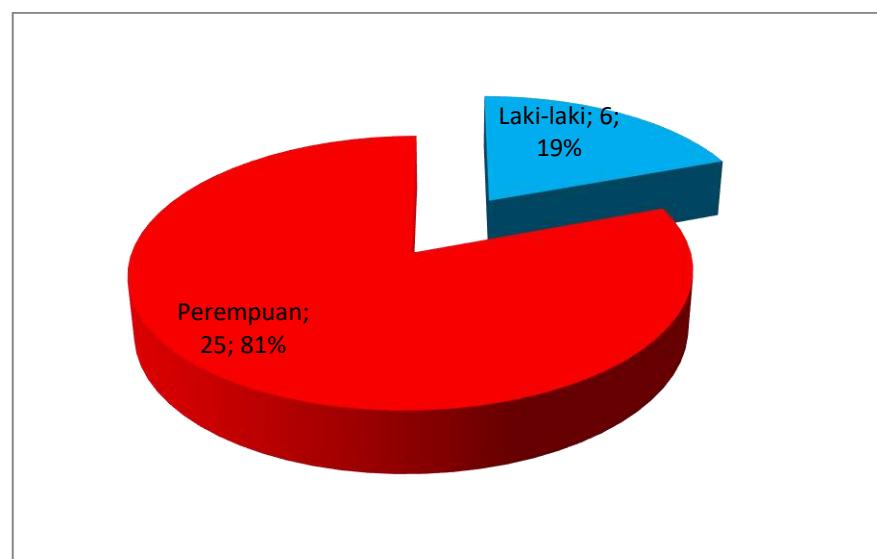
Dan untuk tenaga apoteker di Puskesmas tahun 2019 seluruhnya berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 25 orang. Jumlah ini meningkat dibandingkan jumlah apoteker tahun 2018 sebanyak 12 orang.

Grafik 3.5  
Proporsi Tenaga Gizi Menurut Jenis Kelamin  
di Pukesmas Kota Bekasi Tahun 2019



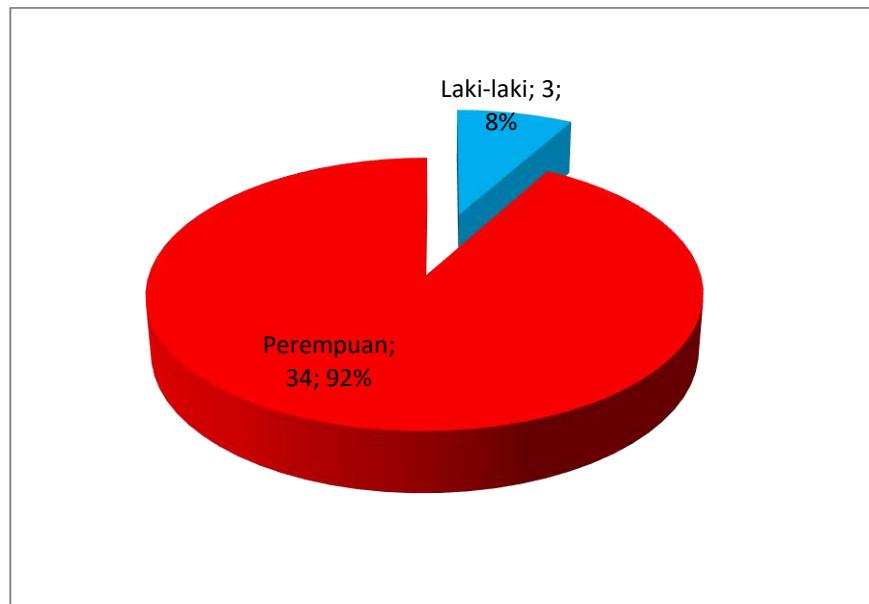
Tenaga gizi di Puskesmas Kota Bekasi tahun 2019 juga sebagian besar berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 35 orang (95 persen). Sedangkan sisanya (5 persen) atau 2 orang tenaga gizi berjenis kelamin laki-laki. Jumlah tenaga gizi laki-laki ini meningkat dibandingkan tahun 2018 hanya 1 orang yang berjenis kelamin laki-laki.

Grafik 3.6  
Proporsi Tenaga Kesehatan Lingkungan Menurut Jenis Kelamin  
di Pukesmas Kota Bekasi Tahun 2019



Demikian juga untuk tenaga kesehatan lingkungan yang memerlukan banyak turun ke masyarakat sebagian besar tenaganya berjenis kelamin perempuan. Tahun 2019 jumlah tenaga kesehatan lingkungan yang berjenis kelamin perempuan ada sebanyak 25 orang (81 persen), persentase ini meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 74 persen. Dan sisanya 19 persen atau 6 orang berjenis kelamin laki-laki.

Grafik 3.7  
Proporsi Tenaga Laboratorium Medik Menurut Jenis Kelamin  
di Pukesmas Kota Bekasi Tahun 2019



Tenaga laboratorium medik di Kota Bekasi tahun 2019 sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Proporsi tenaga laboratorium medik perempuan tahun 2019 (92 persen) jauh meningkat dibandingkan tahun 2018 (68 persen). Dan sisanya 8 persen tenaga laboratorium medik berjenis kelamin laki-laki. Hal ini antara lain karena banyaknya tambahan tenaga laboratorium medik perempuan pada tahun 2019. Dari 13 orang tenaga laboratorium medik perempuan di tahun 2018 meningkat menjadi 34 orang tenaga laboratorium medik perempuan.

Dan tenaga dukungan manajemen di Puskesmas tahun 2019 juga sebagian besar perempuan (55,9 persen atau sebanyak 146 orang). Dan sisanya berjenis kelamin laki-laki (44,1 persen atau sebanyak 115 orang).

### **3.2. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit**

Seiring bertambahnya jumlah rumah sakit di Kota Bekasi, jumlah tenaga kesehatan di rumah sakit seharusnya juga meningkat. Dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 tahun 2014, jumlah tenaga kesehatan di rumah sakit Kota Bekasi sudah memenuhi standar.

Tabel 3.2  
Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2019

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH	
		2018	2019
1	Dokter Spesialis	1148	973
2	Dokter Umum	473	333
3	Dokter Gigi	123	98
4	Dokter Gigi Spesialis	82	89
5	Bidan	679	421
6	Perawat Umum	3615	2514
7	Perawat Gigi	57	38
8	Teknis Kefarmasian	592	392
9	Apoteker	233	166
10	Kesehatan Masyarakat	35	10
11	Kesehatan Lingkungan	35	22
12	Gizi	125	61
14	Ahli Laboratorium Medik	299	153

Namun dari tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 jumlah tenaga kesehatan di rumah sakit terlihat menurun dibandingkan tahun 2018. Hal ini disebabkan karena tidak semua rumah sakit di Kota Bekasi memberikan data ketenagaan ke Dinas Kesehatan.

Pada tahun 2018 dari 42 rumah sakit yang ada di Kota Bekasi, baru 33 rumah sakit yang memberikan laporan. Dan jumlah rumah sakit yang melaporkan menurun pada tahun 2019 menjadi 26 rumah sakit dari 46 rumah sakit yang ada di Kota Bekasi. Rumah sakit yang tidak memberikan data ketenagaan pada tahun 2019 antara lain: RS Masmitra, RSIA Karunia Kasih, RS Helsa Jatirahayu, RS Mitra Keluarga Cibubur, RS Mitra Keluarga Pratama Jatiasih, RS Kartika Husada, RS Siloam

Bekasi Sepanjang Jaya, RS Sentosa, RS Juwita, RS Siloam Bekasi Timur, RS Omni Pelayon, RS Cikunir, RS Anna Medika, RS Awal Bros Bekasi Utara, RSIA Rinova Intan, RSIA Selasih Medika, RS Karya Medika Bantargebang, RS Permata Bekasi, RS Satria Medika, dan RS Mustika Medika.

Oleh karena itu data ketenagaan di rumah sakit belum menunjukkan data yang sebenarnya karena baru 57 persen rumah sakit yang melaporkan. Diharapkan pada tahun-tahun mendatang dapat disajikan data seluruh rumah sakit yang ada di Kota Bekasi.

## BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

### 4.1. Anggaran Kesehatan Kota Bekasi

Pembangunan kesehatan adalah bagian terpenting yang memperkuat sistem kesehatan. Pembangunan kesehatan yaitu dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan berbagai upaya pelayanan kesehatan yang dibutuhkan baik oleh perorangan, keluarga, maupun masyarakat. Jadi selain sarana dan tenaga kesehatan, anggaran di bidang kesehatan adalah satu sumber daya kesehatan yang juga dibutuhkan agar terlaksananya pembangunan di bidang kesehatan.

Tabel 4.1  
Anggaran Pembangunan Kesehatan Menurut Sumber Anggaran  
di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019

No	SUMBER BIAYA	ANGGARAN (Rp) TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	APBD KAB/KOTA	376.950.001.975	451.080.429.501	696.348.011.902	957.502.655.775	1.708.308.826.905
	a. BL	256.087.145.775	302.652.618.701	477.343.803.902	719.610.218.775	1.491.819.482.905
	b. BTL	120.862.856.200	148.427.810.800	219.004.208.000	237.892.437.000	216.489.344.000
	c. DAK					40.529.037.446
2	APBD PROVINSI	13.866.550.000	2.951.590.000	1.416.708.000	4.410.944.100	14.680.287.300
3	APBN	73.295.431.048	103.463.338.446	22.575.298.000	174.540.863.288	
4	Sumber Pemerintah lain	-	-	85.241.684.432	20.635.021.926	15.241.250.000
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		464.111.983.023	557.495.357.947	805.581.702.334	1.157.089.485.089	1.778.759.401.651

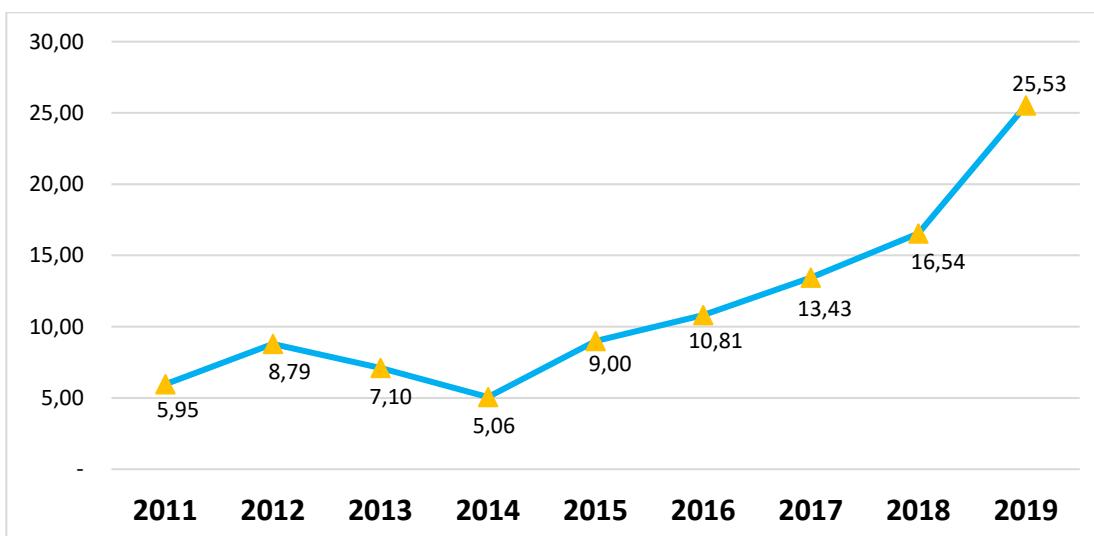
Anggaran kesehatan di Kota Bekasi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sumber anggaran pembangunan kesehatan di Kota Bekasi berasal dari APBD Kota Bekasi, APBD Provinsi, maupun APBN. Hanya saja untuk tahun 2019 DAK (Dana Alokasi Khusus) baik yang fisik maupun non fisik, dimasukkan ke dalam APBD Kota Bekasi, bukan dimasukkan ke APBN seperti tahun-tahun sebelumnya.

DAK merupakan dana yang bersumber dari dana transfer pemerintah pusat (APBN), namun untuk mekanisme pengelolaan dan pertanggungjawabannya mengikuti pemerintah daerah masing-masing. Sehingga pada tahun 2019 dana tersebut dikelompokkan ke dalam APBD, termasuk di Kota Bekasi.

Anggaran pembangunan kesehatan seperti terlihat pada tabel 4.1 di atas merupakan akumulasi alokasi anggaran pada Dinas Kesehatan dan RSUD Chasbullah Abdul Madjid. Sejak tahun 2017 terjadi peningkatan yang cukup tajam pada anggaran kesehatan karena mulai tahun 2017 Pemerintah Kota Bekasi mencanangkan Program Kartu Sehat berbasis NIK.

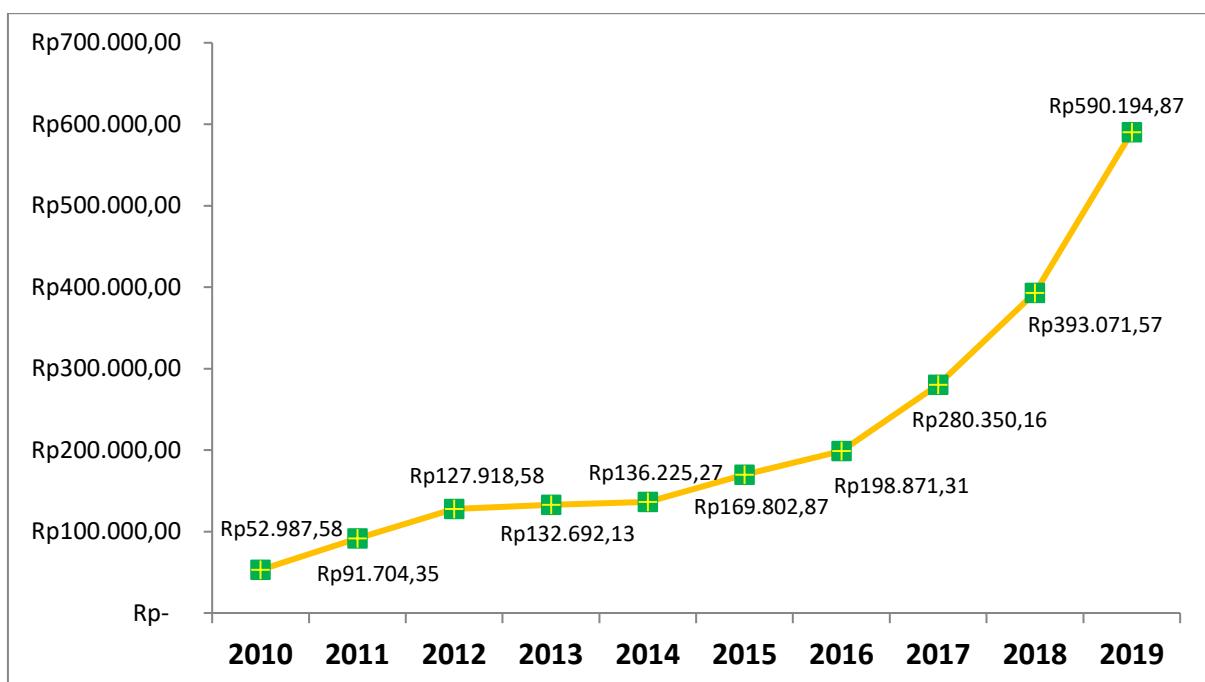
Pemerintah Kota Bekasi telah berkomitmen untuk meningkatkan pembangunan kesehatan di Kota Bekasi. Hal ini terlihat dari alokasi anggaran kesehatan yang terus meningkat setiap tahunnya. Grafik 4.1 berikut menunjukkan persentase anggaran kesehatan dari APBD Kota Bekasi tahun 2019 sebesar 25,53 persen meningkat tajam dalam sepuluh tahun terakhir dari 5,95 persen tahun 2011. Sejak tahun 2016 anggaran pembangunan kesehatan di Kota Bekasi telah lebih dari 10 persen total APBD, sesuai dengan amanat undang-undang kesehatan. Lonjakan anggaran yang cukup tinggi pada tahun 2019 ini juga karena terkait salah satunya dengan DAK yang dimasukkan ke dalam APBD tahun 2019.

Grafik 4.1  
Persentase Anggaran Pembangunan Kesehatan dari Total APBD  
di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2019



Peningkatan persentase anggaran pembangunan kesehatan yang cukup tinggi pada tahun 2019 tentunya meningkatkan anggaran kesehatan per kapita di Kota Bekasi tahun 2019. Seperti terlihat pada grafik 4.2 di bawah ini, anggaran kesehatan per kapita yang meningkat tajam dalam tiga tahun terakhir. Dan dilihat dalam sepuluh tahun terakhir anggaran kesehatan per kapita telah meningkat sepuluh kali lipat, dari Rp. 52.987,58 di tahun 2010 terus meningkat hingga mencapai Rp. 590.194,87 pada tahun 2019.

Grafik 4.2  
Anggaran Kesehatan Per Kapita di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019



Total APBD Kota Bekasi tahun 2019 adalah sebesar Rp. 6.968.529.529.634,00. Dari jumlah tersebut total anggaran pembangunan kesehatan yaitu sebesar Rp. 1.778.759.651,00 yang berasal dari APBD Kota Bekasi, APBD Provinsi Jawa Barat, dan APBN. Jumlah ini meningkat dari anggaran tahun 2018 dengan APBD Kota Bekasi sebesar Rp. 5.788.899.814.757,00 dengan anggaran pembangunan kesehatan yang berjumlah Rp. 1.157.089.485.089,00.

## **5.1. Kesehatan Ibu**

Kesehatan Ibu merupakan salah satu isu prioritas dan indikator kesehatan dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM). Sasaran kesehatan Ibu yaitu pemeliharaan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu menyusui.

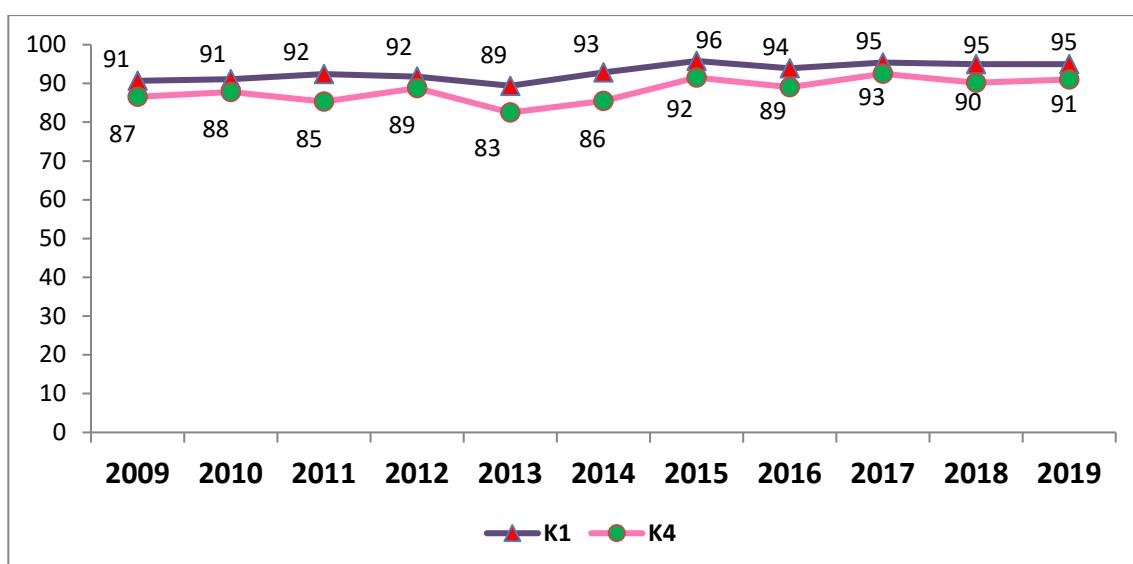
### **5.1.1 Pelayanan Antenatal (K1-K4)**

Pelayanan antenatal digunakan untuk memonitoring dan mendukung kesehatan ibu hamil normal sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi sedini mungkin. Dengan demikian diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir. Oleh karena itu ibu hamil dianjurkan mengunjungi pelayanan kesehatan sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan antenatal.

Pelayanan antenatal adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar dan paling sedikit 4 kali kunjungan (sekali di trimester pertama, sekali di trimester kedua, dan 2 kali di trimester ketiga). Output pelayanan dilihat dari cakupan K1 (kunjungan pertama ibu hamil ke fasilitas kesehatan pada trimester pertama) dan K4 (kunjungan keempat ibu hamil ke fasilitas kesehatan pada trimester terakhir).

Cakupan K1 di Kota Bekasi tahun 2019 turun sebesar 91,8 persen setelah tahun 2011 mengalami sedikit peningkatan (dari 91,1 tahun 2010 menjadi 92,4 persen tahun 2011), seperti terlihat pada grafik 5.1 berikut. Hal ini karena cakupan baru dilihat dari ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas dan bidan-bidan praktik di Kota Bekasi dan belum mengikutsertakan data dari fasilitas pelayanan kesehatan lainnya seperti rumah sakit.

**Grafik 5.1**  
**Cakupan Pelayanan Antenatal (K1 dan K4) Di Kota Bekasi**  
**Tahun 2009 s.d 2019**

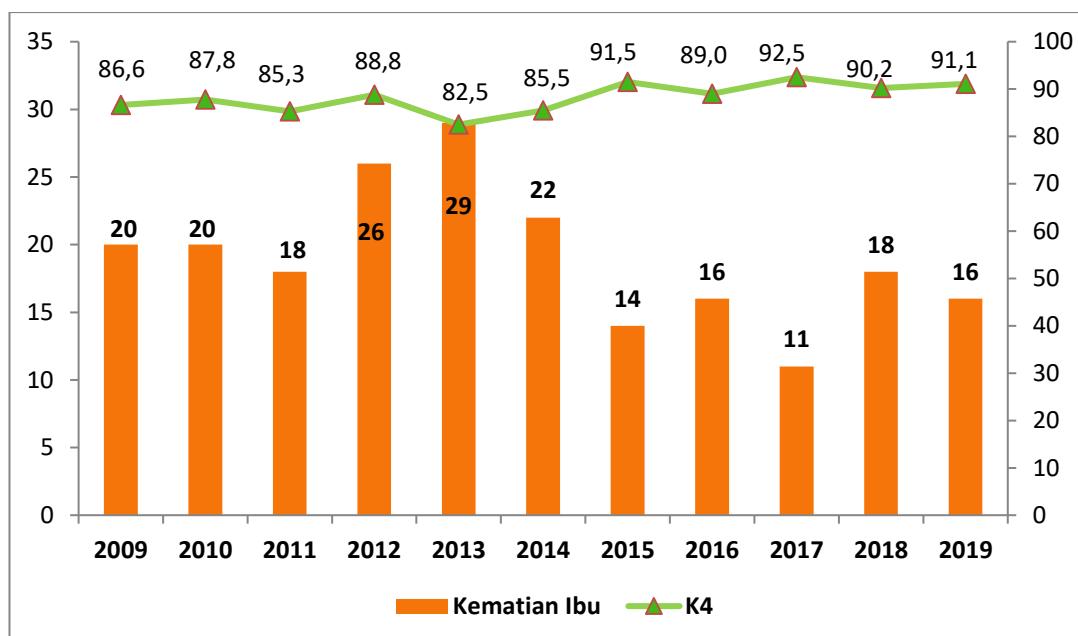


Grafik 5.1 di atas menunjukkan fluktuasi cakupan K1 dan K4 di Kota Bekasi dalam sepuluh tahun terakhir. Baik K1 maupun K4 dalam tiga tahun terakhir terlihat sudah mencapai di atas 90 persen. Dan untuk K1 dalam tiga tahun terakhir stabil pada cakupan 95 persen. Untuk cakupan K4 pada tahun 2019 sedikit meningkat dari 90 persen pada tahun 2018 menjadi 91 persen di tahun 2019.

Peningkatan kunjungan lengkap (K4) ini diharapkan dapat mendeteksi dini komplikasi ibu hamil dan perawatan kehamilan dapat dilaksanakan dengan baik dan berkualitas sehingga komplikasi yang terjadi saat kehamilan dapat dicegah. Dengan demikian kematian ibu dan bayinya dapat dicegah. Hal ini disebabkan karena cakupan K4 merupakan salah satu indikator program yang dilaksanakan dalam upaya menurunkan angka kematian ibu.

Seperti terlihat pada grafik 5.2 berikut, pada tahun 2018 terjadi penurunan cakupan K4 dan pada tahun yang sama terlihat naiknya jumlah kematian ibu. Dan sebaliknya, dengan peningkatan cakupan K4 pada tahun 2019 terlihat ada penurunan pada jumlah kematian ibu.

**Grafik 5.2**  
**Cakupan K4 dan Jumlah Kematian Ibu**  
**Di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019**



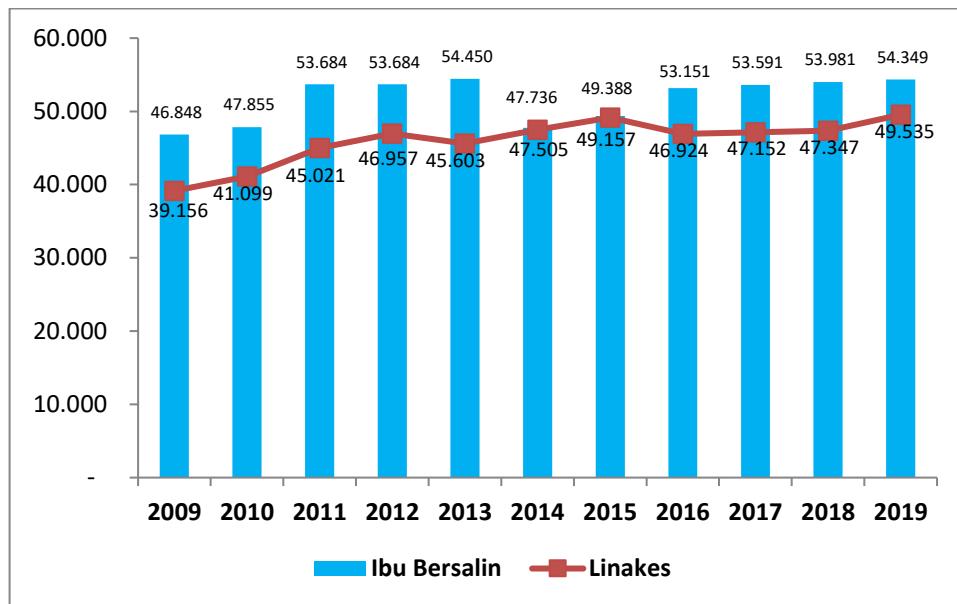
### 5.1.2 Pertolongan Persalinan

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di Kota Bekasi dilaksanakan dengan tujuan agar tercapainya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan. Dengan persalinan yang bersih dan aman diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu.

Grafik 5.3 berikut menunjukkan adanya peningkatan jumlah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dalam tiga tahun terakhir. Hal ini seiring dengan bertambahnya jumlah ibu bersalin setiap tahunnya. Dari 87,7 persen cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan pada tahun 2018, meningkat menjadi 91,14 persen pada tahun 2019.

Puskesmas dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatannya tertinggi pada tahun 2019 adalah Puskesmas Sumur Batu, Marga Mulya, Karang Kitri, dan Puskesmas Pondok Gede (100 persen). Sedangkan Puskesmas dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatannya terrendah adalah Puskesmas Mustika Sari (70,95 persen).

**Grafik 5.3**  
**Jumlah Ibu Bersalin dan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan  
Di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019**



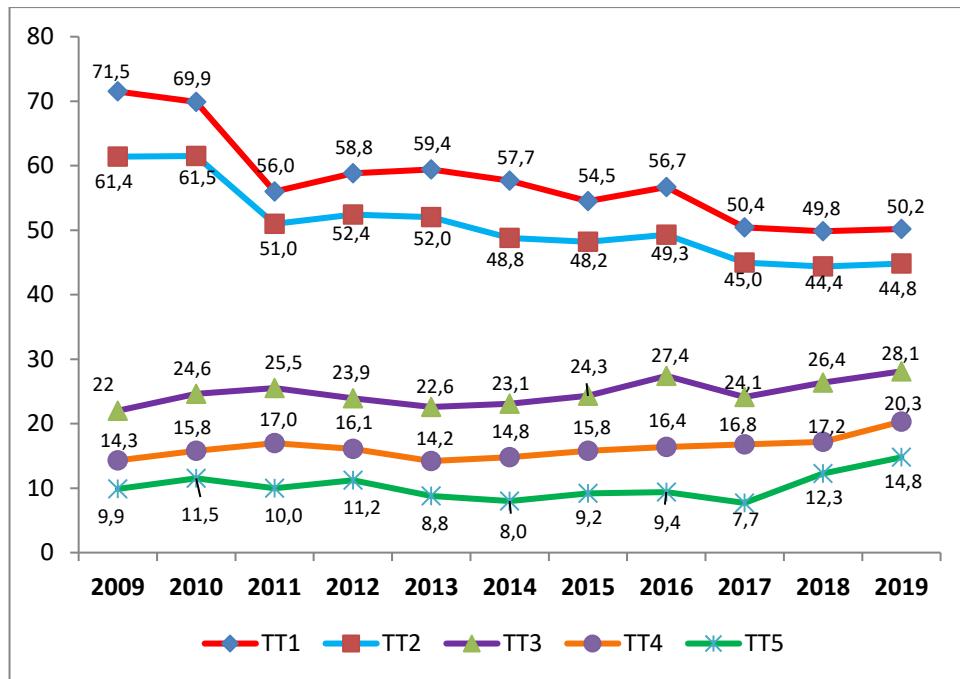
### 5.1.3 Imunisasi Ibu Hamil

Selain pemberian imunisasi rutin diberikan pada bayi, pemberian imunisasi juga dilakukan pada ibu hamil dan wanita usia subur yaitu imunisasi Tetanus Toxoid (TT). Imunisasi ini berguna untuk melindungi bayi yang baru lahir dari penyakit Tetanus Neonatorum (TN) dan juga untuk melindungi ibu terhadap kemungkinan tetanus apabila terluka pada saat melahirkan.

Imunisasi TT pada ibu hamil dapat diberikan sejak diketahui positif hamil dan bisa dilakukan pada kunjungan pertama ibu hamil ke sarana kesehatan yang menyediakan imunisasi TT. Imunisasi ini sebaiknya diberikan sebelum kehamilan delapan bulan untuk mendapatkan imunisasi TT lengkap.

Cakupan ibu hamil yang mendapatkan imunisasi TT di Kota Bekasi tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018. Ini terjadi pada semua jenis TT mulai TT1 sampai TT5, seluruhnya mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada grafik 5.4 berikut.

**Grafik 5.4**  
**Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil Menurut Jenis TT**  
**di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019**



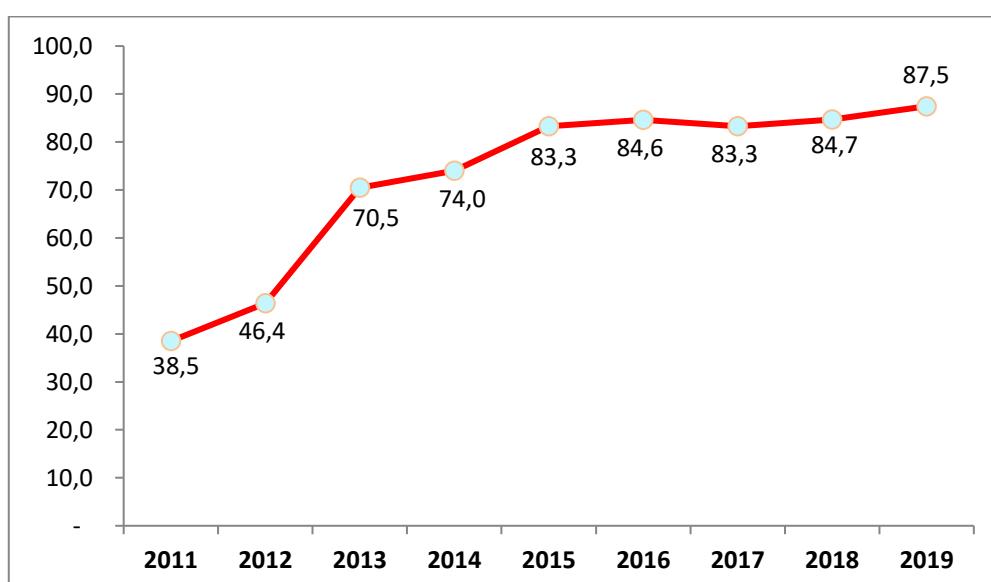
Cakupan TT1 pada ibu hamil tahun 2019 tertinggi di Puskesmas Duren Jaya (104,26 persen). Diikuti oleh Puskesmas Perwira (95,98 persen) dan Puskesmas Jaka Mulya (95,14 persen). Sedangkan tiga Puskesmas dengan cakupan terrendah yaitu Puskesmas Harapan Baru (11,39 persen), Seroja (17,07 persen), dan Puskesmas Bekasi Jaya (17,20 persen).

#### 5.1.4 Kunjungan Ibu Nifas

Masa nifas dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat reproduksi pulih kembali seperti keadaan sebelum hamil. Secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan. Pada masa nifas, wanita rentan terhadap beragam gangguan, seperti depresi masa nifas dan infeksi. Terutama bagi mereka yang menjalani insisi vagina dan operasi caesar.

Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas ini, maka diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali. Kunjungan nifas pertama pada masa 6 jam sampai dengan 3 hari setelah persalinan. Kunjungan nifas kedua dalam waktu 2 minggu setelah persalinan (8 – 14 hari). Dan kunjungan nifas ketiga dalam waktu 6 minggu setelah persalinan (36 – 42 hari).

Grafik 5.5  
Cakupan Kunjungan Ibu Nifas Lengkap (KF 3)  
Di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2019



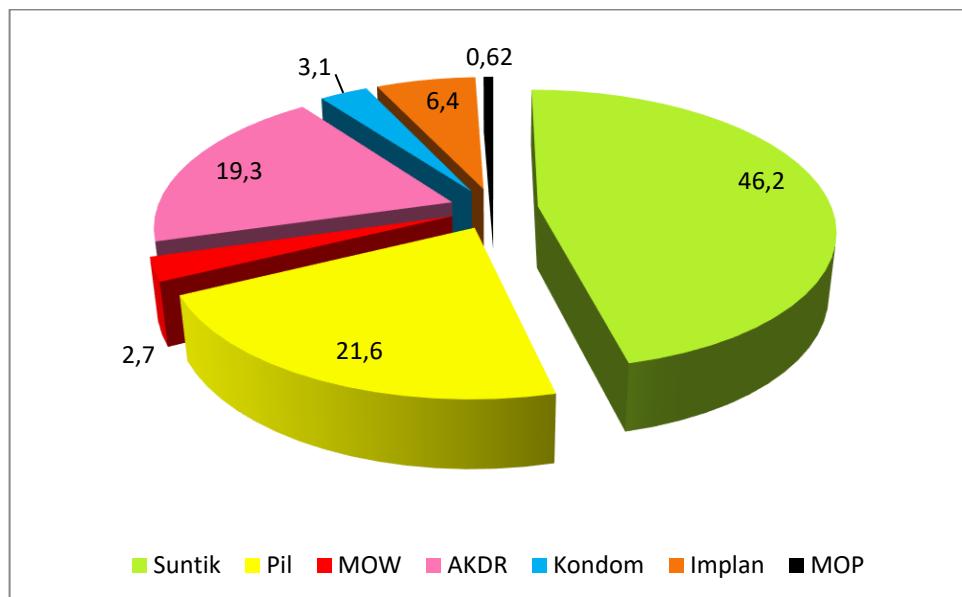
Cakupan kunjungan ibu nifas lengkap (KF 3) menunjukkan trend yang terus meningkat. Dari 38,5 persen di tahun 2011 meningkat terus hingga 87,5 persen pada tahun 2019. Tiga Puskesmas dengan cakupan KF 3 tertinggi yaitu Puskesmas Pondok Gede, Karang Kitri, dan Sumur Batu. Sedangkan tiga Puskesmas dengan cakupan KF 3 terrendah adalah Puskesmas Jaka Setia (52,09 persen), Cimuning (57,27 persen), dan Puskesmas Mustika Sari (62,24 persen). Pada Puskesmas-Puskesmas dengan cakupan yang rendah ini diharapkan untuk lebih meningkatkan cakupan KF 3 ini dapat meminimalisir komplikasi pada ibu nifas.

### 5.1.5 Pelayanan Kontrasepsi

Pelayanan kontrasepsi atau Keluarga Berencana (KB) merupakan pelayanan terhadap pasangan usia subur maupun ibu pasca melahirkan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Peserta KB ini dibedakan dengan peserta KB aktif yaitu pada Pasangan Usia Subur (PUS) dan peserta KB pasca persalinan.

Jumlah peserta KB aktif di Kota Bekasi tahun 2019 ada sebanyak 354.621 PUS dari 542.493 PUS yang ada, atau baru sebesar 65,37 persen yang menjadi peserta KB aktif. Dilihat berdasarkan jenis kontrasepsi yang digunakan, sebagian besar (46,2 persen) menggunakan alat kontrasepsi suntik. Diikuti oleh alat kontrasepsi pil (21,6 persen), dan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) atau Intra Uterine Device (IUD) sebesar 19,3 persen. Seperti terlihat pada grafik 5.6 di bawah ini.

Grafik 5.6  
Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi  
Di Kota Bekasi Tahun 2019

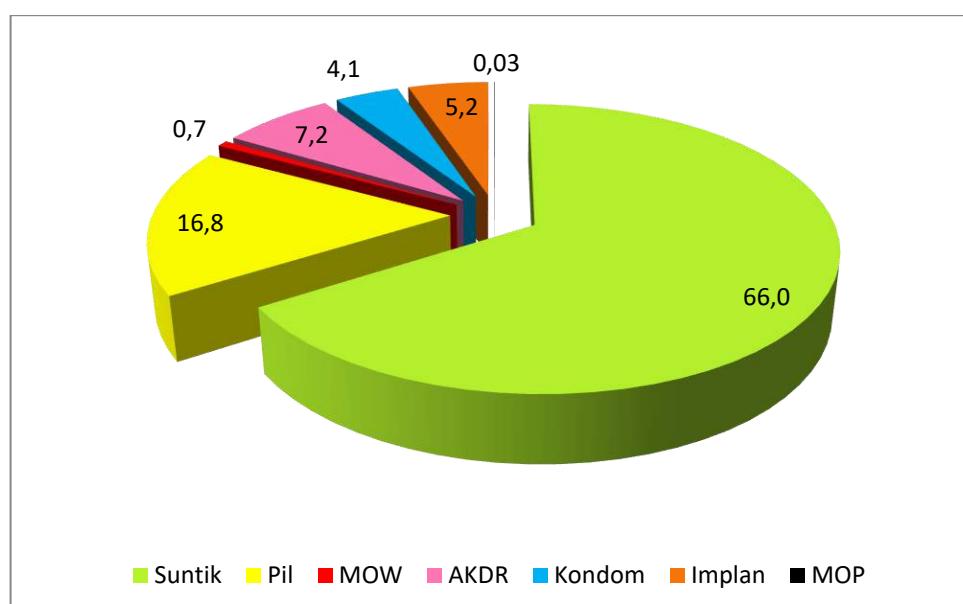


Puskesmas dengan cakupan KB aktif tertinggi yaitu Puskesmas Sumur Batu (102,27 persen) diikuti Puskesmas Marga Jaya (96,81 persen) dan Puskesmas Jaka Setia (92,73 persen).

Sedangkan Puskesmas dengan cakupan terrendah adalah Puskesmas Cimuning (35,91 persen), Puskesmas Mustika Jaya (40,31 persen), dan Puskesmas Pondok Gede (41,95 persen).

Sedangkan peserta KB pasca persalinan yang ada di Kota Bekasi tahun 2019 sebanyak 15.896 orang (29,25 persen) dari 54.349 ibu bersalin. Pada grafik 5.7 berikut terlihat bahwa jenis kontrasepsi yang banyak digunakan oleh ibu bersalin adalah suntik (66,04 persen), diikuti pil (16,81 persen), dan IUD (7,17 persen).

Grafik 5.7  
Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi  
Di Kota Bekasi Tahun 2019



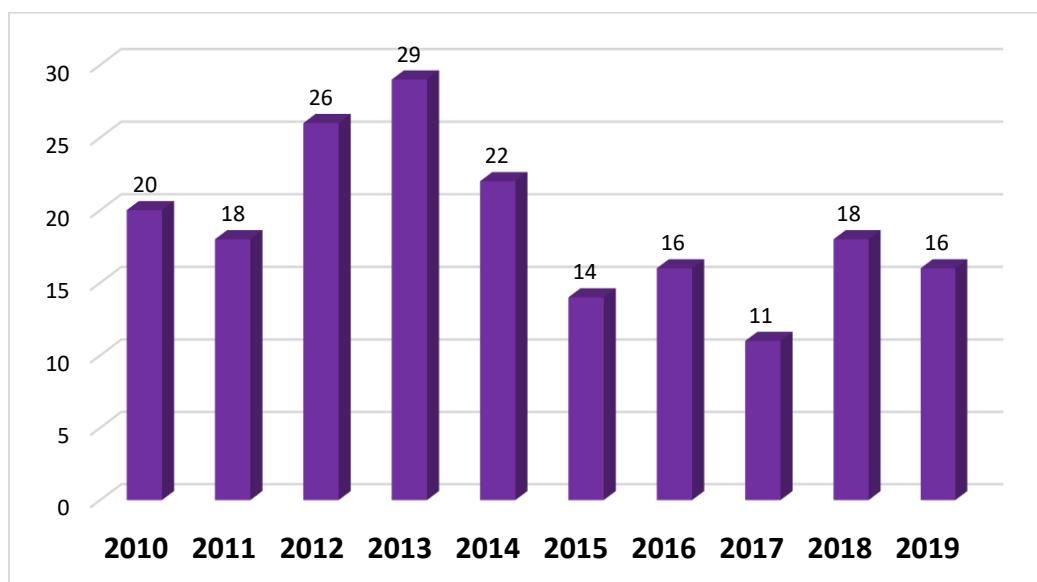
Puskesmas dengan cakupan peserta KB pasca persalinan tertinggi pada tahun 2019 adalah Puskesmas Ciketing Udk (93,84 persen), diikuti Puskesmas Duren Jaya (92,39 persen), dan Puskesmas Cimuning (76,73 persen). Sedangkan Puskesmas dengan cakupan peserta KB pasca persalinan yang terrendah antara lain: Puskesmas Rawa Tembaga (0,76 persen), Puskesmas Kali Abang Tengah (2,43 persen), dan Puskesmas Jati Makmur (2,65 persen).

### 5.1.6 Kematian Ibu

Angka kematian ibu adalah banyaknya wanita yang meninggal karena suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

AKI digunakan untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan sewaktu ibu melahirkan, dan masa nifas. Namun indikator ini digunakan pada daerah yang kelahiran hidupnya minimal 100.000. Oleh karenanya karena jumlah kelahiran hidup di Kota Bekasi belum mencapai 100.000, maka yang digunakan adalah jumlah kematian ibu dilaporkan.

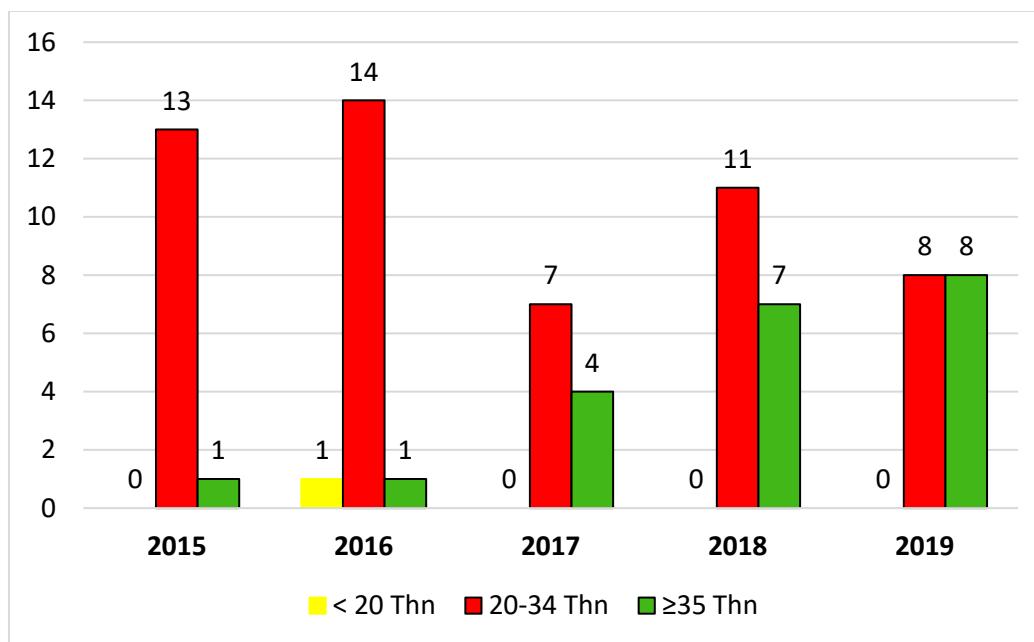
Grafik 5.8  
Jumlah Kematian Ibu Di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019



Grafik 5.8 di atas menunjukkan jumlah kematian Ibu di Kota Bekasi dalam sepuluh tahun terakhir. Dari grafik terlihat jumlah yang fluktuasi. Namun untuk tahun 2019 jumlah kematian ibu sedikit menurun (16 jiwa) dibandingkan tahun 2018 (18 jiwa).

Salah satu cara yang paling efektif untuk menurunkan angka kematian ibu adalah dengan meningkatkan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas kesehatan.

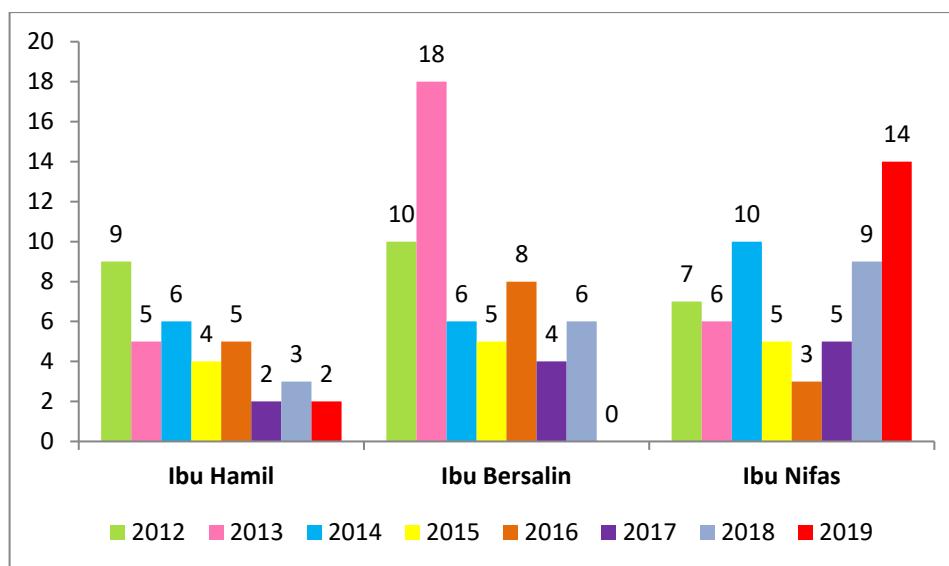
Grafik 5.9  
Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur  
Di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019



Pada grafik 5.9 terlihat bahwa dalam lima tahun terakhir jumlah kematian ibu tertinggi hampir setiap tahunnya pada kelompok umur 20-34 tahun karena kelompok umur ini merupakan masa produktif seorang ibu. Kecuali pada tahun 2019, jumlah kematian ibu umur 20-34 tahun sama dengan kelompok umur 35 tahun atau lebih (8 jiwa).

Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas di Kota Bekasi tahun 2019 jumlah kematian ibu dilaporkan ada sebanyak 18 jiwa. Puskesmas dengan jumlah kematian ibu tertinggi adalah Puskesmas Jati Rahayu dan Pengasinan (3 jiwa). Diikuti oleh Puskesmas Seroja dan Pejuang (2 jiwa). Dan masing-masing 1 kematian ibu yaitu di Puskesmas Jati bening, Jati Sampurna, Jati Asih, Karang Kitri, Jaka Setia, dan Puskesmas Kali Abang Tengah.

**Grafik 5.10**  
**Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Ibu**  
**Di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2019**



Pada tahun 2019, ibu nifas merupakan kondisi kematian ibu tertinggi di Kota Bekasi (14 jiwa). Dari grafik 5.10 di atas juga terlihat bahwa terjadi kecenderungan peningkatan jumlah kematian ibu nifas dalam tiga tahun terakhir. Dengan demikian pelaksanaan P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) dan kunjungan lengkap ibu nifas (KF 3) harus ditingkatkan agar jumlah kematian ibu dapat diturunkan.

Penyebab kematian ibu tahun 2019 antara lain: perdarahan (4 kasus), hipertensi dalam kehamilan (3 kasus), dan penyebab lain-lain (9 kasus). Perdarahan postpartum (setelah melahirkan) menjadi penyebab kematian paling tinggi pada ibu hamil. Penyebab utamanya adalah pembuluh darah pada bagian rahim yang terbuka (tempat melekatnya plasenta ketika ibu masih mengandung). Perdarahan pascapersalinan ini antara lain karena: gangguan pada rahim, pelepasan plasenta, robekan jalan lahir, dan gangguan faktor pembekuan darah. Risiko akan meningkat, pada ibu hamil yang menderita anemia dan rahim teregang terlalu besar karena bayi yang besar. Beberapa penyebab kematian tersebut sebenarnya dapat dihindari apabila kehamilan dan persalinan direncanakan, diasuh, dan dikelola secara benar.

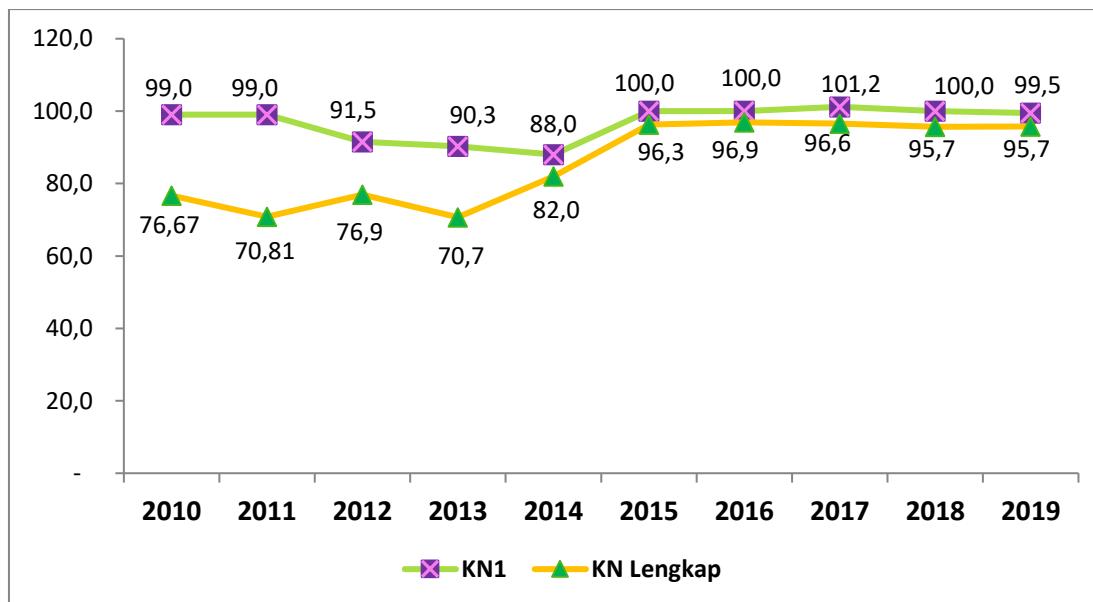
## 5.2. Kesehatan Anak

### 5.2.1 Kunjungan Neonatal

Neonatal merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan cukup tinggi. Upaya-upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatal.

Setiap bayi baru lahir sebaiknya mendapatkan kunjungan neonatal dari tenaga kesehatan. Kunjungan neonatal dilakukan saat bayi berumur 6-48 jam (kunjungan neonatal pertama atau KN1), 3-7 hari (KN2), dan 8-29 hari (KN3). Bayi yang mendapatkan kunjungan neonatal tiga kali dapat dinyatakan sebagai kunjungan neonatal lengkap (KN lengkap).

Grafik 5.11  
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama dan Lengkap  
Di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019



Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas di Kota Bekasi tahun 2019, cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Dari 100 persen tahun 2018 menjadi 99,51 persen tahun 2019.

Hampir seluruh Puskesmas di Kota Bekasi tahun 2019 mencapai cakupan KN1 100 persen. Sedangkan cakupan kunjungan neonatal pertama yang terrendah adalah Puskesmas Mustika Jaya (90,16 persen).

Grafik 5.11 di atas menunjukkan bahwa kunjungan neonatal lengkap tahun 2019 sama seperti tahun 2018 (tidak ada peningkatan secara persentase), namun secara jumlah meningkat. Dari 45.272 orang tahun 2018 menjadi 47.431 orang tahun 2019.

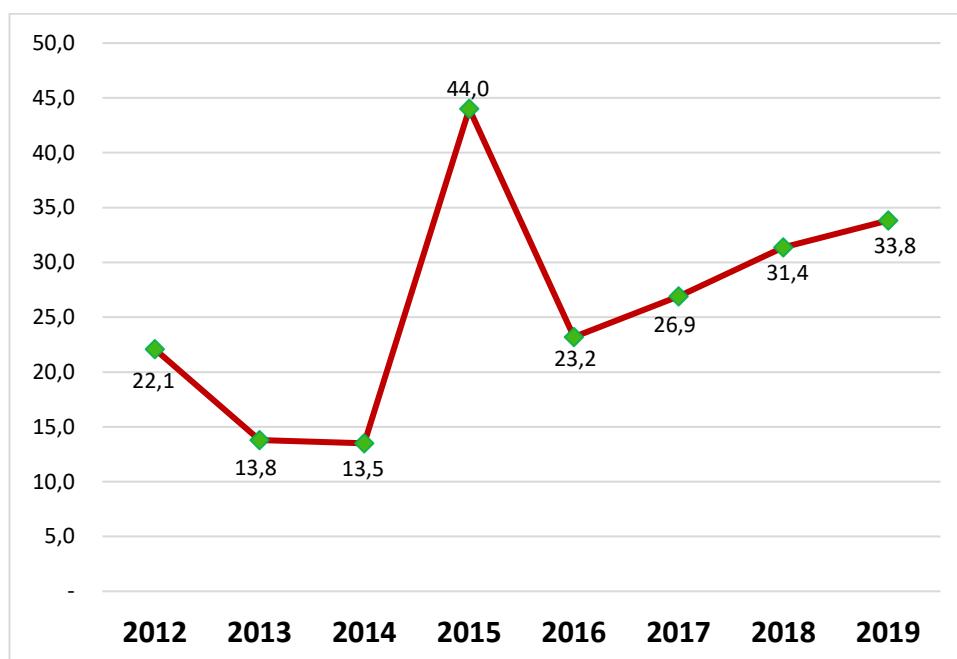
Puskesmas dengan cakupan kunjungan neonatus lengkap tertinggi di Kota Bekasi tahun 2019 yaitu Puskesmas Rawa Tembaga (102,81 persen) dan Kranji (102,03) diikuti Puskesmas Jati Warna (100 persen) dan Puskesmas Kali Abang Tengah (100 persen), dan Mustika Jaya (100 persen). Sedangkan cakupan terrendah yaitu Puskesmas Jaka Setia (82,93 persen).

### 5.2.2 ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, dengan memberikan ASI saja tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain termasuk air. Manfaat ASI terutama dalam memberikan asupan zat gizi dan zat kekebalan sehingga bayi tidak mudah terkena penyakit infeksi. Dengan demikian dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian pada balita seperti diare dan pneumonia, termasuk menurunkan kejadian gizi buruk.

Cakupan ASI eksklusif di Kota Bekasi dalam delapan tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 5.12 berikut. Meskipun awalnya berfluktuasi, namun dalam tiga tahun terakhir ini menunjukkan trend yang meningkat. Dari 23,2 persen tahun 2016 meningkat terus menjadi 26,9 persen pada tahun 2017, meningkat lagi di tahun 2018 menjadi 31,4 persen, dan tahun 2019 mencapai 33,8 persen.

**Grafik 5.12**  
**Persentase Cakupan Bayi yang Diberi ASI Eksklusif**  
**di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2019**

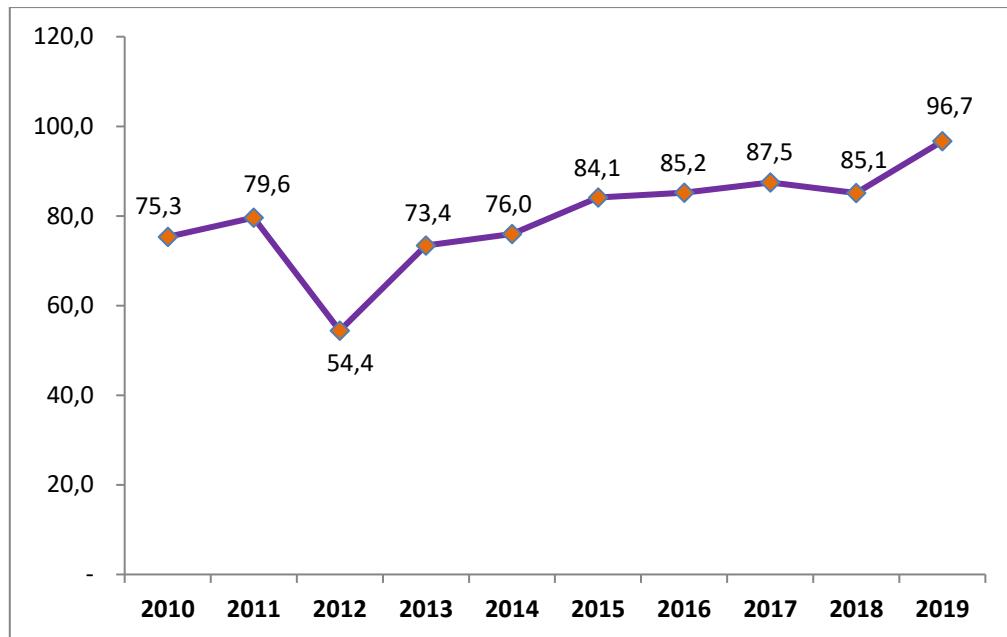


Dilihat berdasarkan distribusi cakupan menurut Puskesmas diketahui bahwa Puskesmas dengan cakupan ASI eksklusif tertinggi di Kota Bekasi pada tahun 2019 yaitu di Puskesmas Marga Mulya dengan cakupan sebesar 84 persen, diikuti Puskesmas Ciketing Udik (73,5 persen) dan Puskesmas Seroja (72,1 persen). Sedangkan Puskesmas dengan cakupan ASI eksklusif terrendah yaitu Puskesmas Bantargebang (10,4 persen), Mustika Sari (10,6 persen), dan Puskesmas Harapan (11,1 persen).

Rendahnya cakupan ASI eksklusif ini antara lain karena pencatatan dan pelaporan ASI eksklusif yang kurang baik, masih rendahnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya ASI eksklusif, banyaknya ibu yang bekerja, dan masih sedikitnya tenaga konselor laktasi maupun kelompok pendukung laktasi yang diharapkan dapat memberikan bantuan kepada ibu menyusui ketika menghadapi masalah dalam pemberian ASI. Dengan demikian perlu ditingkatkan promosi kesehatan mengenai ASI eksklusif pada ibu hamil sejak awal masa kehamilan.

### 5.2.3 Kunjungan Bayi

Grafik 5.13  
Cakupan Kunjungan Bayi Di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019



Kunjungan bayi sangat penting dilakukan untuk memantau pertumbuhannya sehingga dapat diketahui adanya gangguan pertumbuhan (*growth faltering*) pada anak secara dini. Kunjungan ini dilakukan minimal 4 kali yaitu saat: bayi berumur 29 hari – 2 bulan (1 kali), bayi berumur 3 – 5 bulan (1 kali), bayi berumur 6 – 8 bulan (1 kali), bayi berumur 9 – 11 bulan (1 kali). Kunjungan bayi dilaksanakan tidak hanya di puskesmas, tetapi juga termasuk di posyandu, bidan, dan fasilitas kesehatan lain.

Grafik 5.13 di atas menunjukkan peningkatan yang cukup tajam pada cakupan kunjungan bayi di Kota Bekasi pada tahun 2019. Kunjungan bayi tahun 2019 sebesar 96,7 persen meningkat dibandingkan tahun 2018 (85,1 persen).

Puskesmas dengan cakupan kunjungan bayi tertinggi tahun 2019 yaitu Puskesmas Jati Bening (231,56 persen). Sedangkan Puskesmas dengan cakupan kunjungan bayi terrendah adalah Puskesmas Mustika Sari (16,09 persen), Aren Jaya (47,79 persen), dan Puskesmas Cimuning (50,19 persen).

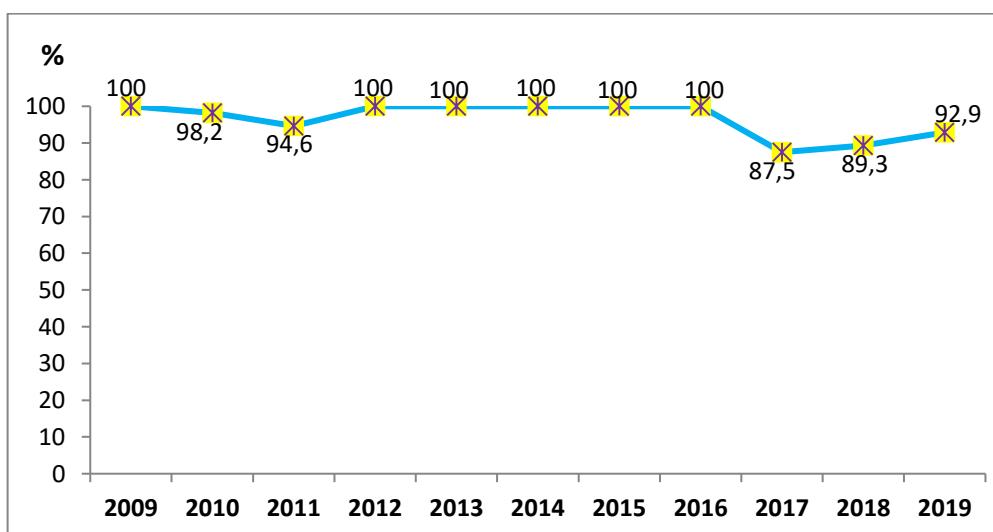
#### 5.2.4 Imunisasi Bayi

Imunisasi merupakan suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. Imunisasi dilaksanakan untuk mencegah penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, antara lain: difteri, tuberkulosa, tetanus, hepatitis B, pertusis, polio, dan campak. Imunisasi dasar pada bayi yang diwajibkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia antara lain: BCG, DPT-Hb-Hib, Polio, Hepatitis B, dan MR/ Campak.

Pemberian imunisasi dasar pada bayi berbeda-beda, yaitu: BCG diberikan pada bayi berumur kurang dari tiga bulan, imunisasi polio mulai diberikan pada bayi baru lahir, dan tiga dosis berikutnya diberikan dengan jarak paling cepat empat minggu. Imunisasi DPT-HB pada bayi umur dua, tiga, empat bulan dengan interval minimal empat minggu, dan imunisasi campak paling cepat diberikan pada bayi umur 9 bulan.

*Universal Child Immunization* (UCI) adalah tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi usia (0-11 bulan), ibu hamil, wanita usia subur, dan anak-anak sekolah tingkat dasar. Target UCI adalah cakupan imunisasi untuk BCG, DPT, polio, campak dan hepatitis B harus mencapai 80 persen di setiap kelurahan.

Grafik 5.14  
Cakupan UCI Kelurahan di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019



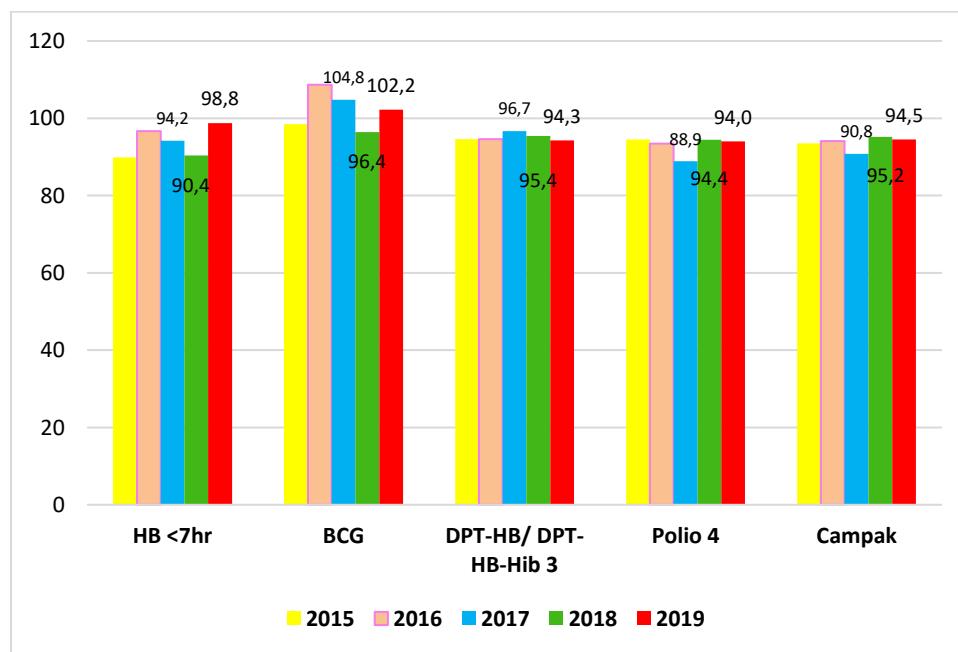
Sejak 2017 terdapat perubahan indikator dalam menghitung UCI, yang semula hanya 4 antigen yang digunakan sebagai indikator, menjadi seluruh antigen. Hal ini menjadi salah satu penyebab tidak semua kelurahan di Kota Bekasi mencapai target UCI sejak tahun 2017. Seperti terlihat pada grafik 5.14 di atas.

UCI di Kota Bekasi meningkat dari 87,5 persen (49 kelurahan sudah mencapai target UCI) di tahun 2017 meningkat menjadi 89,3 persen tahun 2018 (50 kelurahan sudah mencapai UCI), dan meningkat kembali menjadi 92,9 persen di tahun 2019 (52 kelurahan sudah mencapai UCI). Empat kelurahan sisanya yang belum mencapai UCI tahun 2019 adalah Kelurahan Bojong Menteng, Margahayu, Jaka Setia, dan Kelurahan Cimuning.

#### a. Imunisasi Dasar Lengkap

Imunisasi Dasar Lengkap pada bayi meliputi: 4 dosis Hepatitis B, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis Polio, dan 1 dosis Campak.

Grafik 5.15  
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Bekasi  
Tahun 2015 s.d 2019



Grafik 5.15 di atas menunjukkan cakupan program imunisasi dasar pada bayi di Kota Bekasi yang berfluktuasi. Tahun 2019 cakupan imunisasi HB <7 hari meningkat tajam dari 90,4 persen tahun 2018 menjadi 98,8 persen tahun 2019.

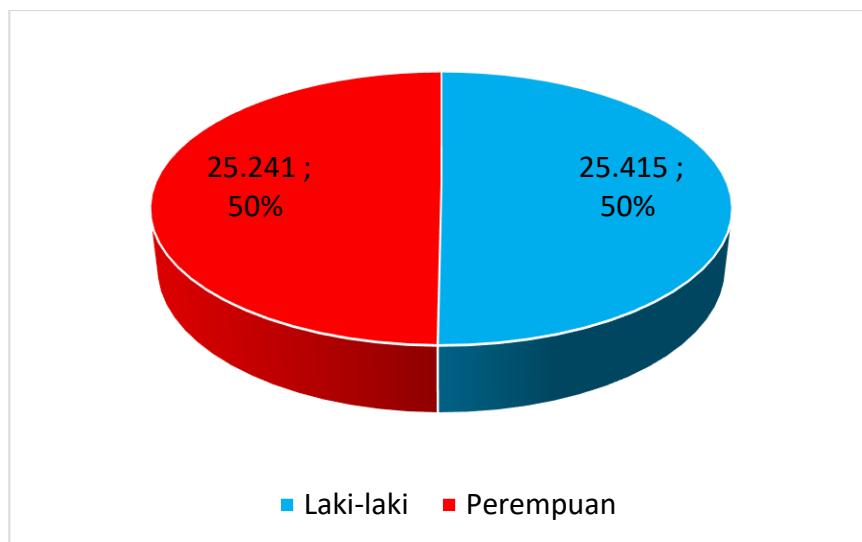
Imunisasi BCG tahun 2019 meningkat menjadi 102,2 persen dari 96,4 persen tahun 2018. Cakupan ini sudah melebihi target cakupan sebesar 95 persen. Cakupan imunisasi DPT Hb 3 sebesar tahun 2019 sebesar 94,3 persen, menurun dari 95,4 persen tahun 2018 (target cakupan 95 persen). Imunisasi polio 4 tahun 2019 sebesar 94,0 tahun 2019 sedikit menurun dari tahun 2018 sebesar 94,4 persen. Namun masih dibawah target cakupan sebesar 95 persen. Dan imunisasi campak tahun 2019 juga menurun (94,5 persen) dari 95,2 persen tahun 2018 (target 95 persen).

Tahun 2019 Puskesmas dengan cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) tertinggi adalah Puskesmas Kotabaru (103,42 persen). Dan Puskesmas dengan cakupan terrendah adalah Puskesmas Bojong Menteng dengan cakupan sebesar 76,10 persen.

### b. Imunisasi BCG

Imunisasi BCG (*Bacillus Calmette-Guerin*) merupakan pemberian vaksin BCG kepada bayi usia 0-11 bulan sebanyak 1 kali yang bertujuan untuk memberikan kekebalan aktif terhadap tuberkulosa. Dilihat berdasarkan jenis kelaminnya, cakupan imunisasi BCG di Kota Bekasi tahun 2019 memiliki persentase yang sama antara laki-laki dan perempuan (50 persen). Hampir semua Puskesmas telah mencapai target cakupan imunisasi BCG. Namun masih ada Puskesmas dengan cakupan dibawah target yaitu Puskesmas Karang Kitri (82,65 persen), Marga Mulya (89,63 persen), dan Puskesmas Pondok Gede (92,65 persen).

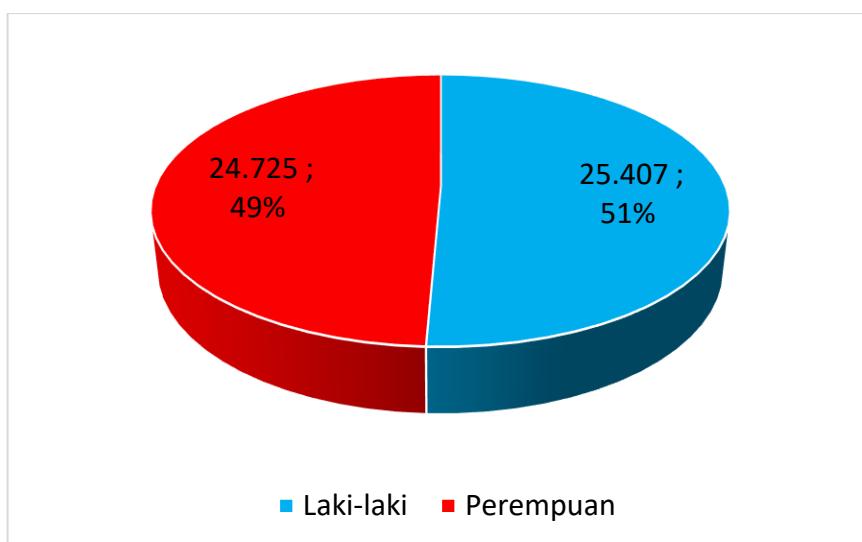
Grafik 5.16  
Proporsi Cakupan Imunisasi BCG Menurut Jenis Kelamin  
di Kota Bekasi Tahun 2019



### c. Imunisasi DPT-Hb-Hib

Imunisasi DPT-Hb-Hib diberikan pada bayi berusia 4 sampai 11 bulan dengan interval minimal pemberian adalah 4 minggu dari vaksinasi sebelumnya. Vaksinasi diberikan dengan penyuntikan intramuscular pada paha anterolateral.

Grafik 5.17  
Proporsi Cakupan Imunisasi DPT-Hb-Hib 3 Menurut Jenis Kelamin  
di Kota Bekasi Tahun 2019



Grafik 5.17 di atas menunjukkan bahwa proporsi cakupan imunisasi DPT-Hb-Hib 3 di Kota Bekasi tahun 2019 hampir sama besarnya antara bayi laki-laki (51 persen) maupun perempuan (49 persen).

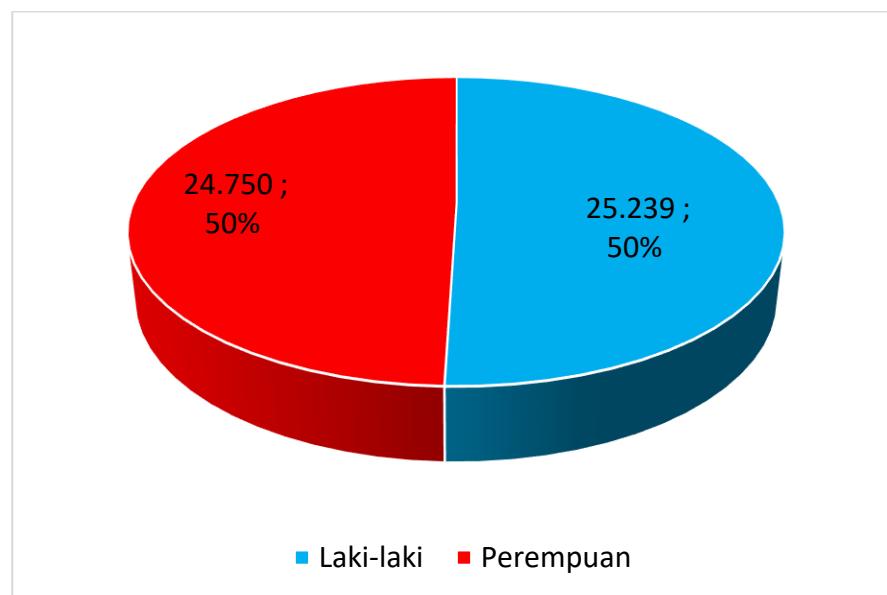
Puskesmas dengan cakupan imunisasi DPTHBHib 3 terrendah adalah Puskesmas Jaka Setia (81,77 persen), Pekayon Jaya (82,04 persen), Padurenan (82,27 persen), dan Puskesmas Bojong Menteng (84,16 persen).

#### d. Imunisasi Polio

Imunisasi polio merupakan pemberian vaksin oral polio (*trivalent*) yang dilemahkan yang terdiri dari suspensi virus poliomielitis tipe 1,2 dan 3 (strain sabin) dengan indikasi untuk pemberian kekebalan aktif terhadap poliomielitis.

Dosis pemberian vaksin polio sebanyak 2 tetes (oral) diberikan sebanyak 4 kali (polio 1, polio 2, polio 3 dan polio 4) pada bayi umur 0-11 bulan dengan interval minimal 4 minggu.

Grafik 5.18  
Proporsi Cakupan Imunisasi Polio 4 Menurut Jenis Kelamin  
di Kota Bekasi Tahun 2019



Cakupan imunisasi polio 4 menurut jenis kelamin di Kota Bekasi tahun 2019 seperti terlihat pada grafik 5.18 di atas, proporsinya sama antara laki-laki (50 persen) dan perempuan (50 persen).

Dilihat berdasarkan pencatatan dan pelaporan rutin Puskesmas, belum semua Puskesmas mencapai target cakupan. Puskesmas yang belum mencapai target cakupan imunisasi polio 4 antara lain: Puskesmas Jaka Setia (81,11 persen), Pekayon Jaya (82,11 persen), Padurenan (82,61 persen), Bojong Menteng (84,16 persen), Rawa Tembaga (84,39 persen), dan Puskesmas Jati Ranggon (89,17 persen).

#### e. Imunisasi Campak

Imunisasi campak merupakan imunisasi dasar terakhir yang diberikan pada bayi. Imunisasi campak ini digunakan sebagai salah satu indikator kelengkapan imunisasi pada bayi. Imunisasi campak diberikan pada bayi usia 9 sampai 11 bulan, sebanyak 1 kali. Hal ini untuk memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit campak. Pemberian imunisasi campak dengan disuntikkan pada lengan kiri atas dengan dosis 0,5 ml.

Grafik 5.19  
Proporsi Cakupan Imunisasi Campak Menurut Jenis Kelamin  
di Kota Bekasi Tahun 2019



Proporsi bayi laki-laki dan bayi perempuan yang mendapatkan imunisasi campak tahun 2019 di Kota Bekasi hampir sama. Bayi laki-laki sedikit lebih banyak (51 persen yang mendapat imunisasi campak), dan sisanya 49 persen adalah bayi perempuan.

Hampir seluruh Puskesmas di Kota Bekasi tahun 2019 melebihi target imunisasi campak. Puskesmas dengan cakupan imunisasi campak tertinggi yaitu Puskesmas Sumur Batu (111,07 persen).

Sedangkan Puskesmas dengan cakupan imunisasi campak di bawah target antara lain: Puskesmas Bojong Menteng (81,96 persen), Padurenan (82,94 persen), Pekayon Jaya (85,04 persen), Jaka Setia (86,39 persen), dan Puskesmas Jati Luhur (89,10 persen).

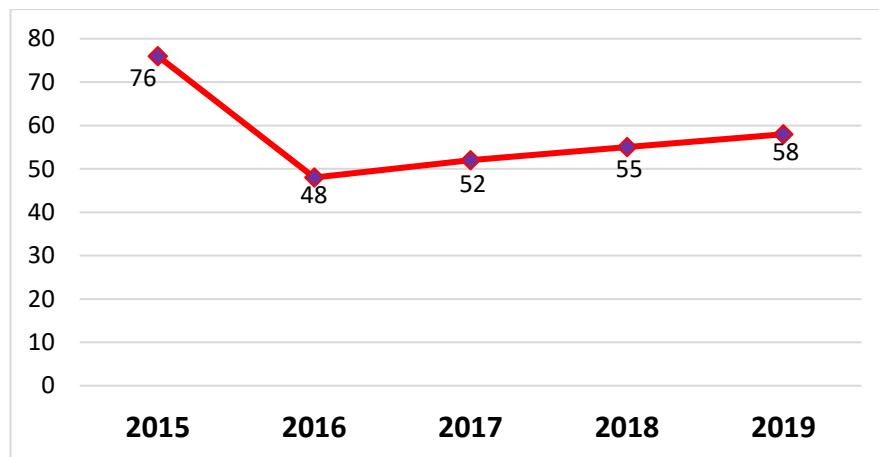
### 5.2.5 Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* (IMR) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. AKB merupakan indikator yang terbaik untuk menilai status kesehatan di suatu wilayah. Indikator ini terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya.

Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas se-Kota Bekasi, angka kematian bayi (dilaporkan) di Kota Bekasi dalam tiga tahun terakhir cenderung meningkat. AKB (dilaporkan) tahun 2017 sebesar 1,10 per 1.000 kelahiran hidup, meningkat menjadi 1,16 per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2018, dan meningkat kembali pada tahun 2019 sebesar 1,17 per 1.000 kelahiran hidup. Namun, angka kematian (dilaporkan) ini belum tentu menggambarkan AKB yang sebenarnya di populasi.

Dan dilihat dari jumlahnya, kematian bayi terlihat meningkat (grafik 5.20) dalam tiga tahun terakhir. Jumlah kematian bayi tahun 2017 sebanyak 52 bayi, meningkat menjadi 55 bayi pada tahun 2018, lalu meningkat kembali di tahun 2019 menjadi sebanyak 58 bayi.

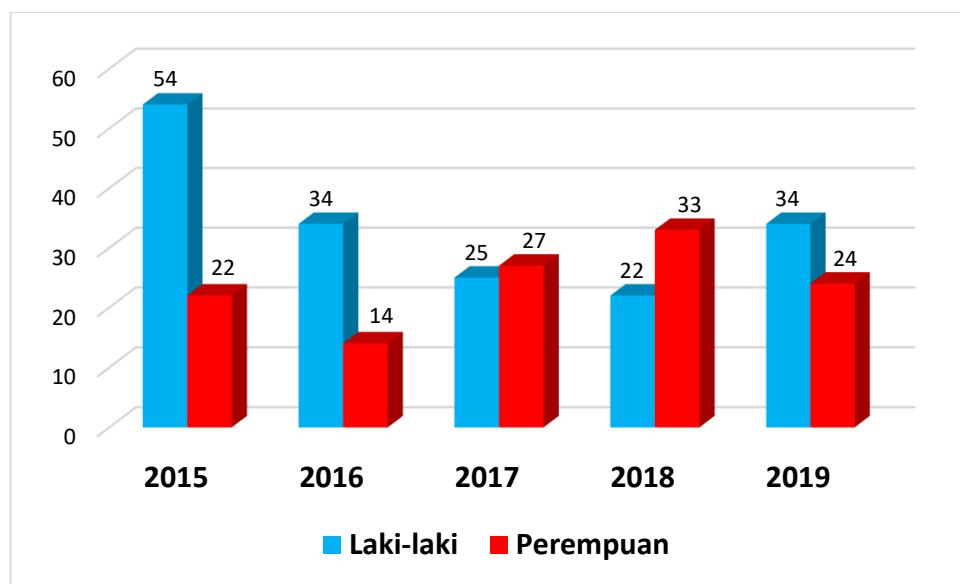
Grafik 5.20  
Jumlah Kematian Bayi di Kota Bekasi  
Tahun 2015 s.d 2019



Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas di Kota Bekasi diketahui bahwa terjadi penurunan jumlah kematian bayi pada tahun 2019. Dari 55 bayi pada tahun 2018, turun menjadi 49 bayi. Grafik 5.20 di atas menunjukkan trend jumlah kematian bayi dalam lima tahun terakhir. Terlihat adanya penurunan jumlah kematian yang signifikan dari 76 bayi pada tahun 2015 menjadi 49 bayi pada tahun 2019, meskipun ada sedikit peningkatan di tahun 2017 dan 2018.

Sekitar 84,5 persen kematian bayi terjadi pada masa neonatal atau bayi baru lahir hingga usia 28 hari. Grafik 5.21 di atas menunjukkan jumlah kematian bayi berdasarkan jenis kelamin. Pada tahun 2018 sebagian besar (60 persen) kematian bayi berjenis kelamin perempuan. Dan sebaliknya pada tahun 2019 kematian bayi sebagian besar (59 persen) berjenis kelamin laki-laki. Tahun 2017 kematian bayi perempuan sedikit lebih banyak (52 persen) dibandingkan laki-laki. Namun tahun 2015 dan 2016 kematian bayi sebagian besar berjenis kelamin laki-laki.

Grafik 5.21  
Jumlah Kematian Bayi Menurut Jenis Kelamin  
di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019



Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas jumlah kematian bayi tertinggi di Kota Bekasi tahun 2019 berada di wilayah kerja Puskesmas Pejuang (14 kasus), diikuti Puskesmas Seroja (6 kasus), dan Puskesmas Bintara (5 kasus).

Penyebab kematian bayi tertinggi tahun 2019 yaitu Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dengan 11 kasus, diikuti asfiksia (6 kasus), kelainan bawaan dan diare (masing-masing 2 kasus), dan penyebab lain-lain. Dalam 5 tahun terakhir, penyebab kematian bayi didominasi oleh BBLR dan asfiksia.

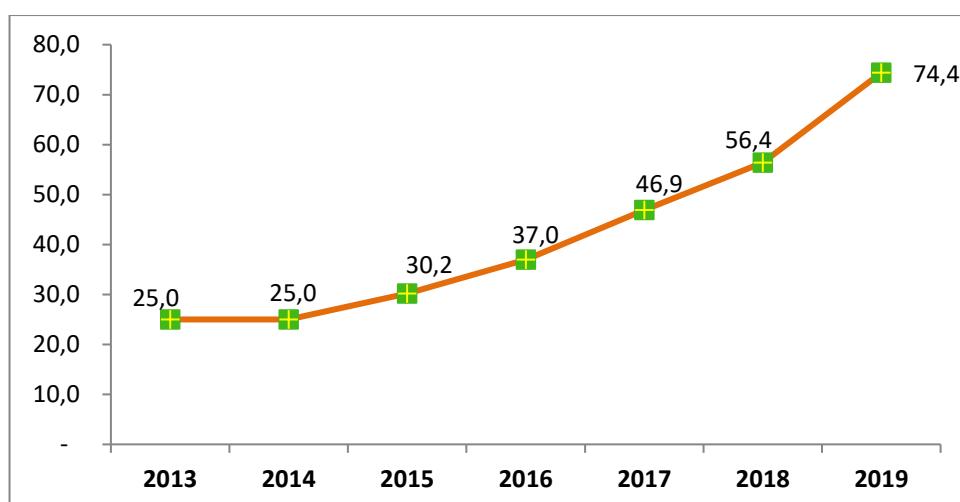
#### 5.2.6 Kunjungan Balita

Lima tahun pertama kehidupan, pertumbuhan mental dan intelektual berkembang pesat. Masa ini merupakan masa keemasan (*golden period*), terbentuknya dasar-dasar kemampuan keindraan, berfikir, berbicara serta pertumbuhan mental intelektual yang intensif dan awal pertumbuhan moral. Pada masa ini stimulasi sangat penting untuk mengoptimalkan fungsi-fungsi organ tubuh dan rangsangan pengembangan otak.

Upaya deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini menjadi sangat penting agar dapat dikoreksi sedini mungkin dan atau mencegah gangguan ke arah yang lebih berat.

Kunjungan balita paripurna sesuai standar adalah balita (usia 1-5 tahun) yang mendapatkan pelayanan kesehatan lengkap setiap tahun antara lain dengan berkunjung ke posyandu/ menimbang berat badan serta mengukur tinggi badan minimal 8 kali setahun.

Grafik 5.22  
Cakupan Kunjungan Balita Di Kota Bekasi Tahun 2013 s.d 2019



Grafik 5.22 di atas menunjukkan trend yang positif pada cakupan Balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kota Bekasi dalam tujuh tahun terakhir. Dari 25 persen pada tahun 2013 dan 2014, lalu meningkat terus hingga mencapai 74,4 persen pada tahun 2019. Hal ini dikarenakan semakin membaiknya pencatatan dan pelaporan serta penjaringan anak balita untuk melakukan timbang deteksi SDIDTK, Vitamin A dan kunjungan MTBS secara rutin sesuai kriteria kunjungan balita paripurna. Hal tersebut tidak terlepas dari hasil pembinaan pada Puskesmas dan Bidan Praktek Mandiri yang telah dilakukan Dinas Kesehatan agar semua memiliki persepsi yang sama.

### **5.2.7 Status Gizi Balita**

Status gizi didefinisikan sebagai status kesehatan yang dihasilkan oleh keseimbangan antara kebutuhan dan masukan nutrien. Status gizi juga merupakan ukuran keberhasilan dalam pemenuhan nutrisi untuk yang diindikasikan dengan berat badan dan tinggi badan. Keadaan gizi akan berakibat langsung maupun tidak langsung pada angka kesakitan dan kematian serta gangguan-gangguan lain yang dapat menghambat upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu untuk meningkatkan status gizi masyarakat, dilaksanakan program perbaikan gizi untuk meningkatkan mutu konsumsi pangan. Peningkatan status gizi ini diarahkan pada peningkatan intelektualitas, produktivitas kerja, prestasi belajar, serta menurunkan angka malnutrisi baik gizi kurang maupun gizi lebih. Karena status gizi merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas SDM dan kualitas hidup masyarakat.

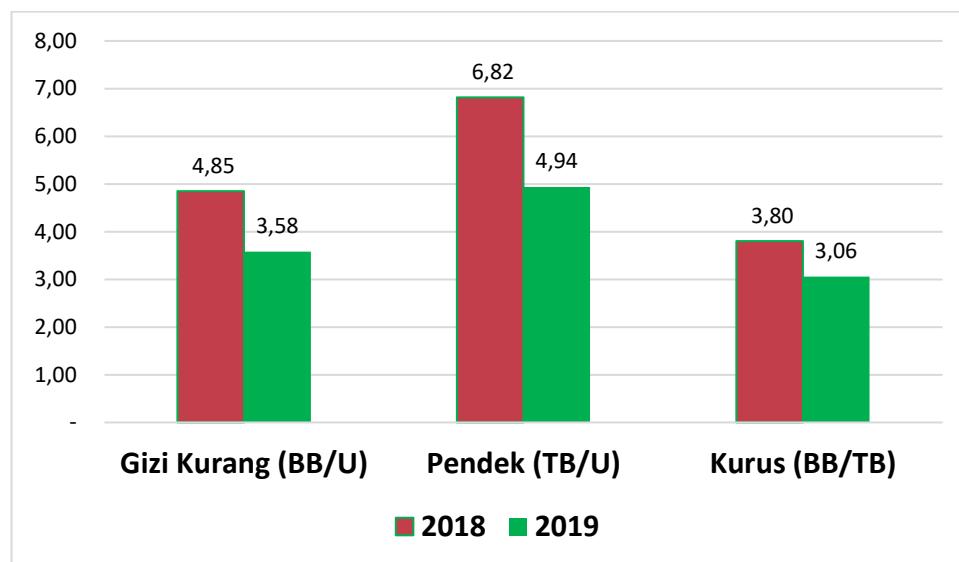
Lima tahun pertama kehidupan (usia balita) merupakan fase pembentukan pondasi bagi kehidupan, sehingga perlu dioptimalkan pertumbuhan dan perkembangannya. Masalah gizi pada anak merupakan dampak dari ketidakseimbangan antara asupan dan keluaran dari zat gizi.

Indikator status gizi berdasarkan indeks Berat Badan per Umur (BB/U) memberikan indikasi masalah gizi secara umum. Indikator ini tidak memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan. Indikator BB/U yang rendah dapat disebabkan karena pendek (masalah gizi kronis) atau sedang menderita diare atau penyakit infeksi lain (masalah gizi akut).

Indikator status gizi berdasarkan indeks Tinggi Badan per Umur (TB/U) memberikan indikasi masalah yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama. Misalnya kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat, dan pola asuh/ pemberian makan yang kurang baik sejak anak dilahirkan yang mengakibatkan anak menjadi pendek.

Indikator status gizi berdasarkan indeks Berat Badan per Tinggi Badan (BB/TB) memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama (singkat). Misalnya terjadi wabah penyakit dan kekurangan makan (kelaparan) yang mengakibatkan anak menjadi kurus. Indikator BB/TB dan IMT/U dapat digunakan untuk identifikasi kurus dan gemuk. Masalah kurus dan gemuk pada umur dini dapat berakibat pada risiko berbagai penyakit degeneratif pada saat dewasa.

Grafik 5.23  
Prevalensi Status Gizi Balita Menurut Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2019



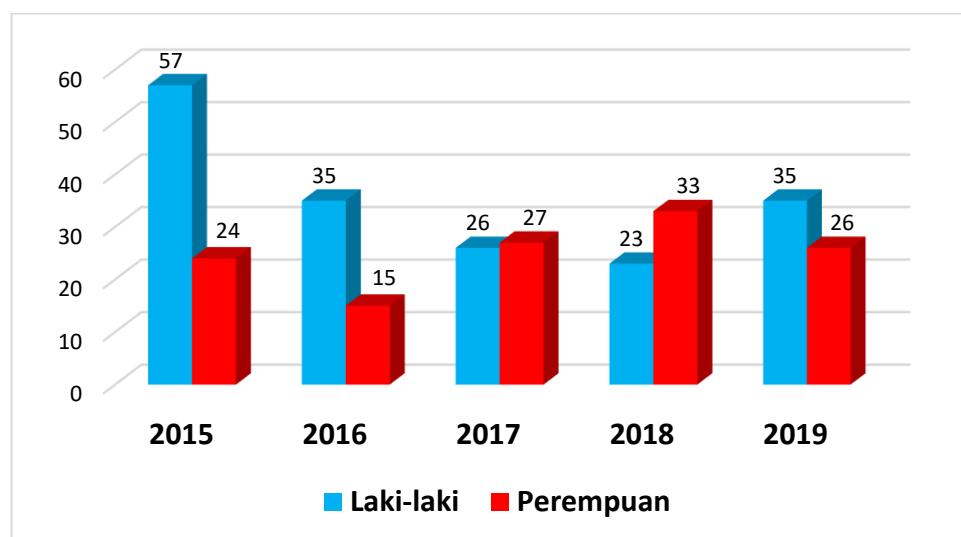
Prevalensi Balita gizi kurang (indeks BB/U), Balita pendek (indeks TB/U), serta Balita kurus (indeks BB/TB) di Kota Bekasi tahun 2019 menurun dibandingkan tahun 2018. Seperti terlihat pada grafik 5.23 di atas. Pada tahun 2019 prevalensi gizi kurang sebesar 3,58 persen (dari 162.004 Balita ditimbang, sebanyak 5.797 Balita mengalami gizi kurang). menurun dibandingkan tahun 2018 sebesar 4,85 persen. Penurunan juga terjadi pada prevalensi Balita pendek. Dari 6,82 persen tahun 2018 menjadi 4,94 persen tahun 2019 (8.010 Balita pendek dari 162.004 Balita yang diukur tinggi badannya).

Begitu pula dengan Balita kurus (indeks berat badan per tinggi badan) yang mengalami penurunan prevalensi dari 3,80 tahun 2018 menjadi 3,06 tahun 2019 (dari 162.004 Balita yang diukur terdapat 4.955 Balita kurus). Anak yang kurang gizi memiliki kemungkinan risiko kematian yang tinggi, menghambat pertumbuhan sehingga mempengaruhi status kesehatannya di kemudian hari. Prevalensi balita kurang gizi secara universal juga digunakan sebagai indikator untuk memonitor status kesehatan penduduk.

Berbagai kegiatan telah dilakukan untuk menanggulangi gizi buruk, antara lain: penyuluhan, konsultasi, pemberian makanan tambahan pemulihan bagi balita dan pengobatan atau rujukan bagi balita gizi buruk dengan penyakit penyerta. Disamping itu dilakukan Sosialisasi Inisiasi Menyusui Dini (IMD) bagi seluruh petugas gizi puskesmas dan pengelola Rumah Bersalin dan pelatihan IMD dan ASI Eksklusif bagi petugas gizi, KIA dan Promosi Kesehatan sebagai bentuk penanggulangan gizi buruk jangka panjang.

#### 5.2.8 Kematian Balita

Grafik 5.24  
Jumlah Kematian Balita Menurut Jenis Kelamin  
di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019



Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang dilahirkan pada tahun tertentu dan meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun, dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian Balita merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan tempat tinggal anak-anak termasuk pemeliharaan kesehatannya. Manfaat Akaba antara lain untuk mengetahui gambaran tingkat permasalahan kesehatan anak Balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, serta kondisi sanitasi lingkungan.

Dalam tiga tahun terakhir, angka kematian balita (dilaporkan) di Kota Bekasi cenderung meningkat. Akaba tahun 2017 sebesar 1,13 per 1.000 kelahiran hidup meningkat menjadi 1,18 per 1.000 kelahiran hidup tahun 2018, dan meningkat kembali tahun 2019 menjadi 1,23 per 1.000 kelahiran hidup, dengan jumlah kematian Balita 61 orang dari 49.545 kelahiran hidup. Sama seperti kematian bayi, kematian Balita tahun 2019 juga sebagian besar (57 persen) berjenis kelamin laki-laki. Dan sisanya 43 persen berjenis kelamin perempuan. Seperti ditunjukkan pada grafik 5.24 di atas.

### 5.3. Kesehatan Usia Lanjut

Peningkatan usia harapan hidup mengakibatkan bertambahnya penduduk yang berusia lanjut. Dengan demikian, pelayanan kesehatan bagi penduduk usia lanjut perlu mendapatkan perhatian karena jumlah penduduk usia lanjut (60 tahun ke atas) yang terus bertambah.

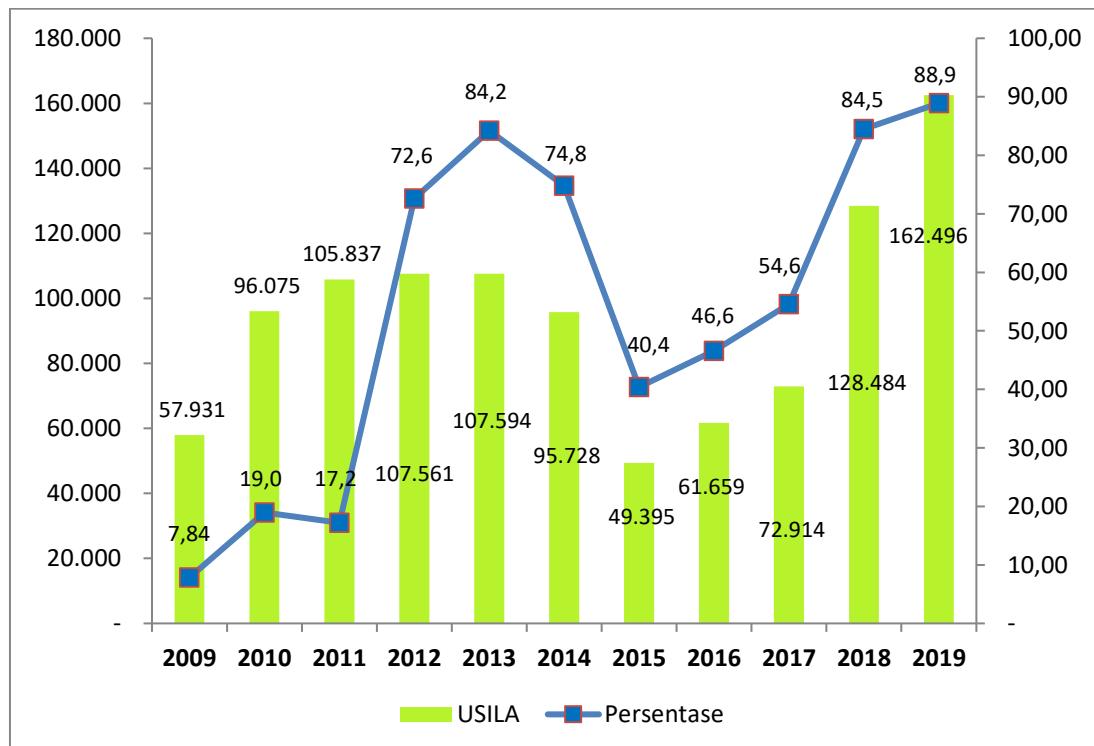
Definisi lansia menurut Undang-Undang nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lansia adalah penduduk berusia 60 tahun dimana mereka merupakan salah satu kelompok beresiko yang membutuhkan penanganan khusus. Pada pasal 138 Undang-Undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan menetapkan bahwa upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia ditunjukan untuk menjaga agar para lanjut usia tetap sehat dan produktif secara sosial ekonomi. Untuk itu pemerintah menjamin ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan kelompok usia lanjut untuk tetap dapat hidup mandiri dan produktif secara sosial ekonomi.

Menurut Pedoman Pembinaan Kesehatan Lanjut Usia yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI, lanjut usia dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu:

1. Pra Lanjut Usia (45-59 tahun)
2. Lanjut usia (60-69 tahun)
3. Lanjut usia resiko tinggi ( $\geq 70$  tahun atau usia  $\geq 60$  tahun dengan masalah kesehatan).

Besarnya populasi lanjut usia serta pertumbuhan yang sangat cepat juga menimbulkan berbagai permasalahan, sehingga lanjut usia perlu mendapatkan perhatian yang serius dari semua sektor.

**Grafik 5.25**  
**Jumlah Usila dan Persentase Usila yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019**



Jumlah penduduk lansia tahun 2019 di Kota Bekasi sudah mencapai 162.496 jiwa (5,39 persen) dari estimasi penduduk 3.013.851 jiwa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 144.422 jiwa atau 88,88 persen dari total jumlah lansia di Kota Bekasi telah mendapatkan pelayanan kesehatan.

Grafik 5.25 di atas menunjukkan dalam lima tahun terakhir terjadi trend peningkatan jumlah lansia dan peningkatan lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Peningkatan cakupan pelayanan kesehatan lansia yang cukup tajam terjadi pada tahun 2012 dan 2018. Dari 17,21 persen tahun 2011 meningkat menjadi 72,60 persen tahun 2012. Dan dari 54,6 persen pada tahun 2017 meningkat menjadi 84,5 persen tahun 2018, dan meningkat kembali menjadi 88,88 di tahun 2019.

Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas, diketahui bahwa beberapa Puskesmas cakupanlansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan mendekati target SPM (100 persen). Antara lain: Puskesmas Kotabaru (98,09 persen), Jati Warna (97,48 persen), dan Puskesmas Jati Bening (97,33). Puskesmas cakupan yang terrendah antara lain: Puskesmas Seroja (70,21 persen), Perwira (74,53 persen), dan Puskesmas Kali Abang Tengah (79,17 persen). Hal ini karena kurangnya kesadaran para lansia untuk memeriksakan diri ke Posbindu. Hal ini antara lain karena kurangnya pemahaman tentang kesehatan pribadinya. Oleh karena itu perlu ditingkatkan promosi kesehatan dengan sasaran lansia pada wilayah-wilayah dengan cakupan yang masih rendah.

## **6.1. Penyakit Menular Langsung**

### **6.1.1 Tuberkulosa (TB Paru)**

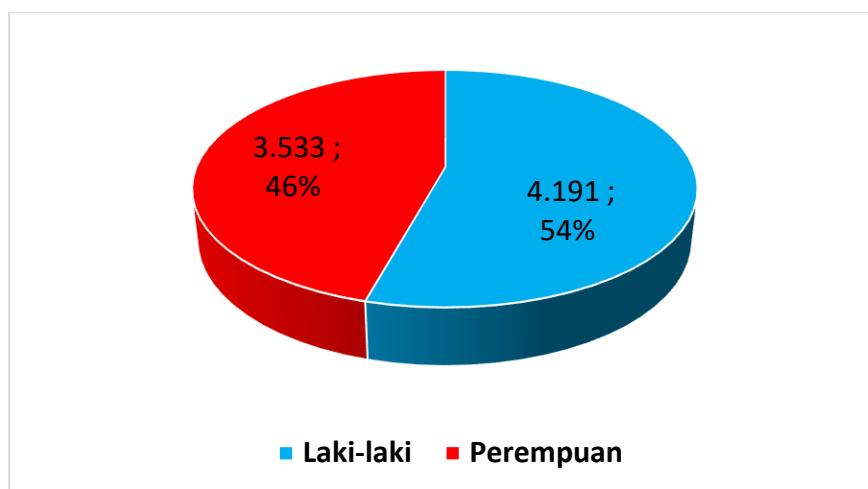
Tuberkulosa merupakan masalah kesehatan masyarakat yang harus menjadi perhatian. Tuberkulosa yang juga dikenal dengan TB adalah penyakit yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium tuberculosis* yang mengakibatkan kerusakan terutama pada paru, dapat menimbulkan gangguan berupa batuk yang berlangsung lama (2 minggu atau lebih), biasanya berdahak, dan terkadang mengeluarkan darah, sesak napas, bahkan dapat menyebar ke tulang, otak, dan organ lainnya.

Pada Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis telah ditetapkan target program Penanggulangan TBC nasional yaitu eliminasi pada tahun 2035 dan Indonesia Bebas TBC Tahun 2050. Eliminasi TBC adalah tercapainya jumlah kasus TBC 1 per 1.000.000 penduduk.

Pada tahun 2019 berdasarkan rumus pemodelan diketahui jumlah orang yang terduga tuberkulosis di Kota Bekasi ada sebanyak 42.513 orang. Dari jumlah ini, sebesar 42,2 persen (17.947 orang) telah mendapatkan pelayanan tuberkulosis sesuai standar. Pelayanan kesehatan yang diberikan baik di Puskesmas maupun di rumah sakit – rumah sakit yang ada di Kota Bekasi.

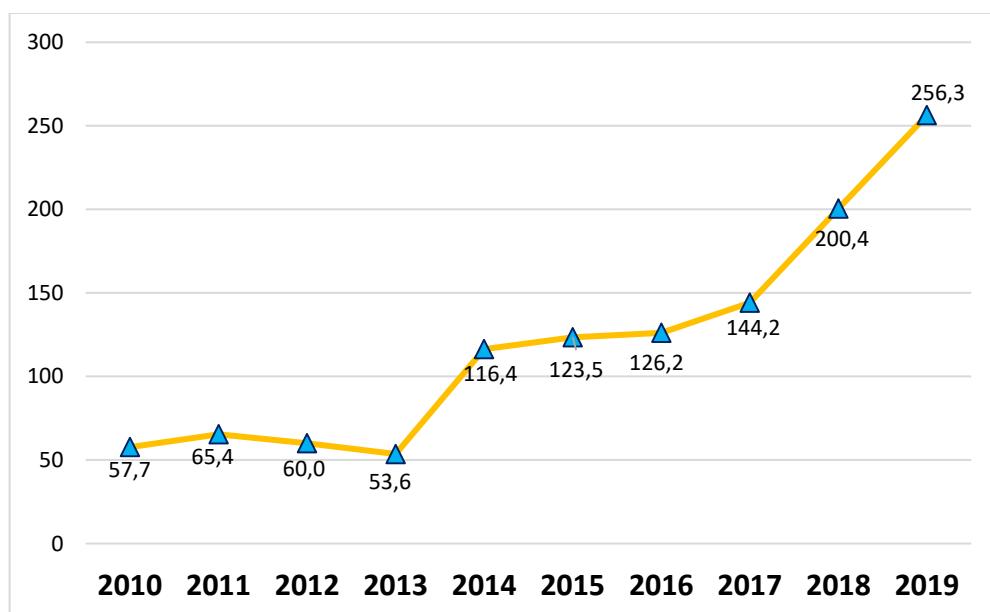
Berdasarkan jenis kelamin, jumlah kasus baru TB paru tahun 2019 pada laki-laki lebih banyak dibandingkan pada perempuan. Bahkan berdasarkan Survei Prevalensi Tuberkulosis yang dilakukan Kementerian Kesehatan RI tahun 2013-2014, prevalensi pada laki-laki 3 kali lebih tinggi dibandingkan pada perempuan. Hal ini terjadi kemungkinan karena laki-laki lebih terpapar pada faktor risiko TBC misalnya merokok dan kurangnya ketidakpatuhan minum obat.

Grafik 6.1  
Jumlah Kasus TB Paru Menurut Jenis Kelamin  
di Kota Bekasi Tahun 2019



Angka Notifikasi Kasus (*Case Notification Rate/CNR*) adalah angka yang menunjukkan jumlah semua kasus TB paru yang diobati dan dilaporkan diantara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (trend) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ke tahun pada wilayah tersebut.

Grafik 6.2  
Case Notification Rate (CNR) TB Paru per 100.000 Penduduk  
di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019

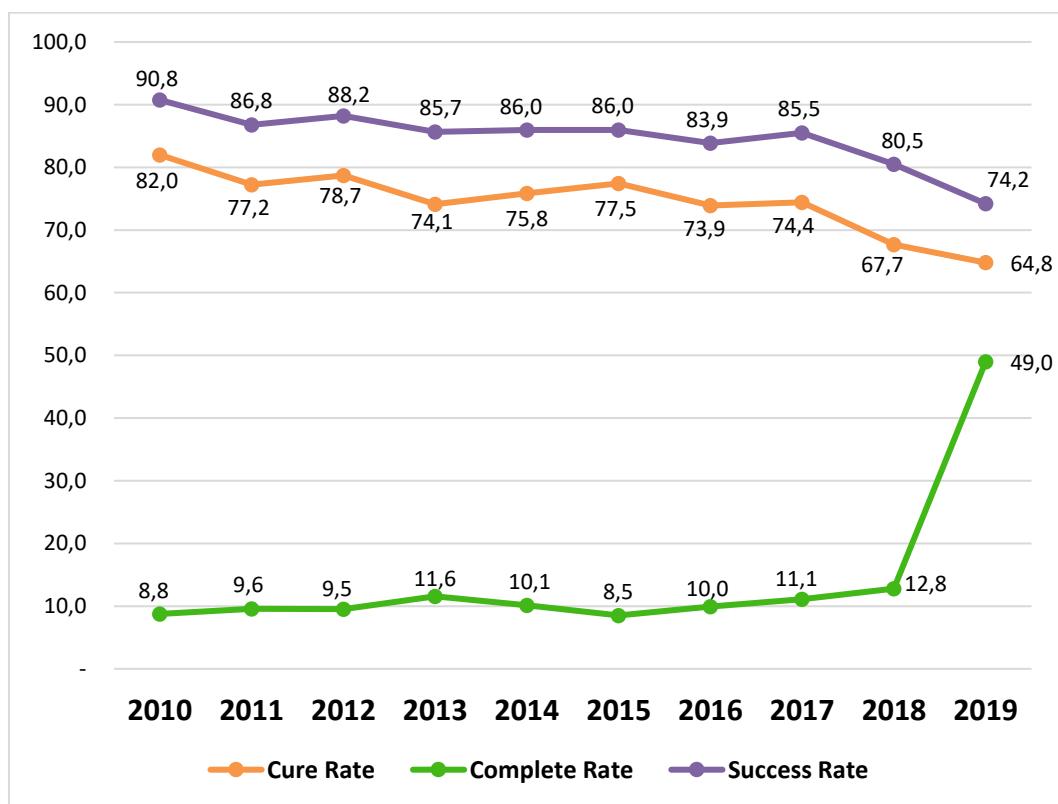


Grafik 6.2 di atas menunjukkan selama 10 tahun terakhir angka notifikasi kasus TB paru cenderung terdapat peningkatan yang signifikan terutama mulai tahun 2014 hingga 2019.

Angka penemuan kasus atau CDR (Case Detection Rate) adalah banyaknya jumlah yang dinyatakan sebagai penderita yang telah ditemukan dibandingkan dengan jumlah penderita yang masih diperkirakan pada wilayah tertentu. Pada tahun 2019 diketahui bahwa cakupan pengobatan semua kasus TB (CDR) di Kota Bekasi adalah sebesar 88,3 persen (terdapat 7.724 kasus tuberkulosis dari 8.748 kasus perkiraan insiden tuberkulosis).

Sedangkan cakupan penemuan kasus tuberkulosis anak di Kota Bekasi tahun 2019 sebesar 92,2 persen. Yaitu dari 1.050 perkiraan jumlah kasus TB anak, ditemukan 968 kasus TB anak.

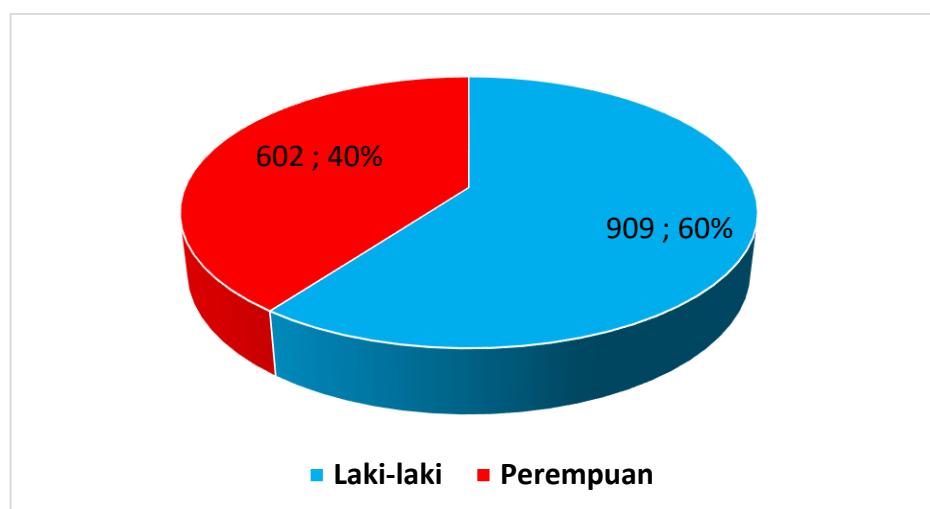
**Grafik 6.3**  
*Cure Rate, Complete Rate, dan Success Rate TB Paru*  
di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019



Angka kesembuhan (*cure rate*) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan diobati cenderung mempunyai gap dengan angka keberhasilan pengobatan setiap tahunnya (terlihat pada grafik 6.3 di atas).

Angka kesembuhan berkontribusi terhadap angka keberhasilan pengobatan, bila angka kesembuhan menurun, menurun pula angka keberhasilan pengobatan. Dalam upaya pengendalian penyakit, fenomena menurunnya angka kesembuhan ini perlu mendapat perhatian besar karena akan mempengaruhi penularan penyakit TB paru.

Grafik 6.4  
Proporsi Cure Rate Menurut Jenis Kelamin  
di Kota Bekasi Tahun 2019

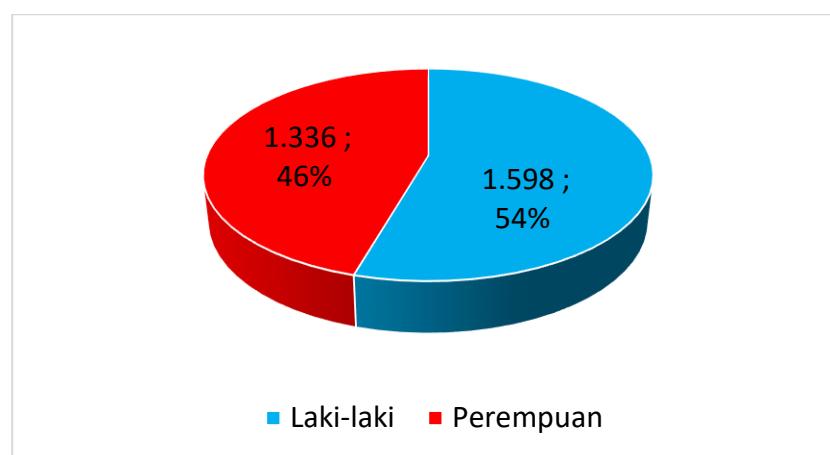


Dilihat berdasarkan jenis kelaminnya, proporsi angka kesembuhan (*Cure Rate*) sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (60 persen), dan sisanya 40 persen berjenis kelamin perempuan. Karena memang total kasus TB paru-nya lebih banyak terjadi pada laki-laki.

Namun bila angka kesembuhannya dibandingkan dengan jumlah semua kasus tuberkulosis terdaftar dan diobati, maka pada perempuan sedikit lebih banyak kasus yang sembuh (65,4 persen) dibandingkan laki-laki yang sembuh (64,4 persen).

Pada grafik 6.3 terlihat angka pengobatan lengkap (*complete rate*) semua kasus tuberkulosis di Kota Bekasi cenderung meningkat dalam lima tahun terakhir. Peningkatan yang cukup tajam terjadi pada tahun 2019 yaitu 49 persen dari 12,8 persen kasus dengan pengobatan lengkap di tahun 2018.

Grafik 6.5  
Proporsi *Complete Rate* Menurut Jenis Kelamin  
di Kota Bekasi Tahun 2019



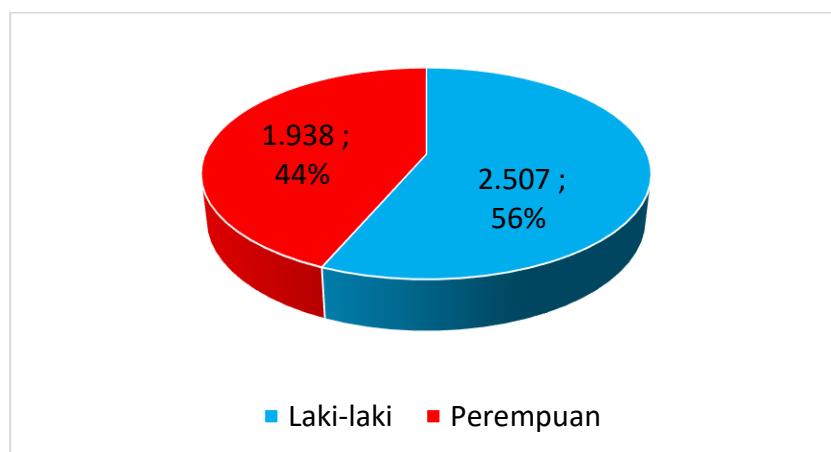
Sama seperti *cure rate*, proporsi angka pengobatan lengkap juga sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (54 persen) dan sisanya (46 persen) berjenis kelamin perempuan. Namun jika dilihat dari persentase angka kesembuhan terhadap seluruh kasus tuberkulosis yang terdaftar dan diobati, persentase perempuan dengan pengobatan lengkap lebih besar (52,3 persen), dibandingkan laki-laki dengan pengobatan lengkap (46,5 persen).

Angka keberhasilan pengobatan (*success rate*) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Badan kesehatan dunia menetapkan standar keberhasilan pengobatan sebesar 85 persen.

Grafik 6.3 memperlihatkan trend angka keberhasilan pengobatan semua kasus tuberkulosis di Kota Bekasi yang cenderung menurun. Angka keberhasilan ini pun masih jauh di bawah standar badan kesehatan dunia.

Angka keberhasilan pengobatan (*success rate/ SR*) semua kasus tuberkulosis tahun 2019 sebesar 74,2 persen (4.445 kasus) menurun dari 80,5 persen di tahun 2018, yang juga menurun dari tahun 2017 sebesar 85,5 persen (telah mencapai target WHO).

Grafik 6.6  
Proporsi Success Rate Menurut Jenis Kelamin  
di Kota Bekasi Tahun 2019



Grafik 6.6 di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 angka keberhasilan pengobatan lebih besar pada laki-laki (56 persen) dibandingkan perempuan (44 persen). Namun bila proporsinya dibandingkan dengan seluruh kasus tuberkulosis yang terdaftar menurut jenis kelaminnya, angka keberhasilan pengobatan pada perempuan lebih tinggi (75,9 persen) dibandingkan laki-laki (73 persen).

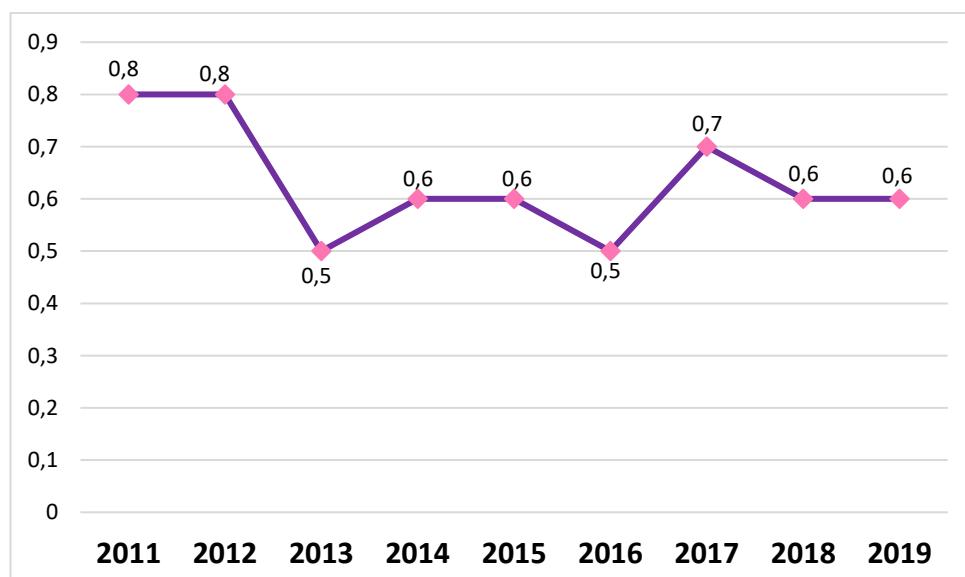
Masih tingginya kasus tuberkulosis, maka perlu pencegahan dan pengendalian faktor risiko tuberkulosis. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan: membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat, membudayakan perilaku etika berbatuk, melakukan pemeliharaan dan perbaikan kualitas perumahan dan lingkungannya sesuai dengan standar rumah sehat, peningkatan daya tahan tubu, penanganan penyakit penyerta TB, penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi TB di fasilitas pelayanan kesehatan, dan di luar fasilitas pelayanan kesehatan.

### 6.1.2 Kusta

Penyakit kusta adalah penyakit infeksi kronik yang disebabkan oleh *Mycobacterium leprae*. Penyakit ini bisa dirasakan oleh penderita selama tahunan. Gejala awal yaitu terlihat adanya bercak putih atau merah pada kulit yang mati rasa. Cara penularan kuman ini antara lain melalui kontak langsung antar kulit yang lama dan erat. Selain itu diduga kuman ini juga ditularkan melalui inhalasi karena kuman ini masih dapat hidup beberapa hari di dalam droplet.

Pada tahun 2019 Indonesia bertekad untuk mengeliminasi penyakit kusta. Yang dimaksud wilayah yang sudah tereliminasi adalah prevalensi atau kasus kusta kurang dari 1 per 10.000 penduduk. Dan prevalensi kasus kusta baru tanpa cacat tingkat dua mencapai 95 persen yang artinya nanti tidak ada cacat tingkat dua dan tidak ada lagi penularan pada penderita.

Grafik 6.7  
Angka Prevalensi Penyakit Kusta per 10.000 Penduduk  
di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2019

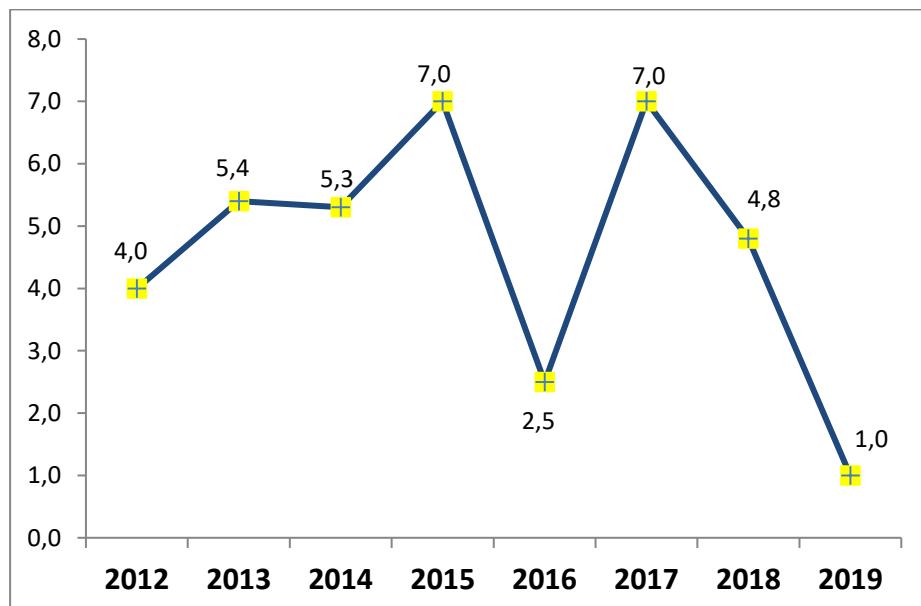


Angka prevalensi kusta di Kota Bekasi dalam 10 tahun terakhir berfluktuasi. Namun angka prevalensi ini sudah kurang dari 1 per 10.000 penduduk (sudah tereliminasi penyakit kusta).

Pada tahun 2019 angka prevalensi kusta di Kota Bekasi yaitu 0,6 per 10.000 penduduk, sama seperti tahun 2018. Namun angka prevalensi ini sudah berada di bawah angka prevalensi kusta di Indonesia yaitu 0,71 per 10.000 penduduk.

Prevalensi kasus kusta cacat tingkat II tahun 2019 di Kota Bekasi menurun tajam (1 per 1.000.000 penduduk) dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (7 per 1.000.000 penduduk tahun 2017 dan 4,8 per 1.000.000 penduduk tahun 2018). Prevalensi cacat tingkat II tahun 2019 ini jauh berada di bawah batas toleransi sebesar 5 persen. Hal ini berarti bahwa tingkat penularan kusta di Kota Bekasi cukup rendah dan tidak terjadi keterlambatan dalam manajemen kasus kusta sehingga sangat jarang ditemukan kasus kusta sudah dalam keadaan cacat tingkat 2.

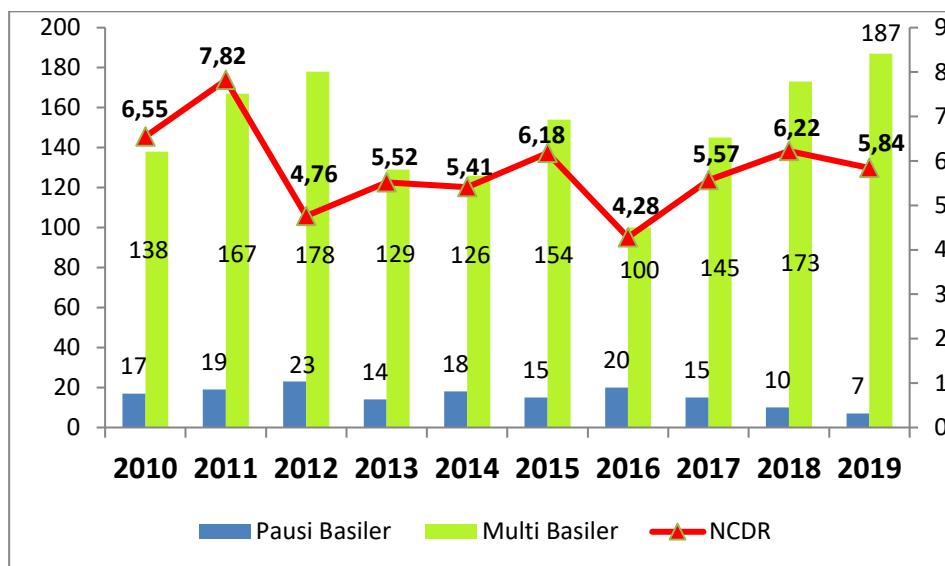
Grafik 6.8  
Angka Prevalensi Cacat Tingkat II Kusta per 1.000.000 Penduduk  
di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2019



Sedangkan angka penemuan kasus baru kusta atau *New Case Detection Rate* (NCDR) tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 5,84 per 100.000 penduduk, dibandingkan tahun 2018 sebesar 6,22 per 100.000 penduduk.

Namun dilihat dari jumlah penderita kusta di Kota Bekasi tahun 2019 terutama tipe Multi Basiler (MB) mengalami sedikit peningkatan dengan 187 kasus. Sedangkan penderita kusta tipe Pausi Basiler (PB) menurun dengan 7 kasus. Hal ini dapat dilihat dari grafik 6.9 berikut.

**Grafik 6.9**  
Distribusi NCDR dan Kasus Kusta Baru Menurut Tipe Kusta  
di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019

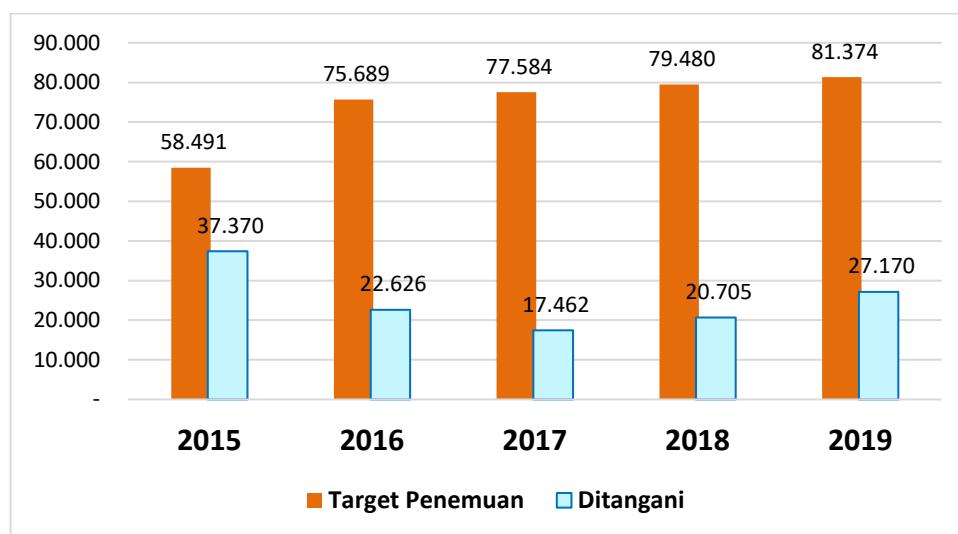


### 6.1.3 Diare

Diare merupakan masalah salah satu masalah utama di masyarakat. Di Kota Bekasi, hampir setiap tahunnya diare merupakan salah satu penyakit yang masuk ke dalam 10 patron penyakit tertinggi setiap tahunnya, menduduki peringkat ketiga setelah ISPA dan penyakit pulpa dan jaringan periapikal.

Grafik 6.10 berikut menunjukkan trend peningkatan jumlah penderita diare yang ditangani di Kota Bekasi setiap tahunnya, Penderita diare tahun 2019 yaitu sebanyak 27.170 atau baru sebesar 33,4 persen yang ditangani dari target penemuan kasus diare tahun 2019 sebanyak 81.374 kasus. Dari jumlah ini, sebanyak 8.955 kasus merupakan kelompok umur Balita atau sebesar 32,96 persen dari total kasus diare di Kota Bekasi.

**Grafik 6.10**  
**Trend Penyakit Diare dan Persentase Penderita yang Ditangani**  
**di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019**



Berdasarkan pencatatan dan pelaporan Puskesmas di Kota Bekasi tahun 2019, diketahui bahwa jumlah kasus terbanyak diare yang dilayani yaitu di Puskesmas Bantargebang (1.610 kasus), diikuti Puskesmas Jati Asih (1.478 kasus) dan Puskesmas Kali Abang Tengah (1.416 kasus).

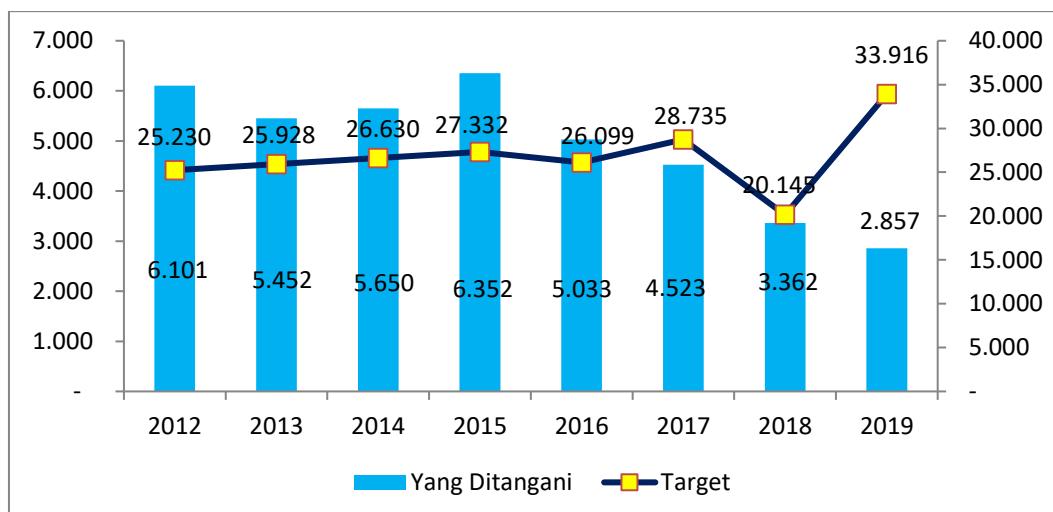
#### 6.1.4 Pneumonia

Pneumonia atau radang paru merupakan penyakit yang disebabkan infeksi kuman atau bakteri di paru-paru. Gejala awalnya yaitu batuk, sesak, menggigil, demam atau gangguan pernafasan lainnya. Pneumonia pada balita merupakan salah satu penyakit penyebab kematian terbanyak.

Capaian penemuan penderita pneumonia Balita di Kota Bekasi tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan, seperti terlihat pada grafik 6.11 di bawah ini. Prevalensi pneumonia pada Balita tahun 2019 sebesar 17 persen. Dari jumlah kunjungan 61.091 Balita dengan gejala batuk atau kesukaran nafas, 78,2 persennya (47.743 Balita) telah diberikan tata laksana standar dengan dihitung nafas.

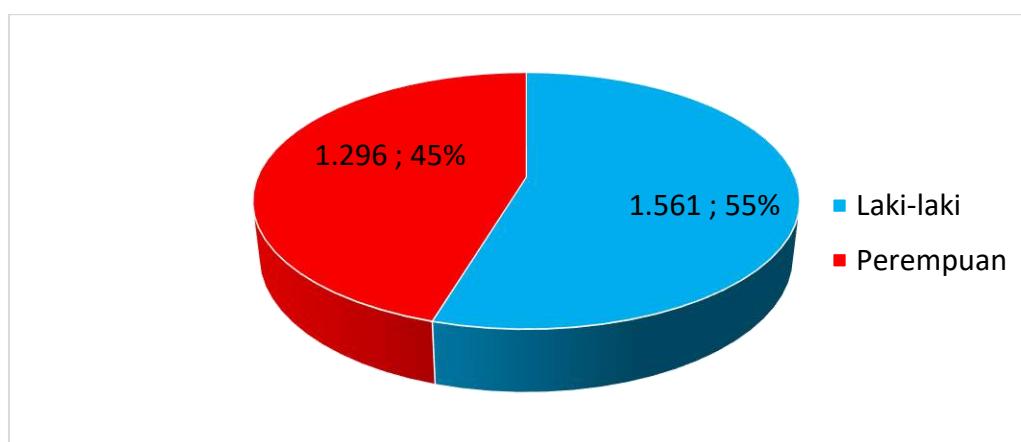
Dari temuan tersebut, diketahui terdapat 1.528 Balita penderita pneumonia (8 persen), dan 56 orang diantaranya menderita penumonia berat. Dan dari hasil pemeriksaan, diketahui sebanyak 58.544 Balita menderita batuk yang bukan pneumonia.

**Grafik 6.11**  
**Trend Capaian Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita**  
**di Kota Bekasi Tahun 2012 s.d 2019**



Dengan masih rendahnya penemuan penumonia, maka MTBS KIA perlu dioptimalkan lagi terutama pada unit-unit pelayanan kesehatan swasta untuk mendukung penemuan kasus pneumonia pada balita sedini mungkin.

**Grafik 6.12**  
**Proporsi Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin**  
**di Kota Bekasi Tahun 2019**



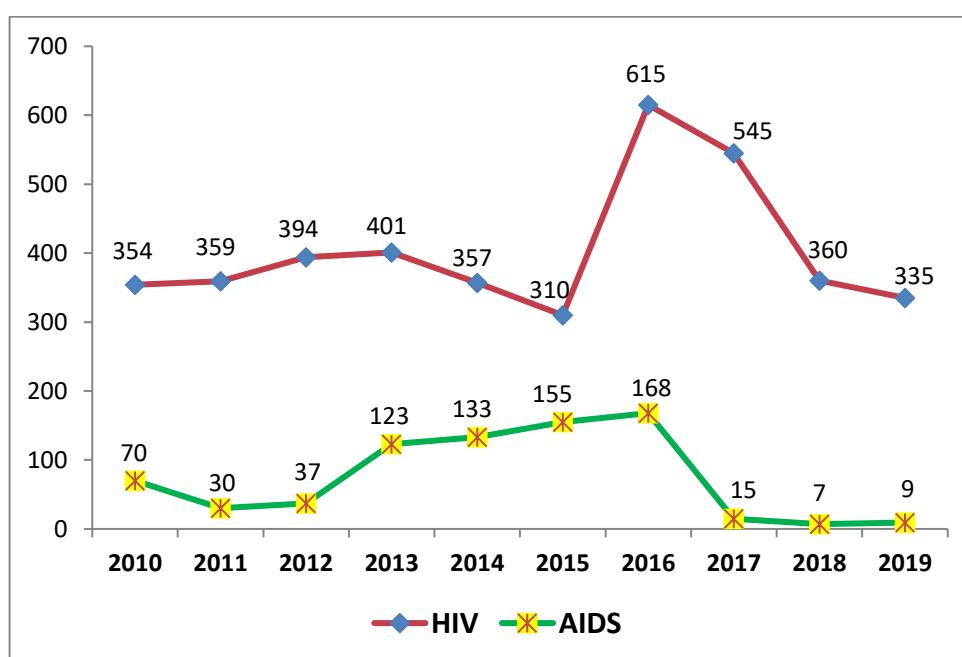
Dilihat dari jenis kelaminnya, jumlah penemuan penderita pneumonia pada Balita tahun 2019 lebih banyak terjadi pada anak laki-laki (55 persen atau 1.561 kasus). Dan sisanya (45 persen atau 1.296 kasus) terjadi pada anak perempuan.

#### 6.1.5 HIV-AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang selanjutnya melemahkan kemampuan tubuh melawan infeksi dan penyakit. Sampai saat ini obat atau metode penanganan HIV belum ditemukan. Dengan menjalani pengobatan tertentu, pengidap HIV bisa memperlambat perkembangan penyakit ini, sehingga pengidap HIV bisa menjalani hidup dengan normal.

AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) merupakan kondisi dimana HIV sudah pada tahap infeksi akhir. Ketika seseorang sudah mengalami AIDS, maka tubuh tidak lagi memiliki kemampuan untuk melawan infeksi yang ditimbulkan.

Grafik 6.13  
Trend Kasus HIV dan AIDS di Kota Bekasi Tahun 2010 s.d 2019

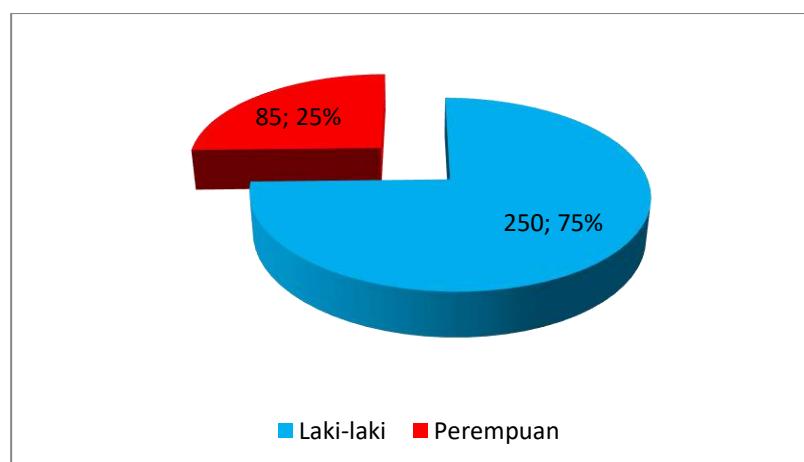


Tingkat risiko penyebaran HIV–AIDS di Kota Bekasi semakin meningkat seiring dengan mobilitas penduduk antar wilayah yang semakin tinggi serta makin berkembangnya sentra-sentra pembangunan. Kota Bekasi menyumbang cukup besar terhadap penularan HIV-AIDS di Jawa Barat. Kota Bekasi menduduki urutan kedua terbanyak kasus HIV-AIDS setelah Kota Bandung.

Penderita baru HIV positif dan AIDS di Kota Bekasi dalam tiga tahun terakhir semakin menurun, seperti terlihat pada grafik 6.14 di atas. Kasus HIV dan AIDS tertinggi pada tahun 2016 dengan HIV sebanyak 615 orang dan AIDS sebanyak 168 orang. Terus menurun dalam tiga tahun terakhir hingga pada tahun 2019 kasus baru HIV positif di Kota Bekasi sebanyak 335 orang dan AIDS sebanyak 9 orang.

Untuk memutus rantai penularan dan menurunkan jumlah kematian penderita HIV-AIDS maka kasus HIV yang ditemukan sedini mungkin diberikan dukungan, pendampingan dan pengobatan untuk merubah perilakunya agar tidak menularkan kepada orang lain.

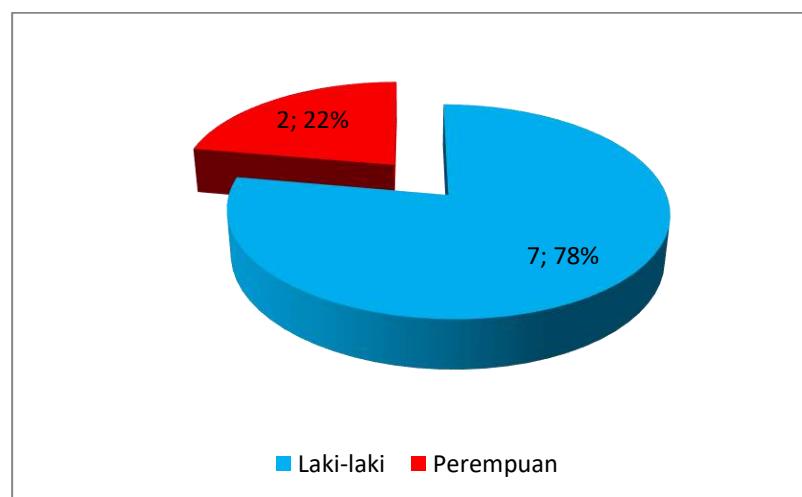
Grafik 6.14  
Proporsi Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi  
Tahun 2019



Sebagian besar kasus HIV pada tahun 2019 terjadi pada laki-laki (75 persen) dan sisanya sebesar 25 persen terjadi pada perempuan atau sebanyak 85 orang.

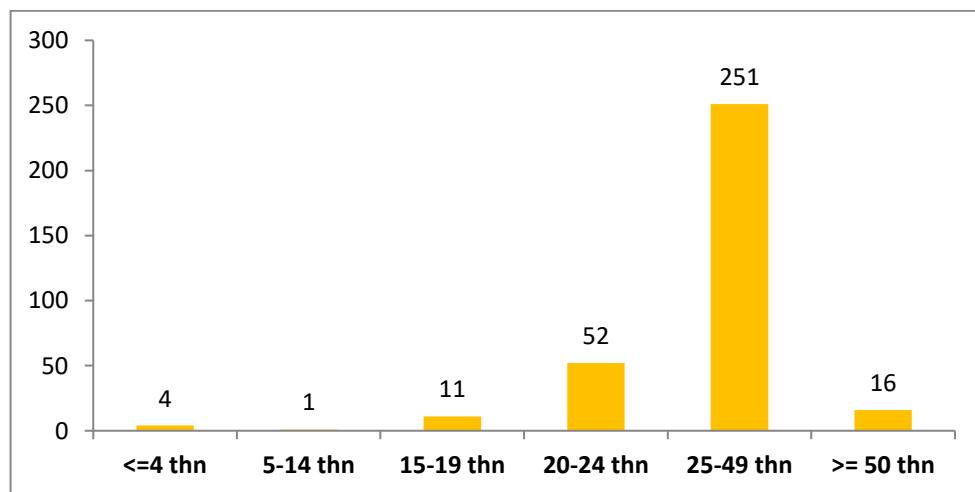
Demikian juga dengan kasus AIDS di Kota Bekasi tahun 2019 sebagian besar terjadi pada jenis kelamin laki-laki (78 persen) atau sebanyak 7 orang, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan 22 persen atau sebanyak 2 orang.

Grafik 6.15  
Proporsi Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi  
Tahun 2019



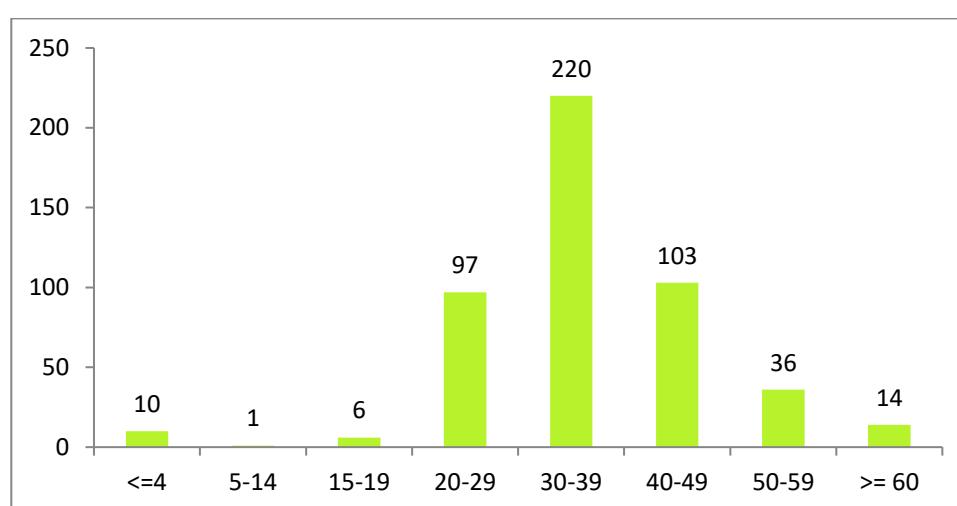
Kasus HIV tahun 2019 di Kota Bekasi banyak terjadi pada usia produktif 25-49 tahun (74,9 persen atau sebanyak 251 orang dari 335 orang dengan kasus baru HIV) dan 15,5 persen atau sebanyak 52 orang pada usia 20-24 tahun.

Grafik 6.16  
Kasus HIV Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi  
Tahun 2019



Hal ini sangat di sayangkan karena mereka adalah calon generasi bangsa. Oleh karena itu perlunya pemahaman tentang kesehatan reproduksi bagi segenap remaja agar mereka terhindar dari penyakit menular seksual, termasuk HIV/AIDS. Selain itu juga para petugas di fasilitas kesehatan juga perlu meningkatkan pemahamannya tentang cara pencegahan dan penularan HIV/AIDS.

Grafik 6.17  
Kasus AIDS Kumulatif Menurut Kelompok Umur di Kota Bekasi  
Tahun 2019



Dilihat dari kelompok umurnya seperti halnya kasus HIV, kasus AIDS secara kumulatif tahun 2019 di Kota Bekasi juga banyak terjadi pada usia produktif 20-49 tahun. Dari 487 kasus AIDS kumulatif, 45 persen (220 kasus) terjadi pada usia 30-39 tahun, 21 persen pada usia 40-49 tahun, dan 20 persen pada usia 20-29 tahun.

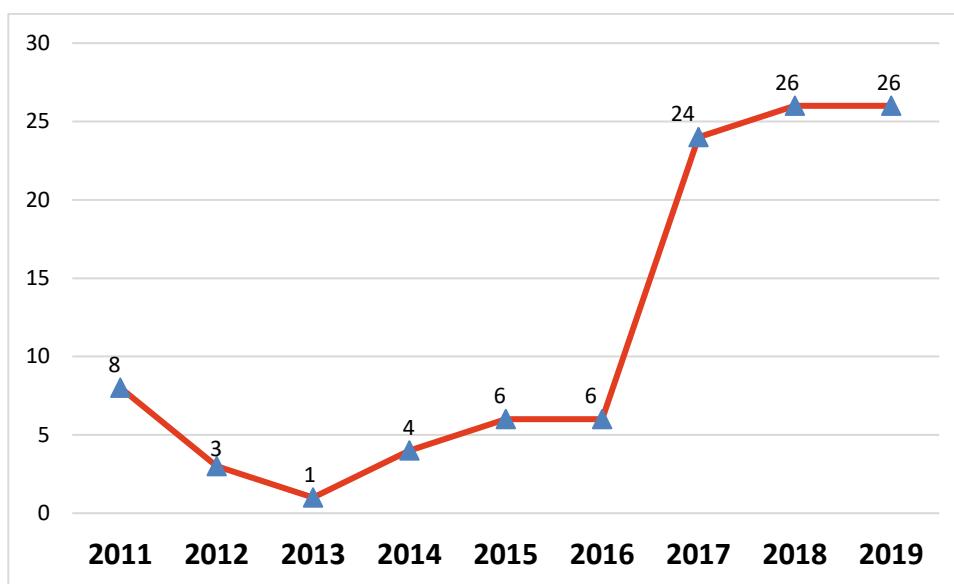
Penyakit HIV-AIDS dapat ditularkan antara lain melalui: wanita penjaja seks, pengguna narkoba suntik (IDU), waria dan lelaki penjaja seks, lelaki suka lelaki, pasangan berisiko tinggi, pelanggan penjaja seks, serta dari ibu ke bayinya. Beberapa tahun terakhir ini faktor risiko tertinggi telah bergeser dari pengguna narkoba suntik kepada pasangan dengan perilaku berisiko.

## 6.2. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit-penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) antara lain: Difteri, Tetanus (non neonatorum), Tetanus Neonatorum (TN), Pertusis, Campak, AFP, Hepatitis B.

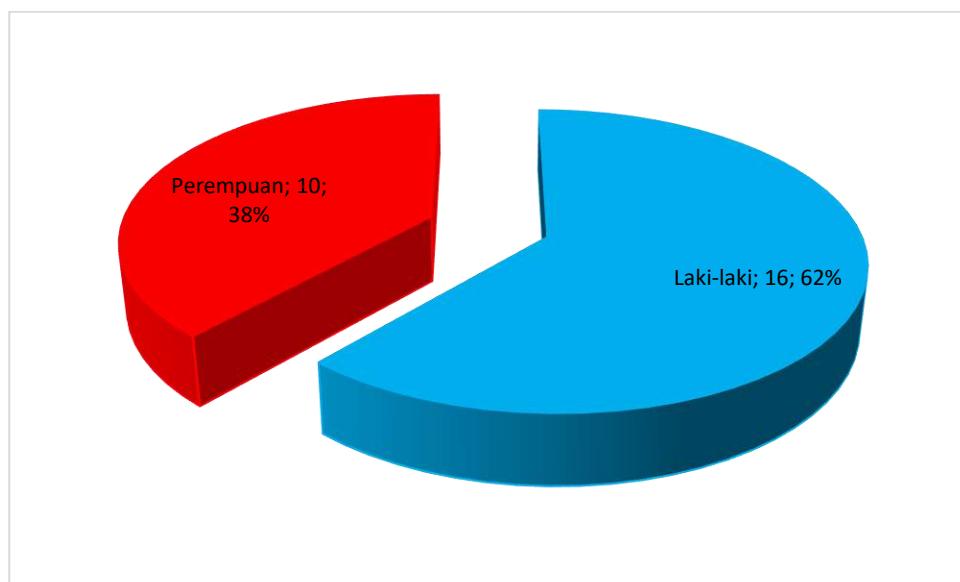
Penyakit difteri di Kota Bekasi mengalami lonjakan yang cukup tinggi sejak tahun 2017, dari 6 kasus di tahun 2015 dan 2016, menjadi 24 kasus di tahun 2017. Sejak saat itu kasus difteri belum mengalami penurunan yang signifikan. Demikian halnya tahun 2019 jumlah kasus difteri belum mengalami penurunan, yaitu 26 kasus dengan *Case Fatality Rate/ CFR* 8 persen (meninggal 2 orang), sama seperti tahun 2018 dengan 26 kasus dan 1 orang anak meninggal (CFR sebesar 4 persen).

Grafik 6.18  
Kasus Difteri di Kota Bekasi Tahun 2011 s.d 2019



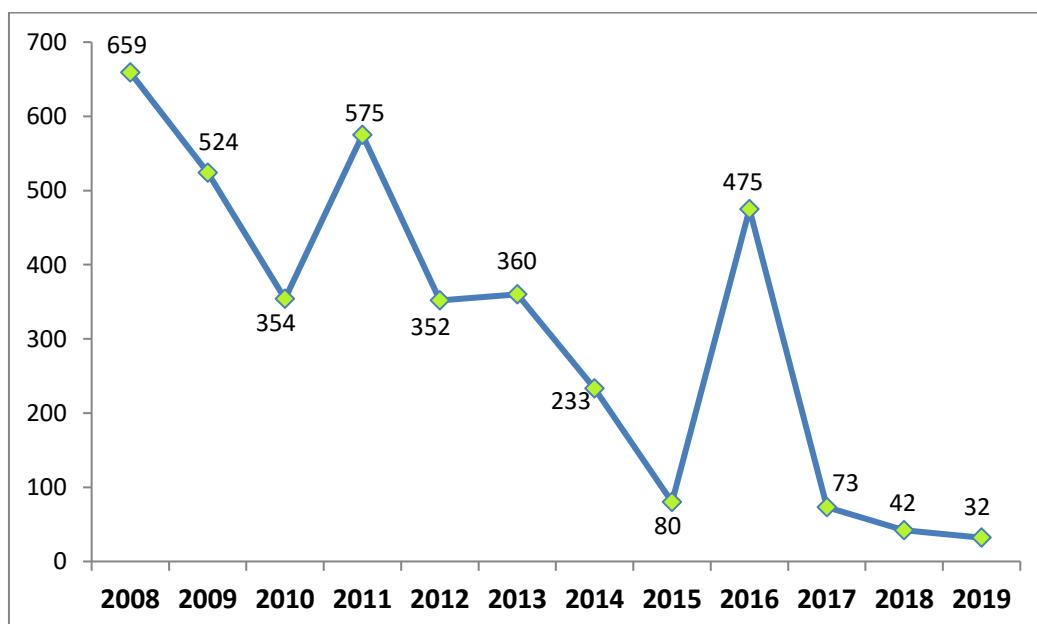
Kasus difteri tahun 2019 ini terdiri dari 16 kasus dengan jenis kelamin laki-laki dan 10 kasus dengan jenis kelamin perempuan. Kasus difteri ini tersebar di 8 kecamatan dari 12 Kecamatan yang ada di Kota Bekasi. Kasus terbanyak terjadi di wilayah Kecamatan Bekasi Utara (5 kasus), diikuti Kecamatan Bekasi Timur dan Mustika Jaya (4 kasus). Sisanya yaitu di Kecamatan Rawalumbu, Jati Asih, dan Bekasi Selatan (masing-masing 3 kasus), serta Kecamatan Pondok Gede dan Bantargebang (masing-masing 2 kasus).

Grafik 6.19  
Kasus Difteri Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019



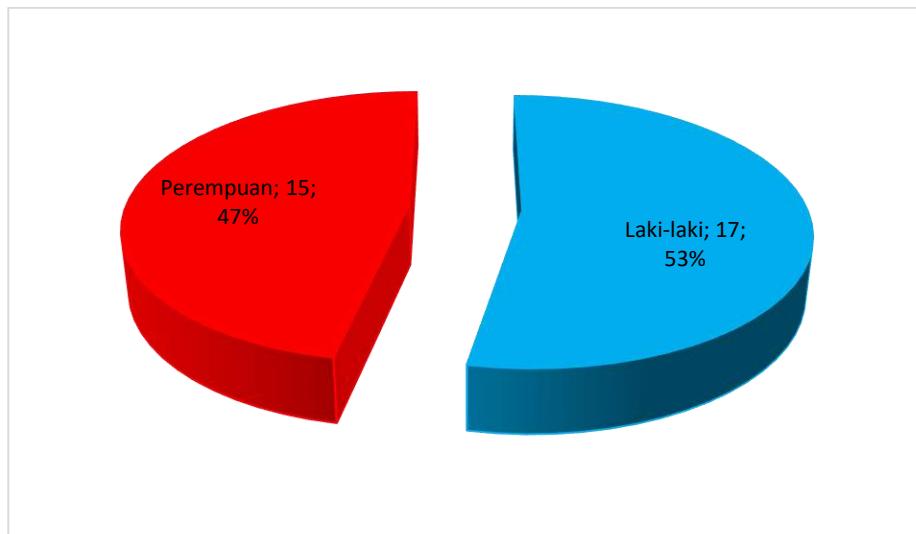
Berbeda dengan kasus difteri, kasus campak di Kota Bekasi dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan yang signifikan. Dari 475 kasus tahun 2016 jauh menurun menjadi 73 kasus tahun 2017, menurun kembali menjadi 42 kasus tahun 2018, dan di tahun 2019 kasus campak menurun kembali menjadi 32 kasus.

Grafik 6.20  
Kasus Campak di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2019



Sebagian besar kasus campak tahun 2019 terjadi pada jenis kelamin laki-laki (53 persen) dan sisanya 47 persen atau sebanyak 15 kasus berjenis kelamin perempuan.

Grafik 6.21  
Kasus Campak Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2019

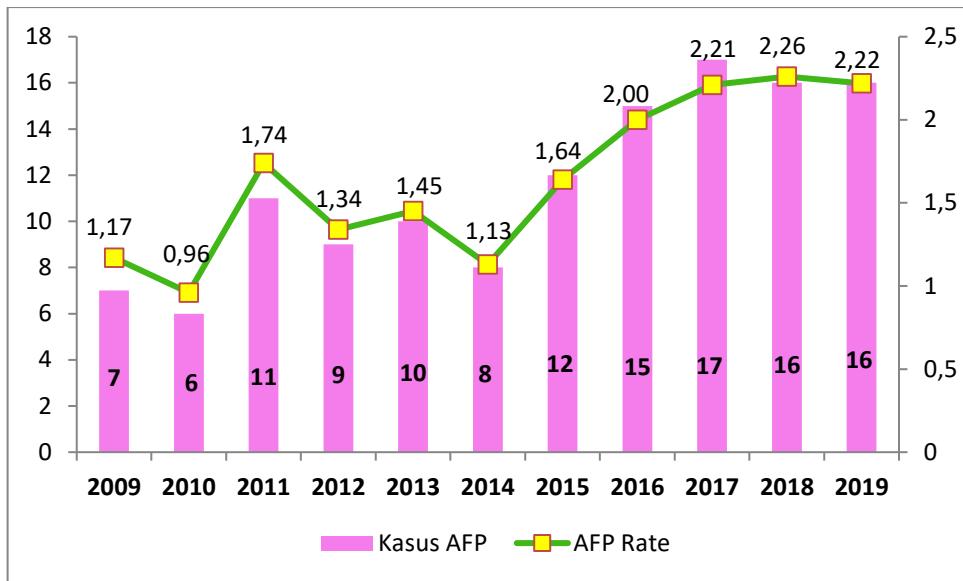


Berdasarkan laporan rutin Puskesmas jumlah penderita campak terbanyak yaitu di wilayah Puskesmas Jati Sampurna (7 kasus), diikuti Puskesmas Jati Asih (5 kasus), dan Jati Ranggon (4 kasus). Selain itu di wilayah Puskesmas Jaka Setia, Perumnas II, Aren Jaya, Pejuang (masing-masing 2 kasus). Sedangkan sisanya tersebar di wilayah Bojong Rawalumbu, Jati Luhur, Teluk Pucung, Karang Kitri, Pekayon Jaya, Bintara, Bantargebang, Mustika Jaya (masing-masing 1 kasus).

Sedangkan untuk pertusis dan tetanus neonatorum, serta polio sejak tahun 2010 tidak ditemukan. Untuk mencapai Eradikasi Polio (ERAPO) maka dilaksanakan surveilans *Acute Flaccid Paralysis* (AFP), hal ini dilaksanakan untuk menjaring adanya kasus polio. Dengan target penemuan kasus AFP tahun 2019 di Kota Bekasi yaitu 14 kasus (2 kasus dalam 100.000 anak usia kurang dari 15 tahun).

Grafik 6.22 berikut menunjukkan trend AFP rate di Kota Bekasi yang terlihat mengalami peningkatan sejak 2015 namun sedikit menurun di tahun 2019 dengan jumlah kasus AFP yang sudah mencapai target.

**Grafik 6.22**  
**Kasus AFP dan AFP-Rate di Kota Bekasi**  
**Tahun 2009 s.d 2019**



Penemuan kasus AFPdi Kota Bekasi tahun 2019 sama seperti tahun 2018. Namun AFP rate sedikit menurun karena jumlah sasaran anak usia kurang dari 15 tahun yang meningkat di tahun 2019. Pada tahun 2019 ditemukan 16 kasus AFP dengan AFP-rate sebesar 2,23 per 100.000 anak usia <15 tahun. Sedangkan kasus AFP yang ditemukan tahun 2018 sebanyak 16 anak dengan AFP rate 2,26 per 100.000 anak usia <15 tahun. Kasus AFP terbanyak ditemukan di wilayah Puskesmas Pejuang (4 kasus). Diikuti Puskesmas Pengasinan dan Bekasi Jaya (masing-masing 2 kasus).

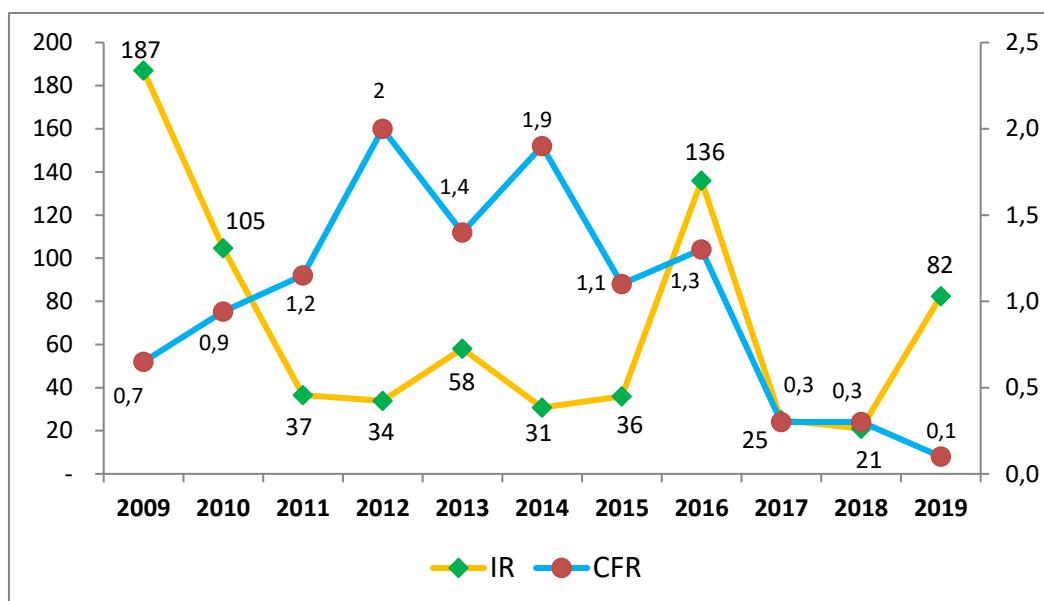
### 6.3. Penyakit Menular Vektor dan Zoonosis

#### 6.3.1 Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang ditemukan di daerah tropis dan subtropis di berbagai belahan dunia salah satunya Indonesia. Penyakit ini ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, terjadi terutama di musim hujan. Hingga saat ini, DBD masih merupakan salah satu penyakit endemis yang menjadi masalah kesehatan di Kota Bekasi.

*Insidence Rate (IR)* kasus DBD di Kota Bekasi tahun 2019 merupakan yang tertinggi dalam tiga tahun terakhir yaitu sebesar 82 per 100.000 penduduk. Sebelumnya pada tahun 2018 sebesar 21 per 100.000 penduduk dan tahun 2017 sebesar 25 per 100.000 penduduk.

Grafik 6.23  
*Insidence Rate dan Case Fatality Rate Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bekasi Tahun 2009 s.d 2019*

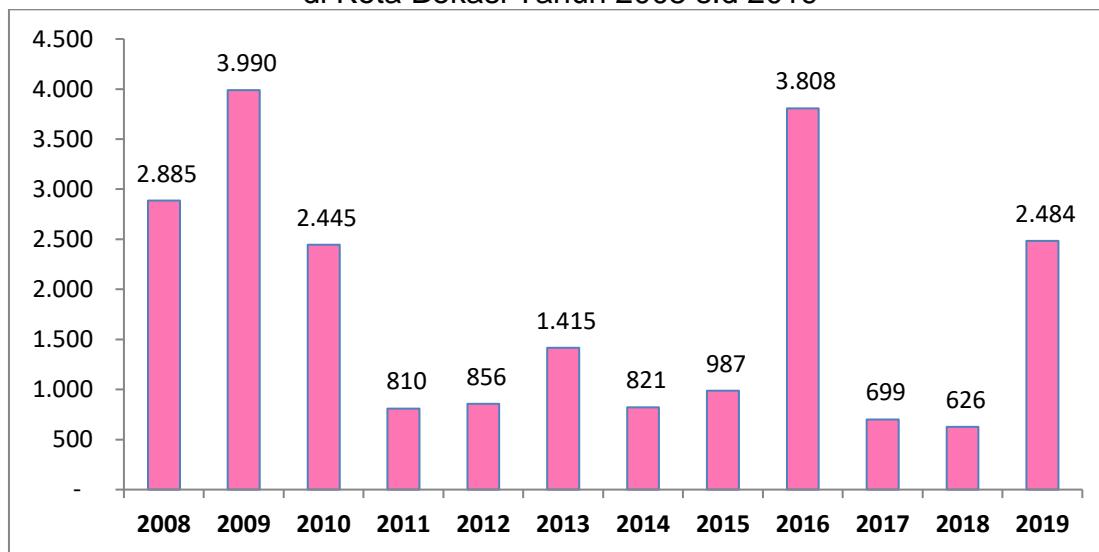


Meskipun insidens rate di Kota Bekasi mengalami peningkatan tahun 2019, namun sebaliknya pada *Case Fatality Rate (CFR)*. Seperti ditunjukkan pada grafik 6.23 di atas, CFR Kota Bekasi tahun 2019 merupakan angka terrendah dalam sepuluh tahun terakhir yaitu sebesar 0,1 persen. CFR ini menurun dari 0,3 persen di tahun 2018 dan 2017. Dengan demikian penanganan terhadap kasus DBD sudah cukup baik sehingga penderita DBD yang ada tidak sampai meninggal dunia. Selain itu CFR dapat dipertahankan bahkan diturunkan hingga <1 persen.

Namun jumlah kasus DBD tahun 2019 ini (2.484 kasus) jauh meningkat dibandingkan tahun 2018 (626 kasus) dan 2017 (699 kasus). Pada grafik 6.24 terlihat adanya peningkatan kasus DBD setiap tiga tahun, antara lain pada tahun 2013, 2016, dan 2019 (siklus tiga tahunan).

Peningkatan kasus DBD ini perlu diwaspadai antara lain dengan pemeriksaan jentik oleh Juru Pemantau Jentik (Jumantik). Pemeriksaan jentik ini dapat dilaksanakan saat mulai musim penghujan dan mulai terjadi peningkatan kasus DBD, yaitu pada Bulan Bakti Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)-DBD yaitu Bulan Oktober, November, dan Desember.

**Grafik 6.24**  
**Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)**  
**di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2019**



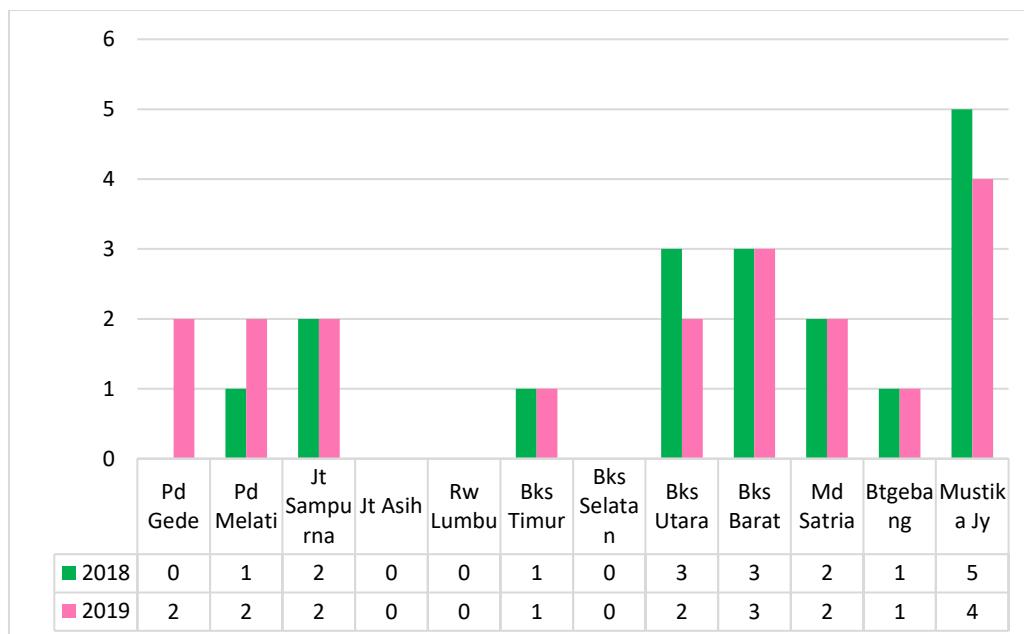
Pemeriksaan jentik yang dilaksanakan pada akhir tahun diharapkan dapat mencegah kenaikan jumlah kasus yang tajam pada awal tahun berikutnya dan mencegah terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB)-DBD pada musim penularan DBD. Dengan demikian, populasi nyamuk penular DBD akan berkurang sehingga kasus DBD dapat diturunkan.

Penyebaran kasus DBD menurut Puskesmas tahun 2019 cukup merata (seluruh Puskesmas terdapat kasus DBD). Kasus tertinggi yaitu di wilayah Puskesmas Jati Asih (274 kasus), disusul Puskesmas Jati Luhur (134 kasus). Kedua Puskesmas ini merupakan Puskesmas-Puskesmas di wilayah Kecamatan Jati Asih. Sedangkan Puskesmas dengan kasus terrendah adalah Puskesmas Marga Jaya dan Ciketing Udik (masing-masing 8 kasus), dan Puskesmas Jati Ranggon (9 kasus).

### 6.3.2 Filariasis

Penyakit kaki gajah (filariasis) merupakan penyakit menular kronis yang disebabkan oleh mikrofilaria yang ditularkan melalui gigitan nyamuk. Penyakit ini dapat menimbulkan cacat menetap berupa pembesaran kaki, lengan, kantong buah zakar, payudara dan kelamin wanita.

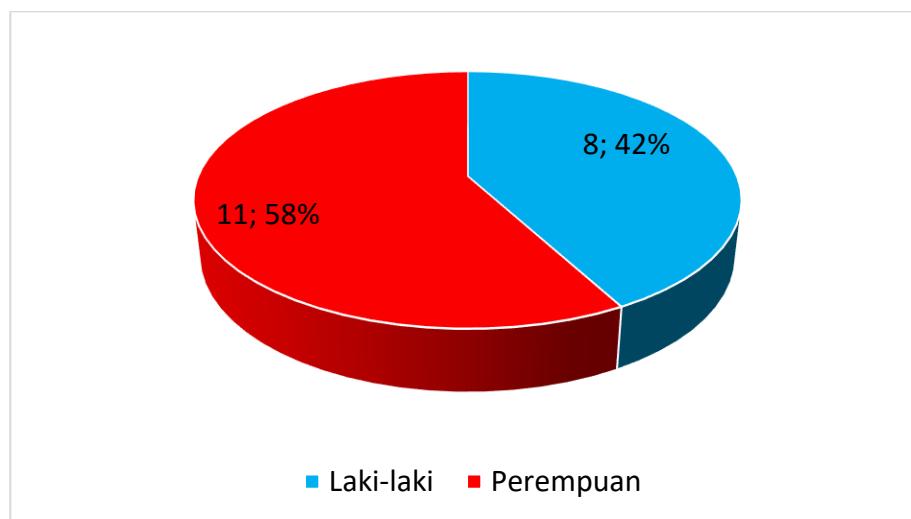
Grafik 6.25  
Penderita Filariasis Kumulatif Menurut Kecamatan  
Di Kota Bekasi Tahun 2018 s.d 2019



Di Kota Bekasi, penyakit ini sudah menyebar di seluruh kecamatan, dengan angka kesakitan filariasis di Kota Bekasi yang terus menurun dalam sepuluh tahun terakhir (dari 2,8 per 100.000 penduduk tahun 2011 terus turun hingga mencapai 0,63 per 100.000 penduduk tahun 2019). Hal ini disebabkan semakin berkurangnya kasus baru filariasis yang ditemukan setiap tahunnya. Hingga kasus baru filariasis yang ditemukan pada tahun 2019 ada sebanyak 4 orang antara lain 2 kasus di wilayah Puskesmas Pondok Gede, dan masing-masing 1 kasus di wilayah Puskesmas Jati Rahayu dan Mustika Jaya.

Penyakit filariasis di Kota Bekasi lebih banyak ditemukan pada perempuan dengan angka kesakitan sebesar 0,73 per 100.000 penduduk (58 persen) dibandingkan angka kesakitan pada laki-laki yaitu sebesar 0,53 per 100.000 penduduk atau sebesar 42 persen.

Grafik 6.26  
Proporsi Penderita Filariasis Menurut Jenis Kelamin  
Di Kota Bekasi Tahun 2019



Jumlah penderita filariasis secara kumulatif pada tahun 2019 sebanyak 19 orang. Jumlah penderita filariasis ini jauh berkurang dalam sepuluh tahun terakhir dari 66 kasus tahun 2012 yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Bekasi dan Kecamatan Jati Sampurna merupakan kecamatan dengan jumlah penderita filariasis terbanyak di Kota Bekasi saat itu.

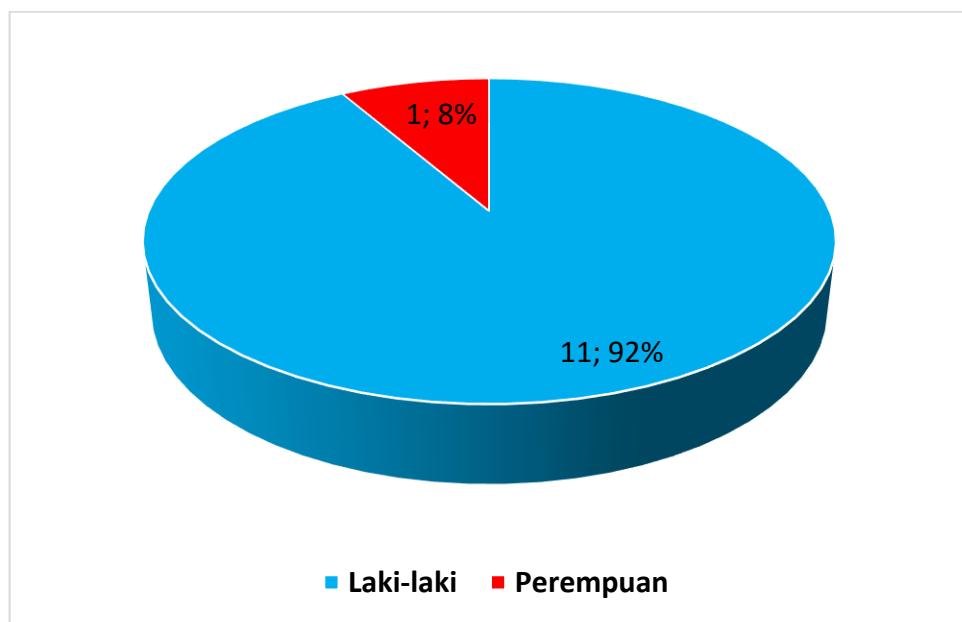
Namun pada tahun 2019 sebaran kasus terbanyak yaitu di wilayah Mustika Jaya dengan 4 kasus. Kasus kronis filariasis di Kota Bekasi pada tahun sebelumnya (2018) ada sebanyak 22 penderita. Dan kasus baru yang ditemukan ada sebanyak 4 kasus. Namun jumlah seluruh kasus kronis tahun 2019 ada sebanyak 19 penderita. Berkurangnya jumlah kasus kronis kumulatif antara lain karena beberapa penderita telah meninggal dan beberapa pindah ke luar Kota Bekasi.

### 6.3.3 Malaria

Malaria merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit golongan *Plasmodium* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi. Vektor penular penyakit ini adalah nyamuk anopheles betina. Parasit Plasmodium yang ditularkan nyamuk ini menyerang sel darah merah. Gejala penyakit ini antara lain: demam, kelelahan, muntah, dan sakit kepala. Pada kasus yang lebih parah bisa menyebabkan kulit kuning, kejang, koma, bahkan kematian. Gejala ini biasanya muncul 10 sampai 15 hari setelah digigit nyamuk. Dan jika tidak diobati, penyakit ini dapat kambuh beberapa bulan kemudian.

Kota Bekasi bukan merupakan daerah endemis malaria, kasus malaria yang ditemukan di Kota Bekasi adalah kasus impor. Artinya tidak terjadi penularan penyakit malaria di Kota Bekasi. Kasus yang ditemukan antara lain karena orang yang terkena malaria tersebut pulang bepergian dari daerah endemis malaria, sehingga tertular penyakit malaria di daerah yang dikunjungi tersebut.

Grafik 6.27  
Proporsi Kasus Malaria Menurut Jenis Kelamin  
Di Kota Bekasi Tahun 2019



Jumlah kasus malaria tahun 2019 di Kota Bekasi menurun dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2019 jumlah kasus malaria import sebanyak 12 kasus, menurun dari tahun 2018 sebanyak 19 kasus. Grafik 6.27 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar kasus malaria terjadi pada laki-laki (92 persen), meningkat dari tahun 2018 sebesar 58 persen. Hal ini karena laki-laki yang memang lebih banyak bepergian ke luar kota (daerah endemis malaria) untuk urusan pekerjaan, sehingga lebih besar kemungkinan untuk mendapatkan kasus impor malaria.

## 6.4. Penyakit Tidak Menular

### 6.4.1 Diabetes Mellitus

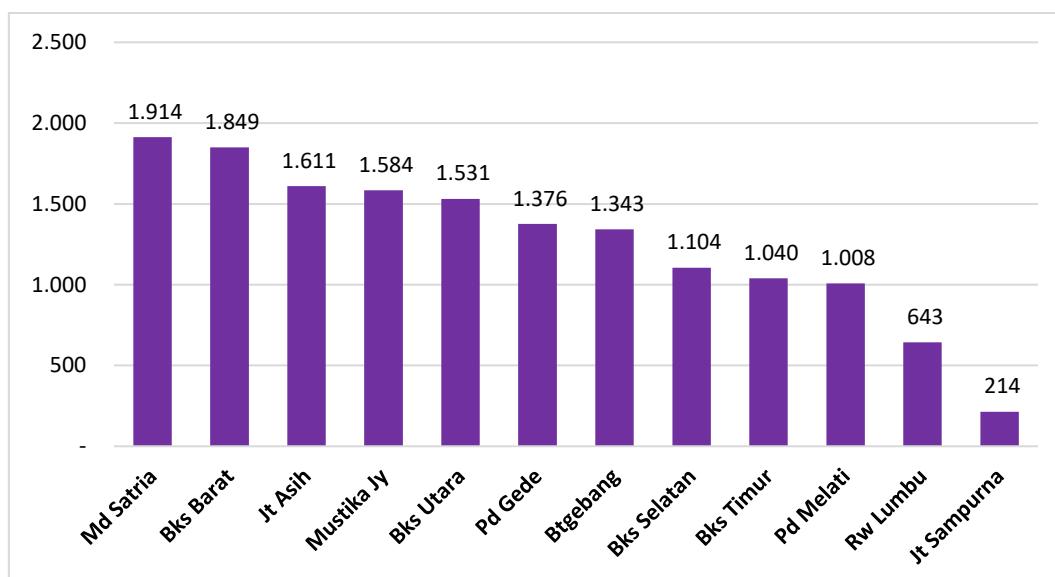
Diabetes mellitus merupakan penyakit kronis yang disebabkan oleh gagalnya organ pankreas memproduksi jumlah hormon insulin secara memadai sehingga menyebabkan peningkatan kadar glukosa dalam darah. DM merupakan salah satu penyakit tidak menular dan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting.

Diabetes ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik akan menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

Kadar gula dalam darah dikendalikan oleh hormon insulin yang diproduksi oleh pankreas, yaitu organ yang terletak di belakang lambung. Pada penderita diabetes, pankreas tidak mampu memproduksi insulin sesuai kebutuhan tubuh. Tanpa insulin, sel-sel tubuh tidak dapat menyerap dan mengolah glukosa menjadi energi.

Gejala klasik dari DM meliputi 3P, yaitu poliuri (banyak buang air kecil terutama malam hari), polidipsi (mudah haus), poliphagi (mudah lapar). Gejala tidak spesifik lain yang juga dapat muncul pada penderita DM antara lain: penurunan berat badan secara cepat, mudah lelah, kesemutan pada kaki dan tangan, gatal – gatal, penglihatan menjadi kabur, impotensi, luka sulit sembuh, keputihan, atau penyakit kulit akibat jamur terutama pada daerah lipatan kulit.

**Grafik 6.28**  
**Distribusi Kasus Diabetes Mellitus Menurut Kecamatan**  
**Di Kota Bekasi Tahun 2019**



Pada tahun 2019 dari jumlah perkiraan penderita DM di Kota Bekasi sebanyak 42.517 orang, sebanyak 24.107 penderita telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar atau sebesar 56,7 persen. Pelayanan kesehatan ini dilakukan baik pada tingkat pertama (Puskesmas), maupun pada rujukan (rumah sakit).

Dari grafik 6.28 di atas, terlihat bahwa penderita DM telah tersebar di seluruh kecamatan di Kota Bekasi. Kecamatan dengan jumlah penderita DM tertinggi yaitu di Kecamatan Medan Satria, diikuti Kecamatan bekasi Barat dan Jati Asih. Sedangkan Kecamatan Jati Sampurna merupakan kecamatan dengan penderita DM terrendah.

Oleh karena itu masyarakat harus mewaspadai DM, terutama pada orang dengan riwayat keluarga DM, riwayat melahirkan bayi dengan berat badan 4 kg, dan juga orang – orang dengan obesitas. Pengenalan dini dari DM dan penanganan yang tepat sehingga target gula darah terkontrol sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya komplikasi DM terjadi.

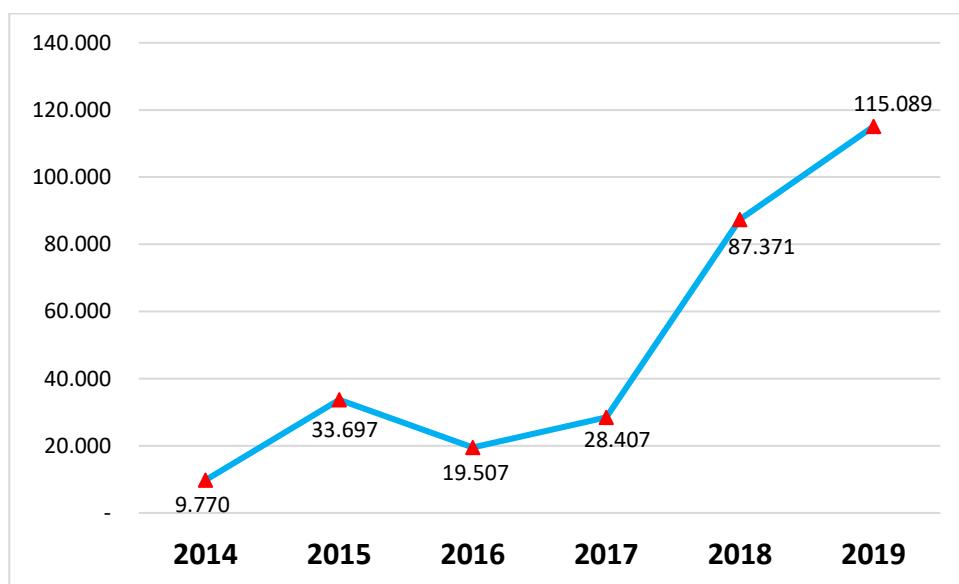
#### 6.4.2 Hipertensi

Tekanan darah tinggi atau biasa disebut hipertensi merupakan kondisi medis kronis dengan tekanan darah di arteri yang meningkat. Peningkatan ini menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras dari biasanya untuk mengedarkan darah melalui pembuluh darah. Tekanan darah melibatkan dua pengukuran yaitu sistolik dan diastolic. Hal ini tergantung apakah otot jantung berkontraksi (sistolik) atau berrelaksasi di antara denyut (diastolik). Tekanan darah normal pada saat istirahat adalah dalam kisaran sistolik 100-140 mmHg dan diastolik 60-90 mmHg. Tekanan darah tinggi terjadi bila terus-menerus berada pada 140/90 mmHg atau lebih.

Hipertensi merupakan bibit dari segala penyakit. Beberapa penyakit yang diakibatkan oleh tekanan darah tinggi antara lain: stroke, gagal jantung, gangguan fungsi ginjal, demensia. Sebagian besar penderita hipertensi tidak mempunyai keluhan sehingga biasanya tidak memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan.

Jumlah penderita hipertensi di Kota Bekasi terus meningkat setiap tahunnya, seperti terlihat pada grafik 6.29 berikut. Pada tiga tahun terakhir terjadi peningkatan yang signifikan. Dari 19.507 orang tahun 2016, meningkat menjadi 28.407 orang tahun 2017, lalu meningkat tajam menjadi 87.371 orang tahun 2018, dan pada tahun 2019 meningkat lagi menjadi 115.089 orang. Dalam empat tahun terjadi peningkatan enam kali lipat kasus hipertensi di Kota Bekasi.

**Grafik 6.29**  
**Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan  
Di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2019**

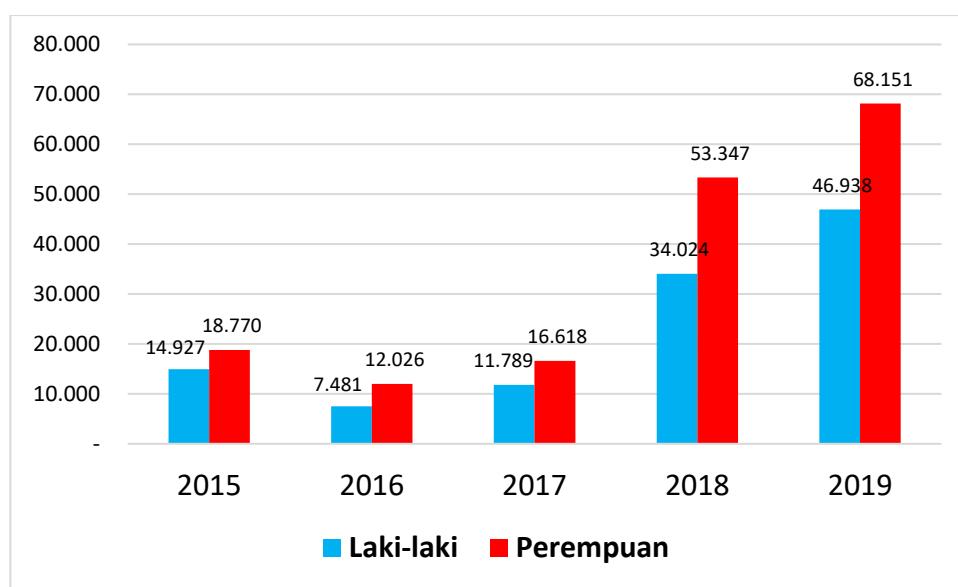


Jumlah estimasi penderita hipertensi pada tahun 2019 yaitu 519.450 orang penduduk berusia 15 tahun atau lebih. Dari estimasi tersebut, baru sebanyak 115.089 orang penderita hipertensi yang telah mendapatkan pelayanan kesehatan atau sebesar 22,2 persen.

Hal ini antara lain karena sebagian besar penderita hipertensi tidak mempunyai keluhan sehingga tidak memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan. Padahal bila diketahui secara dini penyakit hipertensi dapat dicegah melalui pengendalian faktor resikonya dengan upaya pelayanan kesehatan yang berbasis promotif dan preventif. Sehingga resiko terkait komplikasi kesehatan dapat dikurangi misalnya dengan cara merubah pola makan dan gaya hidup.

Dengan demikian perlu adanya penyuluhan kesehatan yang terus menerus tentang perilaku hidup sehat untuk mengurangi peningkatan jumlah penderita hipertensi di masyarakat. Antara lain dengan berolahraga, membatasi konsumsi garam, mengkonsumsi obat-obatan anti hipertensi dan melakukan aktivitas fisik lainnya secara teratur.

**Grafik 6.30**  
**Proporsi Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin**  
**di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019**



Dilihat berdasarkan jenis kelaminnya, setiap tahunnya penderita hipertensi di Kota Bekasi sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Hal ini antara lain karena saat perempuan memasuki masa menopause, terjadi penurunan hormon estrogen. Penurunan hormon ini bisa merusak sel-sel endotel sehingga memicu terjadinya plak di pembuluh darah. Adanya plak di pembuluh darah dapat memicu tekanan darah tinggi. Selain itu masa kehamilan juga dapat memicu hipertensi. Biasanya hipertensi masa kehamilan terjadi pada perempuan yang hamil saat usia muda seperti usia remaja, atau hamil di atas usia 40 tahun.

Sedangkan pada lelaki, penurunan hormon testosteron tak memberi dampak berarti pada risiko tekanan darah tinggi, kecuali jika disertai dengan kebiasaan hidup tak sehat, obesitas dan merokok.

Pada tahun 2019 penderita hipertensi di Kota Bekasi sebesar 59,8 persen berjenis kelamin perempuan dan sisanya 40,2 persen berjenis kelamin laki-laki. Grafik 6.30 di atas menunjukkan trend tingginya kasus hipertensi pada perempuan dari tahun 2015 hingga 2019.

#### **6.4.3 Kanker Serviks dan Kanker Payudara**

Kanker merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan angka kematian terbesar di dunia. Kanker bisa menyerang siapa saja, baik laki-laki maupun perempuan. Namun, terdapat beberapa jenis kanker yang berisiko lebih tinggi dialami oleh perempuan, yaitu kanker serviks dan kanker payudara. Kanker serviks dan kanker payudara merupakan salah satu pembunuh utama bagi perempuan di seluruh dunia.

Kanker merupakan penyakit yang timbul akibat pertumbuhan tidak normal sel jaringan tubuh yang berubah menjadi sel kanker. Kanker serviks merupakan salah satu penyakit yang menakutkan bagi wanita setelah kanker payudara.

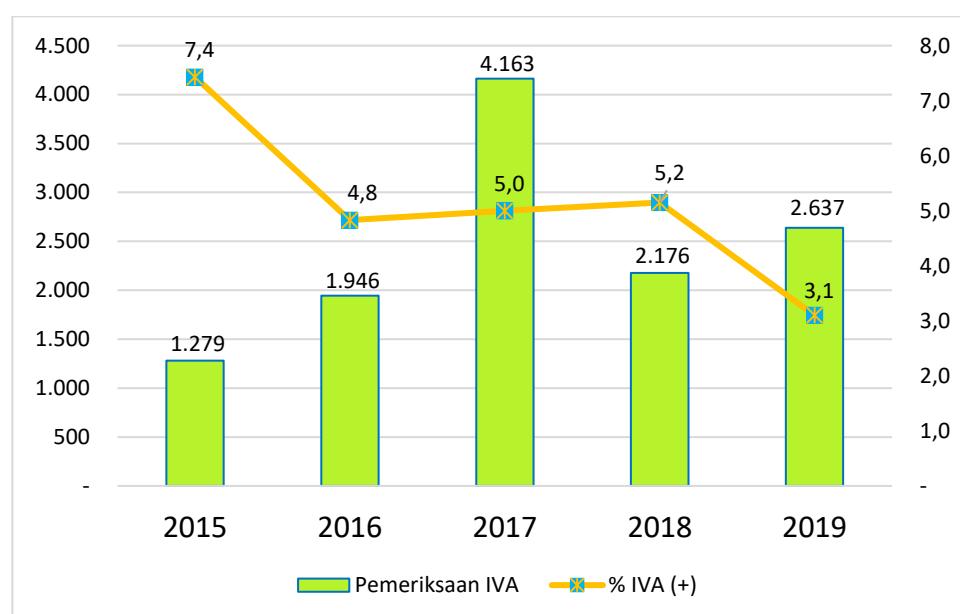
Kanker serviks adalah keganasan yang terjadi dan berasal dari sel leher Rahim yang disebabkan oleh infeksi Human Papilloma Virus (HPV). Kanker ini terjadi saat ada sel-sel di leher rahim (serviks) yang tidak normal, dan berkembang terus dengan tidak terkendali. Sel-sel abnormal tersebut bisa berkembang dengan cepat sehingga mengakibatkan tumor pada serviks. Tumor yang ganas akan berkembang menjadi kanker serviks. Umumnya kanker serviks tidak menunjukkan gejala pada tahap awal. Gejala baru muncul saat kanker sudah mulai menyebar.

Tingginya jumlah penderita kanker serviks dapat dicegah dengan melakukan antisipasi sejak dini, antara lain melalui pemeriksaan awal (skrining). Skrining kanker serviks dilakukan antara lain dengan pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) pada perempuan berusia 30 sampai 50 tahun. Yaitu mengolesi leher rahim dengan asam asetat, untuk melihat tanda-tanda lesi pra kanker (tahapan sel-sel berubah menjadi sel-sel buruk yang berpotensi menjadi kanker). IVA memiliki akurasi yang sangat tinggi (90 persen) dalam mendeteksi lesi/ luka pra kanker.

Hasil IVA positif artinya telah ditemukan adanya lesi pra-kanker (gejala kanker), yang bila tidak diobati kemungkinan akan menjadi kanker dalam waktu 3-17 tahun yang akan datang, untuk itu pasien dapat diobati dengan krioterapi.

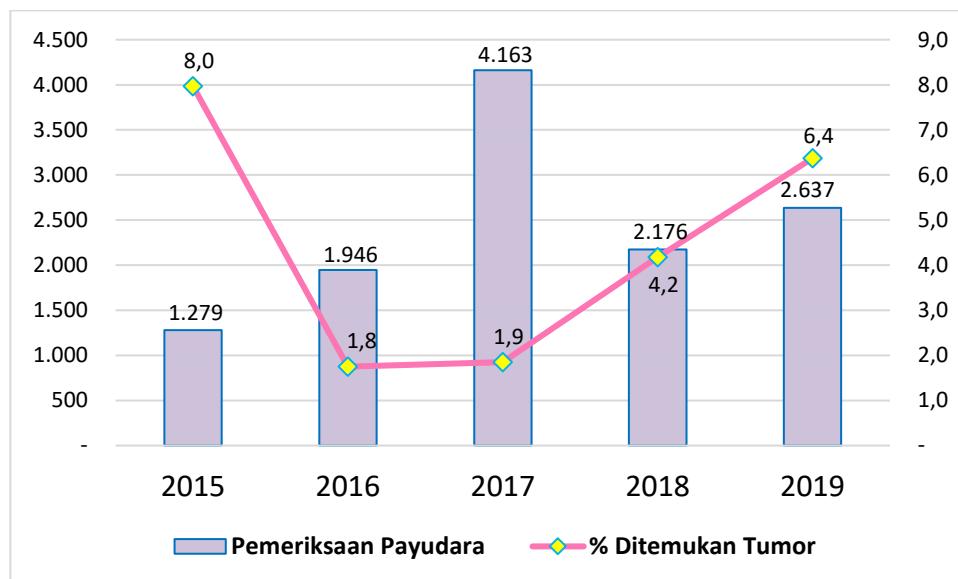
Grafik 6.31 berikut menunjukkan persentase perempuan dengan hasil IVA positif tahun 2019 menunjukkan penurunan. Dari 2.637 perempuan berusia 30 sampai 50 tahun di Kota Bekasi yang diperiksa, terdapat 81 orang dengan hasil IVA positif (3,1 persen). Angka ini menurun dibandingkan tahun 2018 dari 2.176 perempuan berusia 30 sampai 50 tahun yang diperiksa, ditemukan 112 orang dengan IVA positif (5,2 persen).

**Grafik 6.31**  
Jumlah Perempuan yang Dilakukan Pemeriksaan IVA  
Dan Persentase IVA (+) di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019



Kanker payudara juga menjadi momok terbesar bagi perempuan di samping kanker serviks. Kanker payudara terbentuk saat sel-sel di dalam payudara tumbuh tidak normal dan tidak terkendali. Sel tersebut umumnya membentuk tumor yang terasa seperti benjolan. Namun gejala awal kanker payudara tidak selalu ditandai dengan benjolan. Pencegahan kanker payudara dapat dilakukan dengan pemeriksaan payudara secara mandiri atau pemeriksaan oleh petugas medis untuk mendeteksi benjolan di sekitar payudara. Pemeriksaan harus dilakukan secara rutin bila seseorang berisiko terkena kanker payudara.

**Grafik 6.32**  
**Jumlah Perempuan yang Dilakukan Pemeriksaan Payudara**  
**Dan Persentase Ditemukannya Tumor pada Payudara**  
**di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019**



Pemeriksaan payudara yang dilakukan pada 2.637 perempuan berusia 30 samai 50 tahun di Kota Bekasi tahun 2019, ditemukan tumor/benjolan pada 168 orang (6,37 persen). Persentase ini meningkat dibandingkan tahun 2018 di Kota Bekasi ditemukan sebanyak 91 orang (4,18 persen) perempuan yang terdapat benjolan pada payudaranya dari 2.176 orang yang diperiksa. Persentase tahun 2018 ini juga meningkat dari tahun 2017 yang hanya 1,85 persen (77 orang) perempuan yang ditemukan positif tumor di payudaranya dari 4.163 orang yang diperiksa di Puskesmas.

Sehingga pada grafik 6.32 di atas menunjukkan trend peningkatan penemuan kasus tumor pada payudara. Oleh karena itu perlunya promosi kesehatan untuk menyebarluaskan tindakan preventif pada perempuan usia subur untuk pencegahan/mendeteksi kanker payudara secara dini. Selain itu juga perlunya berolahraga secara rutin dan tidak mengkonsumsi minuman beralkohol (melakukan pola hidup sehat).

#### **6.4.4 Kesehatan Gigi dan Mulut**

Kesehatan gigi dan mulut memegang peranan penting bagi kesehatan tubuh secara menyeluruh. Jika kesehatan gigi dan mulut dan tidak dijaga, risiko terhadap penyakit atau masalah kesehatan lainnya akan meningkat. Karena gigi dan mulut merupakan bagian awal tubuh yang menerima makanan, cairan, dan salah satu organ yang terlibat dalam proses pencernaan.

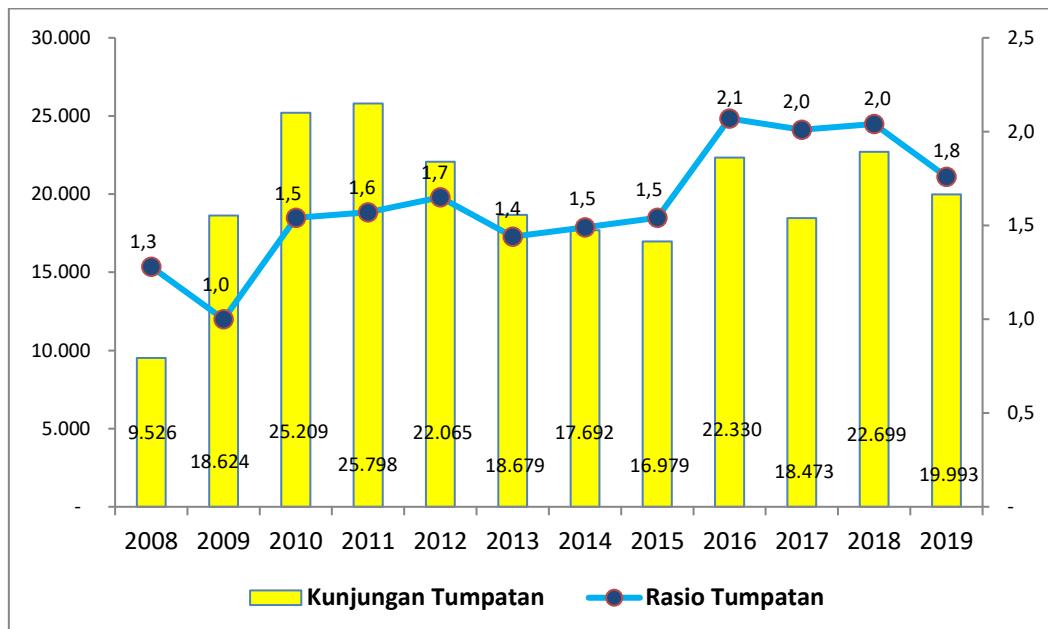
Ketika seseorang mengkonsumsi makanan atau minuman tertentu, sebelum ditelan makanan dan minuman akan terlebih dahulu masuk mulut. Meski tertelan, masih ada zat yang mengendap di dalam mulut. Zat yang mengendap tersebut bisa memiliki kandungan bakteri atau kotoran di dalamnya. Jika bakteri dan kotoran tersebut dibiarkan mengendap, dapat meningkatkan risiko seseorang untuk terkena penyakit atau kondisi medis tertentu.

Selain itu, gigi yang berfungsi untuk mengunyah makanan juga dapat menjadi sarang kotoran yang pada akhirnya menjadi plak atau karies. Jika plak tersebut dibiarkan, kotoran tersebut lama-kelamaan akan mengikis lapisan email pada gigi. Konsumsi minuman atau cairan asam yang berlebihan juga dapat merusak email gigi dan mengikisnya. Hal-hal itulah yang membuat gigi seseorang berlubang atau keropos.

Tingkat keberhasilan program upaya kesehatan gigi dan mulut salah satunya dengan melihat perbandingan antara tumpatan gigi tetap dan pencabutan gigi tetap dengan rasio 1:1 sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI.

Di Kota Bekasi, rasio tumpatan/ pencabutan gigi cenderung menurun dalam tiga tahun terakhir. Rasio tumpatan ini menggambarkan bahwa kesadaran masyarakat untuk memeriksakan gigi sejak dini mulai ada peningkatan. Dari 2,1 pada tahun 2016 menurun menjadi 2,0 pada tahun 2017 dan 2018. Kemudian menurun lagi menjadi 1,8 pada tahun 2019. Hal ini ditunjukkan pada grafik 6.33 di bawah ini.

**Grafik 6.33**  
**Jumlah Kunjungan Tumpatan Gigi Tetap dan Rasio Tumpatan Gigi**  
**di Kota Bekasi Tahun 2008 s.d 2019**



Rasio tumpatan dengan pencabutan gigi tetap menunjukkan tingkat motivasi masyarakat dalam mempertahankan gigi geliginya. Semakin besar rasio tumpatan dengan pencabutan gigi tetap, berarti semakin tinggi motivasi masyarakat dalam mempertahankan giginya.

Jumlah kunjungan tumpatan gigi tetap di Kota Bekasi tahun 2019 juga mengalami penurunan yaitu sebanyak 19.993 kunjungan dari tahun 2018 sebanyak 22.699 kunjungan. Ini berarti perhatian masyarakat terhadap gigi geliginya di Kota Bekasi sebelum gigi tetap benar-benar rusak dan harus dicabut semakin berkurang.

Indikasi dari perhatian masyarakat adalah bila tumpatan gigi tetap semakin bertambah banyak berarti masyarakat lebih memperhatikan kesehatan gigi yang merupakan tindakan preventif, sebelum gigi tetap benar-benar rusak dan harus dicabut. Pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif yang merupakan tindakan terakhir yang harus diambil oleh seorang pasien.

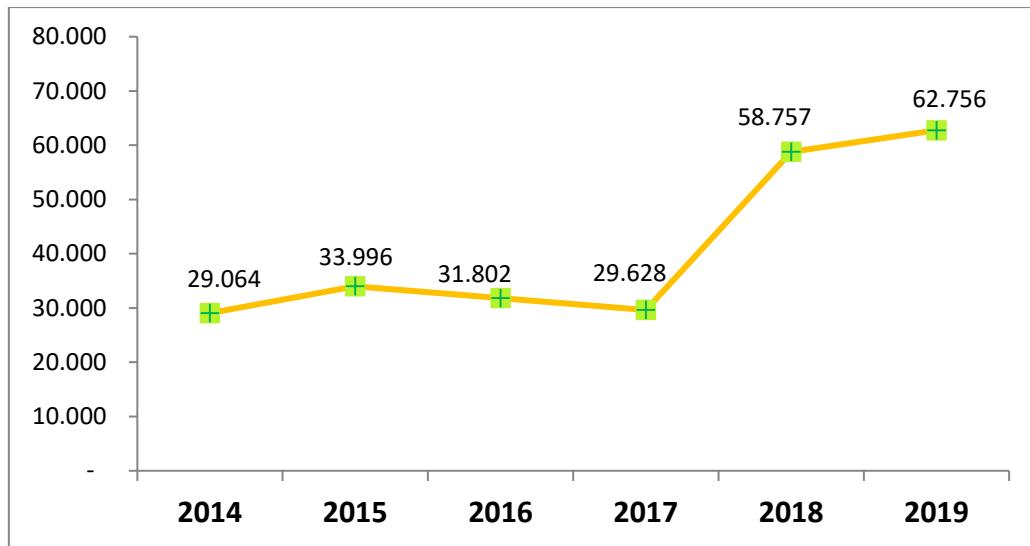
Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas meliputi pelayanan dasar gigi dan upaya kesehatan gigi sekolah. Kegiatan pelayanan kesehatan gigi tidak hanya dilaksanakan di dalam Puskesmas namun juga dilakukan di luar Puskesmas antara lain dengan kegiatan Upaya Kesehatan Gigi anak Sekolah (UKGS). Kegiatan UKGS di Kota Bekasi tahun 2019 ini telah mencakup 60 persen SD/MI se-Kota Bekasi (sebanyak 490 sekolah dari 821 sekolah yang ada). Dan jumlah murid yang diperiksa di Kota Bekasi mencapai 68,2 persen (195.560 murid dari 286.843 murid SD/MI yang ada) tahun 2019, meningkat dari 57,7 persen (181.541 murid dari 314.651 murid SD/MI yang ada) pada tahun 2018. Dari seluruh murid yang diperiksa pada tahun 2019, sebesar 39,9 persen (78.052 murid) perlu mendapatkan perawatan. Namun tidak semuanya dilakukan tindakan, yang mendapat tindakan baru sebesar 37,6 persen (29.378 murid), karena keterbatasan dana dan tenaga yang ada.

## 6.5. Kesehatan Jiwa

Penyakit gangguan jiwa tidak menyebabkan kematian secara langsung, namun akan menyebabkan penderitaan berkepanjangan bagi individu, keluarga, masyarakat, dan negara karena penderitanya menjadi tidak produktif dan menimbulkan beban bagi keluarga dan lingkungan masyarakat di sekitarnya karena penderita bergantung pada orang lain. Gangguan jiwa dapat menyerang semua usia. Sifat serangan penyakitnya biasanya akut dan bisa kronis atau menahun.

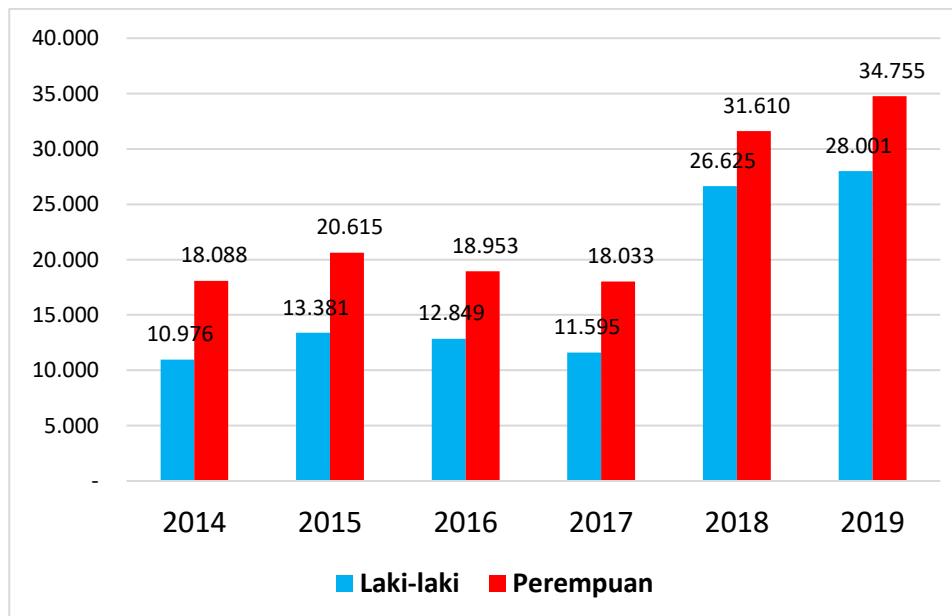
Kota Bekasi telah berkembang menjadi salah satu kota megapolitan, tempat tinggal kaum urban, dan sentra industri. Sebagai penyeimbang ibukota negara (DKI Jakarta), Kota Bekasi menjadi salah satu tempat pilihan penduduk untuk ditinggali dengan semua kemudahan aksesnya. Hal inilah yang membuat penduduk Kota Bekasi dari tahun ke tahun semakin tinggi. Kepadatan penduduk yang tinggi ini dapat menimbulkan masalah dan tekanan psikologis yang tinggi bagi penduduknya.

**Grafik 6.34**  
**Trend Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa**  
**di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2019**



Jumlah kunjungan gangguan jiwa baik di Kota Bekasi dalam dua tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup tajam. Dengan semakin meningkatnya jumlah kasus, pemerintah Kota Bekasi semakin meningkatkan pelayanan pada penderita. Karena dengan perawatan yang tepat, pasien bisa sembuh dan beraktifitas seperti sediakala.

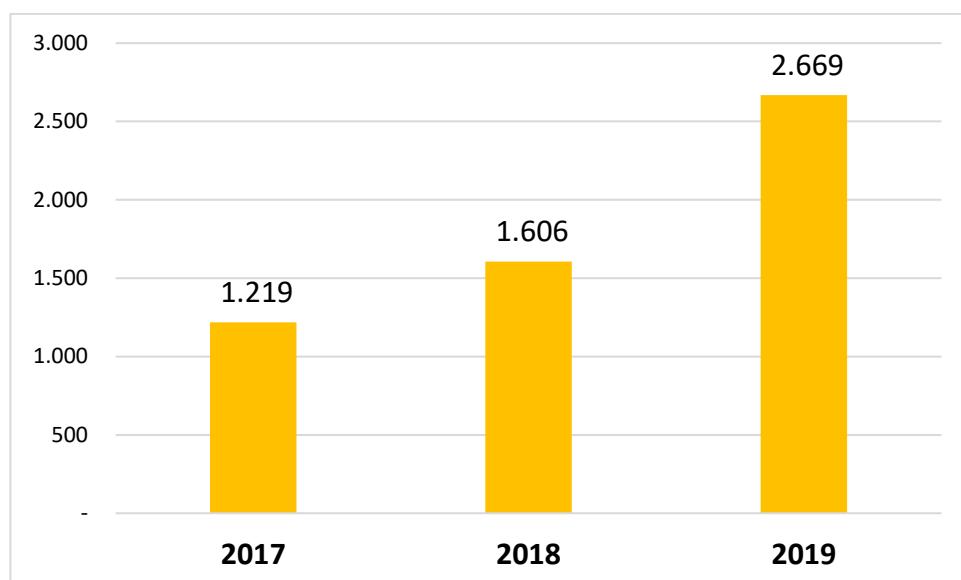
**Grafik 6.35**  
**Proporsi Penderita Gangguan Jiwa Menurut Jenis Kelamin**  
**di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2019**



Grafik 6.35 menunjukkan bahwa setiap tahunnya di Kota Bekasi sebagian besar pengunjung gangguan kejiwaan adalah perempuan. Pada tahun 2019 kunjungan perempuan dengan gangguan jiwa di Kota Bekasi sebesar (55 persen) lebih banyak dari jumlah kunjungan laki-laki (45 persen). Hal ini antara lain karena perempuan cenderung menggunakan perasaan dalam berfikir sehingga lebih rentan terganggu jiwa ringan seperti gangguan depresi dan kecemasan.

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah sebutan untuk mengkategorikan para pengidap gangguan kesehatan mental. Gangguan kesehatan mental yang dialami ODGJ beragam. Ada gangguan yang terjadi karena faktor genetik, ada juga yang diderita akibat faktor lingkungan.

**Grafik 6.36**  
Jumlah ODGJ Berat yang Mendapat Pelayanan Kesehatan  
di Kota Bekasi Tahun 2017 s.d 2019



Sejak tahun 2017 ODGJ masuk sebagai salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. Jumlah ODGJ berat di Kota Bekasi dalam tiga tahun terakhir terlihat terus meningkat. Dari 1.219 kasus pada tahun 2017 meningkat menjadi 1.606 kasus tahun 2018, dan kembali meningkat di tahun 2019 menjadi 2.669 kasus, seperti ditunjukkan pada grafik 6.36 di atas.

Beberapa hal dapat dilakukan untuk mengobati ODGJ antara lain: berolah raga rutin, psikoterapi (berkonsultasi dengan terapis), perawatan dengan pemberian obat. Selain itu juga penderita sebaiknya menghindari alkohol dan penyalahgunaan narkoba karena hal ini bisa memperburuk kondisi ODGJ. Pada kasus tertentu ODGJ berat harus dirawat di rumah sakit agar keamanan, kebersihan dan keselamatannya terjamin. Dengan pengobatan jangka panjang yang tepat, serta dukungan dari lingkungan sekitar, penderita ODGJ dapat menjalani kehidupan yang lebih baik.

Selain itu perlu dilakukan berbagai upaya pemerintah dalam mengatasi stigma negatif di masyarakat seperti: gangguan jiwa merupakan penyakit yang sulit disembuhkan, memalukan dan aib bagi keluarga. Kegiatan yang dilakukan antara lain: dengan sosialisasi dan konsultasi bagi masyarakat, pelatihan dan pembinaan kader kesehatan jiwa sehingga masyarakat semakin sadar akan kesehatan jiwa dan mampu mendeteksi gangguan jiwa secara mandiri.

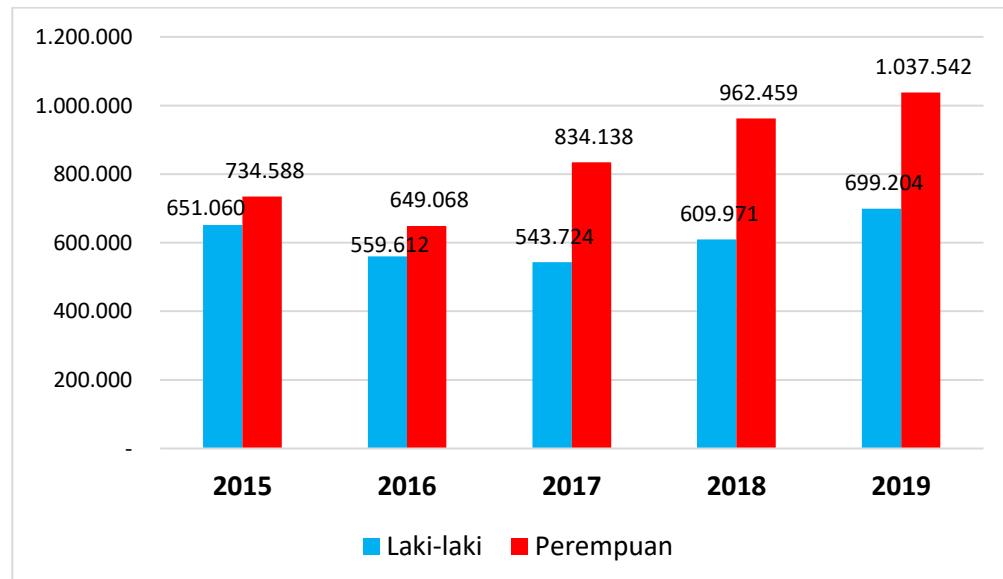
## BAB VII KUNJUNGAN PASIEN

### 7.1. Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu sarana pelayanan kesehatan yang penting bagi sebagian besar masyarakat. Fungsi utama Puskesmas adalah membina kesehatan di wilayah kerjanya yaitu menyehatkan wilayah kerjanya dan menyehatkan penduduk dalam wilayah tersebut.

Salah satu indikator cakupan pelayanan di Puskesmas adalah jumlah kunjungan. Jumlah kunjungan Puskesmas ini menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan karena Puskesmas tidak hanya untuk orang sakit saja.

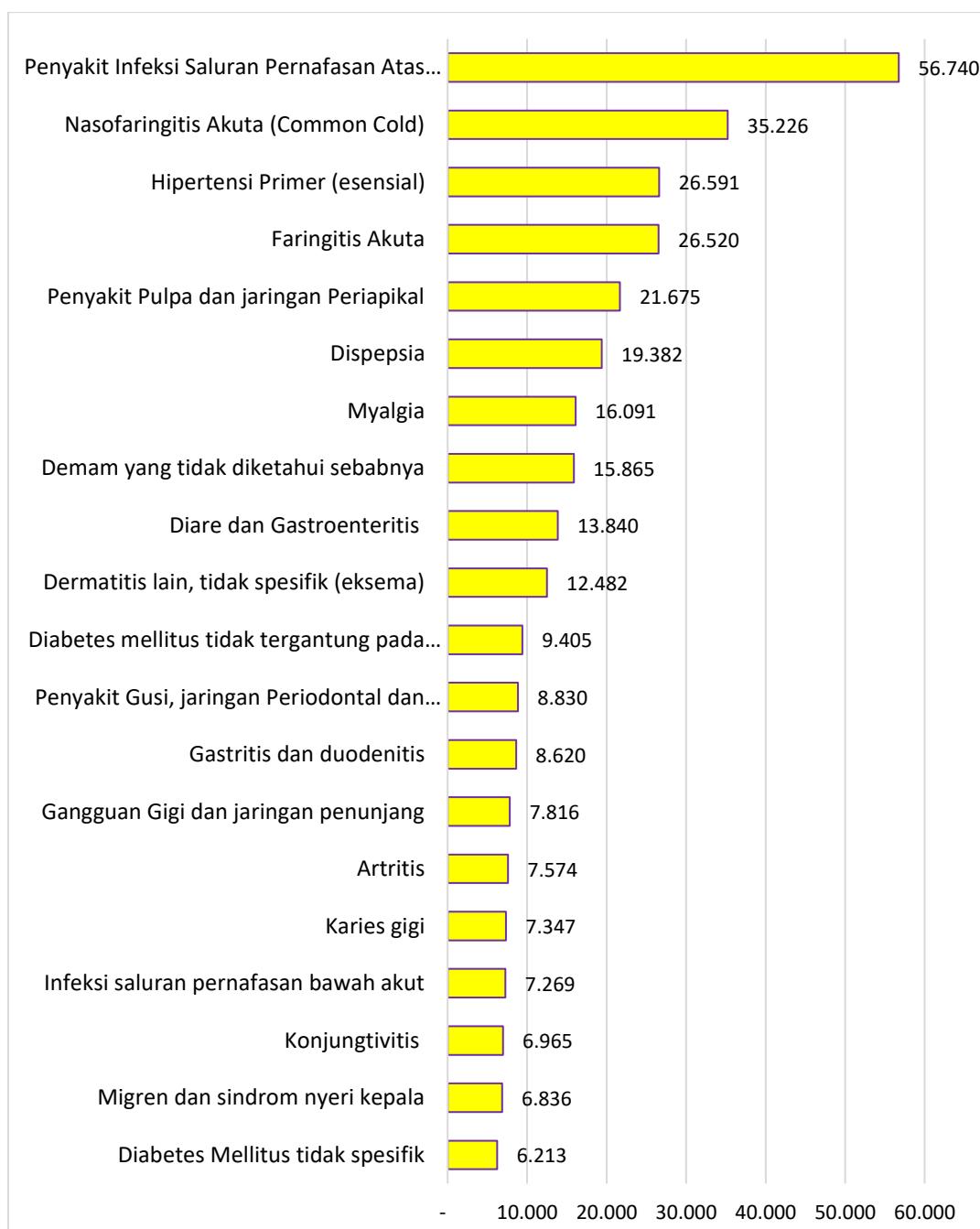
Grafik 7.1  
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas  
di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019



Jumlah kunjungan Puskesmas di Kota Bekasi meningkat setiap tahunnya. Tahun 2017 jumlah kunjungan rawat jalan di Puskesmas sebanyak 1.377.862, kemudian meningkat menjadi 1.572.430 pada tahun 2018. Dan meningkat kembali pada tahun 2019 menjadi 1.736.746.

Dilihat berdasarkan jenis kelaminnya, pengunjung rawat jalan di Puskesmas Kota Bekasi tahun 2019 sebagian besar berjenis kelamin perempuan (60 persen), dan sisanya (40 persen) berjenis kelamin laki-laki. Sama seperti beberapa tahun sebelumnya, pengunjung perempuan lebih banyak dari laki-laki seperti terlihat pada grafik 7.1 di atas.

**Grafik 7.2**  
**Pola Penyakit Penderita Rawat Jalan Puskesmas**  
**di Kota Bekasi Tahun 2019**



Grafik 7.2 di atas menunjukkan bahwa penyakit infeksi saluran pernafasan atas, nasofaringitis akuta (*common cold*), dan hipertensi primer (essensial) merupakan 3 besar penyakit pada penderita rawat jalan Puskesmas di Kota Bekasi tahun 2019.

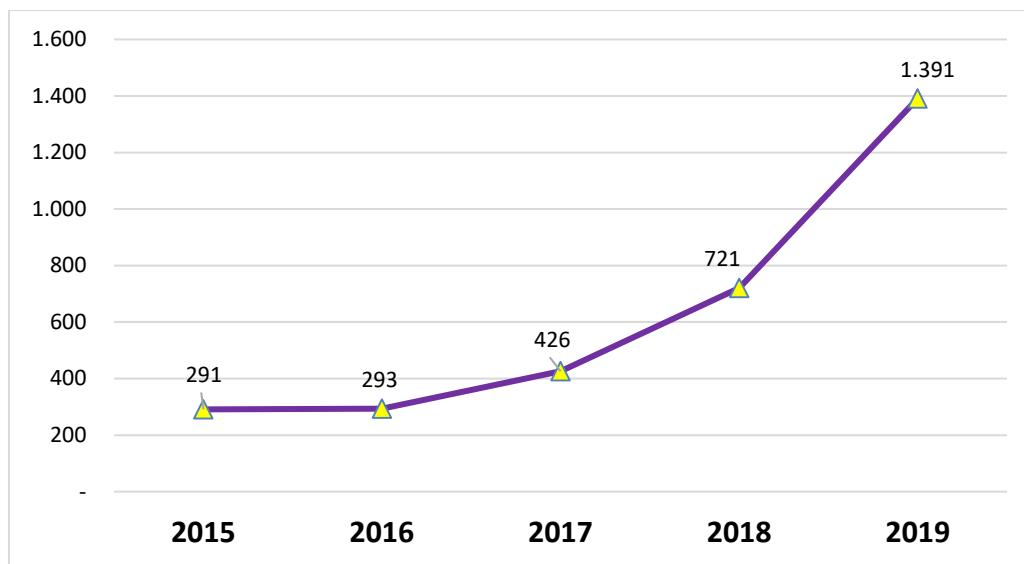
Pola penyakit terbanyak masih didominasi oleh penyakit-penyakit infeksi. Penyakit-penyakit ini sangat erat kaitannya dengan faktor lingkungan dan perilaku masyarakat. Peningkatan kesehatan lingkungan serta sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat perlu ditingkatkan, dengan demikian peningkatan penyakit di tahun-tahun mendatang dapat dikurangi. Namun perhatian terhadap penyakit infeksi juga perlu diimbangi dengan perhatian terhadap penyakit tidak menular untuk mengantisipasi kondisi *double burden* yang dihadapi di Kota Bekasi. Pada grafik terlihat bahwa penyakit hipertensi dan diabetes mellitus sudah masuk dalam 20 besar penyakit rawat jalan di Kota Bekasi.

## 7.2. Kunjungan Rawat Inap di Puskesmas

Di Kota Bekasi terdapat lima Puskesmas Dengan Tempat Perawatan (DTP) mampu PONED, antara lain: Puskesmas Pondok Gede, Jati Sampurna, Bantargebang, Karang Kitri, dan Puskesmas Bojong Rawalumbu. Selain itu ada lima Puskesmas non DTP mampu Poned yaitu: Puskesmas Pekayon Jaya, Teluk Pucung, Kali Abang Tengah, Pejuang, dan Puskesmas Mustika Jaya yang melayani persalinan normal.

Kunjungan rawat inap di Puskesmas Kota Bekasi dalam lima tahun terakhir terus meningkat, terutama kunjungan untuk persalinan normal di Puskesmas. Grafik 7.3 berikut menunjukkan trend peningkatan kunjungan rawat inap di Kota Bekasi. Dari 291 kunjungan pada tahun 2015, meningkat menjadi 293 di tahun 2016. Lalu kunjungan rawat inap ini meningkat kembali menjadi 426 kunjungan pada tahun 2017. Peningkatan yang cukup tajam terjadi pada tahun 2018 dan 2019 yang meningkat hampir 100 persen setiap tahunnya. Tahun 2018 kunjungan meningkat menjadi 721 dan tahun 2019 menjadi 1.391 kunjungan.

**Grafik 7.3**  
**Jumlah Kunjungan Rawat Inap Puskesmas**  
**di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019**



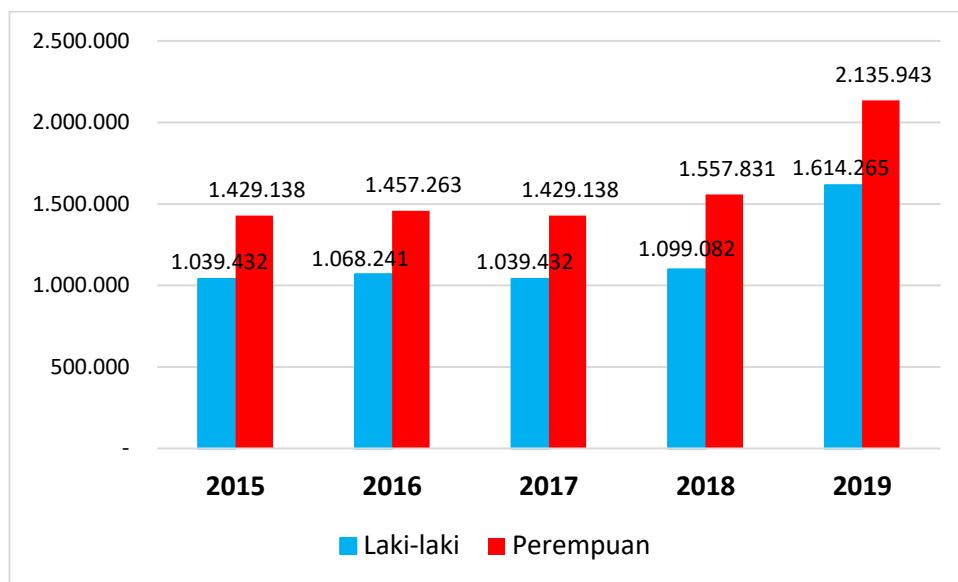
### 7.3. Kunjungan Rawat Jalan di Rumah Sakit

Hampir setiap tahun terjadi peningkatan jumlah rumah sakit di Kota Bekasi. Tahun 2019 terdapat 46 rumah sakit yang ada di Kota Bekasi, telah bertambah empat rumah sakit dari sebelumnya tahun 2018 terdapat sebanyak 42 rumah sakit.

Pemanfaatan rumah sakit sebagai sarana pelayanan kesehatan oleh masyarakat dapat dilihat dari jumlah kunjungan di rumah sakit. Bertambahnya jumlah rumah sakit di Kota Bekasi berimplikasi pada bertambahnya jumlah kunjungan di rumah sakit. Namun belum semua rumah sakit yang ada di Kota Bekasi mengirimkan laporan ke Dinas Kesehatan. Tahun 2019 dari 46 rumah sakit yang ada di Kota Bekasi, yang melaporkan jumlah kunjungan ada sebanyak 38 rumah sakit. Jumlah rumah sakit yang melapor bertambah dari tahun 2018 yang melaporkan ada sebanyak 31 rumah sakit dari 42 rumah sakit yang ada di Kota Bekasi.

Kunjungan pasien rawat jalan di rumah sakit tahun 2019 ada sebanyak 3.750.208 kunjungan, meningkat dibandingkan tahun 2018 sebanyak 2.656.913 dan tahun 2017 sebanyak 2.468.570 kunjungan.

**Grafik 7.4**  
**Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019**



Kunjungan rawat jalan rumah sakit di Kota Bekasi di dominasi oleh perempuan setiap tahunnya. Pada grafik 7.4 di atas terlihat trend kunjungan yang meningkat setiap tahunnya baik pada laki-laki maupun perempuan. Namun jumlah kunjungan perempuan lebih banyak. Pada tahun 2019 jumlah kunjungan rawat jalan perempuan di rumah sakit Kota Bekasi sebesar 57 persen (sebanyak 2.135.943 orang), dan sisanya 43 persen adalah kunjungan laki-laki.

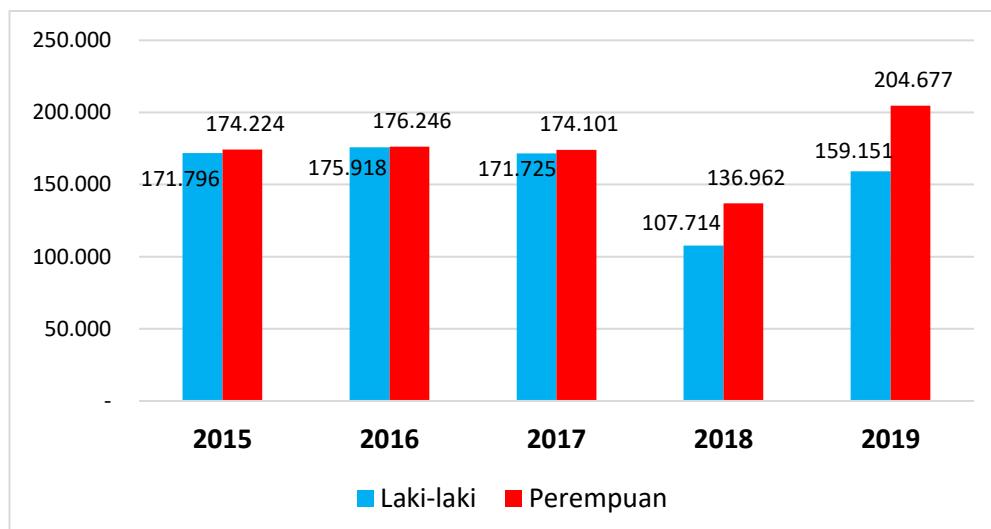
#### 7.4. Kunjungan Rawat Inap di Rumah Sakit

Kunjungan rawat inap rumah sakit di Kota Bekasi dalam lima tahun terakhir berfluktuasi. Dari 346.020 kunjungan pada tahun 2015 meningkat menjadi 352.164 pada tahun 2016. Kemudian menurun menjadi 345.826 kunjungan tahun 2017, dan kunjungan rawat inap terrendah dalam lima tahun terakhir yaitu 244.676 kunjungan pada tahun 2018. Kemudian meningkat kembali di tahun 2019 menjadi 363.828 kunjungan. Berfluktuasinya kunjungan rawat inap rumah sakit ini karena jumlah rumah sakit yang melaporkan kunjungan juga berfluktuasi, belum semua rumah sakit melaporkan.

Pada tahun 2019 jumlah rumah sakit yang melaporkan kunjungan pasien adalah 38 rumah sakit dari 46 rumah sakit yang ada. Tahun 2018 jumlah rumah sakit yang melapor lebih sedikit lagi yaitu 31 rumah sakit dari 42 rumah sakit yang ada di Kota Bekasi, oleh karena itu data kunjungan tahun ini juga terrendah dalam lima tahun terakhir.

Dilihat dari jenis kelaminnya, pada tahun 2015 sampai 2017 persentase kunjungan rawat inap antara laki-laki dan perempuan hampir sama. Namun sejak tahun 2018 jumlah kunjungan perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Pada tahun 2019, kunjungan perempuan sebesar 56 persen (204.677 orang) dan sisanya 44 persen merupakan kunjungan laki-laki, seperti terlihat pada grafik 7.5 berikut.

Grafik 7.5  
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Menurut Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2015 s.d 2019

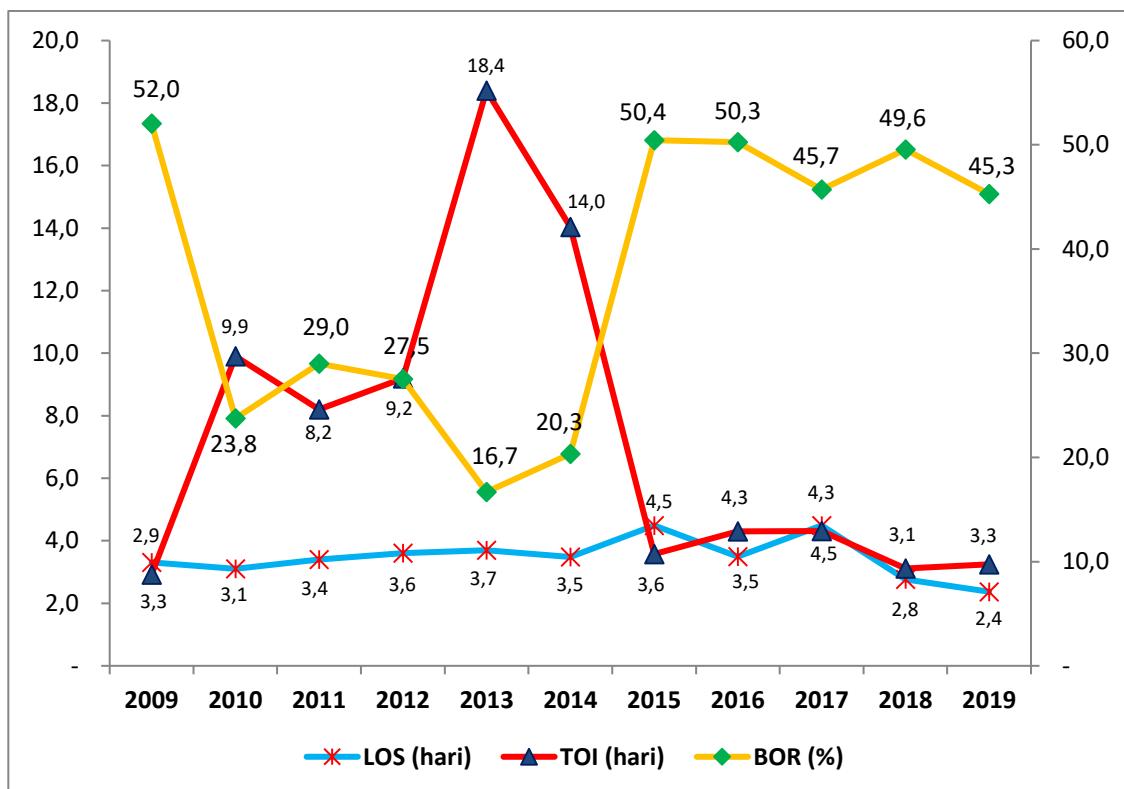


Tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit dapat diketahui dari tingkat pemanfaatan sarana pelayanan, mutu pelayanan, dan tingkat efisiensi pelayanan. Indikator tingkat pemanfaatan sarana pelayanan, mutu pelayanan dan tingkat efisiensi pelayanan rumah sakit digunakan untuk mengukur kinerja rumah sakit secara umum, yaitu sebagai berikut.

1. BOR (*Bed Occupancy Rate*), yaitu tingkat hunian rumah sakit.
2. LOS (*Length Of Stay*), yaitu rata-rata lama hari rawat di rumah sakit.
3. TOI (*Turn Over Interval*), yaitu jarak pemanfaatan tempat tidur antara satu pasien dengan pasien lainnya.

Indikator-indikator ini memperlihatkan sejauh mana rumah sakit dimanfaatkan oleh masyarakat dan sejauh mana tempat tidur rumah sakit dapat dipergunakan seoptimal mungkin. Trend kinerja rumah sakit di Kota Bekasi sejak tahun 2009 hingga 2019 dapat dilihat dari grafik 7.6 berikut.

**Grafik 7.6**  
**Kinerja Rumah Sakit (BOR, LOS, dan TOI) di Kota Bekasi**  
**Tahun 2009 s.d 2019**



Grafik di atas menunjukkan tingkat hunian rumah sakit yang masih rendah. Rata-rata BOR dalam sepuluh tahun terakhir masih kurang dari 60 persen. Bertambahnya rumah sakit di Kota Bekasi hampir setiap tahun tidak diiringi dengan peningkatan BOR. Tahun 2019 rumah sakit bertambah menjadi 46 dari 42 pada tahun 2018, namun justru BOR tahun 2019 mengalami penurunan. Seperti pelaporan rumah sakit pada tahun-tahun sebelumnya yang tidak pernah lengkap, pada tahun 2019 ini dari 46 rumah sakit yang ada di Kota Bekasi, baru 38 rumah sakit yang melaporkan indikator BOR, LOS, dan TOI.

Selain pelaporan yang belum optimal, tingkat pemanfaatan rumah sakit yang belum ideal ini menunjukkan bahwa masyarakat belum dapat memanfaatkan secara optimal terutama rumah sakit swasta, mengingat biaya pelayanan kesehatan di rumah sakit swasta merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi masyarakat ketika mereka memutuskan untuk mencari pelayanan kesehatan.

Rumah sakit di Kota Bekasi tahun 2019 dengan tingkat hunian (BOR) di atas 60 persen antara lain: RS Anna Medika (100 persen), RSIA Selasih Medika (93,07 persen), RS Awal Bros Bekasi (90,39 persen), RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid (79,15 persen), RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya (74,11 persen), RSIA Karunia Kasih (71,13 persen), RS Sentosa (71,11 persen), RS Kartika Husada (66,86 persen), RS Bella (65,15 persen), RS Rawa Lumbu (64,10 persen), RS Seto Hasbadi (63,30 persen), dan RS Hermina Galaxy (60,85 persen).

Lama hari rawat rumah sakit (*Length of Stay* atau LOS) menggambarkan kondisi penyakit pasien selama menjalani perawatan dan mutu/efektifitas pelayanan, pengobatan, serta kinerja rumah sakit. LOS di Kota Bekasi tahun 2019 mengalami sedikit penurunan pada dua tahun terakhir (terlihat pada grafik 7.6). Dari 4-5 hari tahun 2017 menurun menjadi 2-3 hari tahun 2018, dan menurun kembali menjadi 2 hari tahun 2019. Penurunan LOS tersebut menunjukkan mutu pelayanan rumah sakit kurang baik karena standar ideal LOS menurut Kementerian Kesehatan RI adalah 3 sampai 4 hari.

Lama hari rawat rumah sakit tertinggi di Kota Bekasi tahun 2019 yaitu RS Awal Bros Bekasi Utara (11-12 hari). Beberapa rumah sakit di Kota Bekasi pada tahun 2019 telah memenuhi angka LOS ideal (3-4 hari), antara lain: RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid, RS Mitra Keluarga Cibubur, RS Siloam Bekasi Timur, RSIA Selasih Medika, RS Masmitra, RS Helsa Jatirahayu, RS Permata Cibubur, RS Kartika Husada, RS Mitra Keluarga Pratama Jati Asih, RS Rawa Lumbu, RS St. Elisabeth, RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya, RS Awal Bros Bekasi Timur, RS Mekar Sari, RS Bhakti Kartini, RS Graha Juanda, RS Anna, RS Omni Pekayon, RS Anna Medika, RS Satria Medika, dan RS Mustika Medika Bekasi.

Tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur (*Turn Over Interval* / TOI) atau lamanya tempat tidur kosong, menunjukkan rata-rata jumlah hari sebuah tempat tidur tidak ditempati untuk perawatan pasien. Hari “kosong” ini terjadi antara saat tempat tidur ditinggalkan oleh seorang pasien hingga digunakan lagi oleh pasien berikutnya. Angka ideal TOI menurut Kementerian Kesehatan RI adalah 1 sampai 3 hari.

TOI pada rumah sakit di Kota Bekasi tahun 2019 rata-rata sebesar 3 hari. Angka TOI ini sudah berada pada angka ideal yang direkomendasikan untuk lamanya tempat tidur kosong yaitu 1-3 hari.

Rumah sakit dengan lamanya tempat tidur kosong tertinggi tahun 2019 yaitu RS Mustika Medika Bekasi (56 hari). Angka ini jauh dari angka ideal yang direkomendasikan. Artinya jumlah tempat tidur pada rumah sakit tersebut sudah melebihi kebutuhan.

Semakin besar Angka TOI, berarti semakin lama waktu “menganggurnya” tempat tidur tersebut atau semakin lama saat dimana sebuah tempat tidur tidak digunakan oleh pasien. Hal ini berarti tempat tidur semakin tidak produktif. Kondisi ini tentu tidak menguntungkan dari segi ekonomi bagi pihak manajemen rumah sakit. Semakin kecil angka TOI, berarti semakin singkat saat tempat tidur menunggu pasien berikutnya.

Rumah sakit dengan lama tempat tidur kosong yang telah memenuhi angka ideal tahun 2019 yaitu: RSUD dr. Chasbullah Abdumadjid, RS Mitra Keluarga Bekasi Barat, RS Hermina Bekasi, RS Hermina Galaxy, RS Siloam Bekasi Timur, RS Masmitra, RSIA Karunia Kasih, RS Permata Cibubur, RS Kartika Husada, RS Rawa Lumbu, RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya, RS Mekar Sari, RS Bella, RS Sentosa, RS Seto Hasbadi, dan RS Permata Bekasi.

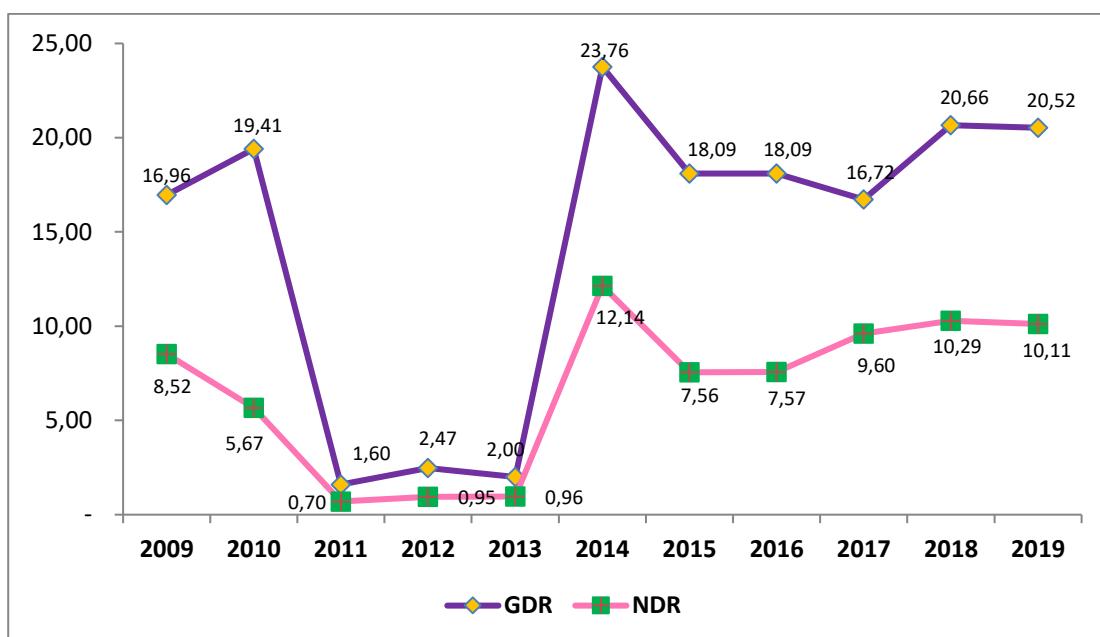
Selain tiga indikator di atas ada indikator lain yang menjadi tolak ukur efisiensi kinerja dan mutu pelayanan rumah sakit antara lain:

1. GDR (*Gross Death Rate*), yaitu seluruh jumlah kematian di rumah sakit.
2. NDR (*Net Death Rate*), yaitu jumlah kematian di rumah sakit lebih dari atau sama dengan 48 jam dirawat.

*Gross Death Rate* (GDR) merupakan indikator yang menunjukkan besarnya angka kematian umum untuk setiap 1.000 pasien keluar. Angka GDR di rumah sakit se-Kota Bekasi sejak tahun 2009 hingga 2019 terlihat pada grafik 7.7 berikut. GDR tahun 2019 yaitu sebesar 20,52 per 1.000 pasien keluar. Artinya dari 1.000 pasien keluar, terdapat 20 sampai 21 orang pasien meninggal.

Dalam sepuluh tahun terakhir terlihat angka GDR di bawah 45 per 1.000 pasien keluar. Hal ini menunjukkan mutu pelayanan rumah sakit di Kota Bekasi cukup baik karena telah memenuhi standar yaitu dibawah 45 per 1.000 pasien keluar. Namun angka yang rendah ini belum menunjukkan angka Kota Bekasi yang sebenarnya karena belum semua rumah sakit melaporkan GDR tahun 2019.

**Grafik 7.7**  
Kinerja Rumah Sakit (GDR dan NDR) Di Kota Bekasi  
Tahun 2009 s.d 2019



Rumah Sakit dengan GDR tertinggi di Kota Bekasi tahun 2019 yaitu RS Awal Bros Bekasi Timur (43 per 1.000 pasien keluar), artinya bahwa dari 1.000 pasien keluar, terdapat 43 pasien meninggal. Dan RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid (42-43 per 1.000 pasien keluar). GDR terrendah yaitu RSIA Taman Harapan Baru (1 per 1.000 pasien keluar).

*Net Death Rate* (NDR) merupakan angka kematian  $\geq 48$  jam setelah pasien dirawat per 1.000 pasien keluar. Angka rata-rata NDR di rumah sakit se-Kota Bekasi tahun 2019 yaitu 10,11 per 1.000 pasien keluar (dibawah 25 per 1.000 pasien keluar), seperti terlihat pada grafik 7.7 di atas. Namun angka ini juga bukan angka yang sebenarnya terjadi karena masih ada rumah sakit di Kota Bekasi yang tidak melaporkan data NDR-nya.

Dilihat menurut rumah sakitnya, angka kematian  $\geq 48$  jam setelah pasien dirawat tertinggi tahun 2019 yaitu di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid sebesar 28-29 per 1.000 pasien keluar, artinya dari 1.000 pasien keluar, terdapat 28 sampai 29 orang meninggal setelah dirawat  $\geq 48$  jam di rumah sakit. Dan RS Awal Bros Bekasi Timur (25-26 per 1.000 pasien keluar). Kedua rumah sakit ini telah melebihi angka NDR yang dapat ditolerir yaitu dibawah 25 per 1.000 pasien keluar.

Dan NDR terrendah di Kota Bekasi tahun 2019 yaitu di RSIA Taman Harapan Baru, RSIA Karunia Kasih, RS Seto Hasbadi, Serta RS Taman Harapan Baru yaitu sebesar 0 sampai 1 per 1.000 pasien keluar.

### **8.1. STBM**

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan. Program STBM memiliki indikator outcome dan output. Indikator outcome STBM yaitu menurunnya kejadian penyakit diare dan penyakit berbasis lingkungan lainnya yang berkaitan dengan sanitasi dan perilaku. Sedangkan indikator output STBM antara lain :

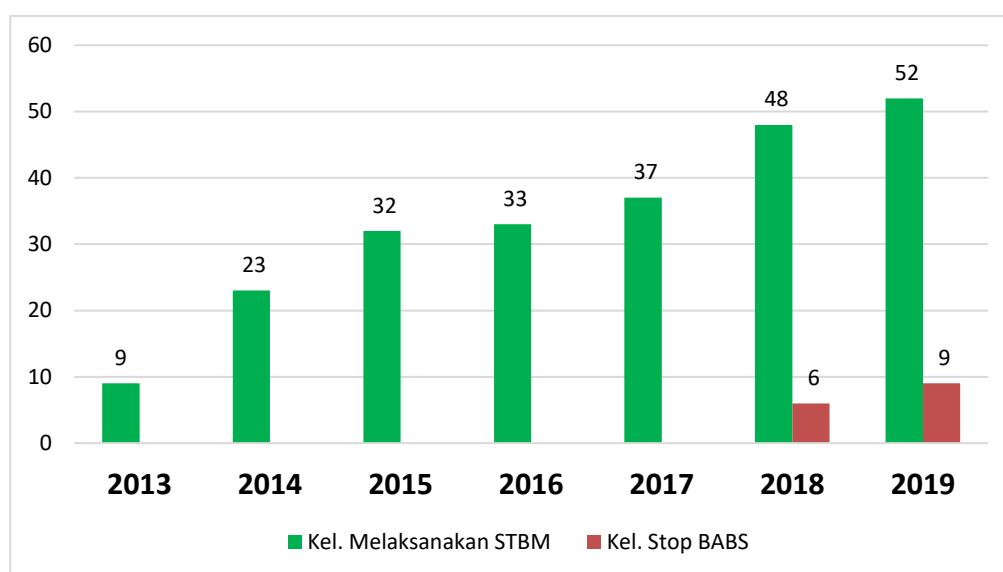
- a. Setiap individu dan komunitas mempunyai akses terhadap sarana sanitasi dasar sehingga dapat mewujudkan komunitas yang bebas dari buang air di sembarang tempat (ODF).
- b. Setiap rumah tangga telah menerapkan pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga.
- c. Setiap rumah tangga dan sarana pelayanan umum dalam suatu komunitas (seperti sekolah, kantor, rumah makan, Puskesmas, pasar, terminal) tersedia fasilitas cuci tangan (air, sabun, sarana cuci tangan), sehingga semua orang mencuci tangan dengan benar.
- d. Setiap rumah tangga mengelola limbahnya dengan benar.
- e. Setiap rumah tangga mengelola sampahnya dengan benar

Oleh karenanya, salah satu strategi pemerintah untuk mempercepat peningkatan akses sanitasi adalah dengan menerapkan STBM yang menekankan kepada 5 (lima) pilar perubahan perilaku higienis, yaitu:

1. Stop buang air besar sembarangan (Stop BABS),
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
3. Pengelolaan Air Minum di Rumah Tangga (PAM RT)
4. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga
5. Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga.

Pelaksanaan STBM di Kota Bekasi secara keseluruhan sudah mencapai tiga pilar, yaitu: stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun dan pengelolaan sampah rumah tangga. Pengelolaan sampah di Kota Bekasi diharapkan akan terus mengalami peningkatan apalagi dengan keluarnya Peraturan Daerah No. 15 tahun 2011 yang menyebutkan adanya sanksi bagi yang melanggar peraturan tersebut. Namun belum ada kelurahan di Kota Bekasi yang melaksanakan STBM dengan 5 pilar.

Grafik 8.1  
Jumlah Kelurahan yang Melaksanakan STBM dan Jumlah Kelurahan Stop BABs di Kota Bekasi Tahun 2013 s.d 2019



Grafik 8.1 di atas menunjukkan trend jumlah kelurahan yang sudah melaksanakan STBM di Kota Bekasi yang terus meningkat, begitu pula kelurahan yang sudah Stop BABs. Sampai tahun 2019 sebesar 92,86 persen (52 kelurahan dari 56 kelurahan yang ada) sudah melaksanakan STBM. Jumlah kelurahan ini meningkat dibandingkan tahun 2018 sebanyak 48 kelurahan (85,71 persen). Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2017 lalu yang sebanyak 37 kelurahan (66,70 persen). Jumlah ini sudah jauh meningkat dibandingkan dengan tahun 2013 (awal pelaksanaan STBM yang baru 9 kelurahan (16,07 persen) dari 56 kelurahan yang ada).

Jumlah kelurahan Stop BABs di Kota Bekasi juga meningkat pada tahun 2019. Pada tahun 2018 sebanyak 6 kelurahan di Kota Bekasi yang penduduknya tidak buang air besar di sembarang tempat atau *Open Defecation* (OD), yakni: Kelurahan Jati Bening, Kotabaru, Aren Jaya, Bojong Rawalumbu, Pengasinan dan Jati Karya. Dan tahun 2019 ditambah 3 kelurahan lagi sehingga menjadi 9 kelurahan, yaitu: Kelurahan Jati Asih, Duren Jaya, dan Kelurahan Kayuringin Jaya.

## 8.2. AIR MINUM

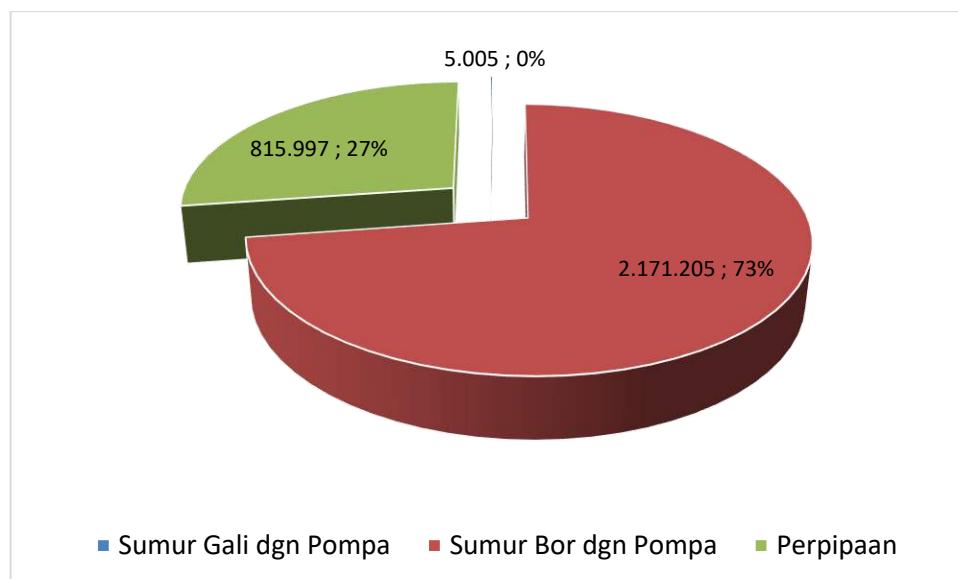
Air merupakan kebutuhan mendasar bagi semua makhluk hidup. Dalam kehidupan sehari-hari, kita memerlukan air untuk minum, mandi, cuci, masak dan sebagainya. Sayangnya, tidak semua orang bisa mengakses air bersih dan mendapatkan sanitasi yang memadai untuk kebutuhan hidup. Air bersih yang diakses masyarakat diantaranya dimanfaatkan untuk air minum.

Pada tahun 2019 di Kota Bekasi telah dilakukan pengawasan terhadap sarana air minum (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/ IKL). Dari 1.025 sarana air minum yang ada di Kota Bekasi, sebanyak 648 sarana telah dilakukan IKL. Hasilnya yaitu sebanyak 574 sarana air minum ditemukan dengan risiko rendah dan sedang (88,58 persen). Dari 389 sarana air minum yang diambil sampel dan diperiksa, diperoleh bahwa 89,95 persen atau sebanyak 346 sarana air minum telah memenuhi syarat.

Air minum yang memenuhi syarat adalah air minum yang sumber airnya berasal dari perpipaan (PDAM) atau disebut juga air ledeng, dan dari sumber non perpipaan yaitu air sumber yang jaraknya minimal 10 meter dari sumber pencemaran. Sumber air minum yang digunakan di Kota Bekasi tahun 2019 sebagian besar (72,04 persen atau 2.171.205 orang) menggunakan sumur bor dengan pompa yang memenuhi syarat sebagai sumber air minum. Diikuti penggunaan ledeng meteran yang memenuhi syarat sebesar 27,07 persen (815.997 orang). Dan 0,17 persen (5.005 orang) menggunakan sumur gali dengan pompa sebagai sumber air minumnya.

Dengan demikian pada tahun 2019 sebanyak 2.992.207 orang penduduk sudah memiliki akses berkelanjutan terhadap air minum layak atau sebesar 99,28 persen. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2018 sebanyak 2.931.941 orang penduduk yang memiliki akses berkelanjutan terhadap air minum layak.

Grafik 8.2  
Proporsi Penduduk yang Memiliki Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Layak Menurut Sumber Air di Kota Bekasi Tahun 2019



Akses air bersih/ air minum layak berarti bahwa setiap keluarga dapat menggunakan air bersih walaupun keluarga tersebut tidak memiliki sarana air bersih itu sendiri. Proporsi akses air bersih di Kota Bekasi tahun 2019 sebagian besar adalah sumur bor dengan pompa (73 persen). Penduduk yang menggunakan sumur bor dengan pompa dan sumur gali dengan pompa menurun dibandingkan tahun 2018.

Pada tahun 2018 pengguna sumur gali dengan pompa sebanyak 28.969 orang, menurun menjadi 5.005 orang pada tahun 2019. Begitu pula dengan pengguna sumur bor dengan pompa dari 2.518.498 orang pada tahun 2018, menurun menjadi 2.17.205 orang. Penurunan ini terjadi karena penduduk mulai beralih menggunakan sarana air minum layak dengan perpipaan atau ledeng (PDAM/ BPSPAM). Dari 3.85.394 orang pengguna pada tahun 2018, menjadi 815.997 orang pada tahun 2019.

### **8.3. AKSES SANITASI LAYAK**

Air bersih dan sanitasi layak adalah kebutuhan dasar manusia. Salah satu poin dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada sektor lingkungan hidup adalah memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Sanitasi lingkungan merupakan status kesehatan suatu lingkungan yang mencakup perumahan, pembangunan, pembuangan kotoran, penyediaan air bersih, dan sebagainya.

Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain: kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL)/Sistem Terpusat. Sanitasi dikatakan layak apabila toilet di masing-masing rumah tangga sudah dilengkapi dengan sarana pengolahan air buangan yang memenuhi standar teknis baik untuk skala individual maupun skala komunal atau bersama.

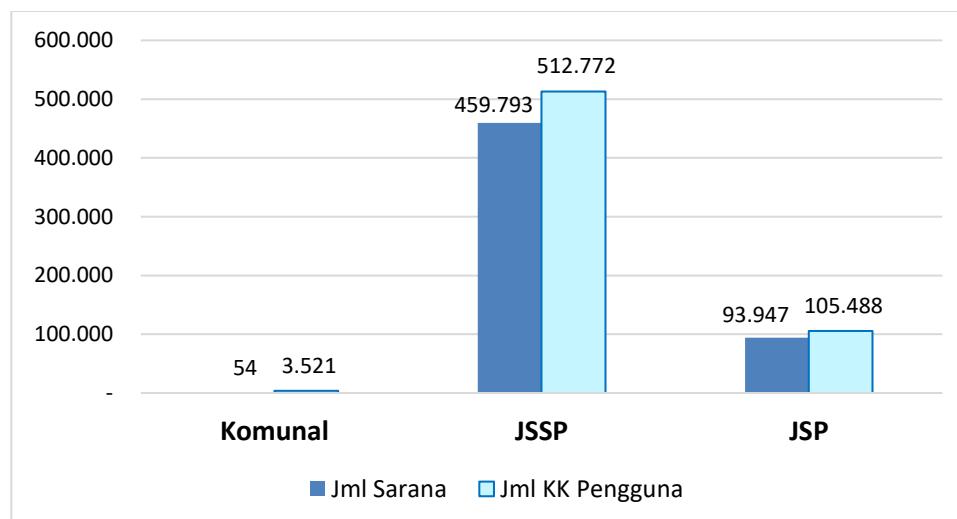
Sampai saat ini tingkat cakupan sanitasi pada daerah perkotaan di Indonesia termasuk rendah dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya. Padahal penduduk perkotaan di Indonesia meningkat pesat dan diperkirakan mencapai 200 juta orang pada tahun 2035. Membangun sistem sanitasi perkotaan tidaklah mudah, banyak individu dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terlibat, belum lagi berbagai variasi program dan pendekatan yang digunakan. Hal tersebut membuat upaya perbaikan sanitasi di daerah perkotaan menjadi rumit.

Dampak dari rendahnya cakupan layanan sanitasi terhadap perkembangan penduduk antara lain menyebabkan peningkatan penularan penyakit khususnya pada anak-anak, dan kerusakan lingkungan yang parah seperti kerusakan sumber daya air dan pencemaran tanah. Upaya pemerintah dalam meningkatkan cakupan sanitasi perlu didukung dengan promosi peningkatan mutu sarana sanitasi yang layak untuk rumah tangga maupun komunitas di daerah perkotaan. Promosi sanitasi adalah proses dimana masyarakat didorong untuk berinvestasi dalam meningkatkan sarana sanitasinya sesuai dengan standar yang berlaku dan merawat sistem sanitasi tersebut seperti: jamban, tangki septik, sistem pembuangan limbah, dan lain-lain.

Promosi untuk meningkatkan layanan sanitasi merupakan tanggung jawab semua pihak. Sistem sanitasi tersebut berfungsi sebagai pemutus mata rantai penularan penyakit yang diakibatkan oleh sanitasi yang buruk serta untuk memperbaiki kondisi lingkungan. Selain itu untuk meningkatkan kondisi kesehatan secara substansial sehingga dampak lebih jauhnya akan meningkatkan martabat, status, dan kesejahteraan masyarakat.

Dinas Kesehatan beserta jajarannya terus berupaya meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui kegiatan pemicuan di masyarakat. Kegiatan serupa diharapkan dapat berlanjut secara berkesinambungan melalui dukungan dana dari Pemerintah Kota Bekasi. Sehingga diharapkan dapat mempengaruhi persentase kepemilikan sanitasi layak (jamban sehat) di masyarakat.

Grafik 8.3  
Jumlah Sarana dan Jumlah KK Pengguna Jamban Sehat Menurut Jenis Jamban di Kota Bekasi Tahun 2019



Pada tahun 2019 keluarga sudah dapat mengakses fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) di Kota Bekasi yaitu sebesar 99,24 persen. Dilihat dari jenis jamban sehat yang digunakan, sebagian besar keluarga menggunakan jenis Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP) atau sebesar 82,47 persen. Dan sisanya 16,97 persen keluarga menggunakan Jamban Sehat Permanen (JSS), serta 0,57 persen menggunakan jamban komunal/ sharing.

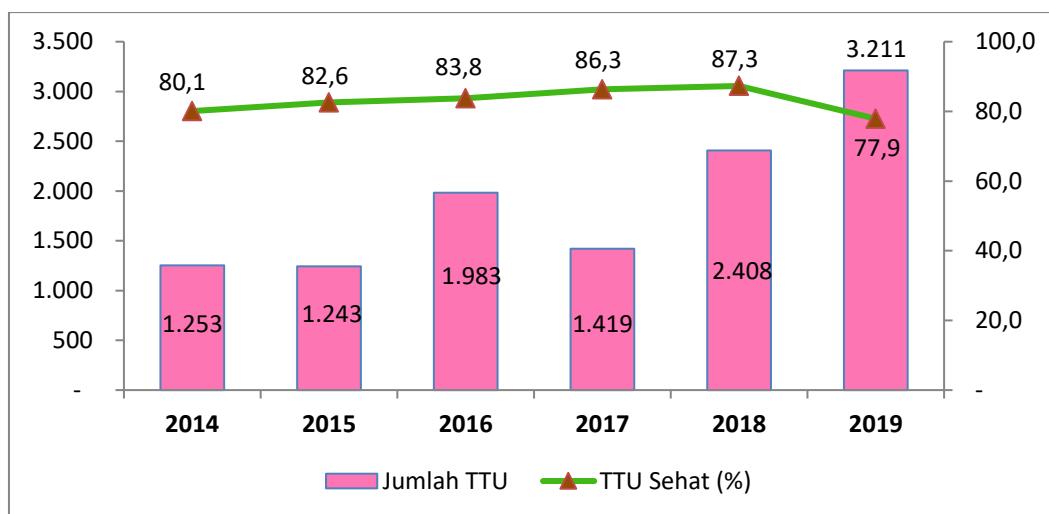
Akses sanitasi layak di Kota Bekasi tahun 2019 hampir mencapai 100 persen (99,24 persen). Artinya hampir seluruh masyarakat Kota Bekasi memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat). Puskesmas yang sudah mencapai akses jamban sehat 100 persen antara lain: Puskesmas Jati Bening, Bojong Rawalumbu, Pengasinan, Aren Jaya, Duren Jaya, Perumnas II, Seroja, Dan Puskesmas Kotabaru. Sedangkan Puskesmas dengan akses jamban sehat terrendah yaitu puskesmas Kalibaru sebesar 95,15 persen.

Tantangan yang dihadapi Kota Bekasi saat ini adalah membebaskan kelurahan-kelurahan dari Buang Air Besar sembarangan (BABs). Karena dari 56 kelurahan yang ada, kelurahan yang sudah Stop BABs baru 9 kelurahan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk membangun dan mendukung sanitasi sehat di Kota Bekasi dengan bantuan berbagai pihak. Diantaranya peluncuran Gerakan Seribu Rupiah Siapkan Jamban Sehat (Geser Si Jahat). Gerakan ini merupakan upaya untuk mengikutsertakan peran serta masyarakat dalam membangun sanitasi sehat. Diharapkan seluruh Puskesmas dapat menciptakan gerakan-gerakan inovatif dalam menurunkan angka BABs.

#### **8.4. TTU DAN TPM**

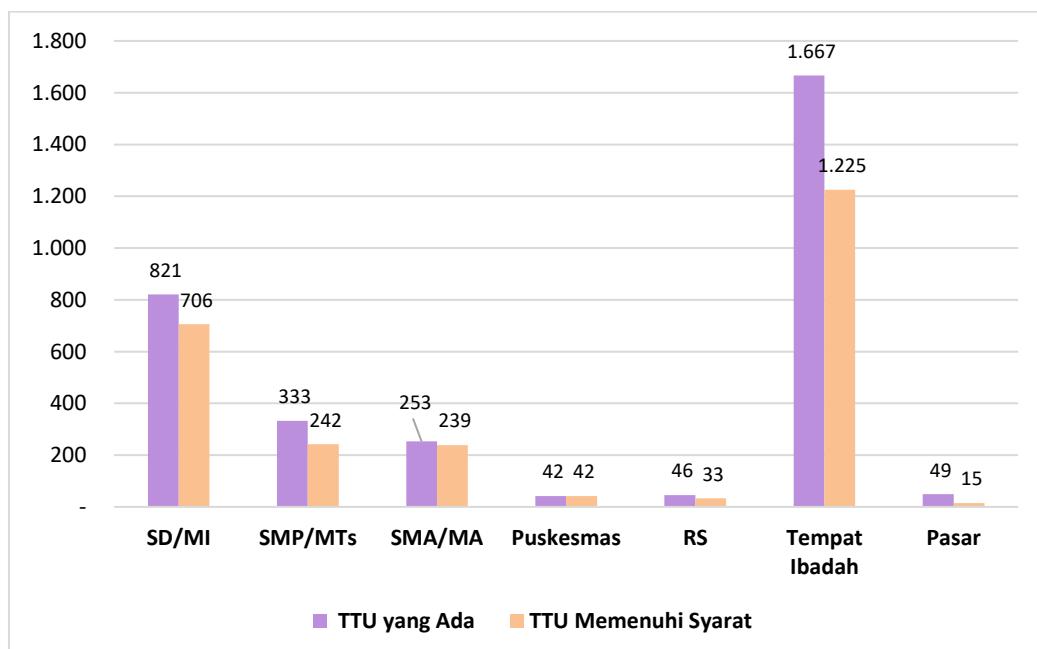
Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) merupakan suatu sarana yang dikunjungi oleh banyak orang dan dikhawatirkan dapat menjadi tempat penyebaran penyakit. TTU dan TPM meliputi: sekolah, tempat ibadah, hotel, restoran, pasar, dan lain-lain. Tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan sangat potensial bagi penularan penyakit. Oleh karena itu untuk mengendalikan faktor risiko penularan penyakit, maka dilakukan pemeriksaan dan pembinaan terhadap tempat-tempat tersebut. TTU dan TPM yang sehat adalah tempat umum dan tempat pengelolaan makanan dan minuman yang memenuhi syarat kesehatan antara lain: memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai (luas ruang) sesuai dengan banyaknya pengunjung, serta memiliki pencahayaan ruang yang sesuai.

**Grafik 8.4**  
**Jumlah TTU dan Persentase TTU Memenuhi Syarat**  
**di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2019**



Jumlah TTU di Kota Bekasi tahun 2019 ada sebanyak 3.211 unit. Jumlah TTU ini meningkat dalam tiga tahun terakhir. Namun persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan menurun menjadi 77,9 persen (2.502 unit) tahun 2019 dibandingkan tahun 2018 sebesar 87,3 persen (2.102 unit).

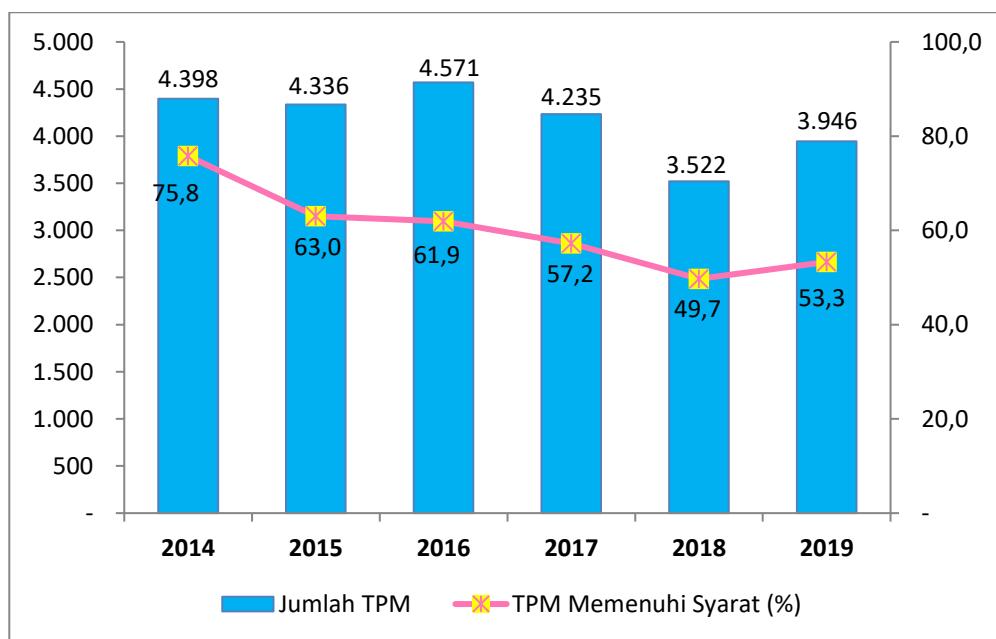
**Grafik 8.5**  
**Jumlah TTU yang Ada dan Jumlah TTU Memenuhi Syarat Menurut Jenis TTU di Kota Bekasi Tahun 2019**



Persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan terlihat menurun, padahal jumlah yang TTU memenuhi syarat meningkat. Hal ini antara lain karena jumlah TTU yang ada jauh meningkat, sedangkan tenaga sanitarian dan alat *sanitarian kit* seperti *pH meter*, *sound level meter*, *lux meter*, dan lain-lain terbatas, sehingga belum semua TTU dilakukan pemeriksaan dan pembinaan.

Puskesmas dengan cakupan TTU yang memenuhi syarat kesehatan terrendah antara lain: Pukesmas Rawa Tembaga (41,7 persen), Marga Mulya (42,9 persen), dan Puskesmas Seroja (44,2 persen). Dengan demikian pada wilayah-wilayah ini perlu mendapat perhatian khusus agar di tahun mendatang cakupannya dapat meningkat.

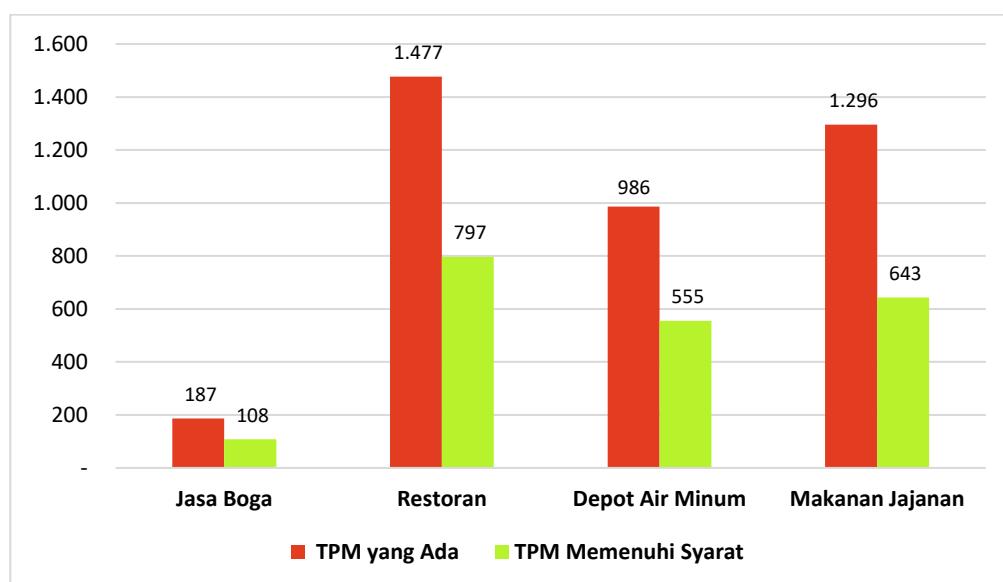
**Grafik 8.6**  
Jumlah TPM dan Persentase TPM Memenuhi Syarat  
di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2019



Berbeda dengan TTU, persentase TPM yang telah memenuhi syarat kesehatan tahun 2019 justru meningkat. Dari 49,7 persen tahun 2018, meningkat menjadi 53,3 persen di tahun 2019. Dari 3.946 unit TPM, ada sebanyak 2.103 unit yang memenuhi syarat kesehatan. Belum semua TPM yang ada bisa dibina/ diperiksa karena keterbatasan SDM dan alat.

TPM yang dibina dan diperiksa di Kota Bekasi tahun 2019 ada sebanyak 3.946, yang terdiri dari: jasa boga, restoran, depot air minum, makanan jajanan/ kantin. Dari 187 unit jasa boga, 57,75 persen telah memenuhi syarat kesehatan. Dan dari 1.477 restoran sebesar 53,96 persen telah memenuhi syarat kesehatan. Untuk depot air minum dari 986 yang ada, sebesar 56,29 persen telah memenuhi syarat kesehatan. Sedangkan pada tempat makanan jajanan dari 1.296 unit, baru 49,61 persen telah memenuhi syarat kesehatan. Seperti terlihat pada grafik 8.7 berikut.

**Grafik 8.7**  
**Jumlah TPM yang Ada dan Jumlah TPM Memenuhi Syarat Menurut Jenis TPM di Kota Bekasi Tahun 2019**



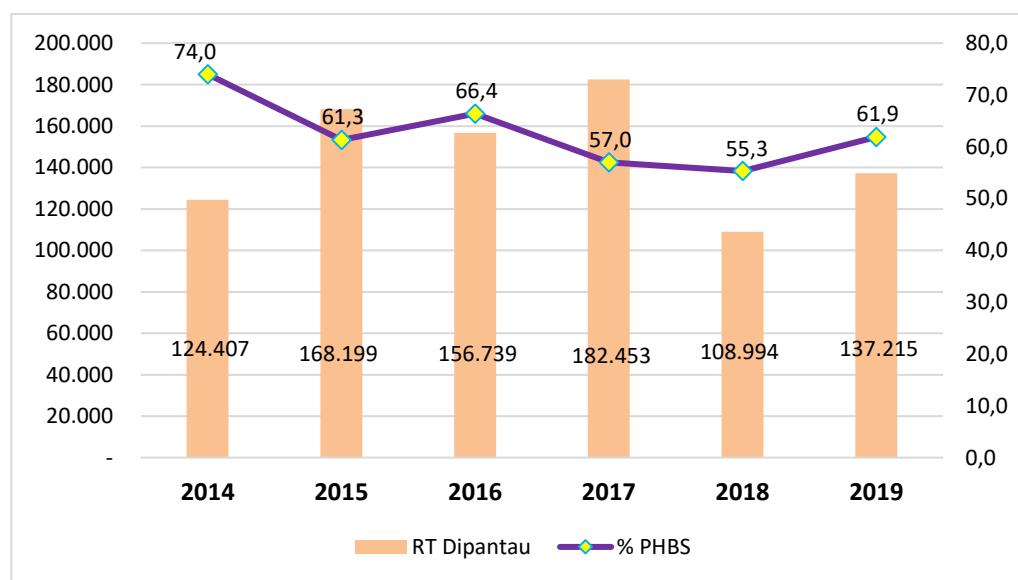
## 8.5. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

PHBS adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku. Dengan demikian membantu masyarakat mengenali dan mengatasi masalah sendiri, dalam tatanan rumah tangga, agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan.

Perilaku hidup bersih sehat pada dasarnya merupakan sebuah upaya untuk menularkan pengalaman mengenai pola hidup sehat melalui individu, kelompok ataupun masyarakat luas dengan jalur – jalur komunikasi sebagai media berbagi informasi. Ada berbagai informasi yang dapat dibagikan seperti materi edukasi guna menambah pengetahuan serta meningkatkan sikap dan perilaku terkait cara hidup yang bersih dan sehat.

Upaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, diawali dengan melakukan pendataan PHBS tatanan rumah tangga, dibantu oleh kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas. Target pendataan PHBS adalah 100 persen rumah tangga.

**Grafik 8.8**  
**Jumlah Rumah Tangga Dipantau dan**  
**Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS**  
**Di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2019**



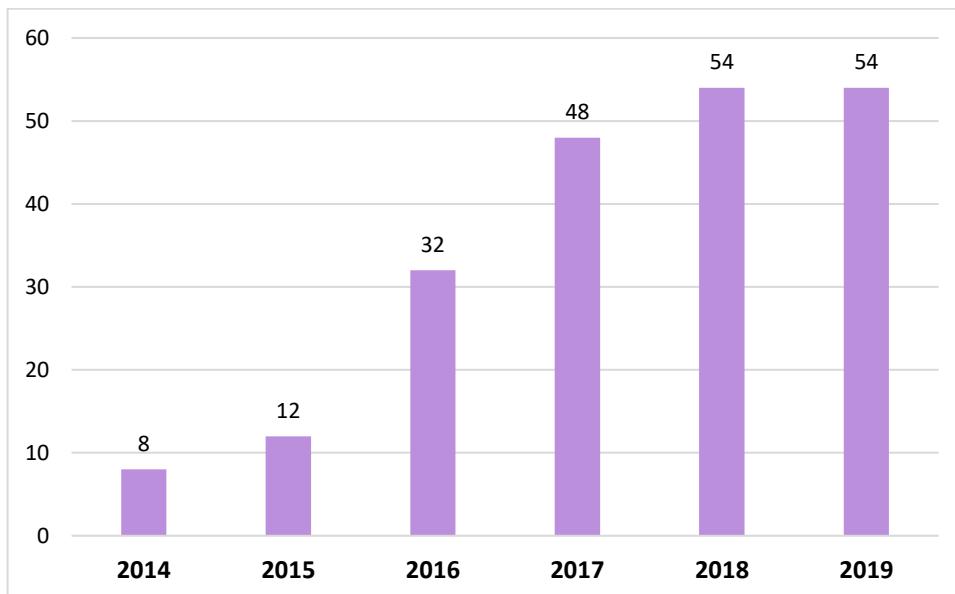
Pendataan PHBS pada tahun 2019 belum dilakukan pada seluruh Puskesmas di Kota Bekasi. Masih ada 12 Puskesmas yang belum melakukan pendataan. Di antaranya adalah: Puskesmas Pondok Gede, Karang Kitri, Marga Jaya, Perumnas II, Perwira, Pejuang, Kalibaru, Kranji, Padurenan, serta Puskesmas Bojong Menteng, Harapan Baru, dan Mustika Jaya. Untuk tiga Puskesmas terakhir belum melakukan pendataan sejak tahun 2018.

Pendataan PHBS pada tahun 2019 di Kota Bekasi telah dilakukan pada 137.215 rumah tangga yang dipantau. Hasilnya sebanyak 84.932 rumah tangga telah ber-PHBS baik atau sebesar 61,90 persen. Persentase ini meningkat dibandingkan tahun 2018 dengan persentase rumah tangga ber-PHBS sebesar 55 persen. Ini berarti pada tahun 2019 telah memenuhi lebih dari 6 indikator PHBS naik dari tahun 2018 sebanyak 5 indikator.

Dilihat berdasarkan Puskesmasnya, Puskesmas dengan persentase rumah tangga ber-PHBS tertinggi tahun 2019 adalah Puskesmas Rawa Tembaga (100 persen). Artinya seluruh rumah tangga yang dipantau di wilayah Puskesmas Rawa Tembaga, telah ber-PHBS dengan baik. Dan Puskesmas dengan persentase rumah tangga ber-PHBS terrendah di Kota Bekasi antara lain: Puskesmas Sumur Batu (38,61 persen), Bantargebang (39,04 persen), dan Puskesmas Marga Mulya (30,38 persen). Untuk Puskesmas Marga Mulya sejak tahun 2018 merupakan Puskesmas dengan cakupan terrendah, bahkan cakupan tahun 2019 lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 34,3 persen.

## 8.6. Kelurahan Siaga

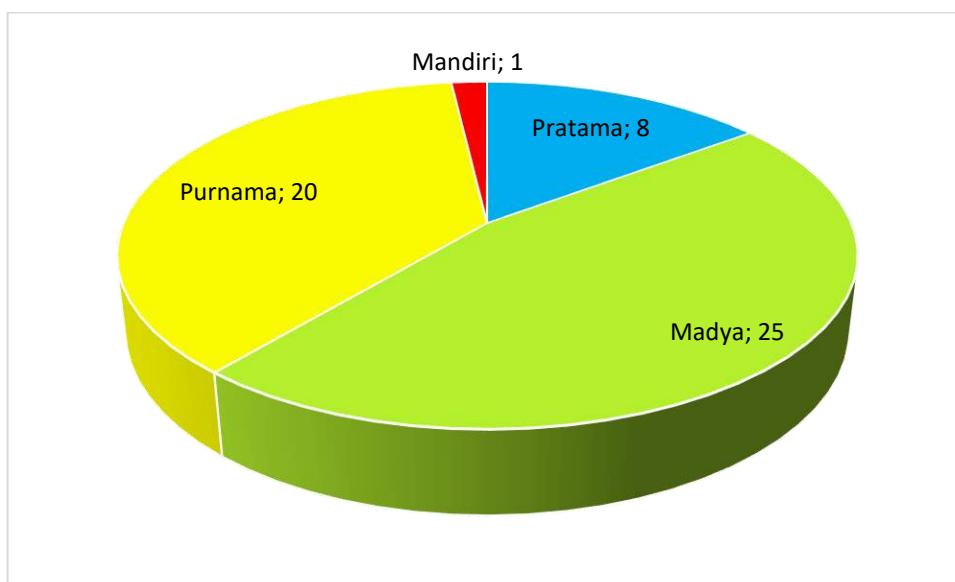
Grafik 8.9  
Jumlah Kelurahan Siaga Aktif  
Di Kota Bekasi Tahun 2014 s.d 2019



Kelurahan siaga merupakan kelurahan yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan, serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri.

Kelurahan siaga aktif di Kota Bekasi tahun 2019 masih sama seperti tahun 2018 yaitu dari 56 kelurahan yang ada, hampir semua kelurahan sudah menjadi kelurahan siaga aktif (96,43 persen). Kelurahan yang belum siaga aktif yaitu Kelurahan Sumur Batu dan Cikiwul. Pengembangan kelurahan siaga aktif dilakukan Puskesmas di wilayah kerjanya dengan melibatkan lintas sektor, kemitraan, dan pemberdayaan masyarakat agar seluruh kelurahan di Kota Bekasi menjadi Kelurahan Siaga Aktif.

Grafik 8.10  
Proporsi Kelurahan Siaga Aktif Menurut Strata  
Di Kota Bekasi Tahun 2019



Dilihat berdasarkan strata, dari 54 kelurahan siap siaga di Kota Bekasi tahun 2019, sebanyak 1 Kelurahan merupakan kelurahan siaga Mandiri yaitu Kelurahan Harapan Jaya. Dan sebagian besar (46 persen) atau sebanyak 25 kelurahan masuk ke dalam strata Madya. Untuk itu diperlukan monitoring, evaluasi, serta upaya peningkatan strata kelurahan siaga aktif.

# LAMPIRAN



**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			210	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			56	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	1.517.060	1.496.791	3.013.851	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,0	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			14318,3	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			41,2	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			101,4		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	0,0	0,0	99,7	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
a.	SMP/ MTs	12,3	14,1	13,2	%	<a href="#">Tabel 3</a>
b.	SMA/ MA	53,5	48,8	51,1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
c.	Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
d.	Diploma I/Diploma II	0,6	0,9	0,7	%	<a href="#">Tabel 3</a>
e.	Akademi/Diploma III	4,1	5,2	4,6	%	<a href="#">Tabel 3</a>
f.	S1/Diploma IV	12,8	11,4	12,1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
g.	S2/S3 (Master/Doktor)	1,4	0,8	1,1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			42	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			37	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			3	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			5	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			529	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gada level 1			100,0	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	152,5	212,0	182,1	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	10,5	13,7	12,1	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	20,5	14,7	20,5	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	7,5	6,6	10,1	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			45,3	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			61,4	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
24	Turn of Interval (TOI) di RS			3,3	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			2,4	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			1.611	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Posyandu Aktif			84,4	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			0,6	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Posbindu PTM			116	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	532	442	974	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32	Jumlah Dokter Umum	158	314	472	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			32	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	54	207	261	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			9	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36	Jumlah Bidan		735		Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		24		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38	Jumlah Perawat	346	2.386	2.732	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			91	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	6	17	23	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	13	40	53	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	7	91	98	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	51	569	620	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			46,5	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			0,0	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46	Total anggaran kesehatan			Rp1.778.759.401.651	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			25,5	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp590.195	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
49	Jumlah Lahir Hidup	24.020	25.525	49.545	Orang	<a href="#">Tabel 20</a>
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,0	5,0	5,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>
51	Jumlah Kematian Ibu		16		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		32,3		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		95,3		%	<a href="#">Tabel 23</a>
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		91,1		%	<a href="#">Tabel 23</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		108,0		%	<a href="#">Tabel 24</a>
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambahan Darah 90		82,1		%	<a href="#">Tabel 27</a>
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		91,1		%	<a href="#">Tabel 23</a>
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		87,4		%	<a href="#">Tabel 23</a>
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		87,4		%	<a href="#">Tabel 23</a>
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		91,1		%	<a href="#">Tabel 23</a>
61	Penanganan komplikasi kebidanan		52,7		%	<a href="#">Tabel 30</a>
62	Peserta KB Aktif			65,4	%	<a href="#">Tabel 28</a>
63	Peserta KB Pasca Persalinan			29,2	%	<a href="#">Tabel 29</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
64	Jumlah Kematian Neonatal	28	21	49	neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	1,2	0,8	1,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
66	Jumlah Bayi Mati	34	24	58	bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	1,4	0,9	1,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68	Jumlah Balita Mati	35	26	61	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	1,5	1,0	1,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70	Penanganan komplikasi Neonatal	38,2	33,3	35,6	%	<a href="#">Tabel 30</a>
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 33</a>
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,6	0,5	0,6	%	<a href="#">Tabel 33</a>
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,4	99,6	99,5	%	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96,4	95,1	95,7	%	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			33,8	%	<a href="#">Tabel 35</a>
76	Pelayanan kesehatan bayi	95,5	97,9	96,7	%	<a href="#">Tabel 36</a>
77	Desa/Kelurahan UCI			92,9	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	95,1	93,9	94,5	%	<a href="#">Tabel 39</a>
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	94,5	92,7	93,6	%	<a href="#">Tabel 39</a>
80	Bayi Mendapat Vitamin A			74,3	%	<a href="#">Tabel 41</a>
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			69,6	%	<a href="#">Tabel 41</a>
82	Pelayanan kesehatan balita	73,0	75,8	74,4	%	<a href="#">Tabel 42</a>
83	Balita ditimbang (D/S)	63,2	63,2	63,2	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			3,6	%	<a href="#">Tabel 44</a>
85	Balita pendek (TB/umur)			4,9	%	<a href="#">Tabel 44</a>
86	Balita kurus (BB/TB)			3,1		<a href="#">Tabel 44</a>
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			93,8	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			88,8	%	<a href="#">Tabel 45</a>
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			89,3	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			78,2	%	<a href="#">Tabel 45</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	18,7	30,7	24,7	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	75,4	103,3	88,9	%	<a href="#">Tabel 49</a>
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Percentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			42,22	%	<a href="#">Tabel 51</a>
94	CNR seluruh kasus TBC			256	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 51</a>
95	Case detection rate TBC			88,29	%	<a href="#">Tabel 51</a>
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			92,21	%	<a href="#">Tabel 51</a>
97	Angka kesembuhan BTA+	64,4	65,4	64,8	%	<a href="#">Tabel 52</a>
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	46,5	52,3	49,0	%	<a href="#">Tabel 52</a>
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	73,0	75,9	74,2	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			1,1	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 52</a>
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			8,4	%	<a href="#">Tabel 53</a>
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,8	%	<a href="#">Tabel 53</a>
103	Jumlah Kasus HIV	250	85	335	Kasus	<a href="#">Tabel 54</a>
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	7	2	9	Kasus	<a href="#">Tabel 55</a>
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa	<a href="#">Tabel 55</a>
106	Percentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			26,1	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107	Percentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			33,4	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	130	46	176	Kasus	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	9	3	6	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Percentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			8,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Percentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			90,9	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Percentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1,7	%	<a href="#">Tabel 58</a>
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Angka Prevalensi Kusta			0,6	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 59</a>
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	80,0	100,0	90,0	%	<a href="#">Tabel 60</a>
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	87,2	88,1	87,6	%	<a href="#">Tabel 60</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
VI.2	<b>Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2,2	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 61</a>
118	Jumlah kasus difteri	16	9	25	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
119	Case fatality rate difteri			8,0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	45	45	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
124	Jumlah kasus suspek campak	17	15	32	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
125	Insiden rate suspek campak	0,6	0,5	1,1	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>
126	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
VI.3	<b>Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>					
127	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD	87,5	77,2	82,4	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
128	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	0,2	0,1	0,1	%	<a href="#">Tabel 65</a>
129	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			83,3	%	<a href="#">Tabel 66</a>
132	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
133	Penderita kronis filariasis	8	11	19	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>
VI.4	<b>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	18,1	26,3	22,2	%	<a href="#">Tabel 68</a>
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			56,7	%	<a href="#">Tabel 69</a>
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0,5		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		3,1		%	<a href="#">Tabel 70</a>
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		6,4		%	<a href="#">Tabel 70</a>
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			78,1	%	<a href="#">Tabel 71</a>
VII	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			88,6	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Sarana air minum memenuhi syarat			88,9	%	<a href="#">Tabel 72</a>
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			99,2	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145	Desa STBM			0,0	%	<a href="#">Tabel 74</a>
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			77,9	%	<a href="#">Tabel 75</a>
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			53,3	%	<a href="#">Tabel 76</a>

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA *	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pondok Gede	16,3	0	5	5	320.249	72.888	4,4	19659,2
2	Pondok Melati	18,6	0	4	4	166.432	40.519	4,1	8962,4
3	Jati Sampurna	14,5	0	5	5	161.207	33.937	4,8	11125,4
4	Jati Asih	22,0	0	6	6	265.551	69.098	3,8	12070,5
5	Rawa Lumbu	15,7	0	4	4	278.816	70.148	4,0	17793,0
6	Bekasi Timur	13,5	0	4	4	260.759	85.381	3,1	19329,8
7	Bekasi Selatan	15,0	0	5	5	234.235	65.241	3,6	15657,4
8	Bekasi Utara	19,7	0	6	6	402.430	98.103	4,1	20479,9
9	Bekasi Barat	18,9	0	5	5	306.220	85.448	3,6	16210,7
10	Medan Satria	14,7	0	4	4	193.497	48.551	4,0	13154,1
11	Bantargebang	17,0	0	4	4	129.511	34.814	3,7	7600,4
12	Mustika Jaya	24,7	0	4	4	294.944	57.345	5,1	11926,6
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>		<b>210,5</b>	<b>0</b>	<b>56</b>	<b>56</b>	<b>3.013.851</b>	<b>761.473</b>	<b>4,0</b>	<b>14318,3</b>

Sumber:

- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bekasi\*
- BPS Kota Bekasi

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

<b>NO</b>	<b>KELOMPOK UMUR (TAHUN)</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK</b>			
		<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>LAKI-LAKI+PEREMPUAN</b>	<b>RASIO JENIS KELAMIN</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
1	0 - 4	143.467	137.792	281.259	104,1
2	5 - 9	142.035	134.919	276.954	105,3
3	10 - 14	127.357	122.987	250.344	103,6
4	15 - 19	129.183	138.185	267.368	93,5
5	20 - 24	142.914	149.576	292.490	95,5
6	25 - 29	160.490	163.957	324.447	97,9
7	30 - 34	148.077	149.996	298.073	98,7
8	35 - 39	133.049	130.236	263.285	102,2
9	40 - 44	114.617	112.822	227.439	101,6
10	45 - 49	92.696	91.254	183.950	101,6
11	50 - 54	72.847	65.182	138.029	111,8
12	55 - 59	50.169	39.125	89.294	128,2
13	60 - 64	26.309	23.068	49.377	114,0
14	65 - 69	16.102	14.821	30.923	108,6
15	70 - 74	8.502	9.773	18.275	87,0
16	75+	9.246	13.098	22.344	70,6
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>		<b>1.517.060</b>	<b>1.496.791</b>	<b>3.013.851</b>	<b>101,4</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>41</b>	

Sumber: BPS Kota Bekasi

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	927.535	925.646	1.853.181			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	-	-	1.846.695	0,0	0,0	99,65
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
a.	TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	125.698	121.627	247.325	13,6	13,1	13,3
b.	SD/MI	89.197	118.350	207.547	9,6	12,8	11,2
c.	SMP/ MTs	114.439	130.528	244.967	12,3	14,1	13,2
d.	SMA/ MA	495.842	451.979	947.821	53,5	48,8	51,1
e.	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,0	0,0	0,0
f.	DIPLOMA I/DIPLOMA II	5.246	8.458	13.704	0,6	0,9	0,7
g.	AKADEMI/DIPLOMA III	37.968	47.847	85.815	4,1	5,2	4,6
h.	S1/DIPLOMA IV	118.330	105.272	223.602	12,8	11,4	12,1
i.	S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	13.093	7.110	20.203	1,4	0,8	1,1

Sumber: Dinas Pendidikan dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bekasi

TABEL 4

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM			4			38	42
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						4	4
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			5				5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR							-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			37				37
3	PUSKESMAS KELILING			3				3
4	PUSKESMAS PEMBANTU			5				5
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN						0	-
2	KLINIK PRATAMA						264	264
3	KLINIK UTAMA						48	48
4	BALAI PENGOBATAN						0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						0	-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							-
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						20	20
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT						2	2
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			1			14	15
<b>SARANA PRODUksi DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI						2	2
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						28	28
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						23	23
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						43	43
6	APOTEK						529	529
7	APOTEK PRB						-	-
8	TOKO OBAT						87	87
9	TOKO ALKES						100	100

Sumber:

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>	<b>2.313.469</b>	<b>3.173.485</b>	<b>5.486.954</b>	<b>159.151</b>	<b>204.677</b>	<b>363.828</b>	<b>28.001</b>	<b>34.755</b>	<b>62.756</b>
	<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>	<b>1.517.060</b>	<b>1.496.791</b>	<b>3.013.851</b>	<b>1.517.060</b>	<b>1.496.791</b>	<b>3.013.851</b>			
	<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>	<b>152,5</b>	<b>212,0</b>	<b>182,1</b>	<b>10,5</b>	<b>13,7</b>	<b>12,1</b>			
A	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	<b>Puskesmas</b>									
1	Pondok Gede	18.526	31.371	49.897	0	154	154	476	269	745
2	Jati Makmur	19.005	27.461	46.466	0	0	0	71	62	133
3	Jati Bening	22.340	32.952	55.292	0	0	0	218	315	533
4	Jati Bening Baru	6.841	11.483	18.324	0	0	0	53	49	102
5	Jati Rahayu	28.209	31.518	59.727	0	0	0	140	68	208
6	Jati Warna	12.145	17.393	29.538	0	0	0	43	52	95
7	Jati Sampurna	16.798	29.440	46.238	0	66	66	94	222	316
8	Jati Randong	8.255	13.397	21.652	0	0	0	92	79	171
9	Jati Asih	19.652	53.279	72.931	0	0	0	878	4.739	5.617
10	Jati Luhur	13.001	39.159	52.160	0	0	0	473	536	1.009
11	Bojong Rawalumbu	23.142	29.106	52.248	0	62	62	1.723	2.910	4.633
12	Pengasinan	12.349	18.652	31.001	0	0	0	175	190	365
13	Bojong Menteng	13.931	23.065	36.996	0	0	0	40	446	486
14	Karang Kitri	31.296	38.530	69.826	0	115	115	620	1.167	1.787
15	Bekasi Jaya	10.303	24.410	34.713	0	0	0	710	784	1.494
16	Aren Java	32.979	26.113	59.092	0	0	0	3.373	4.971	8.344
17	Duren Java	21.771	34.847	56.618	0	0	0	160	54	214
18	Pekayon Java	16.250	24.353	40.603	0	129	129	55	79	134
19	Jaka Mulya	76.663	15.275	91.938	0	0	0	24	19	43
20	Jaka Setia	5.373	15.218	20.591	0	0	0	96	275	371
21	Marga Jaya	10.978	15.826	26.804	0	0	0	47	62	109
22	Perumnas II	20.406	31.997	52.403	0	0	0	113	94	207
23	Serjati	18.592	26.975	45.567	0	0	0	103	96	199
24	Perwira	10.315	15.288	25.603	0	0	0	202	241	443
25	Kali Abang Tengah	27.698	55.294	82.992	0	155	155	806	752	1.558
26	Marga Mulva	7.451	12.903	20.354	0	0	0	47	67	114
27	Teluk Pucung	14.602	21.085	35.687	0	28	28	172	154	326
28	Harapan Baru	5.479	8.634	14.113	0	0	0	36	52	88
29	Rawa Tembaga	16.082	24.260	40.342	0	0	0	186	416	602
30	Bintara Jaya	10.025	15.026	25.051	0	0	0	120	141	261
31	Bintara	18.297	26.029	44.326	0	0	0	128	165	293
32	Kranji	19.610	22.271	41.881	0	0	0	184	199	383
33	Kotabaru	2.475	31.042	33.517	0	0	0	136	165	301
34	Pejuang	15.504	27.966	43.470	0	316	316	151	93	244
35	Kalibaru	12.357	20.755	33.112	0	0	0	88	100	188
36	Bantardebang	19.972	29.886	49.858	0	97	97	773	841	1.614
37	Ciketing Udik	5.540	16.226	21.766	0	0	0	245	343	588
38	Sumur Batu	7.042	11.922	18.964	0	0	0	12	17	29
39	Mustika Jaya	22.434	44.732	67.166	0	269	269	101	82	183
40	Mustika Sari	6.949	11.637	18.586	0	0	0	41	59	100
41	Cimuning	7.237	12.865	20.102	0	0	0	30	34	64
42	Padurenan	11.330	17.901	29.231	0	0	0	46	103	149
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>699.204</b>	<b>1.037.542</b>	<b>1.736.746</b>	<b>0</b>	<b>1.391</b>	<b>1.391</b>	<b>13.281</b>	<b>21.562</b>	<b>34.843</b>

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut RS Umum</b>									
1	RSUD Pondok Gede	147	189	336	0	0	0	0	0	0
2	RS Masmitra	34.139	43.944	78.083	2.471	3.335	5.806	0	0	0
3	RSIA Karunia Kasih	10.638	26.576	37.214	1.873	4.226	6.099	0	0	0
4	RS Helsa Jatirahayu	22.290	30.474	52.764	1.498	2.478	3.976	0	0	0
5	RSUD Jati Sampurna	908	909	1.817	0	0	0	0	0	0
6	RS Jati Sampurna			0			0			0
7	RS Permata Cibubur	73.036	71.126	144.162	3.163	4.998	8.161	0	4	4
8	RS Mitra Keluarga Cibubur	67.940	86.182	154.122	3.251	4.091	7.342	0	0	0
9	RS Kartika Husada	11.536	29.384	40.920	2.296	3.471	5.767	14	18	32
10	RS Mitra Keluarga Pratama Jatiasih	2.684	4.026	6.710	256	337	593	0	0	0
11	RS Rawa Lumbu	34.648	43.852	78.500	2.281	2.723	5.004	157	128	285
12	RS St. Elisabeth	45.097	55.221	100.318	1.879	2.592	4.471	0	0	0
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Java	25.611	42.710	68.321	2.527	4.178	6.705	414	570	984
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	76.816	102.663	179.479	7.059	7.315	14.374	288	341	629
15	RS Awal Bros Bekasi Timur	22.055	25.693	47.748	3.575	3.581	7.156	53	88	141
16	RS Bhakti Kartini	38.075	89.588	127.663	2.834	2.313	5.147	910	1.298	2.208
17	RS Mekar Sari	33.522	42.470	75.992	2.689	3.353	6.042	0	0	0
18	RS Bella	115.343	109.344	224.687	2.596	2.935	5.531	2.754	2.024	4.778
19	RS Graha Juanda	16.767	25.257	42.024	1.950	3.615	5.565	0	0	0
20	RSI dr. Subki Abdulkadir			0			0			0
21	RS Sentosa	25.608	31.251	56.859	2.270	2.646	4.916	81	117	198
22	RS Juwita			0			0			0
23	RS Siloam Bekasi Timur	11.885	16.895	28.780	1.448	1.955	3.403	38	64	102
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadiid	151.677	171.686	323.363	21.255	25.109	46.364	9.248	7.545	16.793
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	95.323	155.262	250.585	15.762	11.942	27.704	0	0	0
26	RS Hermina Bekasi	200.680	301.019	501.699	28.279	46.140	74.419	167	251	418
27	RS Awal Bros Bekasi	130.122	114.844	244.966	12.500	12.050	24.550	404	512	916
28	RS Budi Lestari			0			0			0
29	RS Anna	46.123	85.656	131.779	2.145	3.264	5.409	0	0	0
30	RS Permati Bekasi	28.269	35.213	63.482	2.373	3.375	5.748	0	0	0
31	RS Hermina Galaxy	96.417	157.312	253.729	3.851	5.776	9.627	0	0	0
32	RS Omni Pekayon	5.519	11.140	16.659	1.420	1.105	2.525	0	0	0
33	RS Cikunir			0			0			0
34	RS Anna Medika	81.578	101.115	182.693	5.698	6.668	12.366	0	0	0
35	RS Taman Harapan Baru	19.864	26.991	46.855	5.800	2.486	8.286	192	233	425
36	RS Awal Bros Bekasi Utara	5.795	6.617	12.412	532	525	1.057	0	0	0
37	RS Seto Hasbadi	14.717	6.405	21.122	1.917	2.325	4.242	0	0	0
38	RSIA Rinova Intan			0			0			0
39	RSIA Selasih Medika	19.288	22.407	41.695	819	1.276	2.095	0	0	0
40	RS Ananda			0			0			0
41	RS Citra Harapan	33.911	35.480	69.391	3.691	2.528	6.219	0	0	0
42	RSIA Taman Harapan Baru	1.112	3.428	4.540	5.760	16.430	22.190	0	0	0
43	RSUD Bantargebang	50	69	119	0	0	0	0	0	0
44	RS Karya Medika Bantargebang			0			0			0
45	RS Satria Medika	13.650	20.475	34.125	1.312	1.969	3.281	0	0	0
46	RS Mustika Medika Bekasi	1.425	3.070	4.495	121	176	297	0	0	0
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>1.614.265</b>	<b>2.135.943</b>	<b>3.750.208</b>	<b>159.151</b>	<b>203.286</b>	<b>362.437</b>	<b>14.720</b>	<b>13.193</b>	<b>27.913</b>
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>		<b>2.313.469</b>	<b>3.173.485</b>	<b>5.486.954</b>	<b>159.151</b>	<b>204.677</b>	<b>363.828</b>	<b>28.001</b>	<b>34.755</b>	<b>62.756</b>

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Kesehatan Tradisional Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- Seksi Pencegahan dan Pengendalian PTM dan Kewsa Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- RSUD dr. Chasbullah Abdulmasjid Kota Bekasi

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	42	42	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	4	4	100,00
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>		<b>46</b>	<b>46</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI $\geq 48$ JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Pondok Gede	51	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
2	RS Masmitra	89	2.447	3.326	5.773	36	36	72	0	0	0	14.71	10.82	12.47	-	-	-
3	RSIA Karunia Kasih	72	1.873	4.226	6.099	5	5	10	0	3	3	2,67	1,18	1,64	-	0,71	0,49
4	RS Helsa Jatirahayu	71	1.577	2.537	4.114	79	59	138	14	12	26	50,10	23,26	33,54	8,88	4,73	6,32
5	RSUD Jati Sampurna	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
6	RS Jati Sampurna	64			0			0			0						
7	RS Permatas Cibubur	100	3.123	3.356	6.479	17	17	34	8	10	18	5,44	5,07	5,25	2,56	2,98	2,78
8	RS Mitra Keluarga Cibubur	115	3.386	4.002	7.388	63	88	151	29	45	74	18,61	21,99	20,44	8,56	11,24	10,02
9	RS Kartika Husada	70	2.296	3.471	5.767	118	80	198	19	16	35	51,39	23,05	34,33	8,28	4,61	6,07
10	RS Mitra Keluarga Pratama Jatisisih	29	252	335	587	3	1	4	2	1	3	11,90	2,99	6,81	7,94	2,99	5,11
11	RS Rawa Lumbu	119	2.281	2.723	5.004	94	72	166	36	40	76	41,21	26,44	33,17	15,78	14,69	15,19
12	RS St. Elisabeth	96	1.867	2.582	4.449	11	15	26	6	10	16	5,89	5,81	5,84	3,21	3,87	3,60
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	72	2.467	4.233	6.700	51	38	89	29	24	53	20,67	8,98	13,28	11,76	5,67	7,91
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	216	7.059	7.411	14.470	117	90	207	30	46	76	16,57	12,14	14,31	4,25	6,21	5,25
15	RS Awal Bros Bekasi Timur	109	3.116	2.644	5.760	147	101	248	78	69	147	47,18	38,20	43,06	25,03	26,10	25,52
16	RS Mekar Sari	106	2.689	3.353	6.042	62	76	138	39	56	95	23,06	22,67	22,84	14,50	16,70	15,72
17	RS Bhakti Kartini	113	2.596	2.695	5.291	93	97	190	35	26	61	35,82	35,99	35,91	13,48	9,65	11,53
18	RS Bella	102	3.531	1.931	5.462	67	24	91	11	2	13	18,97	12,43	16,66	3,12	1,04	2,38
19	RS Graha Juanda	84	1.451	3.196	4.647	36	37	73	17	16	33	24,81	11,58	15,71	11,72	5,01	7,10
20	RS dr. Subki Abdulkadir	51			0			0		0							
21	RS Sentosa	50	2.279	2.658	4.937	75	50	125	14	10	24	32,91	18,81	25,32	6,14	3,76	4,86
22	RS Juwita	50			0			0		0							
23	RS Siloam Bekasi Timur	60	1.416	1.841	3.257	53	30	83	40	23	63	37,43	16,30	25,48	28,25	12,49	19,34
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	620	-	-	46.042	-	-	1.962	-	-	1.333	-	-	42,61	-	-	28,95
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	242	15.762	11.942	27.704	101	67	168	54	42	96	6,41	5,61	6,06	3,43	3,52	3,47
26	RS Hermina Bekasi	300	12.972	21.165	34.137	249	407	656	125	205	330	19,20	19,23	19,22	9,64	9,69	9,67
27	RS Awal Bros Bekasi	225	12.936	12.337	25.273	241	149	390	105	95	200	18,63	12,08	15,43	8,12	7,70	7,91
28	RS Budi Lestari	71			0			0		0							
29	RS Anna	140	2.522	4.324	6.846	48	36	84	8	12	20	19,03	8,33	12,27	3,17	2,78	2,92
30	RS Hermina Galaxy	118	4.135	6.468	10.603	74	40	114	6	16	22	17,90	6,18	10,75	1,45	2,47	2,07
31	RS Omni Pekayon	110	1.420	1.105	2.525	0	9	9	5	0	5	-	8,14	3,56	3,52	-	1,98
32	RS Cikunir	67			0			0		0							
33	RS Anna Medika	147			11.064	262	177	439	44	44	88		39,68				7,95
34	RS Taman Harapan Baru	80	2.172	5.067	7.239	3	7	10	4	2	6	1,38	1,38	1,38	1,84	0,39	0,83
35	RS Awal Bros Bekasi Utara	87	596	547	1.143	23	18	41	5	7	12	38,59	32,91	35,87	8,39	12,80	10,50
36	RS Seto Hasbadi	70	1.906	2.312	4.218	3	7	10	1	2	3	1,57	3,03	2,37	0,52	0,87	0,71
37	RSIA Rinova Intan	25			0			0		0							
38	RSIA Selasih Medika	36	819	1.276	2.095	4	11	15	2	4	6	4,88	8,62	7,16	2,44	3,13	2,86
39	RS Ananda	178			0			0		0							
40	RS Citra Harapan	104	3.691	2.528	6.219	34	34	68	10	12	22	9,21	13,45	10,93	2,71	4,75	3,54
41	RSIA Taman Harapan Baru	50	1.047	3.337	4.384	5	1	6	0	0	0	4,78	0,30	1,37	-	-	-
42	RSUD Bantargebang	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
43	RS Karya Medika Bantargebang	71			0			0		0							
44	RS Permatas Bekasi	100	3.343	3.123	6.466	43	34	77	43	34	77	12,86	10,89	11,91	12,86	10,89	11,91
45	RS Satria Medika	78	1.312	1.969	3.281	47	53	100	6	8	14	35,82	26,92	30,48	4,57	4,06	4,27
46	RS Mustika Medika Bekasi	50	121	176	297	0	1	1	0	0	0	-	5,68	3,37	-	-	-
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>		<b>4.912</b>	<b>110.460</b>	<b>134.196</b>	<b>301.762</b>	<b>2.264</b>	<b>1.967</b>	<b>6.193</b>	<b>825</b>	<b>892</b>	<b>3.050</b>	<b>20,50</b>	<b>14,66</b>	<b>20,52</b>	<b>7,47</b>	<b>6,65</b>	<b>10,11</b>

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- RSUD dr. Chasbullah Abdulmasjid Kota Bekasi

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Pondok Gede	51	0	0	0	0,00	0	0	0
2	RS Masmitra	89	5.773	16.795	16.919	51,70	65	3	3
3	RSIA Karunia Kasih	72	6.099	18.692	12.463	71,13	85	1	2
4	RS Helsa Jatirahayu	71	4.114	11.086	10.308	42,78	58	4	3
5	RSUD Jati Sampurna	31	0	0	0	0,00	0	0	0
6	RS Jati Sampurna	64							
7	RS Permatas Cibubur	100	6.479	20.774	17.768	56,92	65	2	3
8	RS Mitra Keluarga Cibubur	115	7.388	13.633	23.756	32,48	64	4	3
9	RS Kartika Husada	70	5.767	17.083	16.740	66,86	82	1	3
10	RS Mitra Keluarga Pratama Jatiasih	29	587	1.626	1.731	15,36	20	15	3
11	RS Rawa Lumbu	119	5.004	27.841	17.097	64,10	42	3	3
12	RS St. Elisabeth	96	4.449	13.486	13.420	38,49	46	5	3
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya	72	6.700	19.476	19.613	74,11	93	1	3
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	216	14.470	0	0	0,00	67	5	0
15	RS Awal Bros Bekasi Timur	109	5.760	19.556	17.881	49,15	53	4	3
16	RS Mekar Sari	106	6.042	18.008	17.560	46,54	57	3	3
17	RS Bhakti Kartini	113	5.291	13.513	18.280	32,76	47	5	3
18	RS Bella	102	5.462	24.255	12.153	65,15	54	2	2
19	RS Graha Juanda	84	4.647	13.457	12.691	43,89	55	4	3
20	RSI dr. Subki Abdulkadir	51							
21	RS Sentosa	50	4.937	12.977	13.028	71,11	99	1	3
22	RS Juwita	50							
23	RS Siloam Bekasi Timur	60	3.257	11.823	11.771	53,99	54	3	4
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	620	46.042	179.106	133.064	79,15	74	1	3
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	242	27.704	47.408	47.352	53,67	114	1	2
26	RS Hermina Bekasi	300	34.137	74.419	76.958	67,96	114	1	2
27	RS Awal Bros Bekasi	225	25.273	74.229	56.440	90,39	112	0	2
28	RS Budi Lestari	71							
29	RS Anna	140	6.846	19.480	20.067	38,12	49	5	3
30	RS Hermina Galaxy	118	10.603	26.208	26.208	60,85	90	2	2
31	RS Omni Pekayon	110	2.525	7.554	7.571	18,81	23	13	3
32	RS Cikunir	67							
33	RS Anna Medika	147	11.064	53.655	30.441	100,00	75	0	3
34	RS Taman Harapan Baru	80	7.239	0	0	0,00	90	4	0
35	RS Awal Bros Bekasi Utara	87	1.143	3.433	13.364	10,81	13	25	12
36	RS Seto Hasbadi	70	4.218	16.174	9.645	63,30	60	2	2
37	RSIA Rinova Intan	25							
38	RSIA Selasih Medika	36	2.095	12.230	8.060	93,07	58	0	4
39	RS Ananda	178							
40	RS Citra Harapan	104	6.219	6	4.593	0,02	60	6	1
41	RSIA Taman Harapan Baru	50	4.384	0	0	0,00	88	4	0
42	RSUD Bantargebang	23	0	0	0	0,00	0	0	0
43	RS Karya Medika Bantargebang	71							
44	RS Permata Bekasi	100	6.466	14.850	15.941	40,68	65	3	2
45	RS Satria Medika	78	3.281	7.614	10.121	26,74	42	6	3
46	RS Mustika Medika Bekasi	50	297	1.477	1.024	8,09	6	56	3
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>		<b>4.912</b>	<b>301.762</b>	<b>811.924</b>	<b>714.028</b>	<b>45,29</b>	<b>61</b>	<b>3,3</b>	<b>2,4</b>

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- RSUD dr. Chasbullah Abdulmasdjid Kota Bekasi

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Pondok Gede	Pondok Gede	V
		Jati Makmur	V
		Jati Bening	V
		Jati Bening Baru	V
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	V
		Jati Warna	V
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	V
		Jati Ranggon	V
4	Jati Asih	Jati Asih	V
		Jati Luhur	V
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	V
		Pengasinan	V
		Bojong Menteng	V
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	V
		Bekasi Jaya	V
		Aren Jaya	V
		Duren Jaya	V
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	V
		Jaka Mulya	V
		Jaka Setia	V
		Marga Jaya	V
		Perumnas II	V
8	Bekasi Utara	Seroja	V
		Perwira	V
		Kali Abang Tengah	V
		Marga Mulya	V
		Teluk Pucung	V
		Harapan Baru	V
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	V
		Bintara Jaya	V
		Bintara	V
		Kranji	V
		Kotabaru	V
10	Medan Satria	Pejuang	V
		Kalibaru	V
11	Bantargebang	Bantargebang	V
		Ciketing Udk	V
		Sumur Batu	V
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	V
		Mustika Sari	V
		Cimuning	V
		Padurenan	V
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESEN</b>			<b>42</b>
<b>JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR</b>			<b>42</b>
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESEN</b>			<b>100,00%</b>

Sumber: UPTD Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*	JUMLAH POSBINDU PTM**		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1	1,5	0	0,0	54	80,6	12	17,9	67	66	98,51	2	
		Jati Makmur	0	0,0	6	16,2	16	43,2	15	40,5	37	31	83,78	4	
		Jati Bening	0	0,0	0	0,0	4	20,0	16	80,0	20	20	100,00	7	
		Jati Bening Baru	0	0,0	0	0,0	9	39,1	14	60,9	23	23	100,00	1	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	0	0,0	6	19,4	19	61,3	6	19,4	31	25	80,65	1	
		Jati Warna	0	0,0	2	3,9	34	66,7	15	29,4	51	49	96,08	3	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	0	0,0	7	10,6	35	53,0	24	36,4	66	59	89,39	1	
		Jati Ranggon	1	3,4	0	0,0	20	69,0	8	27,6	29	28	96,55	1	
4	Jati Asih	Jati Asih	0	0,0	9	8,3	53	48,6	47	43,1	109	100	91,74	4	
		Jati Luhur	0	0,0	9	17,6	31	60,8	11	21,6	51	42	82,35	14	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	0	0,0	4	8,0	23	46,0	23	46,0	50	46	92,00	0	
		Pengasinan	0	0,0	9	14,3	29	46,0	25	39,7	63	54	85,71	1	
		Bojong Menteng	0	0,0	5	23,8	7	33,3	9	42,9	21	16	76,19	2	
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	0	0,0	35	72,9	8	16,7	5	10,4	48	13	27,08	2	
		Bekasi Jaya	0	0,0	0	0,0	25	53,2	22	46,8	47	47	100,00	1	
		Aren Jaya	0	0,0	2	4,1	22	44,9	25	51,0	49	47	95,92	1	
		Duren Jaya	0	0,0	0	0,0	30	61,2	19	38,8	49	49	100,00	1	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	0	0,0	1	3,0	18	54,5	14	42,4	33	32	96,97	1	
		Jaka Mulya	1	4,3	12	52,2	8	34,8	2	8,7	23	10	43,48	1	
		Jaka Setia	3	12,0	8	32,0	6	24,0	8	32,0	25	14	56,00	0	
		Marga Jaya	0	0,0	4	13,8	23	79,3	2	6,9	29	25	86,21	1	
8	Bekasi Utara	Perumnas II	0	0,0	0	0,0	10	21,3	37	78,7	47	47	100,00	2	
		Seroja	0	0,0	0	0,0	26	72,2	10	27,8	36	36	100,00	0	
		Perwira	0	0,0	5	21,7	17	73,9	1	4,3	23	18	78,26	1	
		Kali Abang Tengah	0	0,0	0	0,0	37	84,1	7	15,9	44	44	100,00	4	
9	Bekasi Barat	Marga Mulya	0	0,0	16	66,7	1	4,2	7	29,2	24	8	33,33	1	
		Teluk Pucung	0	0,0	22	45,8	11	22,9	15	31,3	48	26	54,17	1	
		Harapan Baru	0	0,0	9	47,4	3	15,8	7	36,8	19	10	52,63	0	
		Rawa Tembaga	0	0,0	10	22,7	25	56,8	9	20,5	44	34	77,27	8	
10	Medan Satria	Bintara Jaya	1	2,9	6	17,1	12	34,3	16	45,7	35	28	80,00	3	
		Bintara	2	6,5	3	9,7	14	45,2	12	38,7	31	26	83,87	2	
		Kranji	0	0,0	12	35,3	17	50,0	5	14,7	34	22	64,71	1	
		Kotabaru	0	0,0	0	0,0	17	44,7	21	55,3	38	38	100,00	5	
11	Bantargebang	Pejuang	0	0,0	5	6,0	34	40,5	45	53,6	84	79	94,05	1	
		Kalibaru	0	0,0	0	0,0	3	14,3	18	85,7	21	21	100,00	7	
		Bantargebang	0	0,0	0	0,0	13	56,5	10	43,5	23	23	100,00	3	
		Ciketing Udk	0	0,0	5	35,7	4	28,6	5	35,7	14	9	64,29	14	
12	Mustika Jaya	Sumur Batu	0	0,0	0	0,0	13	81,3	3	18,8	16	16	100,00	2	
		Mustika Jaya	1	2,6	16	42,1	8	21,1	13	34,2	38	21	55,26	5	
		Mustika Sari	0	0,0	1	6,3	7	43,8	8	50,0	16	15	93,75	1	
		Cimuning	0	0,0	1	3,8	16	61,5	9	34,6	26	25	96,15	5	
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>13</b>	<b>0,8</b>	<b>239</b>	<b>14,8</b>	<b>768</b>	<b>47,7</b>	<b>591</b>	<b>36,7</b>	<b>1.611</b>	<b>1.359</b>	<b>84,36</b>	<b>116</b>	
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>											<b>0,57</b>				

Sumber: Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat Dinkes Kota Bekasi

TABEL 10 a

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER-PHBS	% BER-PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Pondok Gede	Pondok Gede					
		Jati Makmur	2.835	2.828	99,75	1.666	58,91
		Jati Bening	1.017	825	81,12	743	90,06
		Jati Bening Baru	8.267	1.600	19,35	1.067	66,69
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	12.717	2.008	15,79	904	45,02
		Jati Warna	17.181	3.376	19,65	1.654	48,99
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	25.185	2.444	9,70	2.209	90,38
		Jati Ranggon	2.250	2.250	100,00	1.488	66,13
4	Jati Asih	Jati Asih	48.441	8.964	18,50	6.979	77,86
		Jati Luhur	19.788	9.000	45,48	6.652	73,91
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	16.635	9.128	54,87	8.893	97,43
		Pengasinan	34.232	5.240	15,31	2.798	53,40
		Bojong Menteng					
6	Bekasi Timur	Karang Kitri					
		Bekasi Jaya	15.538	4.178	26,89	3.384	81,00
		Aren Jaya	14.540	7.886	54,24	4.380	55,54
		Duren Jaya	23.342	1.765	7,56	985	55,81
7	Bekasi Selatan	Pekavon Jaya	17.022	3.500	20,56	1.912	54,63
		Jaka Mulya	9.135	4.817	52,73	3.356	69,67
		Jaka Setia	21.888	4.322	19,75	2.899	67,08
		Marga Jaya					
		Perumnas II					
8	Bekasi Utara	Seroja	23.488	2.610	11,11	1.469	56,28
		Perwira					
		Kali Abang Tengah	22.445	4.203	18,73	2.023	48,13
		Marga Mulva	5.453	4.154	76,18	1.262	30,38
		Teluk Pucung	16.489	1.980	12,01	784	39,60
		Harapan Baru					
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	14.440	3.023	20,93	3.023	100,00
		Bintara Jaya	10.493	9.867	94,03	4.491	45,52
		Bintara	20.545	13.001	63,28	7.994	61,49
		Kranji					
		Kotabaru	12.554	1.291	10,28	914	70,80
10	Medan Satria	Pejuang					
		Kalibaru					
11	Bantargebang	Bantargebang	13.788	13.653	99,02	5.330	39,04
		Ciketing Udk	7.137	300	4,20	235	78,33
		Sumur Batu	7.163	1.901	26,54	734	38,61
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya					
		Mustika Sari	8.129	3.030	37,27	1.740	57,43
		Cimuning	8.722	4.071	46,68	2.964	72,81
		Padurenan					
		JUMLAH KOTA BEKASI	460.859	137.215	29,77	84.932	61,90

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 71

**JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**  
**KOTA BEKASI**  
**TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN SIAGA						%
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JML KEL SIAP SIAGA	10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2		2			2	100,00	
		Jati Makmur	1		1			1	100,00	
		Jati Bening	1			1		1	100,00	
		Jati Bening Baru	1		1			1	100,00	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1		1			1	100,00	
		Jati Warna	3		3			3	100,00	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	4	2	2			4	100,00	
		Jati Ranggon	1		1			1	100,00	
4	Jati Asih	Jati Asih	4		1	3		4	100,00	
		Jati Luhur	2			2		2	100,00	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1		1			1	100,00	
		Pengasinan	2		2			2	100,00	
		Bojong Menteng	1			1		1	100,00	
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1			1		1	100,00	
		Bekasi Jaya	1			1		1	100,00	
		Aren Jaya	1			1		1	100,00	
		Duren Jaya	1			1		1	100,00	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1		1			1	100,00	
		Jaka Mulya	1		1			1	100,00	
		Jaka Setia	1	1				1	100,00	
		Marga Jaya	1			1		1	100,00	
		Perumnas II	1			1		1	100,00	
8	Bekasi Utara	Seroja	1					1	100,00	
		Perwira	1	1				1	100,00	
		Kali Abang Tengah	1			1		1	100,00	
		Marga Mulya	1	1				1	100,00	
		Teluk Pucung	1	1				1	100,00	
		Harapan Baru	1		1			1	100,00	
9	Bekasi Barat	Rawat Tembaga	1			1		1	100,00	
		Bintara Jaya	1			1		1	100,00	
		Bintara	1		1			1	100,00	
		Kranji	1	1				1	100,00	
10	Medan Satria	Kotabaru	1			1		1	100,00	
		Pejuang	3		3			3	100,00	
		Kalibaru	1			1		1	100,00	
11	Bantargebang	Bantargebang	2	1				1	50,00	
		Ciketing Udk	1		1			1	100,00	
		Sumur Batu	1					-	0,00	
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1			1		1	100,00	
		Mustika Sari	1		1			1	100,00	
		Cimuning	1		1			1	100,00	
		Padurenan	1			1		1	100,00	
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			56	8	25	20	1	54	96,43	

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS *			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Pondok Gede			0		4	4	0	4	4		2	2			0	0	2	2
2	Puskesmas Jati Makmur			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
3	Puskesmas Jati Bening			0	2	2	4	2	2	4		2	2			0	0	2	2
4	Puskesmas Jati Bening Baru			0	1	2	3	1	2	3		2	2			0	0	2	2
5	Puskesmas Jati Rahayu			0		4	4	0	4	4		2	2			0	0	2	2
6	Puskesmas Jati Warna			0	1	3	4	1	3	4		2	2			0	0	2	2
7	Puskesmas Jati Sampurna			0		2	2	0	2	2		3	3			0	0	3	3
8	Puskesmas Jati Ranggon			0		3	3	0	3	3		2	2			0	0	2	2
9	Puskesmas Jati Asih			0		3	3	0	3	3		2	2			0	0	2	2
10	Puskesmas Jati Luhur			0		3	3	0	3	3		2	2			0	0	2	2
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu			0	1	4	5	1	4	5		2	2			0	0	2	2
12	Puskesmas Pengasinan			0		2	2	0	2	2		2	2			0	0	2	2
13	Puskesmas Bojong Menteng			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
14	Puskesmas Karang Kitri	1	1	4	4	1	4	5				2	2			0	0	2	2
15	Puskesmas Wisma Jaya			0		3	3	0	3	3		2	2			0	0	2	2
16	Puskesmas Aren Jaya			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
17	Puskesmas Duren Jaya			0		5	5	0	5	5		2	2			0	0	2	2
18	Puskesmas Pekayon Jaya			0	1	4	5	1	4	5		1	1			0	0	1	1
19	Puskesmas Jaka Mulya			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
20	Puskesmas Jaka Setia			0		3	3	0	3	3	1	2	3			0	1	2	3
21	Puskesmas Marga Jaya			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
22	Puskesmas Perumnas II			0		4	4	0	4	4		1	1			0	0	1	1
23	Puskesmas Seroja			0	2		2	2	0	2		2	2			0	0	2	2
24	Puskesmas Perwira			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
25	Puskesmas Kali Abang Tengah			0		4	4	0	4	4		3	3			0	0	3	3
26	Puskesmas Marga Mulya			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
27	Puskesmas Teluk Pucung			0		4	4	0	4	4		2	2			0	0	2	2
28	Puskesmas Harapan Baru			0	3		3	3	0	3	1	1	2			0	1	1	2
29	Puskesmas Rawa Tembaga			0	1	2	3	1	2	3		3	3			0	0	3	3
30	Puskesmas Bintara Jaya			0	1	3	4	1	3	4		1	1			0	0	1	1
31	Puskesmas Bintara			0		3	3	0	3	3		3	3			0	0	3	3
32	Puskesmas Kranji			0		4	4	0	4	4		2	2			0	0	2	2
33	Puskesmas Kotabaru			0	1	2	3	1	2	3		2	2			0	0	2	2
34	Puskesmas Pejuang			0	1	4	5	1	4	5		2	2			0	0	2	2
35	Puskesmas Kalibaru			0		3	3	0	3	3		3	3			0	0	3	3
36	Puskesmas Bantargebang			0	2	2	4	2	2	4	1	1			0	1	0	1	
37	Puskesmas Ciketing Udk			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
38	Puskesmas Sumur Batu			0	1	1	2	1	1	2	1	1				0	1	0	1
39	Puskesmas Mustika Jaya			0	2	3	5	2	3	5		2	2			0	0	2	2
40	Puskesmas Mustika Sari			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
41	Puskesmas Cimuning			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
42	Puskesmas Padurenan			0	2	1	3	2	1	3		1	1			0	0	1	1
<b>SUB JUMLAH 1 (PUSKESMAS)</b>		1	0	1	23	116	139	24	116	140	4	70	74	0	0	0	4	70	74

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	RSUD Pondok Gede	1	1	2	2	3	5	3	4	7		3	3		1	1	0	4	4
2	RS Masmitra		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
3	RSIA Karunia Kasih		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
4	RS Helsa Jatirahayu		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
5	RSUD Jati Sampurna	0	0	0	1	5	6	1	5	6		5	5		0	0	5	5	5
6	RS Jati Sampurna	13	12	25	4	11	15	17	23	40	1	4	5	1	0	1	2	4	6
7	RS Permata Cibubur	40	30	70	7	9	16	47	39	86	0	3	3	1	9	10	1	12	13
8	RS Mitra Keluarga Cibubur		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
9	RS Kartika Husada		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
10	RS Mitra Keluarga Pratama Jatisih		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
11	RS Rawa Lumbu	9	14	23	3	6	9	12	20	32	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	RS St. Elisabeth	14	7	21	9	6	15	23	13	36	2	1	3	0	1	1	2	2	4
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	39	27	66	4	8	12	43	35	78	0	4	4	2	4	6	2	8	10
15	RS Awal Bros Bekasi Timur	25	20	45	7	4	11	32	24	56	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	RS Mekar Sari	16	6	22	2	9	11	18	15	33	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	RS Bhakti Kartini	8	19	27	12	11	23	20	30	50	1	4	5	1	4	5	2	8	10
18	RS Bella	21	18	39	6	8	14	27	26	53	1	2	3	1	0	1	2	2	4
19	RS Graha Juanda	10	17	27	1	8	9	11	25	36	1	2	3	1	0	1	2	2	4
20	RSI dr. Subki Abdulkadir	5	7	12	2	7	9	7	14	21	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	RS Sentosa		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
22	RS Juwita		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
23	RS Siloam Bekasi Timur		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	37	20	57	18	14	32	55	34	89	0	6	6	1	4	5	1	10	11
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	38	5	43	4	8	12	42	13	55	0	4	4	0	6	6	0	10	10
26	RS Hermina Bekasi	84	64	148	8	12	20	92	76	168	4	4	8	8	9	17	12	13	25
27	RS Awal Bros Bekasi	47	45	92	9	12	21	56	57	113	0	3	3	5	8	13	5	11	16
28	RS Budi Lestari	12	10	22	2	9	11	14	19	33	0	1	1	0	1	1	0	2	2
29	RS Anna	22	16	38	1	6	7	23	22	45	4	7	11	1	3	4	5	10	15
30	RS Hermina Galaxy	26	58	84	9	14	23	35	72	107	0	6	6	4	7	11	4	13	17
31	RS Omni Pekayon		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
32	RS Cikunir		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
33	RS Anna Medika		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
34	RS Taman Harapan Baru	12	5	17	2	7	9	14	12	26	0	5	5	0	1	1	0	6	6
35	RS Awal Bros Bekasi Utara		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
36	RS Setia Hasbadi	6	3	9	6	2	8	12	5	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	RSIA Rinova Intan		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
38	RSIA Selasih Medika		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
39	RS Ananda	29	25	54	7	10	17	36	35	71	7	1	8	1	1	2	8	2	10
40	RS Citra Harapan	12	9	21	6	4	10	18	13	31	0	4	4	1	1	2	1	5	6
41	RSIA Taman Harapan Baru	5	4	9	1	3	4	6	7	13	1	0	1	0	0	0	1	0	1
42	RSUD Bantargebang	0	0	0	2	2	4	2	2	4		3	3		0	0	3	3	
43	RS Karya Medika Bantargebang		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
44	RS Permata Bekasi		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
45	RS Satria Medika		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
46	RS Mustika Medika Bekasi		0				0	0	0	0		0		0	0	0	0	0	0
<b>SUB JUMLAH 2 (RUMAH SAKIT)</b>		<b>531</b>	<b>442</b>	<b>973</b>	<b>135</b>	<b>198</b>	<b>333</b>	<b>666</b>	<b>640</b>	<b>1.306</b>	<b>22</b>	<b>76</b>	<b>98</b>	<b>28</b>	<b>61</b>	<b>89</b>	<b>50</b>	<b>137</b>	<b>187</b>
<b>JUMLAH KOTA BEKASI<sup>b</sup></b>		<b>532</b>	<b>442</b>	<b>974</b>	<b>158</b>	<b>314</b>	<b>472</b>	<b>690</b>	<b>756</b>	<b>1.446</b>	<b>26</b>	<b>146</b>	<b>172</b>	<b>28</b>	<b>61</b>	<b>89</b>	<b>54</b>	<b>207</b>	<b>261</b>

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>		<b>32,32</b>			<b>15,66</b>			<b>47,98</b>			<b>5,71</b>			<b>2,95</b>			<b>8,66</b>		

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

- Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

- RSUD dr. Chasbullah Abdulmasjid Kota Bekasi

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

c) Tenaga kesehatan termasuk PNS dan TKK

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			PERAWAT GIGI			BIDAN
		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Pondok Gede		8	8		2	2	4
2	Puskesmas Jati Makmur	2	3	5		1	1	7
3	Puskesmas Jati Bening	1	5	6		1	1	6
4	Puskesmas Jati Bening Baru		3	3		0	0	3
5	Puskesmas Jati Rahayu		5	5		1	1	4
6	Puskesmas Jati Warna		4	4		4	4	8
7	Puskesmas Jati Sampurna	1	6	7		0	0	7
8	Puskesmas Jati Ranggon	1	4	5		1	1	11
9	Puskesmas Jati Asih	3	3	6		1	1	6
10	Puskesmas Jati Luhur	1	3	4		1	1	8
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu	2	6	8	2	2	2	13
12	Puskesmas Pengasinan		7	7		1	1	5
13	Puskesmas Bojong Menteng		6	6		2	2	5
14	Puskesmas Karang Kitri	7	7		1	1	1	9
15	Puskesmas Wisma Jaya		5	5		0	0	11
16	Puskesmas Aren Jaya		8	8		1	1	11
17	Puskesmas Duren Jaya	2	6	8	2	2	2	5
18	Puskesmas Pekayon Jaya	2	4	6	1	1	1	8
19	Puskesmas Jaka Mulya		7	7		0	0	8
20	Puskesmas Jaka Setia	1	3	4	1	1	1	5
21	Puskesmas Marga Jaya		6	6	1	1	1	5
22	Puskesmas Perummas II	1	3	4	1	1	1	7
23	Puskesmas Seraja	1	4	5	1	1	1	6
24	Puskesmas Perwira		3	3	1	1	1	6
25	Puskesmas Kali Abang Tengah	4	4		1	1	1	10
26	Puskesmas Marga Mulya		2	2		0	0	8
27	Puskesmas Teluk Pucung	1	4	5	1	1	1	8
28	Puskesmas Harapan Baru	1	4	5	1	1	1	10
29	Puskesmas Rawat Tembaga		3	3	1	1	1	7
30	Puskesmas Bintara Jaya		4	4	2	2	2	6
31	Puskesmas Bintara	1	4	5	1	1	1	8
32	Puskesmas Kranji	1	3	4	1	1	1	7
33	Puskesmas Kotabaru	2	2	4		0	0	10
34	Puskesmas Pejuang		7	7	2	2	2	11
35	Puskesmas Kalibaru		3	3		0	0	8
36	Puskesmas Bantargebang	1	8	9	1	1	1	6
37	Puskesmas Ciketing Udik		1	1	1	1	1	11
38	Puskesmas Sumur Batu	1	4	5		0	0	4
39	Puskesmas Mustika Jaya	1	7	8	2	2	2	14
40	Puskesmas Mustika Sari		1	1		0	0	5
41	Puskesmas Cimuning	1	3	4	2	2	2	5
42	Puskesmas Padurenan		4	3	7	0	0	8
<b>SUB JUMLAH 1 (PUSKESMAS)</b>		<b>32</b>	<b>186</b>	<b>218</b>	<b>0</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>314</b>

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			PERAWAT GIGI			BIDAN
		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	RSUD Pondok Gede	0	10	10	0	3	3	6
2	RS Masmitra		0				0	
3	RSIA Karunia Kasih		0				0	
4	RS Helsa Jatirahayu		0				0	
5	RSUD Jati Sampurna	2	4	6	0	0	0	11
6	RS Jati Sampurna	8	130	138	0	2	2	22
7	RS Permata Cibubur	14	114	128	0	4	4	34
8	RS Mitra Keluarga Cibubur		0				0	
9	RS Kartika Husada		0				0	
10	RS Mitra Keluarga Pratama Jatiasih		0				0	
11	RS Rawa Lumbu	5	51	56	0	0	0	9
12	RS St. Elisabeth		0				0	
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya		0				0	
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	22	292	314	0	6	6	15
15	RS Awal Bros Bekasi Timur	13	60	73	0	0	0	8
16	RS Mekar Sari	2	40	42	0	1	1	0
17	RS Bhakti Kartini	4	17	21	0	0	0	3
18	RS Bella	8	80	88	0	0	0	8
19	RS Graha Juanda	8	49	57	0	0	0	16
20	RSI dr. Subki Abdulkadir	9	18	27	0	0	0	8
21	RS Sentosa		0				0	
22	RS Juwita		0				0	
23	RS Siloam Bekasi Timur		0				0	
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	116	292	408	0	4	4	47
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	25	290	315	0	0	0	15
26	RS Hermina Bekasi	24	290	314	0	0	0	64
27	RS Awal Bros Bekasi	8	107	115	2	7	9	0
28	RS Budi Lestari	3	53	56	0	1	1	9
29	RS Anna	2	37	39	0	0	0	19
30	RS Hermina Galaxy	14	123	137	0	4	4	26
31	RS Omni Pekayon		0				0	
32	RS Cikunir		0				0	
33	RS Anna Medika		0				0	
34	RS Taman Harapan Baru	3	20	23	0	0	0	38
35	RS Awal Bros Bekasi Utara		0				0	
36	RS Seto Hasbadi	14	19	33	0	0	0	9
37	RSIA Rinova Intan		0				0	
38	RSIA Selasih Medika		0				0	
39	RS Ananda		0				0	
40	RS Citra Harapan	8	86	94	0	4	4	9
41	RSIA Taman Harapan Baru	0	16	16	0	0	0	37
42	RSUD Bantargebang	2	2	4	0	0	0	8
43	RS Karya Medika Bantargebang		0				0	
44	RS Permata Bekasi		0				0	
45	RS Satria Medika		0				0	
46	RS Mustika Medika Bekasi		0				0	
<b>SUB JUMLAH 2 (RUMAH SAKIT)</b>		<b>314</b>	<b>2.200</b>	<b>2.514</b>	<b>2</b>	<b>36</b>	<b>38</b>	<b>421</b>
<b>JUMLAH KOTA BEKASI<sup>b</sup></b>		<b>346</b>	<b>2.386</b>	<b>2.732</b>	<b>2</b>	<b>79</b>	<b>81</b>	<b>735</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				<b>90,65</b>				<b>24,39</b>

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- RSUD dr. Chasbullah Abdulmasjid Kota Bekasi

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali c) Termasuk data PNS dan TKK

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pondok Gede			0		1	1		1	1
2	Puskesmas Jati Makmur		2	2			0		1	1
3	Puskesmas Jati Bening			0		1	1		1	1
4	Puskesmas Jati Bening Baru		1	1		1	1		1	1
5	Puskesmas Jati Rahayu			0		1	1		1	1
6	Puskesmas Jati Warna			0		2	2		1	1
7	Puskesmas Jati Sampurna			0			0			0
8	Puskesmas Jati Ranggon			0			0		1	1
9	Puskesmas Jati Asih			0			0		1	1
10	Puskesmas Jati Luhur	1		1	1		1		1	1
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu			0		1	1		1	1
12	Puskesmas Pengasinan			0		1	1		2	2
13	Puskesmas Bojong Menteng			0		1	1		1	1
14	Puskesmas Karang Kitri		1	1		1	1		1	1
15	Puskesmas Wisma Jaya		1	1		1	1		1	1
16	Puskesmas Aren Jaya			0	1		1		2	2
17	Puskesmas Duren Jaya			0	1		1		1	1
18	Puskesmas Pekayon Jaya			0			0		1	1
19	Puskesmas Jaka Mulya			0		1	1			0
20	Puskesmas Jaka Setia			0			0		2	2
21	Puskesmas Marga Jaya			0			0		1	1
22	Puskesmas Perumnas II			0		1	1		2	2
23	Puskesmas Seroja			0			0			0
24	Puskesmas Perwira	1	1				0		1	1
25	Puskesmas Kali Abang Tengah		2	2		1	1		1	1
26	Puskesmas Marga Mulya			0			0			0
27	Puskesmas Teluk Pucung			0		1	1			0
28	Puskesmas Harapan Baru			0			0		1	1
29	Puskesmas Rawa Tembaga			0			0		1	1
30	Puskesmas Bintara Jaya			0		2	2		2	2
31	Puskesmas Bintara			0		1	1		1	1
32	Puskesmas Kranji		1	1		1	1		1	1
33	Puskesmas Kotabaru			0		2	2			0
34	Puskesmas Pejuang			0	1		1	1		1
35	Puskesmas Kalibaru	1		1			0			0
36	Puskesmas Bantargebang			0	1		1		1	1
37	Puskesmas Ciketing Udk			0	1		1			0
38	Puskesmas Sumur Batu		1	1		1	1			0
39	Puskesmas Mustika Jaya			0		1	1		1	1
40	Puskesmas Mustika Sari			1	1			0		0
41	Puskesmas Cimuning			0		1	1	1	1	2
42	Puskesmas Padurenan			0		1	1			0
<b>SUB JUMLAH 1 (PUSKESMAS)</b>		<b>2</b>	<b>11</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>25</b>	<b>31</b>	<b>2</b>	<b>35</b>	<b>37</b>

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	RSUD Pondok Gede	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Masmitra			0			0			0
3	RSIA Karunia Kasih			0			0			0
4	RS Helsa Jatirahayu			0			0			0
5	RSUD Jati Sampurna	1	0	1	0	1	1	0	0	0
6	RS Jati Sampurna	1	4	5	0	1	1	0	1	1
7	RS Permata Cibubur	0	0	0	1	1	2	0	5	5
8	RS Mitra Keluarga Cibubur			0			0			0
9	RS Kartika Husada			0			0			0
10	RS Mitra Keluarga Pratama Jatiasih			0			0			0
11	RS Rawa Lumbu	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	RS St. Elisabeth			0			0			0
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya			0			0			0
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	0	0	0	0	1	1	1	10	11
15	RS Awal Bros Bekasi Timur	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	RS Mekar Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RS Bhakti Kartini	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18	RS Bella	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RS Graha Juanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	RS dr. Subki Abdulkadir	0	1	1	0	1	1	0	1	1
21	RS Sentosa			0			0			0
22	RS Juwita			0			0			0
23	RS Siloam Bekasi Timur			0			0			0
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	0	0	0	0	5	5	3	14	17
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	0	0	0	0	1	1	0	10	10
26	RS Hermina Bekasi	0	0	0	3	0	3	1	4	5
27	RS Awal Bros Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	RS Budi Lestari	0	0	0	0	1	1	0	0	0
29	RS Anna	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	RS Hermina Galaxy	0	0	0	1	0	1	0	2	2
31	RS Omni Pekayon			0			0			0
32	RS Cikunir			0			0			0
33	RS Anna Medika			0			0			0
34	RS Taman Harapan Baru	2	1	3	1	0	1	0	1	1
35	RS Awal Bros Bekasi Utara			0			0			0
36	RS Seto Hasbadi	0	0	0	0	0	0	0	1	1
37	RSIA Rinova Intan			0			0			0
38	RSIA Selasih Medika			0			0			0
39	RS Ananda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	RS Citra Harapan	0	0	0	1	0	1	0	1	1
41	RSIA Taman Harapan Baru	0	0	0	0	1	1	0	1	1
42	RSUD Bantargebang			0		1	1		1	1
43	RS Karya Medika Bantargebang			0			0			0
44	RS Permata Bekasi			0			0			0
45	RS Satria Medika			0			0			0
46	RS Mustika Medika Bekasi			0			0			0
<b>SUB JUMLAH 2 (RUMAH SAKIT)</b>		<b>4</b>	<b>6</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>15</b>	<b>22</b>	<b>5</b>	<b>56</b>	<b>61</b>
<b>JUMLAH KOTA BEKASI<sup>a</sup></b>		<b>6</b>	<b>17</b>	<b>23</b>	<b>13</b>	<b>40</b>	<b>53</b>	<b>7</b>	<b>91</b>	<b>98</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>				<b>0,76</b>			<b>1,76</b>			<b>3,25</b>

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- RSUD dr. Chasbullah Abdulmasjid Kota Bekasi

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	RSUD Pondok Gede	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Masmitta			0			0			0		0	0
3	RSIA Karunia Kasih			0			0			0		0	0
4	RS Helsa Jatirahayu			0			0			0		0	0
5	RSUD Jati Sampurna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Jati Sampurna	1	5	6	0	1	1	0	2	2	0	0	0
7	RS Permata Cibubur	1	13	14	1	7	8	2	5	7	1	3	4
8	RS Mitra Keluarga Cibubur			0			0			0		0	0
9	RS Kartika Husada			0			0			0		0	0
10	RS Mitra Keluarga Pratama Jatiasih			0			0			0		0	0
11	RS Rawa Lumbu	2	3	5	1	0	1	1	2	3	1	17	18
12	RS St. Elisabeth	1	1	2	3	2	5	3	2	5	0	0	0
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya			0			0			0		0	0
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	0	0	0	3	9	12	2	7	9	2	6	8
15	RS Awal Bros Bekasi Timur	2	6	8	2	6	8	2	2	4	1	2	3
16	RS Mekar Sari	0	3	3	1	0	1	2	5	7	0	0	0
17	RS Bhakti Kartini	1	4	5	5	1	6	0	4	4	0	0	0
18	RS Bella	1	5	6	3	4	7	0	4	4	1	17	18
19	RS Graha Juanda	0	1	1	1	4	5	0	1	1	0	0	0
20	RSI dr. Subki Abdulkadir	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	2	2
21	RS Sentosa			0			0			0		0	0
22	RS Juwita			0			0			0		0	0
23	RS Siloam Bekasi Timur			0			0			0		0	0
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	5	10	15	6	20	26	3	12	15	0	5	5
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	0	0	0	3	9	12	2	6	8	2	6	8
26	RS Hermina Bekasi	9	33	42	2	0	2	14	32	46	9	13	22
27	RS Awal Bros Bekasi	0	0	0	5	1	6	1	5	6	2	2	4
28	RS Budi Lestari	0	3	3	1	1	2	0	2	2	0	2	2
29	RS Anna	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
30	RS Hermina Galaxy	1	11	12	4	2	6	2	6	8	2	5	7
31	RS Omni Pekayon			0			0			0		0	0
32	RS Cikunir			0			0			0		0	0
33	RS Anna Medika			0			0			0		0	0
34	RS Taman Harapan Baru	3	6	9	3	1	4	1	2	3	4	2	6
35	RS Awal Bros Bekasi Utara			0			0			0		0	0
36	RS Seto Hasbadi	1	2	3	3	2	5	0	0	0	0	1	1
37	RSIA Rinova Intan			0			0			0		0	0
38	RSIA Selasih Medika			0			0			0		0	0
39	RS Ananda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	RS Citra Harapan	3	8	11	4	2	6	0	3	3	0	0	0
41	RSIA Taman Harapan Baru	0	4	4	0	0	0	0	0	0	7	7	14
42	RSUD Bantargebang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	RS Karya Medika Bantargebang			0			0			0		0	0
44	RS Permatasari Bekasi			0			0			0		0	0
45	RS Satria Medika			0			1	0		0		1	0
46	RS Mustika Medika Bekasi			0			0			0		0	0
<b>SUB JUMLAH 2 (RUMAH SAKIT)</b>		<b>32</b>	<b>121</b>	<b>153</b>	<b>51</b>	<b>73</b>	<b>124</b>	<b>35</b>	<b>104</b>	<b>139</b>	<b>32</b>	<b>90</b>	<b>122</b>
<b>JUMLAH KOTA BEKASI<sup>a</sup></b>		<b>35</b>	<b>155</b>	<b>190</b>	<b>51</b>	<b>73</b>	<b>124</b>	<b>35</b>	<b>104</b>	<b>139</b>	<b>32</b>	<b>90</b>	<b>122</b>
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>		<b>6,30</b>		<b>4,11</b>			<b>4,61</b>			<b>4,05</b>			

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Puskesmas Pondok Gede			0		1	1	0	1	1	
2	Puskesmas Jati Makmur		1	1			0	0	1	1	
3	Puskesmas Jati Bening		2	2		1	1	0	3	3	
4	Puskesmas Jati Bening Baru		1	1			0	0	1	1	
5	Puskesmas Jati Rahayu			0		1	1	0	1	1	
6	Puskesmas Jati Warna			0		2	2	0	2	2	
7	Puskesmas Jati Sampurna			0			0	0	0	0	
8	Puskesmas Jati Ranggon			0		1	1	0	1	1	
9	Puskesmas Jati Luhur		1	1			0	0	1	1	
10	Puskesmas Jati Asih		1	1		1	1	0	2	2	
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu		2	2		1	1	0	3	3	
12	Puskesmas Pengasinan		3	3			0	0	3	3	
13	Puskesmas Bojong Menteng	1		1		1	1	1	1	2	
14	Puskesmas Karang Kitri			0		1	1	0	1	1	
15	Puskesmas Wisma Jaya		1	1			0	0	1	1	
16	Puskesmas Aren Jaya	1		1			0	1	0	1	
17	Puskesmas Duren Jaya		1	1		2	2	0	3	3	
18	Puskesmas Pekayon Jaya			0		1	1	0	1	1	
19	Puskesmas Jaka Mulya	1	1	2			0	1	1	2	
20	Puskesmas Jaka Setia		1	1			0	0	1	1	
21	Puskesmas Marga Jaya		1	1		1	1	0	2	2	
22	Puskesmas Perumnas II			0		1	1	0	1	1	
23	Puskesmas Seroja		2	2		1	1	0	3	3	
24	Puskesmas Perwira		2	2		1	1	0	3	3	
25	Puskesmas Kali Abang Tengah		1	1			0	0	1	1	
26	Puskesmas Marga Mulya		1	1		1	1	0	2	2	
27	Puskesmas Teluk Pucung			0		1	1	0	1	1	
28	Puskesmas Harapan Baru			0			0	0	0	0	
29	Puskesmas Rawa Tembaga		1	1		1	1	0	2	2	
30	Puskesmas Bintara Jaya		1	1		1	1	0	2	2	
31	Puskesmas Bintara	1		1			0	1	0	1	
32	Puskesmas Kranji			0			0	0	0	0	
33	Puskesmas Kotabaru		1	1			0	0	1	1	
34	Puskesmas Pejuang		1	1			0	0	1	1	
35	Puskesmas Kalibaru		1	1		1	1	0	2	2	
36	Puskesmas Bantargebang		1	1		2	2	0	3	3	
37	Puskesmas Ciketing Udk			0			0	0	0	0	
38	Puskesmas Sumur Batu			0			0	0	0	0	
39	Puskesmas Mustika Jaya		1	1			0	0	1	1	
40	Puskesmas Mustika Sari		1	1			0	0	1	1	
41	Puskesmas Cimuning		1	1			0	0	1	1	
42	Puskesmas Padurenan		2	2		1	1	0	3	3	
<b>SUB JUMLAH 1 (PUSKESMAS)</b>		<b>4</b>	<b>33</b>	<b>37</b>	<b>0</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>4</b>	<b>58</b>	<b>62</b>	

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	RSUD Pondok Gede	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
2	RS Masmitra			0			0	0	0	0	
3	RSIA Karunia Kasih			0			0	0	0	0	
4	RS Helsa Jatirahayu			0			0	0	0	0	
5	RSUD Jati Sampurna	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
6	RS Jati Sampurna	2	12	14	1	7	8	3	19	22	
7	RS Permata Cibubur	3	30	33	0	9	9	3	39	42	
8	RS Mitra Keluarga Cibubur			0			0	0	0	0	
9	RS Kartika Husada			0			0	0	0	0	
10	RS Mitra Keluarga Pratama Jatiasih			0			0	0	0	0	
11	RS Rawa Lumbu	1	1	2	0	8	8	1	9	10	
12	RS St. Elisabeth	1	12	13	0	5	5	1	17	18	
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya			0			0	0	0	0	
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	1	53	54	2	10	12	3	63	66	
15	RS Awal Bros Bekasi Timur	2	23	25	0	7	7	2	30	32	
16	RS Mekar Sari	1	8	9	1	7	8	2	15	17	
17	RS Bhakti Kartini	0	12	12	1	7	8	1	19	20	
18	RS Bella	2	2	4	2	6	8	4	8	12	
19	RS Graha Juanda	0	2	2	1	7	8	1	9	10	
20	RSI dr. Subki Abdulkadir	1	4	5	0	3	3	1	7	8	
21	RS Sentosa			0			0	0	0	0	
22	RS Juwita			0			0	0	0	0	
23	RS Siloam Bekasi Timur			0			0	0	0	0	
24	RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid	2	26	28	4	13	17	6	39	45	
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	2	52	54	1	11	12	3	63	66	
26	RS Hermina Bekasi	5	49	54	1	10	11	6	59	65	
27	RS Awal Bros Bekasi	3	31	34	0	9	9	3	40	43	
28	RS Budi Lestari	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
29	RS Anna	0	2	2	0	2	2	0	4	4	
30	RS Hermina Galaxy	0	18	18	1	6	7	1	24	25	
31	RS Omni Pekayon			0			0	0	0	0	
32	RS Cikunir			0			0	0	0	0	
33	RS Anna Medika			0			0	0	0	0	
34	RS Taman Harapan Baru	0	8	8	3	5	8	3	13	16	
35	RS Awal Bros Bekasi Utara			0			0	0	0	0	
36	RS Seto Hasbadi	0	0	0	1	2	3	1	2	3	
37	RSIA Rinova Intan			0			0	0	0	0	
38	RSIA Selasih Medika			0			0	0	0	0	
39	RS Ananda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
40	RS Citra Harapan	0	13	13	0	7	7	0	20	20	
41	RSIA Taman Harapan Baru	1	6	7	1	2	3	2	8	10	
42	RSUD Bantargebang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
43	RS Karya Medika Bantargebang			0			0	0	0	0	
44	RS Permata Bekasi			0			0	0	0	0	
45	RS Satria Medika			0			0	0	0	0	
46	RS Mustika Medika Bekasi			0			0	0	0	0	
<b>SUB JUMLAH 2 (RUMAH SAKIT)</b>		27	365	392	20	146	166	47	511	558	
<b>JUMLAH KOTA BEKASI<sup>b</sup></b>		31	398	429	20	171	191	51	569	620	
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>				14,23			6,34			20,57	

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

- RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang berugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Pondok Gede			0			0	3	3	6	3	3	6
2	Puskesmas Jati Makmur			0			0	4		4	4	0	4
3	Puskesmas Jati Bening			0			0	2	2	4	2	2	4
4	Puskesmas Jati Bening Baru			0			0	1	1	2	1	1	2
5	Puskesmas Jati Rahayu			0			0	1	5	6	1	5	6
6	Puskesmas Jati Warna			0			0	5	2	7	5	2	7
7	Puskesmas Jati Sampurna			0			0	4	5	9	4	5	9
8	Puskesmas Jati Ranggon			0			0	3	1	4	3	1	4
9	Puskesmas Jati Asih			0			0	2	5	7	2	5	7
10	Puskesmas Jati Luhur			0			0	2	3	5	2	3	5
11	Puskesmas Bojong Rawalumbu			0			0	5	4	9	5	4	9
12	Puskesmas Pengasinan			0			0	3	5	8	3	5	8
13	Puskesmas Bojong Menteng			0			0	6	2	8	6	2	8
14	Puskesmas Karang Kitri			0			0	7	6	13	7	6	13
15	Puskesmas Wisma Jaya			0			0	2	5	7	2	5	7
16	Puskesmas Aren Jaya			0			0	2	5	7	2	5	7
17	Puskesmas Duren Jaya			0			0	3	2	5	3	2	5
18	Puskesmas Pekayon Jaya			0			0	2	7	9	2	7	9
19	Puskesmas Jaka Mulya			0			0	1	4	5	1	4	5
20	Puskesmas Jaka Setia			0			0	2	4	6	2	4	6
21	Puskesmas Marga Jaya			0			0		6	6	0	6	6
22	Puskesmas Perumnas II			0			0	2	3	5	2	3	5
23	Puskesmas Seroja			0			0	3	3	6	3	3	6
24	Puskesmas Perwira			0			0	2	3	5	2	3	5
25	Puskesmas Kali Abang Tengah			0			0	3	5	8	3	5	8
26	Puskesmas Marga Mulya			0			0	2	3	5	2	3	5
27	Puskesmas Teluk Pucung			0			0	2	6	8	2	6	8
28	Puskesmas Harapan Baru			0			0	1	3	4	1	3	4
29	Puskesmas Rawa Temba			0			0	3	6	9	3	6	9
30	Puskesmas Bintara Jaya			0			0		3	3	0	3	3
31	Puskesmas Bintara			0			0	2	5	7	2	5	7
32	Puskesmas Kranji			0			0	5		5	5	0	5
33	Puskesmas Kotabaru			0			0	2	3	5	2	3	5
34	Puskesmas Pejuang			0			0	4	10	14	4	10	14
35	Puskesmas Kalibaru			0			0	2	1	3	2	1	3
36	Puskesmas Bantargebang			0			0	7	5	12	7	5	12
37	Puskesmas Ciketing U dik			0			0	2	2	4	2	2	4
38	Puskesmas Sumur Batu			0			0	1	4	5	1	4	5
39	Puskesmas Mustika Jaya			0			0	4	1	5	4	1	5
40	Puskesmas Mustika Sari			0			0	2		2	2	0	2
41	Puskesmas Cimuning			0			0	3	2	5	3	2	5
42	Puskesmas Padurenan			0			0	3	1	4	3	1	4
<b>SUB JUMLAH 1 (PUSKESMAS)</b>		0	0	0	0	0	0	115	146	261	115	146	261

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN										TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	RSUD Pondok Gede	2	3	5	0	0	0	6	4	10	8	7	15	
2	RS Masmitta			0			0			0	0	0	0	
3	RSIA Karunia Kasih			0			0			0	0	0	0	
4	RS Helsa Jatirahayu			0			0			0	0	0	0	
5	RSUD Jati Sampurna	1	4	5	0	0	0	4	2	6	5	6	11	
6	RS Jati Sampurna	8	34	42	0	0	0	43	83	126	51	117	168	
7	RS Permatas Cibubur	9	11	20	0	0	0	81	91	172	90	102	192	
8	RS Mitra Keluarga Cibubur			0			0			0	0	0	0	
9	RS Kartika Husada			0			0			0	0	0	0	
10	RS Mitra Keluarga Pratama Jatiasih			0			0			0	0	0	0	
11	RS Rawa Lumbu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
12	RS St. Elisabeth	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
13	RS Siloam Bekasi Sepanjang Jaya			0			0			0	0	0	0	
14	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur	0	0	0	0	0	0	11	89	100	11	89	100	
15	RS Awal Bros Bekasi Timur	2	15	17	0	0	0	3	13	16	5	28	33	
16	RS Mekar Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	RS Bhakti Kartini	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	RS Bella	2	13	15	0	0	0	3	11	14	5	24	29	
19	RS Graha Juanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	RSI dr. Subki Abdulkadir	0	8	8	0	0	0	4	10	14	4	18	22	
21	RS Sentosa			0			0			0	0	0	0	
22	RS Juwita			0			0			0	0	0	0	
23	RS Siloam Bekasi Timur			0			0			0	0	0	0	
24	RSUD dr. Chasbulah Abdulmadjid	0	0	0	0	0	0	240	188	428	240	188	428	
25	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat	1	22	23	0	0	0	9	65	74	10	87	97	
26	RS Hermina Bekasi	4	7	11	0	0	0	71	185	256	75	192	267	
27	RS Awal Bros Bekasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	RS Budi Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	RS Anna	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
30	RS Hermina Galaxy	0	4	4	0	0	0	36	80	116	36	84	120	
31	RS Omni Pekayon			0			0			0	0	0	0	
32	RS Cikunir			0			0			0	0	0	0	
33	RS Anna Medika			0			0			0	0	0	0	
34	RS Taman Harapan Baru	2	4	6	0	0	0	26	51	77	28	55	83	
35	RS Awal Bros Bekasi Utara			0			0			0	0	0	0	
36	RS Seto Hasbadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
37	RSIA Rinova Intan			0			0			0	0	0	0	
38	RSIA Selasih Medika			0			0			0	0	0	0	
39	RS Ananda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
40	RS Citra Harapan	1	35	36	1	0	1	2	0	2	4	35	39	
41	RSIA Taman Harapan Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
42	RSUD Bantargebang	2	3	5	0	0	0	1	4	5	3	7	10	
43	RS Karya Medika Bantargebang			0			0			0	0	0	0	
44	RS Permatas Cibubur			0			0			0	0	0	0	
45	RS Satria Medika			0			0			0	0	0	0	
46	RS Mustika Medika Bekasi			0			0			0	0	0	0	
<b>SUB JUMLAH 2 (RUMAH SAKIT)</b>		34	164	198	1	0	1	541	878	1.419	576	1.042	1.618	
<b>DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>				0			0			0	0	0	0	
<b>JUMLAH KOTA BEKASI<sup>a</sup></b>		34	164	198	1	0	1	656	1.024	1.680	691	1.188	1.879	

Sumber:

- Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- Seksi SDM Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- RSUD dr. Chasbulah Abdulmasjid Kota Bekasi

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

<b>NO</b>	<b>JENIS KEPESERTAAN</b>	<b>PESERTA JAMINAN KESEHATAN</b>	
		<b>JUMLAH</b>	<b>%</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	395.754	13,13
2	PBI APBD	122.247	4,06
SUB JUMLAH PBI		518.001	17,19
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	362.532	12,03
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ mandiri	469.861	15,59
3	Bukan Pekerja (BP)	50.099	1,66
SUB JUMLAH NON PBI		882.492	29,28
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>		<b>1.400.493</b>	<b>46,47</b>

Sumber: Seksi Pembiayaan dan Jaminan Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**  
**KABUPATEN/KOTA BEKASI**  
**TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Pondok Gede	Pondok Gede	-	-	-
		Jati Makmur	-	-	-
		Jati Bening	-	-	-
		Jati Bening Baru	-	-	-
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	-	-	-
		Jati Warna	-	-	-
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	-	-	-
		Jati Ranggon	-	-	-
4	Jati Asih	Jati Asih	-	-	-
		Jati Luhur	-	-	-
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	-	-	-
		Pengasinan	-	-	-
		Bojong Menteng	-	-	-
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	-	-	-
		Bekasi Jaya	-	-	-
		Aren Jaya	-	-	-
		Duren Jaya	-	-	-
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	-	-	-
		Jaka Mulya	-	-	-
		Jaka Setia	-	-	-
		Marga Jaya	-	-	-
		Perumnas II	-	-	-
8	Bekasi Utara	Seroja	-	-	-
		Perwira	-	-	-
		Kali Abang Tengah	-	-	-
		Marga Mulya	-	-	-
		Teluk Pucung	-	-	-
		Harapan Baru	-	-	-
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	-	-	-
		Bintara Jaya	-	-	-
		Bintara	-	-	-
		Kranji	-	-	-
		Kotabaru	-	-	-
10	Medan Satria	Pejuang	-	-	-
		Kalibaru	-	-	-
11	Bantargebang	Bantargebang	-	-	-
		Ciketing Udk	-	-	-
		Sumur Batu	-	-	-
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	-	-	-
		Mustika Sari	-	-	-
		Cimuning	-	-	-
		Padurenan	-	-	-
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>			
<b>Dinas Kesehatan</b>			
1	APBD KAB/KOTA	Rp1.099.707.541.905,00	61,82
	a. Belanja Langsung	Rp930.925.509.905,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp138.424.458.000,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp30.357.574.000,00	
	- DAK fisik	Rp5.388.355.000,00	
	1. Reguler	Rp5.388.355.000,00	
	2. Penugasan	Rp0,00	
	3. Afirmasi	Rp0,00	
	- DAK non fisik	Rp24.969.219.000,00	
	1. BOK	Rp21.453.000.000,00	
	2. Akreditasi	Rp3.516.219.000,00	
	3. Jampersal	Rp0,00	
2	APBD PROVINSI	Rp12.680.287.300,00	0,71
	a. Belanja Langsung	Rp12.680.287.300,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp0,00	
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)	Rp0,00	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp15.241.250.000,00	0,86
	BANDEK	Rp15.241.250.000,00	
<b>RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid</b>			
1	APBD KAB/KOTA	Rp649.130.322.446,00	36,49
	a. Belanja Langsung	Rp560.893.973.000,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp78.064.886.000,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp10.171.463.446,00	
	- DAK fisik	Rp10.171.463.446,00	
	1. Reguler	Rp10.171.463.446,00	
	2. Penugasan	Rp0,00	
	3. Afirmasi	Rp0,00	
	- DAK non fisik	Rp0,00	
	1. BOK	Rp0,00	
	2. Akreditasi	Rp0,00	
	3. Jampersal	Rp0,00	
2	APBD PROVINSI	Rp2.000.000.000,00	0,11
	a. Belanja Langsung	Rp2.000.000.000,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp0,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	Rp0,00	
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)	Rp0,00	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0,00	0,00
	BANDEK	Rp0,00	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp1.778.759.401.651,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp6.968.529.529.634,00	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>25,53</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>Rp590.194,87</b>	

Sumber:

- Subbag Keuangan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- Subbag Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Bekasi
- RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1.131	2	1.133	1.224	2	1.226	2.355	4	2.359
		Jati Makmur	718	0	718	739	2	741	1.457	2	1.459
		Jati Bening	392	0	392	411	0	411	803	0	803
		Jati Bening Baru	343	1	344	380	2	382	723	3	726
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	667	7	674	643	5	648	1.310	12	1.322
		Jati Warna	761	0	761	757	0	757	1.518	0	1.518
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	912	4	916	957	2	959	1.869	6	1.875
		Jati Ranggon	325	1	326	299	3	302	624	4	628
4	Jati Asih	Jati Asih	1.347	18	1.365	1.727	9	1.736	3.074	27	3.101
		Jati Luhur	684	1	685	820	1	821	1.504	2	1.506
5	Rawa Lumlu	Bojong Rawalumbu	892	7	899	763	0	763	1.655	7	1.662
		Pengasinan	884	0	884	1.245	0	1.245	2.129	0	2.129
		Bojong Menteng	302	0	302	480	0	480	782	0	782
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	689	2	691	660	3	663	1.349	5	1.354
		Bekasi Jaya	547	4	551	516	5	521	1.063	9	1.072
		Aren Jaya	523	0	523	521	0	521	1.044	0	1.044
		Duren Jaya	588	6	594	648	6	654	1.236	12	1.248
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	526	3	529	553	1	554	1.079	4	1.083
		Jaka Mulya	353	0	353	392	2	394	745	2	747
		Jaka Setia	240	3	243	252	2	254	492	5	497
		Marga Jaya	154	4	158	134	4	138	288	8	296
		Perumnas II	487	6	493	514	2	516	1.001	8	1.009
8	Bekasi Utara	Seroja	815	9	824	826	7	833	1.641	16	1.657
		Perwira	381	4	385	378	7	385	759	11	770
		Kali Abang Tengah	864	7	871	856	12	868	1.720	19	1.739
		Marga Mulya	262	2	264	220	6	226	482	8	490
		Teluk Pucung	619	0	619	548	0	548	1.167	0	1.167
		Harapan Baru	292	0	292	299	2	301	591	2	593
9	Bekasi Barat	Rawam Tembaga	637	4	641	645	1	646	1.282	5	1.287
		Bintara Jaya	389	6	395	366	2	368	755	8	763
		Bintara	726	5	731	674	8	682	1.400	13	1.413
		Kranji	475	4	479	362	2	364	837	6	843
		Kotabaru	495	4	499	481	2	483	976	6	982
10	Medan Satria	Pejuang	1.174	12	1.186	1.775	5	1.780	2.949	17	2.966
		Kalibaru	244	0	244	212	0	212	456	0	456
11	Bantargebang	Bantargebang	665	0	665	736	0	736	1.401	0	1.401
		Ciketing Udk	276	2	278	273	1	274	549	3	552
		Sumur Batu	205	2	207	200	6	206	405	8	413
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	869	2	871	868	4	872	1.737	6	1.743
		Mustika Sari	344	1	345	310	4	314	654	5	659
		Cimuning	347	11	358	336	6	342	683	17	700
		Padurenan	476	2	478	525	1	526	1.001	3	1.004
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>24.020</b>	<b>146</b>	<b>24.166</b>	<b>25.525</b>	<b>127</b>	<b>25.652</b>	<b>49.545</b>	<b>273</b>	<b>49.818</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>			<b>6,04</b>				<b>4,95</b>		<b>5,48</b>		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi  
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
1	2	3	4	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2.355				0				0				0	0	0	0	0
	Jati Makmur		1.457				0				0				0	0	0	0	0
	Jati Bening		803				0				0		1		1	0	1	0	1
	Jati Bening Baru		723				0				0				0	0	0	0	0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1.310				0				0		1	2	3	0	1	2	3
	Jati Warna		1.518				0				0				0	0	0	0	0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1.869				0				0		1		1	0	1	0	1
	Jati Ranggon		624				0				0				0	0	0	0	0
4	Jati Asih	Jati Asih	3.074			1	1			0				0	0	0	1	1	
	Jati Luhur		1.504				0				0				0	0	0	0	0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1.655				0				0				0	0	0	0	0
	Pengasinan		2.129				0				0				3	3	0	0	3
	Bojong Menteng		782				0				0				0	0	0	0	0
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1.349				0				0		1		1	0	1	0	1
	Bekasi Jaya		1.063				0				0				0	0	0	0	0
	Aren Jaya		1.044				0				0				0	0	0	0	0
	Duren Jaya		1.236				0				0				0	0	0	0	0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1.079				0				0				0	0	0	0	0
	Jaka Mulya		745				0				0				0	0	0	0	0
	Jaka Setia		492				0				0				1	1	0	1	0
	Marga Jaya		288				0				0				0	0	0	0	0
	Perumnas II		1.001				0				0				0	0	0	0	0
8	Bekasi Utara	Seraja	1.641				0				0		1	1	2	0	1	1	2
	Perwira		759				0				0				0	0	0	0	0
	Kali Abang Tengah		1.720		1	1					0				0	0	1	0	1
	Marga Mulya		482				0				0				0	0	0	0	0
	Teluk Pucung		1.167				0				0				0	0	0	0	0
	Harapan Baru		591				0				0				0	0	0	0	0
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1.282				0				0				0	0	0	0	0
	Bintara Jaya		755				0				0				0	0	0	0	0
	Bintara		1.400				0				0				0	0	0	0	0
	Kranji		837				0				0				0	0	0	0	0
	Kotabaru		976				0				0				0	0	0	0	0
10	Medan Satria	Pejuang	2.949				0				0		1	1	2	0	1	1	2
	Kalibaru		456				0				0				0	0	0	0	0
11	Bantargebang	Bantargebang	1.401				0				0				0	0	0	0	0
	Ciketing Udk		549				0				0				0	0	0	0	0
	Sumur Batu		405				0				0				0	0	0	0	0
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1.737				0				0				0	0	0	0	0
	Mustika Sari		654				0				0				0	0	0	0	0
	Cimuning		683				0				0				0	0	0	0	0
	Padurenan		1.001				0				0				0	0	0	0	0
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>49.545</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>	
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																			<b>32,29</b>

Sumbu Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pondok Gede	Pondok Gede						
		Jati Makmur						
		Jati Bening	1					
		Jati Bening Baru						
2	Pondok Melati	Jati Rahayu					3	
		Jati Warna						
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1	1				1
		Jati Ranggon						
4	Jati Asih	Jati Asih						
		Jati Luhur		1				
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu						
		Pengasinan	1					
		Bojong Menteng						
6	Bekasi Timur	Karang Kitri					1	
		Bekasi Jaya						
		Aren Jaya						
		Duren Jaya						
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya						
		Jaka Mulya						
		Jaka Setia	1					
		Marga Jaya						
		Perumnas II						
8	Bekasi Utara	Seroja					2	
		Perwira						
		Kali Abang Tengah		1				
		Marga Mulya						
		Teluk Pucung						
		Harapan Baru						
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga						
		Bintara Jaya						
		Bintara						
		Kranji						
		Kotabaru						
10	Medan Satria	Pejuang					2	
		Kalibaru						
11	Bantargebang	Bantargebang						
		Ciketing Udik						
		Sumur Batu						
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya						
		Mustika Sari						
		Cimuning						
		Padurenan						
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>4</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll



TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL														
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+				
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2.467	728	29,51	513	20,79	316	12,81	97	3,93	56	2,27	982	39,81			
		Jati Makmur	1.544	554	35,88	477	30,89	368	23,83	299	19,37	374	24,22	1.518	98,32			
		Jati Bening	988	615	62,25	607	61,44	501	50,71	363	36,74	158	15,99	1.629	164,88			
		Jati Bening Baru	1.056	672	63,64	670	63,45	653	61,84	655	62,03	644	60,98	2.622	248,30			
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1.565	786	50,22	697	44,54	432	27,60	285	18,21	222	14,19	1.636	104,54			
		Jati Warna	1.591	724	45,51	754	47,39	724	45,51	508	31,93	202	12,70	2.188	137,52			
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2.196	1.388	63,21	1.314	59,84	424	19,31	221	10,06	198	9,02	2.157	98,22			
		Jati Ranggon	735	294	40,00	230	31,29	159	21,63	113	15,37	80	10,88	582	79,18			
4	Jati Asih	Jati Asih	3.349	1.284	38,34	1.044	31,17	937	27,98	897	26,78	742	22,16	3.620	108,09			
		Jati Luhur	1.630	1.316	80,74	1.309	80,31	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.309	80,31			
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1.764	1.184	67,12	826	46,83	480	27,21	261	14,80	166	9,41	1.733	98,24			
		Pengasinan	2.323	1.864	80,24	1.841	79,25	1.899	81,75	1.851	79,68	1.882	81,02	7.473	321,70			
		Bojong Menteng	1.145	356	31,09	231	20,17	68	5,94	32	2,79	14	1,22	345	30,13			
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1.277	863	67,58	733	57,40	670	52,47	467	36,57	360	28,19	2.230	174,63			
		Bekasi Jaya	1.157	199	17,20	258	22,30	376	32,50	228	19,71	94	8,12	956	82,63			
		Aren Jaya	1.289	489	37,94	430	33,36	446	34,60	365	28,32	253	19,63	1.494	115,90			
		Duren Jaya	1.433	1.494	104,26	1.324	92,39	107	7,47	0	0,00	239	16,68	1.670	116,54			
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1.393	988	70,93	694	49,82	159	11,41	40	2,87	12	0,86	905	64,97			
		Jaka Mulya	802	763	95,14	749	93,39	673	83,92	84	10,47	39	4,86	1.545	192,64			
		Jaka Setia	829	327	39,45	314	37,88	55	6,63	14	1,69	0	0,00	383	46,20			
		Marga Jaya	321	133	41,43	109	33,96	50	15,58	30	9,35	11	3,43	200	62,31			
		Perumnas II	1.208	871	72,10	742	61,42	407	33,69	234	19,37	138	11,42	1.521	125,91			
8	Bekasi Utara	Seroja	1.869	319	17,07	305	16,32	295	15,78	288	15,41	280	14,98	1.168	62,49			
		Perwira	845	811	95,98	802	94,91	380	44,97	252	29,82	197	23,31	1.631	193,02			
		Kali Abang Tengah	2.156	1.695	78,62	1.750	81,17	224	10,39	69	3,20	50	2,32	2.093	97,08			
		Marga Mulya	494	207	41,90	139	28,14	99	20,04	37	7,49	8	1,62	283	57,29			
		Teluk Pucung	1.352	671	49,63	569	42,09	222	16,42	102	7,54	57	4,22	950	70,27			
		Harapan Baru	869	99	11,39	97	11,16	61	7,02	30	3,45	4	0,46	192	22,09			
9	Bekasi Barat	Rawat Tembaga	1.511	420	27,80	249	16,48	235	15,55	150	9,93	212	14,03	846	55,99			
		Bintara Jaya	957	324	33,86	307	32,08	235	24,56	76	7,94	129	13,48	747	78,06			
		Bintara	1.572	1.274	81,04	1.073	68,26	799	50,83	600	38,17	356	22,65	2.828	179,90			
		Kranji	950	464	48,84	348	36,63	253	26,63	208	21,89	104	10,95	913	96,11			
		Kotabaru	990	893	90,20	868	87,68	48	4,85	47	4,75	29	2,93	992	100,20			
10	Medan Satria	Pejuang	3.094	660	21,33	732	23,66	1.084	35,04	1.098	35,49	226	7,30	3.140	101,49			
		Kalibaru	631	212	33,60	183	29,00	83	13,15	78	12,36	56	8,87	400	63,39			
11	Bantargebang	Bantargebang	1.472	400	27,17	397	26,97	440	29,89	437	29,69	144	9,78	1.418	96,33			
		Ciketing Udk	630	262	41,59	260	41,27	179	28,41	107	16,98	83	13,17	629	99,84			
		Sumur Batu	330	117	35,45	82	24,85	65	19,70	17	5,15	23	6,97	187	56,67			
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1.907	515	27,01	451	23,65	382	20,03	316	16,57	162	8,50	1.311	68,75			
		Mustika Sari	963	679	70,51	581	60,33	465	48,29	311	32,29	86	8,93	1.443	149,84			
		Cimuning	1.045	203	19,43	197	18,85	290	27,75	242	23,16	252	24,11	981	93,88			
		Padurenan	1.238	458	37,00	249	20,11	262	21,16	61	4,93	72	5,82	644	52,02			
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>				<b>56.937</b>	<b>28.575</b>	<b>50,19</b>	<b>25.505</b>	<b>44,80</b>	<b>16.005</b>	<b>28,11</b>	<b>11.570</b>	<b>20,32</b>	<b>8.414</b>	<b>14,78</b>	<b>61.494</b>	<b>108,00</b>		

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Pondok Gede	Pondok Gede	27.908	120	0,43		0,0		0,0		0,0		0,0
		Jati Makmur	17.325	42	0,24		0,0		0,0		0,0		0,0
		Jati Bening	10.826	40	0,37		0,0		0,0		0,0		0,0
		Jati Bening Baru	11.404	20	0,18		0,0		0,0		0,0		0,0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	17.356	44	0,25		0,0		0,0		0,0		0,0
		Jati Warna	17.763	28	0,16		0,0		0,0		0,0		0,0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	25.508	173	0,68		0,0		0,0		0,0		0,0
		Jati Ranggon	8.205	26	0,32		0,0		0,0		0,0		0,0
4	Jati Asih	Jati Asih	35.967	256	0,71		0,0		0,0		0,0		0,0
		Jati Luhur	19.222	15	0,08		0,0		0,0		0,0		0,0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	19.772	115	0,58		0,0		0,0		0,0		0,0
		Pengasinan	26.073	73	0,28		0,0		0,0		0,0		0,0
		Bojong Menteng	13.419	6	0,04		0,0		0,0		0,0		0,0
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	13.609	120	0,88		0,0		0,0		0,0		0,0
		Bekasi Jaya	12.510	21	0,17		0,0		0,0		0,0		0,0
		Aren Jaya	13.408	30	0,22		0,0		0,0		0,0		0,0
		Duren Jaya	15.482	69	0,45		0,0		0,0		0,0		0,0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	15.339	75	0,49		0,0		0,0		0,0		0,0
		Jaka Mulya	8.905	44	0,49		0,0		0,0		0,0		0,0
		Jaka Setia	9.056	25	0,28		0,0		0,0		0,0		0,0
		Marga Jaya	3.367	38	1,13		0,0		0,0		0,0		0,0
		Perumnas II	13.072	34	0,26		0,0		0,0		0,0		0,0
8	Bekasi Utara	Seroja	20.651	161	0,78		0,0		0,0		0,0		0,0
		Perwira	9.218	13	0,14		0,0		0,0		0,0		0,0
		Kali Abang Tengah	23.272	58	0,25		0,0		0,0		0,0		0,0
		Marga Mulya	5.289	8	0,15		0,0		0,0		0,0		0,0
		Teluk Pucung	14.316	62	0,43		0,0		0,0		0,0		0,0
		Harapan Baru	10.500	0	0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
9	Bekasi Barat	Rawat Tembaga	16.146	274	1,70		0,0		0,0		0,0		0,0
		Bintara Jaya	10.229	33	0,32		0,0		0,0		0,0		0,0
		Bintara	16.571	67	0,40		0,0		0,0		0,0		0,0
		Kranji	10.218	26	0,25		0,0		0,0		0,0		0,0
		Kotabaru	10.720	90	0,84		0,0		0,0		0,0		0,0
10	Medan Satria	Pejuang	34.252	75	0,22		0,0		0,0		0,0		0,0
		Kalibaru	6.475	20	0,31		0,0		0,0		0,0		0,0
11	Bantargebang	Bantargebang	15.294	15	0,10		0,0		0,0		0,0		0,0
		Ciketing Udik	6.979	3	0,04		0,0		0,0		0,0		0,0
		Sumur Batu	3.482	0	0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	22.368	106	0,47		0,0		0,0		0,0		0,0
		Mustika Sari	11.007	0	0,00		0,0		0,0		0,0		0,0
		Cimuning	12.255	9	0,07		0,0		0,0		0,0		0,0
		Padurenan	13.982	19	0,14		0,0		0,0		0,0		0,0
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>				<b>628.720</b>	<b>2.453</b>	<b>0,39</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pondok Gede	Pondok Gede	30.375	848	2,79	513	1,69	316	1,04	97	0,32	56	0,18
		Jati Makmur	18.869	596	3,16	477	2,53	368	1,95	299	1,58	374	1,98
		Jati Bening	11.814	655	5,54	607	5,14	501	4,24	363	3,07	158	1,34
		Jati Bening Baru	12.460	692	5,55	670	5,38	653	5,24	655	5,26	644	5,17
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	18.921	830	4,39	697	3,68	432	2,28	285	1,51	222	1,17
		Jati Warna	19.354	752	3,89	754	3,90	724	3,74	508	2,62	202	1,04
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	27.704	1.561	5,63	1.314	4,74	424	1,53	221	0,80	198	0,71
		Jati Ranggon	8.940	320	3,58	230	2,57	159	1,78	113	1,26	80	0,89
4	Jati Asih	Jati Asih	39.316	1.540	3,92	1.044	2,66	937	2,38	897	2,28	742	1,89
		Jati Luhur	20.852	1.331	6,38	1.309	6,28	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	21.536	1.299	6,03	826	3,84	480	2,23	261	1,21	166	0,77
		Pengasinan	28.396	1.937	6,82	1.841	6,48	1.899	6,69	1.851	6,52	1.882	6,63
		Bojong Menteng	14.564	362	2,49	231	1,59	68	0,47	32	0,22	14	0,10
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	14.886	983	6,60	733	4,92	670	4,50	467	3,14	360	2,42
		Bekasi Jaya	13.667	220	1,61	258	1,89	376	2,75	228	1,67	94	0,69
		Aren Jaya	14.697	519	3,53	430	2,93	446	3,03	365	2,48	253	1,72
		Duren Jaya	16.915	1.563	9,24	1.324	7,83	107	0,63	0	0,00	239	1,41
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	16.732	1.063	6,35	694	4,15	159	0,95	40	0,24	12	0,07
		Jaka Mulya	9.707	807	8,31	749	7,72	673	6,93	84	0,87	39	0,40
		Jaka Setia	9.885	352	3,56	314	3,18	55	0,56	14	0,14	0	0,00
		Marga Jaya	3.688	171	4,64	109	2,96	50	1,36	30	0,81	11	0,30
		Perumnas II	14.280	905	6,34	742	5,20	407	2,85	234	1,64	138	0,97
8	Bekasi Utara	Seroja	22.520	480	2,13	305	1,35	295	1,31	288	1,28	280	1,24
		Perwira	10.063	824	8,19	802	7,97	380	3,78	252	2,50	197	1,96
		Kali Abang Tengah	25.428	1.753	6,89	1.750	6,88	224	0,88	69	0,27	50	0,20
		Marga Mulya	5.783	215	3,72	139	2,40	99	1,71	37	0,64	8	0,14
		Teluk Pucung	15.668	733	4,68	569	3,63	222	1,42	102	0,65	57	0,36
		Harapan Baru	11.369	99	0,87	97	0,85	61	0,54	30	0,26	4	0,04
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	17.657	694	3,93	249	1,41	235	1,33	150	0,85	212	1,20
		Bintara Jaya	11.186	357	3,19	307	2,74	235	2,10	76	0,68	129	1,15
		Bintara	18.143	1.341	7,39	1.073	5,91	799	4,40	600	3,31	356	1,96
		Kranji	11.168	490	4,39	348	3,12	253	2,27	208	1,86	104	0,93
		Kotabaru	11.710	983	8,39	868	7,41	48	0,41	47	0,40	29	0,25
10	Medan Satria	Pejuang	37.346	735	1,97	732	1,96	1.084	2,90	1.098	2,94	226	0,61
		Kalibaru	7.106	232	3,26	183	2,58	83	1,17	78	1,10	56	0,79
11	Bantargebang	Bantargebang	16.766	415	2,48	397	2,37	440	2,62	437	2,61	144	0,86
		Ciketing Udk	7.609	265	3,48	260	3,42	179	2,35	107	1,41	83	1,09
		Sumur Batu	3.812	117	3,07	82	2,15	65	1,71	17	0,45	23	0,60
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	24.275	621	2,56	451	1,86	382	1,57	316	1,30	162	0,67
		Mustika Sari	11.970	679	5,67	581	4,85	465	3,88	311	2,60	86	0,72
		Cimuning	13.300	212	1,59	197	1,48	290	2,18	242	1,82	252	1,89
		Padurenan	15.220	477	3,13	249	1,64	262	1,72	61	0,40	72	0,47
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>685.657</b>	<b>31.028</b>	<b>4,53</b>	<b>25.505</b>	<b>3,72</b>	<b>16.005</b>	<b>2,33</b>	<b>11.570</b>	<b>1,69</b>	<b>8.414</b>	<b>1,23</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 27

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2.467	2.160	87,56
		Jati Makmur	1.544	1.541	99,81
		Jati Bening	988	602	60,93
		Jati Bening Baru	1.056	666	63,07
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1.565	1.519	97,06
		Jati Warna	1.591	1.420	89,25
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2.196	1.750	79,69
		Jati Ranggon	735	512	69,66
4	Jati Asih	Jati Asih	3.349	2.938	87,73
		Jati Luher	1.630	1.167	71,60
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1.764	1.580	89,57
		Pengasinan	2.323	2.269	97,68
		Bojong Menteng	1.145	890	77,73
		Karang Kitri	1.277	1.277	100,00
6	Bekasi Timur	Bekasi Jaya	1.157	1.090	94,21
		Aren Jaya	1.289	671	52,06
		Duren Jaya	1.433	1.376	96,02
		Pekayon Jaya	1.393	1.091	78,32
7	Bekasi Selatan	Jaka Mulya	802	718	89,53
		Jaka Setia	829	829	100,00
		Marga Jaya	321	313	97,51
		Perumnas II	1.208	1.201	99,42
8	Bekasi Utara	Seroja	1.869	1.365	73,03
		Perwira	845	747	88,40
		Kali Abang Tengah	2.156	1.973	91,51
		Marga Mulya	494	494	100,00
9	Bekasi Barat	Teluk Pucung	1.352	863	63,83
		Harapan Baru	869	361	41,54
		Rawa Tembaga	1.511	1.351	89,41
		Bintara Jaya	957	863	90,18
10	Medan Satria	Bintara	1.572	1.000	63,61
		Kranji	950	819	86,21
		Kotabaru	990	932	94,14
		Pejuang	3.094	1.930	62,38
11	Bantargebang	Kalibaru	631	631	100,00
		Bantargebang	1.472	1.362	92,53
		Ciketing Udk	630	597	94,76
		Sumur Batu	330	330	100,00
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1.907	1.008	52,86
		Mustika Sari	963	963	100,00
		Cimuning	1.045	538	51,48
		Padurenan	1.238	1.014	81,91
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>56.937</b>	<b>46.721</b>	<b>82,06</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi



TABEL 29

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI**  
**TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2.355	47	7,15	366	55,71	140	21,31	72	10,96	0	0,00	2	0,30	30	4,57	657	27,90	
		Jati Makmur	1.474	0	0,00	16	41,03	5	12,82	11	28,21	0	0,00	2	5,13	5	12,82	39	2,65	
		Jati Bening	943	5	1,36	257	69,65	62	16,80	39	10,57	0	0,00	3	0,81	3	0,81	369	39,13	
		Jati Bening Baru	1.008	38	12,18	213	68,27	40	12,82	16	5,13	0	0,00	1	0,32	4	1,28	312	30,95	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1.493	0	0,00	183	53,67	106	31,09	23	6,74	0	0,00	7	2,05	22	6,45	341	22,84	
		Jati Warna	1.518	40	13,03	125	40,72	53	17,26	42	13,68	0	0,00	0	0,00	47	15,31	307	20,22	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2.096	0	0,00	45	45,92	51	52,04	2	2,04	0	0,00	0	0,00	0	0,00	98	4,68	
		Jati Ranggon	701	12	5,29	115	50,66	70	30,84	11	4,85	0	0,00	2	0,88	17	7,49	227	32,38	
4	Jati Asih	Jati Asih	3.197	1	0,09	801	69,71	262	22,80	41	3,57	0	0,00	0	0,00	44	3,83	1.149	35,94	
		Jati Luhur	1.556	39	4,28	584	64,04	157	17,21	63	6,91	0	0,00	0	0,00	69	7,57	912	58,61	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1.683	36	4,99	416	57,62	148	20,50	62	8,59	0	0,00	0	0,00	60	8,31	722	42,90	
		Pengasinan	2.218	7	1,00	498	71,14	91	13,00	63	9,00	0	0,00	0	0,00	41	5,86	700	31,56	
		Bojong Menteng	1.093	2	0,51	236	60,67	0	0,00	64	16,45	0	0,00	9	2,31	78	20,05	389	35,59	
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1.219	0	0,00	127	77,91	3	1,84	32	19,63	0	0,00	1	0,61	0	0,00	163	13,37	
		Bekasi Jaya	1.105	0	0,00	23	67,65	1	2,94	10	29,41	0	0,00	0	0,00	0	0,00	34	3,08	
		Aren Jaya	1.231	3	2,13	40	28,37	45	31,91	26	18,44	5	3,55	3	2,13	14	9,93	141	11,45	
		Duren Jaya	1.367	44	3,48	905	71,65	170	13,46	86	6,81	0	0,00	0	0,00	58	4,59	1.263	92,39	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1.330	1	0,42	193	81,43	9	3,80	16	6,75	0	0,00	0	0,00	18	7,59	237	17,82	
		Jaka Mulya	766	2	0,46	252	57,40	159	36,22	6	1,37	0	0,00	7	1,59	13	2,96	439	57,31	
		Jaka Setia	791	31	6,70	281	60,69	85	18,36	33	7,13	0	0,00	14	3,02	19	4,10	463	58,53	
		Marga Jaya	306	8	10,26	36	46,15	14	17,95	14	17,95	0	0,00	0	0,00	6	7,69	78	25,49	
		Perumnas II	1.153	0	0,00	27	71,05	0	0,00	11	28,95	0	0,00	0	0,00	0	0,00	38	3,30	
8	Bekasi Utara	Seroja	1.784	37	6,47	367	64,16	130	22,73	15	2,62	0	0,00	7	1,22	16	2,80	572	32,06	
		Perwira	807	0	0,00	41	61,19	2	2,99	10	14,93	0	0,00	0	0,00	14	20,90	67	8,30	
		Kali Abang Tengah	2.058	4	8,00	31	62,00	14	28,00	1	2,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	50	2,43	
		Marga Mulya	472	19	9,74	109	55,90	61	31,28	5	2,56	0	0,00	1	0,51	0	0,00	195	41,31	
		Teluk Pucung	1.291	35	8,82	206	51,89	64	16,12	53	13,35	0	0,00	13	3,27	26	6,55	397	30,75	
		Harapan Baru	830	3	4,41	43	63,24	14	20,59	7	10,29	0	0,00	0	0,00	1	1,47	68	8,19	
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1.443	0	0,00	9	81,82	1	9,09	1	9,09	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11	0,76	
		Bintara Jaya	914	4	1,75	114	50,00	33	14,47	49	21,49	0	0,00	2	0,88	26	11,40	228	24,95	
		Bintara	1.500	25	8,47	155	52,54	86	29,15	18	6,10	0	0,00	5	1,69	6	2,03	295	19,67	
		Kranji	907	0	0,00	512	75,85	94	13,93	56	8,30	0	0,00	6	0,89	7	1,04	675	74,42	
		Kotabaru	945	5	1,26	251	63,07	63	15,83	58	14,57	0	0,00	7	1,76	14	3,52	398	42,12	
10	Medan Satria	Pejuang	2.953	1	0,93	81	75,00	1	0,93	22	20,37	0	0,00	2	1,85	1	0,93	108	3,66	
		Kalibaru	603	7	5,79	75	61,98	6	4,96	19	15,70	0	0,00	4	3,31	10	8,26	121	20,07	
11	Bantargebang	Bantargebang	1.405	16	1,71	698	74,49	148	15,80	11	1,17	0	0,00	0	0,00	64	6,83	937	66,69	
		Ciketing Udik	601	43	7,62	416	73,76	57	10,11	22	3,90	0	0,00	0	0,00	26	4,61	564	93,84	
		Sumur Batu	315	2	3,57	47	83,93	6	10,71	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1	1,79	56	17,78	
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1.821	1	0,45	192	87,27	13	5,91	4	1,82	0	0,00	0	0,00	10	4,55	220	12,08	
		Mustika Sari	919	53	10,54	320	63,62	119	23,66	7	1,39	0	0,00	0	0,00	4	0,80	503	54,73	
		Cimuning	997	80	10,46	550	71,90	74	9,67	21	2,75	0	0,00	12	1,57	28	3,66	765	76,73	
		Padurenan	1.181	1	0,17	542	91,40	15	2,53	17	2,87	0	0,00	1	0,17	17	2,87	593	50,21	
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>				<b>54.349</b>	<b>652</b>	<b>4,10</b>	<b>10.498</b>	<b>66,04</b>	<b>2.672</b>	<b>16,81</b>	<b>1.139</b>	<b>7,17</b>	<b>5</b>	<b>0,03</b>	<b>111</b>	<b>0,70</b>	<b>819</b>	<b>5,15</b>	<b>15.896</b>	<b>29,25</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L+P	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2.467	493	493	99,92	1.131	1.224	2.355	170	184	353	173	101,97	179	97,49	352	99,65
	Jati Makmur	1.544	309	11	3,56	718	739	1.457	108	111	219	3	2,79	3	2,71	6	2,75	
	Jati Bening	988	198	591	299,09	392	411	803	59	62	120	41	69,73	46	74,61	87	72,23	
	Jati Bening Baru	1.056	211	10	4,73	343	380	723	51	57	108	2	3,89	4	7,02	6	5,53	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1.565	313	109	34,82	667	643	1.310	100	96	197	14	13,99	5	5,18	19	9,67
	Jati Warna	1.591	318	304	95,54	761	757	1.518	114	114	228	108	94,61	103	90,71	211	92,67	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2.196	439	159	36,20	912	957	1.869	137	144	280	8	5,85	8	5,57	16	5,71
	Jati Ranggon	735	147	34	23,13	325	299	624	49	45	94	3	6,15	4	8,92	7	7,48	
4	Jati Asih	Jati Asih	3.349	670	326	48,67	1.347	1.727	3.074	202	259	461	130	64,34	133	51,34	263	57,04
	Jati Luhur	1.630	326	45	13,80	684	820	1.504	103	123	226	1	0,97	2	1,63	3	1,33	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1.764	353	200	56,69	892	763	1.655	134	114	248	48	35,87	55	48,06	103	41,49
	Pengasinan	2.323	465	289	62,20	884	1.245	2.129	133	187	319	20	15,08	20	10,71	40	12,53	
	Bojong Menteng	1.145	229	73	31,88	302	480	782	45	72	117	48	105,96	27	37,50	75	63,94	
6	Bekasi Timur	Karang Kiti	1.277	255	256	100,23	689	660	1.349	103	99	202	50	48,38	40	40,40	90	44,48
	Bekasi Jaya	1.157	231	99	42,78	547	516	1.063	82	77	159	24	29,25	28	36,18	52	32,61	
	Aren Jaya	1.289	258	78	30,26	523	521	1.044	78	78	157	37	47,16	23	29,43	60	38,31	
	Duren Jaya	1.433	287	173	60,36	588	648	1.236	88	97	185	59	66,89	66	67,90	125	67,42	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1.393	279	72	25,84	526	553	1.079	79	83	162	12	15,21	17	20,49	29	17,92
	Jaka Mulya	802	160	99	61,72	353	392	745	53	59	112	26	49,10	13	22,11	39	34,90	
	Jaka Setia	829	166	178	107,36	240	252	492	36	38	74	40	111,11	25	66,14	65	88,08	
	Marga Jaya	321	64	3	4,67	154	134	288	23	20	43	7	30,30	6	29,85	13	30,09	
	Perumnas II	1.208	242	126	52,15	487	514	1.001	73	77	150	22	30,12	18	23,35	40	26,64	
8	Bekasi Utara	Seroja	1.869	374	318	85,07	815	826	1.641	122	124	246	94	76,89	95	76,67	189	76,78
	Perwira	845	169	52	30,77	381	378	759	57	57	114	19	33,25	14	24,69	33	28,99	
	Kali Abang Tengah	2.156	431	280	64,94	864	856	1.720	130	128	258	56	43,21	47	36,60	103	39,92	
	Marga Mulya	494	99	54	54,66	262	220	482	39	33	72	22	55,98	19	57,58	41	56,71	
	Teluk Pucung	1.352	270	30	11,09	619	548	1.167	93	82	175	3	3,23	1	1,22	4	2,29	
	Harapan Baru	869	174	37	21,29	292	299	591	44	45	89	2	4,57	3	6,69	5	5,64	
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1.511	302	170	56,25	637	645	1.282	96	97	192	53	55,47	59	60,98	112	58,24
	Bintara Jaya	957	191	90	47,02	389	366	755	58	55	113	8	13,71	5	9,11	13	11,48	
	Bintara	1.572	314	243	77,29	726	674	1.400	109	101	210	28	25,71	31	30,66	59	28,10	
	Kranji	950	190	92	48,42	475	362	837	71	54	126	7	9,82	8	14,73	15	11,95	
	Kotabaru	990	198	113	57,07	495	481	976	74	72	146	50	67,34	37	51,28	87	59,43	
10	Medan Satria	Pejuang	3.094	619	426	68,84	1.174	1.775	2.949	176	266	442	75	42,59	58	21,78	133	30,07
	Kalibaru	631	126	62	49,13	244	212	456	37	32	68	23	62,84	21	66,04	44	64,33	
11	Bantargebang	Bantargebang	1.472	294	61	20,72	665	736	1.401	100	110	210	5	5,01	1	0,91	6	2,86
	Ciketing Udk	630	126	31	24,60	276	273	549	41	41	82	0	0,00	3	7,33	3	3,64	
	Sumur Batu	330	66	27	40,91	205	200	405	31	30	61	6	19,51	2	6,67	8	13,17	
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1.907	381	100	26,22	869	868	1.737	130	130	261	28	21,48	32	24,58	60	23,03
	Mustika Sari	963	193	1	0,52	344	310	654	52	47	98	1	1,94	3	6,45	4	4,08	
	Cimuning	1.045	209	72	34,45	347	336	683	52	50	102	17	32,66	9	17,86	26	25,38	
	Padurenan	1.238	248	11	4,44	476	525	1.001	71	79	150	2	2,80	1	1,27	3	2,00	
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>		<b>56.937</b>	<b>11.387</b>	<b>5.998</b>	<b>52,67</b>	<b>24.020</b>	<b>25.525</b>	<b>49.545</b>	<b>3.603</b>	<b>3.829</b>	<b>7.432</b>	<b>1.375</b>	<b>38,16</b>	<b>1.274</b>	<b>33,27</b>	<b>2.649</b>	<b>35,64</b>	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 31

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATA L	BALITA			NEONATA L	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Pondok Gede	Pondok Gede				0				0	0	0	0	0
	Jati Makmur			0		3	3	1	4	3	3	1	4	
	Jati Bening	1	1			1				0	1	1	0	1
	Jati Bening Baru	1	1		1	2				0	1	1	1	2
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1	2		2				0	1	2	0	2
	Jati Warna				0					0	0	0	0	0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna				0				0	0	0	0	0
	Jati Ranggon				0					0	0	0	0	0
4	Jati Asih	Jati Asih	2	2		2	1	1		1	3	3	0	3
	Jati Luhur				0					0	0	0	0	0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1	1		1				0	1	1	0	1
	Pengasinan	2	2			2				0	2	2	0	2
	Bojong Menteng				0					0	0	0	0	0
6	Bekasi Timur	Karang Kitri		2		2				0	0	2	0	2
	Bekasi Jaya				0					0	0	0	0	0
	Aren Jaya				0					0	0	0	0	0
	Duren Jaya				0	1	1			1	1	1	0	1
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya			0					0	0	0	0	0
	Jaka Mulya				0	1	1			1	1	1	0	1
	Jaka Setia	1	1		1					0	1	1	0	1
	Marga Jaya	2	2		2	2	2			2	4	4	0	4
	Perumnas II	1	1		1					0	1	1	0	1
8	Bekasi Utara	Seroja	5	5		5	1	1		1	6	6	0	6
	Perwira		1		1		1			1	0	2	0	2
	Kali Abang Tengah	1	1		1					0	1	1	0	1
	Marga Mulya				0					0	0	0	0	0
	Teluk Pucung				0	1	1			1	1	1	0	1
	Harapan Baru	3	3		3					0	3	3	0	3
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga			0					0	0	0	0	0
	Bintara Jaya				0					0	0	0	0	0
	Bintara	3	3		3	2	2	1	3	5	5	1	6	
	Kranji				0					0	0	0	0	0
	Kotabaru				0					0	0	0	0	0
10	Medan Satria	Pejuang	2	4		4	8	10		10	10	14	0	14
	Kalibaru				0					0	0	0	0	0
11	Bantargebang	Bantargebang	1	1		1				0	1	1	0	1
	Ciketing Udk				0					0	0	0	0	0
	Sumur Batu				0	1	1			1	1	1	0	1
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya			0					0	0	0	0	0
	Mustika Sari				0					0	0	0	0	0
	Cimuning				0					0	0	0	0	0
	Padurenan	1	1		1					0	1	1	0	1
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>28</b>	<b>34</b>	<b>1</b>	<b>35</b>	<b>21</b>	<b>24</b>	<b>2</b>	<b>26</b>	<b>49</b>	<b>58</b>	<b>3</b>	<b>61</b>
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>1,17</b>	<b>1,42</b>	<b>0,04</b>	<b>1,46</b>	<b>0,82</b>	<b>0,94</b>	<b>0,08</b>	<b>1,02</b>	<b>0,99</b>	<b>1,17</b>	<b>0,06</b>	<b>1,23</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)					PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)					PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Pondok Gede	Pondok Gede																					
		Jati Makmur	2	1																			1
		Jati Bening						1															
		Jati Bening Baru	1																				1
2	Pondok Melati	Jati Rahayu		1																			
		Jati Warna																					
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna																					
		Jati Ranggon																					
4	Jati Asih	Jati Asih		1					2														
		Jati Luhur																					
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu					1																
		Pengasinan	1						1														
		Bojong Menteng																					
6	Bekasi Timur	Karang Kitri								1													
		Bekasi Jaya																					
		Aren Jaya																					
		Duren Jaya						1															
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya																					
		Jaka Mulya							1														
		Jaka Setia							1														
		Marga Jaya	2						2														
		Perumnas II							1														
8	Bekasi Utara	Seroja						6															
		Perwira								1								1					
		Kali Abang Tengah								1													
		Marga Mulya																					
		Teluk Pucung	1																				
		Harapan Baru								3													
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga																					
		Bintara Jaya																					
		Bintara	1							4													1
		Kranji																					
		Kotabaru																					
10	Medan Satria	Pejuang	5						5									4					
		Kalibaru																					
11	Bantargebang	Bantargebang	1																				
		Ciketing Udk																					
		Sumur Batu							1														
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya																					
		Mustika Sari																					
		Cimuning																					
		Padurenan							1														
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			11	6	0	0	2	30	0	2	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0	3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 33

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP				BAYI BARU LAHIR DITIMBANG				BBLR							
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1.131	1.224	2.355	1.131	100,00	1.224	100,00	2.355	100,00	2	0,18	2	0,16	4	0,17	
		Jati Makmur	718	739	1.457	718	100,00	739	100,00	1.457	100,00	0	0,00	2	0,27	2	0,14	
		Jati Bening	392	411	803	392	100,00	411	100,00	803	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
		Jati Bening Baru	343	380	723	343	100,00	380	100,00	723	100,00	1	0,29	2	0,53	3	0,41	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	667	643	1.310	667	100,00	643	100,00	1.310	100,00	7	1,05	5	0,78	12	0,92	
		Jati Warna	761	757	1.518	761	100,00	757	100,00	1.518	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	912	957	1.869	912	100,00	957	100,00	1.869	100,00	4	0,44	2	0,21	6	0,32	
		Jati Ranggon	325	299	624	325	100,00	299	100,00	624	100,00	1	0,31	3	1,00	4	0,64	
		Jati Asih	1.347	1.727	3.074	1.347	100,00	1.727	100,00	3.074	100,00	18	1,34	9	0,52	27	0,88	
4		Jati Luhur	684	820	1.504	684	100,00	820	100,00	1.504	100,00	1	0,15	1	0,12	2	0,13	
		Pengasinan	884	1.245	2.129	884	100,00	1.245	100,00	2.129	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
		Bojong Rawalumbu	892	763	1.655	892	100,00	763	100,00	1.655	100,00	7	0,78	0	0,00	7	0,42	
5	Rawa Lumbu	Karang Kitri	689	660	1.349	689	100,00	660	100,00	1.349	100,00	2	0,29	3	0,45	5	0,37	
		Bekasi Jaya	547	516	1.063	547	100,00	516	100,00	1.063	100,00	4	0,73	5	0,97	9	0,85	
		Aren Jaya	523	521	1.044	523	100,00	521	100,00	1.044	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
		Duren Jaya	588	648	1.236	588	100,00	648	100,00	1.236	100,00	6	1,02	6	0,93	12	0,97	
6	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	526	553	1.079	526	100,00	553	100,00	1.079	100,00	3	0,57	1	0,18	4	0,37	
		Jaka Mulya	353	392	745	353	100,00	392	100,00	745	100,00	0	0,00	2	0,51	2	0,27	
		Jaka Setia	240	252	492	240	100,00	252	100,00	492	100,00	3	1,25	2	0,79	5	1,02	
		Marga Jaya	154	134	288	154	100,00	134	100,00	288	100,00	4	2,60	4	2,99	8	2,78	
7	Bekasi Utara	Perumnas II	487	514	1.001	487	100,00	514	100,00	1.001	100,00	6	1,23	2	0,39	8	0,80	
		Seroja	815	826	1.641	815	100,00	826	100,00	1.641	100,00	9	1,10	7	0,85	16	0,98	
		Perwira	381	378	759	381	100,00	378	100,00	759	100,00	4	1,05	7	1,85	11	1,45	
		Kali Abang Tengah	864	856	1.720	864	100,00	856	100,00	1.720	100,00	7	0,81	12	1,40	19	1,10	
8		Marga Mulya	262	220	482	262	100,00	220	100,00	482	100,00	2	0,76	6	2,73	8	1,66	
		Teluk Pucung	619	548	1.167	619	100,00	548	100,00	1.167	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
		Harapan Baru	292	299	591	292	100,00	299	100,00	591	100,00	0	0,00	2	0,67	2	0,34	
		Rawa Tembaga	637	645	1.282	637	100,00	645	100,00	1.282	100,00	4	0,63	1	0,16	5	0,39	
9	Bekasi Barat	Bintara Jaya	389	366	755	389	100,00	366	100,00	755	100,00	6	1,54	2	0,55	8	1,06	
		Bintara	726	674	1.400	726	100,00	674	100,00	1.400	100,00	5	0,69	8	1,19	13	0,93	
		Kranji	475	362	837	475	100,00	362	100,00	837	100,00	4	0,84	2	0,55	6	0,72	
		Kotabaru	495	481	976	495	100,00	481	100,00	976	100,00	4	0,81	2	0,42	6	0,61	
10	Medan Satria	Pejuang	1.174	1.775	2.949	1.174	100,00	1.775	100,00	2.949	100,00	12	1,02	5	0,28	17	0,58	
		Kalibaru	244	212	456	244	100,00	212	100,00	456	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
11	Bantargebang	Bantargebang	665	736	1.401	665	100,00	736	100,00	1.401	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	
		Ciketing Udiik	276	273	549	276	100,00	273	100,00	549	100,00	2	0,72	1	0,37	3	0,55	
		Sumur Batu	205	200	405	205	100,00	200	100,00	405	100,00	2	0,98	6	3,00	8	1,98	
		Mustika Jaya	869	868	1.737	869	100,00	868	100,00	1.737	100,00	2	0,23	4	0,46	6	0,35	
12		Mustika Sari	344	310	654	344	100,00	310	100,00	654	100,00	1	0,29	4	1,29	5	0,76	
		Cimuning	347	336	683	347	100,00	336	100,00	683	100,00	11	3,17	6	1,79	17	2,49	
		Padurenan	476	525	1.001	476	100,00	525	100,00	1.001	100,00	2	0,42	1	0,19	3	0,30	
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>24.020</b>	<b>25.525</b>	<b>49.545</b>	<b>24.020</b>	<b>100,00</b>	<b>25.525</b>	<b>100,00</b>	<b>49.545</b>	<b>100,00</b>	<b>146</b>	<b>0,61</b>	<b>127</b>	<b>0,50</b>	<b>273</b>	<b>0,55</b>	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi



TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2.297	2.167	94,34	1.149	211	18,33
		Jati Makmur	1.455	1.370	94,16	728	193	26,59
		Jati Bening	919	803	87,38	460	232	50,38
		Jati Bening Baru	982	624	63,54	491	203	41,28
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1.460	1.308	89,59	730	313	42,81
		Jati Warna	1.482	1.482	100,00	741	488	65,86
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	2.087	1.872	89,70	1.044	258	24,75
		Jati Ranggon	702	633	90,17	351	100	28,56
4	Jati Asih	Jati Asih	3.098	1.431	46,19	1.549	533	34,42
		Jati Luhur	1.569	1.483	94,52	785	284	36,20
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1.638	1.638	100,00	819	220	26,91
		Pengasinan	2.173	2.127	97,88	611	233	38,19
		Bojong Menteng	1.092	782	71,61	546	259	47,36
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1.164	1.164	100,00	582	147	25,29
		Bekasi Jaya	1.055	1.055	100,00	528	265	50,28
		Aren Jaya	1.176	986	83,84	588	154	26,16
		Duren Jaya	1.307	1.206	92,27	654	298	45,61
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1.297	1.079	83,19	649	179	27,58
		Jaka Mulya	744	619	83,20	372	132	35,39
		Jaka Setia	757	493	65,13	379	68	17,90
		Marga Jaya	293	142	48,46	147	65	44,60
		Perumnas II	1.102	1.005	91,20	551	167	30,32
8	Bekasi Utara	Seroja	1.738	1.640	94,36	869	487	56,01
		Perwira	794	747	94,08	397	187	47,04
		Kali Abang Tengah	2.012	1.589	78,98	1.006	279	27,75
		Marga Mulya	453	453	100,00	227	73	32,12
		Teluk Pucung	1.241	1.131	91,14	621	213	34,37
		Harapan Baru	852	592	69,48	426	74	17,35
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1.384	912	65,90	692	279	40,37
		Bintara Jaya	890	621	69,78	445	75	16,76
		Bintara	1.448	1.380	95,30	724	235	32,39
		Kranji	867	647	74,63	434	111	25,49
		Kotabaru	906	575	63,47	453	175	38,58
10	Medan Satria	Pejuang	2.871	2.871	100,00	1.436	221	15,41
		Kalibaru	576	375	65,10	288	268	93,11
11	Bantargebang	Bantargebang	1.371	1.371	100,00	686	95	13,82
		Ciketing Udk	600	548	91,33	300	203	67,64
		Sumur Batu	307	307	100,00	154	81	52,87
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1.846	1.566	84,83	923	308	33,32
		Mustika Sari	932	652	69,96	466	122	26,20
		Cimuning	1.026	677	65,98	513	137	26,66
		Padurenan	1.196	1.001	83,70	598	204	34,09
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>53.159</b>	<b>45.124</b>	<b>84,88</b>	<b>26.106</b>	<b>8.827</b>	<b>33,81</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi  
 Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1.125	1.172	2.297	1.169	103,91	1.141	97,35	2.310	100,57
		Jati Makmur	727	728	1.455	605	83,22	630	86,54	1.235	84,88
		Jati Bening	463	456	919	1.110	239,74	1.018	223,25	2.128	231,56
		Jati Bening Baru	501	481	982	335	66,87	386	80,25	721	73,42
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	730	730	1.460	675	92,47	666	91,23	1.341	91,85
		Jati Warna	735	747	1.482	817	111,16	775	103,75	1.592	107,42
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1.018	1.069	2.087	886	87,03	890	83,26	1.776	85,10
		Jati Ranggon	357	345	702	259	72,55	232	67,25	491	69,94
4	Jati Asih	Jati Asih	1.581	1.517	3.098	2.239	141,62	2.773	182,79	5.012	161,78
		Jati Luhur	764	805	1.569	911	119,24	872	108,32	1.783	113,64
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	801	837	1.638	678	84,64	690	82,44	1.368	83,52
		Pengasinan	1.077	1.096	2.173	859	79,76	1.167	106,48	2.026	93,24
		Bojong Menteng	530	562	1.092	319	60,19	511	90,93	830	76,01
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	590	574	1.164	597	101,19	571	99,48	1.168	100,34
		Bekasi Jaya	528	527	1.055	480	90,91	454	86,15	934	88,53
		Aren Jaya	609	567	1.176	290	47,62	272	47,97	562	47,79
		Duren Jaya	654	653	1.307	658	100,61	691	105,82	1.349	103,21
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	651	646	1.297	346	53,15	320	49,54	666	51,35
		Jaka Mulya	369	375	744	296	80,22	353	94,13	649	87,23
		Jaka Setia	376	381	757	201	53,46	253	66,40	454	59,97
		Marga Jaya	151	142	293	126	83,44	152	107,04	278	94,88
		Perumnas II	551	551	1.102	545	98,91	537	97,46	1.082	98,19
8	Bekasi Utara	Seroja	869	869	1.738	764	87,92	834	95,97	1.598	91,94
		Perwira	406	388	794	391	96,31	370	95,36	761	95,84
		Kali Abang Tengah	1.031	981	2.012	894	86,71	876	89,30	1.770	87,97
		Marga Mulya	230	223	453	459	199,57	359	160,99	818	180,57
		Teluk Pucung	636	605	1.241	602	94,65	602	99,50	1.204	97,02
		Harapan Baru	413	439	852	286	69,25	294	66,97	580	68,08
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	702	682	1.384	568	80,91	579	84,90	1.147	82,88
		Bintara Jaya	458	432	890	323	70,52	282	65,28	605	67,98
		Bintara	748	700	1.448	688	91,98	631	90,14	1.319	91,09
		Kranji	436	431	867	414	94,95	386	89,56	800	92,27
		Kotabaru	454	452	906	483	106,39	458	101,33	941	103,86
10	Medan Satria	Pejuang	1.430	1.441	2.871	1.336	93,43	1.199	83,21	2.535	88,30
		Kalibaru	302	274	576	332	109,93	311	113,50	643	111,63
11	Bantargebang	Bantargebang	724	647	1.371	667	92,13	640	98,92	1.307	95,33
		Ciketing Udk	306	294	600	586	191,50	592	201,36	1.178	196,33
		Sumur Batu	160	147	307	223	139,38	209	142,18	432	140,72
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	909	937	1.846	915	100,66	900	96,05	1.815	98,32
		Mustika Sari	470	462	932	78	16,60	72	15,58	150	16,09
		Cimuning	513	513	1.026	259	50,49	256	49,90	515	50,19
		Padurenan	609	587	1.196	826	135,63	694	118,23	1.520	127,09
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>26.694</b>	<b>26.465</b>	<b>53.159</b>	<b>25.495</b>	<b>95,51</b>	<b>25.896</b>	<b>97,86</b>	<b>51.393</b>	<b>96,68</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2	2	100,00
		Jati Makmur	1	1	100,00
		Jati Bening	1	1	100,00
		Jati Bening Baru	1	1	100,00
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1	1	100,00
		Jati Warna	3	3	100,00
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	4	4	100,00
		Jati Ranggon	1	1	100,00
4	Jati Asih	Jati Asih	4	4	100,00
		Jati Luhur	2	2	100,00
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1	1	100,00
		Pengasinan	2	2	100,00
		Bojong Menteng	1	0	0,00
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1	0	0,00
		Bekasi Jaya	1	1	100,00
		Aren Jaya	1	1	100,00
		Duren Jaya	1	1	100,00
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1	1	100,00
		Jaka Mulya	1	1	100,00
		Jaka Setia	1	0	0,00
		Marga Jaya	1	1	100,00
		Perumnas II	1	1	100,00
8	Bekasi Utara	Seroja	1	1	100,00
		Perwira	1	1	100,00
		Kali Abang Tengah	1	1	100,00
		Marga Mulya	1	1	100,00
		Teluk Pucung	1	1	100,00
		Harapan Baru	1	1	100,00
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1	1	100,00
		Bintara Jaya	1	1	100,00
		Bintara	1	1	100,00
		Kranji	1	1	100,00
		Kotabaru	1	1	100,00
10	Medan Satria	Pejuang	3	3	100,00
		Kalibaru	1	1	100,00
11	Bantargebang	Bantargebang	2	2	100,00
		Ciketing Udk	1	1	100,00
		Sumur Batu	1	1	100,00
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1	1	100,00
		Mustika Sari	1	1	100,00
		Cimuning	1	1	100,00
		Padurenan	1	0	0,00
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>56</b>	<b>52</b>	<b>92,86</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi







TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1.129	813	71,99	8.776	5.769	65,74	9.905	6.582	66,45
	Jati Makmur	723	590	81,54	5.560	3.437	61,82	6.283	4.027	64,09	
	Jati Bening	1.085	289	26,59	3.514	2.171	61,78	4.599	2.460	53,48	
	Jati Bening Baru	675	318	47,08	3.756	2.322	61,82	4.431	2.640	59,57	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	720	563	78,24	5.579	4.081	73,15	6.299	4.644	73,73
	Jati Warna	898	898	99,94	5.663	3.905	68,96	6.561	4.803	73,20	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1.048	695	66,30	7.978	4.993	62,58	9.026	5.688	63,02
	Jati Ranggon	354	256	72,32	2.685	2.015	75,05	3.039	2.271	74,73	
4	Jati Asih	Jati Asih	1.513	1.217	80,43	11.847	9.228	77,89	13.360	10.445	78,18
	Jati Luhur	797	538	67,42	5.995	4.336	72,33	6.792	4.874	71,75	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	803	562	69,99	6.258	4.034	64,46	7.061	4.596	65,09
	Pengasinan	1.073	679	63,28	8.304	4.876	58,72	9.377	5.555	59,24	
	Bojong Menteng	550	465	84,61	4.171	2.674	64,11	4.721	3.139	66,50	
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	562	457	81,20	4.452	3.286	73,81	5.014	3.743	74,64
	Bekasi Jaya	509	484	95,02	4.034	3.575	88,62	4.543	4.059	89,34	
	Aren Jaya	567	473	83,30	4.497	3.385	75,27	5.064	3.858	76,17	
	Duren Jaya	630	613	97,17	4.994	4.005	80,20	5.624	4.618	82,10	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	637	433	67,98	4.957	3.009	60,70	5.594	3.442	61,53
	Jaka Mulya	362	269	74,17	2.844	1.760	61,88	3.206	2.029	63,27	
	Jaka Setia	366	256	69,99	2.893	1.721	59,49	3.259	1.977	60,67	
	Marga Jaya	141	131	92,62	1.121	846	75,47	1.262	977	77,39	
	Perumnas II	532	388	72,98	4.211	3.009	71,46	4.743	3.397	71,63	
8	Bekasi Utara	Seroja	854	677	79,31	6.645	4.019	60,48	7.499	4.696	62,63
	Perwira	394	263	66,55	3.038	1.655	54,48	3.432	1.918	55,86	
	Kali Abang Tengah	992	700	70,49	7.697	4.428	57,53	8.689	5.128	59,01	
	Marga Mulya	220	183	83,32	1.735	1.175	67,72	1.955	1.358	69,48	
	Teluk Pucung	601	503	83,67	4.742	3.988	84,10	5.343	4.491	84,05	
	Harapan Baru	441	317	71,95	3.253	2.065	63,48	3.694	2.382	64,49	
9	Bekasi Barat	Rawat Tembaga	671	537	80,01	5.291	4.451	84,12	5.962	4.988	83,66
	Bintara Jaya	434	387	89,08	3.399	2.636	77,55	3.833	3.023	78,86	
	Bintara	703	689	97,97	5.539	3.973	71,73	6.242	4.662	74,68	
	Kranji	418	364	86,98	3.313	2.931	88,47	3.731	3.295	88,30	
	Kotabaru	438	394	89,98	3.462	2.943	85,01	3.900	3.337	85,57	
10	Medan Satria	Pejuang	1.406	931	66,19	10.972	6.471	58,98	12.378	7.402	59,80
	Kalibaru	278	281	100,90	2.203	1.563	70,95	2.481	1.844	74,30	
11	Bantargebang	673	527	78,30	5.246	3.836	73,12	5.919	4.363	73,71	
	Ciketing Udk	302	230	76,16	2.294	1.578	68,79	2.596	1.808	69,65	
	Sumur Batu	193	193	100,00	1.358	1.358	100,00	1.551	1.551	100,00	
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	942	604	64,10	7.053	5.222	74,04	7.995	5.826	72,87
	Mustika Sari	478	312	65,19	3.563	2.391	67,11	4.041	2.703	66,88	
	Cimuning	536	347	64,70	3.925	2.854	72,71	4.461	3.201	71,75	
	Padurenan	611	432	70,69	4.576	3.677	80,35	5.187	4.109	79,22	
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>27.258</b>	<b>20.249</b>	<b>74,28</b>	<b>203.393</b>	<b>141.651</b>	<b>69,64</b>	<b>230.651</b>	<b>161.900</b>	<b>70,19</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	4.381	4.395	8.776	2.969	67,77	3.174	72,22	6.143	70,00
		Jati Makmur	2.830	2.730	5.560	4.932	174,28	4.084	149,60	9.016	162,16
		Jati Bening	1.804	1.710	3.514	1.739	96,40	1.658	96,96	3.397	96,67
		Jati Bening Baru	1.953	1.803	3.756	2.328	119,20	1.797	99,67	4.125	109,82
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	2.841	2.738	5.579	1.278	44,98	1.307	47,74	2.585	46,33
		Jati Warna	2.863	2.800	5.663	2.595	90,64	2.752	98,29	5.347	94,42
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	3.969	4.009	7.978	1.878	47,32	1.879	46,87	3.757	47,09
		Jati Ranggon	1.391	1.294	2.685	849	61,04	805	62,21	1.654	61,60
4	Jati Asih	Jati Asih	6.158	5.689	11.847	5.377	87,32	8.003	140,67	13.380	112,94
		Jati Luhur	2.977	3.018	5.995	3.247	109,07	3.325	110,17	6.572	109,62
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	3.142	3.116	6.258	1.819	57,89	1.733	55,62	3.552	56,76
		Pengasinan	4.195	4.109	8.304	2.408	57,40	3.073	74,79	5.481	66,00
		Bojong Menteng	2.063	2.108	4.171	1.028	49,83	1.297	61,53	2.325	55,74
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	2.298	2.154	4.452	1.677	72,98	1.612	74,84	3.289	73,88
		Bekasi Jaya	2.056	1.978	4.034	527	25,63	483	24,42	1.010	25,04
		Aren Jaya	2.370	2.127	4.497	903	38,10	841	39,54	1.744	38,78
		Duren Jaya	2.546	2.448	4.994	1.655	65,00	1.650	67,40	3.305	66,18
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	2.536	2.421	4.957	1.743	68,73	1.918	79,22	3.661	73,86
		Jaka Mulya	1.439	1.405	2.844	874	60,74	921	65,55	1.795	63,12
		Jaka Setia	1.463	1.430	2.893	608	41,56	478	33,43	1.086	37,54
		Marga Jaya	587	534	1.121	399	67,97	360	67,42	759	67,71
		Perumnas II	2.145	2.066	4.211	2.529	117,90	2.571	124,44	5.100	121,11
8	Bekasi Utara	Seroja	3.386	3.259	6.645	1.604	47,37	1.762	54,07	3.366	50,65
		Perwira	1.582	1.456	3.038	670	42,35	655	44,99	1.325	43,61
		Kali Abang Tengah	4.017	3.680	7.697	2.037	50,71	2.003	54,43	4.040	52,49
		Marga Mulya	898	837	1.735	2.066	230,07	1.731	206,81	3.797	218,85
		Teluk Pucung	2.475	2.267	4.742	736	29,74	629	27,75	1.365	28,79
		Harapan Baru	1.608	1.645	3.253	435	27,05	426	25,90	861	26,47
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	2.736	2.555	5.291	3.203	117,07	1.771	69,32	4.974	94,01
		Bintara Jaya	1.782	1.617	3.399	803	45,06	679	41,99	1.482	43,60
		Bintara	2.914	2.625	5.539	1.659	56,93	1.848	70,40	3.507	63,31
		Kranji	1.697	1.616	3.313	1.971	116,15	2.025	125,31	3.996	120,62
		Kotabaru	1.767	1.695	3.462	780	44,14	727	42,89	1.507	43,53
10	Medan Satria	Pejuang	5.568	5.404	10.972	2.830	50,83	2.636	48,78	5.466	49,82
		Kalibaru	1.175	1.028	2.203	934	79,49	899	87,45	1.833	83,20
11	Bantargebang	Bantargebang	2.820	2.426	5.246	884	31,35	870	35,86	1.754	33,43
		Ciketing Udk	623	553	1.176	1.023	164,21	1.021	184,63	2.044	173,81
		Sumur Batu	1.193	1.101	2.294	1.706	143,00	1.537	139,60	3.243	141,37
		Mustika Jaya	3.540	3.513	7.053	1.092	30,85	1.121	31,91	2.213	31,38
12	Mustika Jaya	Mustika Sari	1.831	1.732	3.563	5.474	298,96	4.777	275,81	10.251	287,71
		Cimuning	2.000	1.925	3.925	1.224	61,20	1.123	58,34	2.347	59,80
		Padurenan	2.374	2.202	4.576	1.440	60,66	1.246	56,58	2.686	58,70
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>103.993</b>	<b>99.218</b>	<b>203.211</b>	<b>75.933</b>	<b>73,02</b>	<b>75.207</b>	<b>75,80</b>	<b>151.140</b>	<b>74,38</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	5.506	5.567	11.073	3.471	3.220	6.691	63,04	57,85	60,43
		Jati Makmur	3.556	3.459	7.015	2.104	1.861	3.965	59,17	53,79	56,52
		Jati Bening	2.267	2.166	4.433	1.162	1.321	2.483	51,25	60,98	56,01
		Jati Bening Baru	2.454	2.284	4.738	1.455	1.592	3.047	59,31	69,69	64,31
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	3.571	3.468	7.039	2.335	2.547	4.882	65,39	73,44	69,36
		Jati Warna	3.596	3.547	7.143	2.382	2.468	4.850	66,23	69,58	67,89
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	4.989	5.078	10.067	2.696	2.622	5.317	54,03	51,63	52,82
		Jati Ranggon	1.748	1.639	3.387	1.162	1.153	2.315	66,48	70,33	68,34
4	Jati Asih	Jati Asih	7.739	7.206	14.945	5.462	5.191	10.653	70,58	72,04	71,28
		Jati Luhur	3.742	3.822	7.564	2.283	2.195	4.477	61,00	57,43	59,19
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	3.949	3.948	7.897	2.416	2.321	4.737	61,17	58,79	59,98
		Pengasinan	5.273	5.205	10.478	2.757	2.743	5.500	52,28	52,70	52,49
		Bojong Menteng	2.593	2.669	5.262	1.355	1.638	2.993	52,27	61,38	56,89
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	2.888	2.728	5.616	1.965	1.902	3.867	68,03	69,73	68,85
		Bekasi Jaya	2.584	2.505	5.089	2.211	2.202	4.413	85,57	87,90	86,72
		Aren Jaya	2.979	2.694	5.673	2.170	1.877	4.047	72,85	69,67	71,34
		Duren Jaya	3.200	3.100	6.300	2.386	2.178	4.563	74,55	70,25	72,43
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	3.187	3.067	6.254	1.718	1.670	3.388	53,91	54,43	54,17
		Jaka Mulya	1.808	1.779	3.587	1.039	947	1.986	57,49	53,22	55,37
		Jaka Setia	1.839	1.812	3.651	906	932	1.838	49,27	51,43	50,34
		Marga Jaya	737	676	1.413	505	519	1.023	68,48	76,74	72,43
		Perumnas II	2.696	2.617	5.313	1.898	1.747	3.645	70,40	66,75	68,60
8	Bekasi Utara	Seroja	4.256	4.128	8.384	2.440	2.347	4.788	57,34	56,86	57,10
		Perwira	1.989	1.845	3.834	1.194	1.190	2.385	60,04	64,52	62,20
		Kali Abang Tengah	5.049	4.661	9.710	2.708	2.525	5.232	53,63	54,17	53,89
		Marga Mulya	1.128	1.060	2.188	641	625	1.266	56,84	58,98	57,88
		Teluk Pucung	3.111	2.872	5.983	2.290	2.076	4.366	73,59	72,29	72,97
		Harapan Baru	2.021	2.084	4.105	1.105	1.254	2.360	54,68	60,19	57,48
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	3.438	3.236	6.674	2.667	2.476	5.143	77,57	76,51	77,06
		Bintara Jaya	2.240	2.050	4.290	1.494	1.375	2.869	66,69	67,07	66,87
		Bintara	3.662	3.326	6.988	2.138	2.004	4.143	58,39	60,26	59,28
		Kranji	2.132	2.047	4.179	1.487	1.436	2.923	69,74	70,14	69,94
		Kotabaru	2.220	2.146	4.366	1.797	1.615	3.412	80,95	75,24	78,15
10	Medan Satria	Pejuang	6.997	6.845	13.842	3.967	3.741	7.708	56,70	54,65	55,69
		Kalibaru	1.476	1.303	2.779	972	944	1.916	65,85	72,42	68,93
11	Bantargebang	Bantargebang	3.545	3.073	6.618	2.035	1.935	3.970	57,41	62,97	59,99
		Ciketing Udk	1.499	1.395	2.894	900	842	1.742	60,04	60,36	60,19
		Sumur Batu	783	699	1.482	783	699	1.482	100,00	100,00	100,00
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	4.449	4.449	8.898	2.821	2.689	5.510	63,41	60,43	61,92
		Mustika Sari	2.301	2.194	4.495	1.452	1.267	2.719	63,08	57,76	60,48
		Cimuning	2.513	2.438	4.951	1.832	1.605	3.437	72,91	65,83	69,42
		Padurenan	2.983	2.790	5.773	2.052	1.902	3.954	68,80	68,17	68,50
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>130.693</b>	<b>125.677</b>	<b>256.370</b>	<b>82.613</b>	<b>79.391</b>	<b>162.004</b>	<b>63,21</b>	<b>63,17</b>	<b>63,19</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	6.691	229	3,42	6.691	378	5,65	6.691	206	3,08
		Jati Makmur	3.965	93	2,35	3.965	85	2,14	3.965	163	4,11
		Jati Bening	2.483	51	2,05	2.483	105	4,23	2.483	40	1,61
		Jati Bening Baru	3.047	2	0,07	3.047	2	0,07	3.047	1	0,03
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	4.882	106	2,17	4.882	183	3,75	4.882	106	2,17
		Jati Warna	4.850	250	5,15	4.850	360	7,42	4.850	203	4,19
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	5.317	167	3,14	5.317	219	4,12	5.317	86	1,62
		Jati Ranggon	2.315	91	3,93	2.315	96	4,15	2.315	74	3,20
4	Jati Asih	Jati Asih	10.653	300	2,82	10.653	417	3,91	10.653	207	1,94
		Jati Luhur	4.477	167	3,73	4.477	201	4,49	4.477	144	3,22
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	4.737	363	7,66	4.737	504	10,64	4.737	276	5,83
		Pengasinan	5.500	8	0,15	5.500	13	0,24	5.500	5	0,09
		Bojong Menteng	2.993	3	0,10	2.993	2	0,07	2.993	1	0,03
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	3.867	147	3,80	3.867	224	5,79	3.867	202	5,22
		Bekasi Jaya	4.413	37	0,84	4.413	76	1,72	4.413	48	1,09
		Aren Jaya	4.047	160	3,95	4.047	283	6,99	4.047	154	3,81
7	Bekasi Selatan	Duren Jaya	4.563	250	5,48	4.563	338	7,41	4.563	214	4,69
		Pekayon Jaya	3.388	92	2,72	3.388	165	4,87	3.388	106	3,13
		Jaka Mulya	1.986	35	1,76	1.986	25	1,26	1.986	23	1,16
8	Bekasi Utara	Jaka Setia	1.838	148	8,05	1.838	162	8,81	1.838	107	5,82
		Marga Jaya	1.023	77	7,52	1.023	110	10,75	1.023	58	5,67
		Perumnas II	3.645	266	7,30	3.645	337	9,25	3.645	245	6,72
9	Bekasi Barat	Seroja	4.788	102	2,13	4.788	142	2,97	4.788	61	1,27
		Perwira	2.385	119	4,99	2.385	183	7,67	2.385	108	4,53
		Kali Abang Tengah	5.232	135	2,58	5.232	124	2,37	5.232	90	1,72
		Marga Mulya	1.266	68	5,37	1.266	89	7,03	1.266	71	5,61
		Teluk Pucung	4.366	39	0,89	4.366	66	1,51	4.366	12	0,27
10	Medan Satria	Harapan Baru	2.360	28	1,19	2.360	64	2,71	2.360	16	0,68
		Rawalumbu	5.143	307	5,97	5.143	580	11,28	5.143	209	4,06
		Bintara Jaya	2.869	14	0,49	2.869	6	0,21	2.869	19	0,66
11	Bantargebang	Bintara	4.143	0	0,00	4.143	1	0,02	4.143	0	0,00
		Kranji	2.923	261	8,93	2.923	350	11,98	2.923	202	6,91
		Kotabaru	3.412	153	4,48	3.412	242	7,09	3.412	116	3,40
12	Mustika Jaya	Pejuang	7.708	490	6,36	7.708	539	6,99	7.708	495	6,42
		Kalibaru	1.916	67	3,50	1.916	72	3,76	1.916	48	2,51
		Ciketing Uzik	1.742	8	0,46	1.742	13	0,75	1.742	2	0,11
		Sumur Batu	1.482	90	6,07	1.482	125	8,43	1.482	90	6,07
		Mustika Sari	2.719	2	0,07	2.719	7	0,26	2.719	2	0,07
		Cimuning	3.437	55	1,60	3.437	74	2,15	3.437	60	1,75
		Padurenan	3.954	168	4,25	3.954	215	5,44	3.954	105	2,66
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>162.004</b>	<b>5.797</b>	<b>3,58</b>	<b>162.004</b>	<b>8.010</b>	<b>4,94</b>	<b>162.004</b>	<b>4.955</b>	<b>3,06</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi



TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pondok Gede	Pondok Gede	518	172	3,0	5.125	317	0,06
		Jati Makmur	874	170	5,1	6.339	251	0,04
		Jati Bening	533	333	1,6	3.643	95	0,03
		Jati Bening Baru	98	14	7,0	1.891	119	0,06
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	218	324	0,7	3.597	353	0,10
		Jati Warna	748	461	1,6	5.087	93	0,02
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1.262	663	1,9	5.214	80	0,02
		Jati Ranggon	681	256	2,7	3.744	18	0,00
4	Jati Asih	Jati Asih	883	671	1,3	7.046	107	0,02
		Jati Luhur	410	89	4,6	4.303	155	0,04
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	806	281	2,9	5.931	128	0,02
		Pengasinan	200	259	0,8	3.096	183	0,06
		Bojong Menteng	435	268	1,6	3.734	11	0,00
		Karang Kitri	592	67	8,8	4.264	200	0,05
6	Bekasi Timur	Bekasi Jaya	426	270	1,6	2.558	386	0,15
		Aren Jaya	820	416	2,0	5.313	346	0,07
		Duren Jaya	1.182	380	3,1	11.735	147	0,01
		Pekayon Jaya	395	224	1,8	4.130	350	0,08
7	Bekasi Selatan	Jaka Mulya	239	216	1,1	2.534	57	0,02
		Jaka Setia	301	281	1,1	2.618	52	0,02
		Marga Jaya	124	47	2,6	2.051	75	0,04
		Perumnas II	529	240	2,2	4.085	213	0,05
8	Bekasi Utara	Seroja	766	175	4,4	5.177	184	0,04
		Perwira	160	88	1,8	2.857	51	0,02
		Kali Abang Tengah	740	478	1,5	5.204	212	0,04
		Marga Mulya	146	9	16,2	1.719	66	0,04
9	Bekasi Barat	Teluk Pucung	361	253	1,4	3.733	155	0,04
		Harapan Baru	198	185	1,1	1.779	71	0,04
		Rawa Tembaga	838	502	1,7	5.515	143	0,03
		Bintara Jaya	156	51	3,1	1.562	36	0,02
10	Medan Satria	Bintara	436	274	1,6	4.136	219	0,05
		Kranji	268	38	7,1	2.529	55	0,02
		Kotabaru	878	164	5,4	2.762	55	0,02
		Pejuang	225	163	1,4	3.908	434	0,11
11	Bantargebang	Kalibaru	469	218	2,2	2.762	333	0,12
		Bantargebang	418	538	0,8	5.596	131	0,02
		Ciketing Udk	96	305	0,3	2.175	27	0,01
		Sumur Batu	8	52	0,2	943	6	0,01
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1.290	1.457	0,9	8.333	138	0,02
		Mustika Sari	38	100	0,4	1.239	43	0,03
		Cimuning	29	5	5,8	1.313	80	0,06
		Padurenan	199	174	1,1	2.559	19	0,01
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>19.993</b>	<b>11.331</b>	<b>1,8</b>	<b>163.839</b>	<b>6.194</b>	<b>0,04</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Kota Bekasi  
 Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas





TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	3.535	3.481	7.016	1.683	47,61	4.606	132,32	6.289	89,64
		Jati Makmur	2.283	2.163	4.446	1.826	79,98	1.955	90,38	3.781	85,04
		Jati Bening	1.456	1.354	2.810	1.402	96,29	1.333	98,45	2.735	97,33
		Jati Bening Baru	1.576	1.428	3.004	805	51,08	1.851	129,62	2.656	88,42
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	2.293	2.169	4.462	1.722	75,10	2.311	106,55	4.033	90,39
		Jati Warna	2.309	2.218	4.527	1.071	46,38	3.342	150,68	4.413	97,48
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	3.203	3.175	6.378	2.928	91,41	3.103	97,73	6.031	94,56
		Jati Ranggon	1.122	1.025	2.147	653	58,20	1.306	127,41	1.959	91,24
4	Jati Asih	Jati Asih	2.402	2.390	4.792	2.070	86,18	2.266	94,81	4.336	90,48
		Jati Luhur	4.968	4.506	9.474	4.584	92,27	4.213	93,50	8.797	92,85
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	2.536	2.468	5.004	1.903	75,04	2.123	86,02	4.026	80,46
		Pengasinan	3.385	3.254	6.639	2.060	60,86	3.698	113,64	5.758	86,73
		Bojong Menteng	1.665	1.669	3.334	1.479	88,83	1.455	87,18	2.934	88,00
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1.854	1.706	3.560	1.494	80,58	1.942	113,83	3.436	96,52
		Bekasi Jaya	1.659	1.566	3.225	1.678	101,15	1.424	90,93	3.102	96,19
		Aren Jaya	1.913	1.684	3.597	1.856	97,02	1.562	92,76	3.418	95,02
		Duren Jaya	2.055	1.939	3.994	1.634	79,51	1.963	101,24	3.597	90,06
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	2.046	1.918	3.964	1.878	91,79	1.853	96,61	3.731	94,12
		Jaka Mulya	1.161	1.113	2.274	967	83,29	1.017	91,37	1.984	87,25
		Jaka Setia	1.181	1.133	2.314	628	53,18	1.429	126,13	2.057	88,89
		Marga Jaya	473	423	896	292	61,73	524	123,88	816	91,07
		Perumnas II	1.731	1.637	3.368	1.415	81,74	1.656	101,16	3.071	91,18
8	Bekasi Utara	Seroja	2.732	2.581	5.313	1.728	63,25	2.002	77,57	3.730	70,21
		Perwira	1.277	1.153	2.430	780	61,08	1.031	89,42	1.811	74,53
		Kali Abang Tengah	3.242	2.914	6.156	2.528	77,98	2.346	80,51	4.874	79,17
		Marga Mulya	724	663	1.387	588	81,22	613	92,46	1.201	86,59
		Teluk Pucung	1.997	1.796	3.793	1.745	87,38	1.573	87,58	3.318	87,48
		Harapan Baru	1.298	1.303	2.601	1.049	80,82	1.160	89,03	2.209	84,93
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	2.208	2.024	4.232	1.552	70,29	2.493	123,17	4.045	95,58
		Bintara Jaya	1.438	1.282	2.720	718	49,93	1.763	137,52	2.481	91,21
		Bintara	2.351	2.079	4.430	1.996	84,90	1.976	95,05	3.972	89,66
		Kranji	1.369	1.280	2.649	1.034	75,53	1.405	109,77	2.439	92,07
		Kotabaru	1.426	1.342	2.768	1.323	92,78	1.392	103,73	2.715	98,09
10	Medan Satria	Pejuang	4.492	4.280	8.772	3.536	78,72	4.322	100,98	7.858	89,58
		Kalibaru	948	814	1.762	746	78,69	885	108,72	1.631	92,57
11	Bantargebang	Bantargebang	2.276	1.922	4.198	1.662	73,02	2.119	110,25	3.781	90,07
		Ciketing Udk	962	872	1.834	746	77,55	866	99,31	1.612	87,90
		Sumur Batu	503	437	940	345	68,59	507	116,02	852	90,64
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	2.857	2.782	5.639	1.763	61,71	3.073	110,46	4.836	85,76
		Mustika Sari	1.478	1.372	2.850	1.165	78,82	1.243	90,60	2.408	84,49
		Cimuning	1.614	1.524	3.138	1.187	73,54	1.495	98,10	2.682	85,47
		Padurenan	1.915	1.744	3.659	1.055	55,09	1.952	111,93	3.007	82,18
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>83.913</b>	<b>78.583</b>	<b>162.496</b>	<b>63.274</b>	<b>75,40</b>	<b>81.148</b>	<b>103,26</b>	<b>144.422</b>	<b>88,88</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pondok Gede	Pondok Gede	v	v	v	v	v	v	
		Jati Makmur	v	v	v	v	v	v	
		Jati Bening	v	v	v	v	v	v	
		Jati Bening Baru	v	v	v	v	v	v	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	v	v	v	v	v	v	
		Jati Warna	v	v	v	v	v	v	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	v	v	v	v	v	v	
		Jati Ranggon	v	v	v	v	v	v	
4	Jati Asih	Jati Asih	v	v	v	v	v	v	
		Jati Luhur	v	v	v	v	v	v	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	v	v	v	v	v	v	
		Pengasinan	v	v	v	v	v	v	
		Bojong Menteng	v	v	v	v	v	v	
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	v	v	v	v	v	v	
		Bekasi Jaya	v	v	v	v	v	v	
		Aren Jaya	v	v	v	v	v	v	
		Duren Jaya	v	v	v	v	v	v	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	v	v	v	v	v	v	
		Jaka Mulya	v	v	v	v	v	v	
		Jaka Setia	v	v	v	v	v	v	
		Marga Jaya	v	v	v	v	v	v	
		Perumnas II	v	v	v	v	v	v	
8	Bekasi Utara	Seroja	v	v	v	v	v	v	
		Perwira	v	v	v	v	v	v	
		Kali Abang Tengah	v	v	v	v	v	v	
		Marga Mulya	v	v	v	v	v	v	
		Teluk Pucung	v	v	v	v	v	v	
		Harapan Baru	v	v	v	v	v	v	
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	v	v	v	v	v	v	
		Bintara Jaya	v	v	v	v	v	v	
		Bintara	v	v	v	v	v	v	
		Kranji	v	v	v	v	v	v	
		Kotabaru	v	v	v	v	v	v	
10	Medan Satria	Pejuang	v	v	v	v	v	v	
		Kalibaru	v	v	v	v	v	v	
11	Bantargebang	Bantargebang	v	v	v	v	v	v	
		Ciketing Udk	v	v	v	v	v	v	
		Sumur Batu	v	v	v	v	v	v	
		Mustika Jaya	v	v	v	v	v	v	
12	Mustika Jaya	Mustika Sari	v	v	v	v	v	v	
		Cimuning	v	v	v	v	v	v	
		Padurenan	v	v	v	v	v	v	
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>42</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	
<b>PERSENTASE</b>			<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Bekasi  
catatan: diisi dengan tanda "V"





TABEL 53

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS				PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNE		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR			PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
									L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	
1	Pondok Gede	Pondok Gede	8.776	1.128	199	17,6	1.465	8	13	0	0	8	13	21	1,4	558	549		
	Jati Makmur		5.560	1.465	1.267	86,5	928	4	1	0	0	4	1	5	0,5	794	666		
	Jati Bening		3.514	1.131	1.131	100,0	586	0	0	0	0	0	0	0	0,0	605	526		
	Jati Bening Baru		3.756	1.127	1.127	100,0	627	1	0	0	0	1	0	1	0,2	645	481		
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	5.579	3.117	1.163	37,3	931	86	59	4	0	90	59	149	16,0	1.569	1.185		
	Jati Warna		5.663	550	375	68,2	945	0	0	0	0	0	0	0	0,0	318	232		
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	7.978	1.309	1.216	92,9	1.332	3	1	1	0	4	1	5	0,4	682	622		
	Jati Ranggon		2.685	854	653	76,5	448	20	19	0	0	20	19	39	8,7	439	383		
4	Jati Asih	Jati Asih	11.847	1.612	1.149	71,3	1.977	160	181	1	0	161	181	342	17,3	645	625		
	Jati Luhur		5.995	4.468	4.027	90,1	1.001	58	68	0	0	58	68	126	12,6	2.215	2.127		
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	6.258	1.372	1.372	100,0	1.044	55	43	0	0	55	43	98	9,4	634	640		
	Pengasiman		8.304	2.810	2.340	83,3	1.386	67	44	0	1	67	45	112	8,1	1.357	1.341		
	Bojong Menteng		4.171	623	597	95,8	696	20	13	0	0	20	13	33	4,7	292	298		
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	4.452	1.206	641	53,2	743	101	77	0	0	101	77	178	24,0	524	504		
	Bekasi Jaya		4.034	1.710	1.417	82,9	673	107	80	0	0	107	80	187	27,8	804	722		
	Aren Jaya		4.497	657	541	82,3	751	24	23	0	0	24	23	47	6,3	362	248		
	Duren Jaya		4.994	3.312	3.226	97,4	833	118	128	0	0	118	128	246	29,5	1.736	1.384		
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	4.957	1.526	1.423	93,3	827	93	71	0	0	93	71	164	19,8	660	702		
	Jaka Mulya		2.844	1.095	716	65,4	475	10	2	0	0	10	2	12	2,5	592	491		
	Jaka Setia		2.893	712	598	84,0	483	0	0	0	0	0	0	0	0,0	339	373		
	Marga Jaya		1.121	933	691	74,1	187	34	14	0	0	34	14	48	25,7	506	379		
	Perumnas II		4.211	1.164	1.142	98,1	703	27	26	1	0	28	26	54	7,7	546	569		
8	Bekasi Utara	Seroja	6.645	1.407	1.349	95,9	1.109	5	6	0	0	5	6	11	1,0	710	686		
	Perwira		3.038	1.592	953	59,9	507	67	52	0	0	67	52	119	23,5	723	750		
	Kali Abang Tengah		7.697	1.261	1.059	84,0	1.285	50	34	0	0	50	34	84	6,5	648	529		
	Marga Mulya		1.735	1.028	953	92,7	290	30	19	0	0	30	19	49	16,9	423	556		
	Teluk Pucung		4.742	652	288	44,2	791	20	11	0	0	20	11	31	3,9	378	284		
	Harapan Baru		3.253	631	631	100,0	543	0	0	0	0	0	0	0	0,0	331	300		
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	5.291	1.871	651	34,8	883	21	16	0	0	21	16	37	4,2	1.007	827		
	Bintara Jaya		3.399	796	322	40,5	567	0	0	0	0	0	0	0	0,0	430	366		
	Bintara		5.539	2.144	1.702	79,4	924	42	32	0	6	42	38	80	8,7	1.230	1.073		
	Kranji		3.313	815	815	100,0	553	67	68	0	0	67	68	135	24,4	325	334		
	Kotabaru		3.462	1.184	1.146	96,8	578	6	3	4	0	10	3	13	2,2	649	514		
10	Medan Satria	Pejuang	10.972	2.191	1.204	55,0	1.831	101	75	0	0	101	75	176	9,6	1.058	957		
	Kalibaru		2.203	2.462	1.696	68,9	368	20	22	0	0	20	22	42	11,4	1.224	1.196		
11	Bantargebang	Bantargebang	5.246	2.789	2.269	81,4	876	68	50	22	16	90	66	156	17,8	1.633	1.204		
	Ciketing Udik		1.176	606	597	98,5	196	17	18	0	0	17	18	35	17,8	296	275		
	Sumur Batu		2.294	1.291	1.256	97,3	383	0	0	0	0	0	0	0	0,0	635	656		
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	7.053	732	571	78,0	1.177	6	0	0	0	6	0	6	0,5	349	377		
	Mustika Sari		3.563	681	576	84,6	595	1	0	0	0	1	0	1	0,2	298	382		
	Cimuning		3.925	643	260	40,4	655	1	1	0	0	1	1	2	0,3	327	314		
	Padurenan		4.576	2.434	2.434	100,0	764	10	3	0	0	10	3	13	1,7	1.284	1.137		
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>203.211</b>	<b>61.091</b>	<b>47.743</b>	<b>78,2</b>	<b>33.916</b>	<b>1.528</b>	<b>1.273</b>	<b>33</b>	<b>23</b>	<b>1.561</b>	<b>1.296</b>	<b>2.857</b>	<b>8,4</b>	<b>30.780</b>	<b>27.764</b>		
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>			<b>17</b>																
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>																			
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>																			

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan:

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	3	1	4	1,2
2	5 - 14 TAHUN		1	1	0,3
3	15 - 19 TAHUN	9	2	11	3,3
4	20 - 24 TAHUN	45	7	52	15,5
5	25 - 49 TAHUN	183	68	251	74,9
6	≥ 50 TAHUN	10	6	16	4,8
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>		<b>250</b>	<b>85</b>	<b>335</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>74,6</b>	<b>25,4</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>18041</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>15876</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>88,0</b>

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS*				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN			0	0,0	4	2	6	1,2	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN			0	0,0	4	0	4	0,8	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN			0	0,0	1	0	1	0,2	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN			0	0,0	2	4	6	1,2	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	3		3	33,3	72	25	97	19,9	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	2	1	3	33,3	142	78	220	45,2	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	2	1	3	33,3	65	38	103	21,1	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN			0	0,0	28	8	36	7,4	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN			0	0,0	12	2	14	2,9	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI			0	0,0	0	0	0	0,0	0	0	0
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>		<b>7</b>	<b>2</b>	<b>9</b>		<b>330</b>	<b>157</b>	<b>487</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>77,8</b>	<b>22,2</b>			<b>67,8</b>	<b>32,2</b>					

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 57

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS**  
**KOTA BEKASI**  
**TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	0	0	0	4	0	4	4	0	4
		Jati Makmur	0	0	0	5	0	5	5	0	5
		Jati Bening	0	0	0	4	0	4	4	0	4
		Jati Bening Baru	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		Jati Warna	0	0	0	3	0	3	3	0	3
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	0	0	0	8	1	9	8	1	9
		Jati Ranggon	0	0	0	4	0	4	4	0	4
4	Jati Asih	Jati Asih	0	1	1	2	3	5	2	4	6
		Jati Luhur	0	0	0	6	4	10	6	4	10
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	0	0	0	13	8	21	13	8	21
		Pengasinan	0	0	0	4	1	5	4	1	5
		Bojong Menteng	0	0	0	2	0	2	2	0	2
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1	1	2	3	0	3	4	1	5
		Bekasi Jaya	0	0	0	3	0	3	3	0	3
		Aren Jaya	0	0	0	1	1	2	1	1	2
		Duren Jaya	0	0	0	3	1	4	3	1	4
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	0	0	0	1	1	2	1	1	2
		Jaka Mulya	0	1	1	2	0	2	2	1	3
		Jaka Setia	2	0	2	1	3	4	3	3	6
		Marga Jaya	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		Perumnas II	0	0	0	2	0	2	2	0	2
8	Bekasi Utara	Seroja	0	0	0	1	1	2	1	1	2
		Perwira	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Kali Abang Tengah	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		Marga Mulya	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Teluk Pucung	0	0	0	1	1	2	1	1	2
		Harapan Baru	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	0	0	0	4	0	4	4	0	4
		Bintara Jaya	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Bintara	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		Kranji	0	0	0	3	0	3	3	0	3
		Kotabaru	0	0	0	0	2	2	0	2	2
10	Medan Satria	Pejuang	0	0	0	4	0	4	4	0	4
		Kalibaru	1	0	1	0	1	1	1	1	2
11	Bantargebang	Bantargebang	1	0	1	7	2	9	8	2	10
		Ciketing Udik	0	0	0	0	2	2	0	2	2
		Sumur Batu	0	0	0	3	3	6	3	3	6
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1	0	1	5	2	7	6	2	8
		Mustika Sari	0	0	0	5	3	8	5	3	8
		Cimuning	0	0	0	3	1	4	3	1	4
		Padurenan	0	0	0	6	0	6	6	0	6
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>6</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>124</b>	<b>43</b>	<b>167</b>	<b>130</b>	<b>46</b>	<b>176</b>
<b>PROPORTSI JENIS KELAMIN</b>			<b>66,7</b>	<b>33,3</b>		<b>74,3</b>	<b>25,7</b>		<b>73,9</b>	<b>26,1</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>8,6</b>	<b>3,1</b>	<b>5,8</b>

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 58

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU								PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN					
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	Pondok Gede	Pondok Gede	4	4	100,0	0	0,0	1	25,0	0			
		Jati Makmur	5	5	100,0	0	0,0	1	20,0	0			
		Jati Bening	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0			
		Jati Bening Baru	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0			
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0			
		Jati Warna	3	3	100,0	0	0,0	1	33,3	0			
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	9	4	44,4	0	0,0	2	22,2	0			
		Jati Ranggon	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0			
4	Jati Asih	Jati Asih	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0			
		Jati Luhur	10	10	100,0	0	0,0	1	10,0	0			
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	21	21	100,0	0	0,0	0	0,0	0			
		Pengasinan	5	5	100,0	0	0,0			0			
		Bojong Menteng	2	2	100,0	0	0,0	1	50,0	0			
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	5	4	80,0	0	0,0	0	0,0	0			
		Bekasi Jaya	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0			
		Aren Jaya	2	1	50,0	1	50,0			0			
		Duren Jaya	4	2	50,0	1	25,0	2	50,0	0			
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	2	2	100,0	0	0,0			0			
		Jaka Mulya	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0			
		Jaka Setia	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0			
		Marga Jaya	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0			
		Perumnas II	2	2	100,0	0	0,0			0			
8	Bekasi Utara	Seroja	2	0	0,0	0	0,0	1	50,0	0			
		Perwira	1	1	100,0	0	0,0			0			
		Kali Abang Tengah	2	1	50,0	0	0,0			0			
		Marga Mulya	1	1	100,0	0	0,0			0			
		Teluk Pucung	2	2	100,0	0	0,0			0			
		Harapan Baru	1	1	100,0	0	0,0			0			
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	4	4	100,0	0	0,0			0			
		Bintara Jaya	1	0	0,0	1	100,0			0			
		Bintara	2	2	100,0	0	0,0			0			
		Kranji	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0			
		Kotabaru	2	2	100,0	0	0,0			0			
10	Medan Satria	Pejuang	4	4	100,0	0	0,0			0			
		Kalibaru	2	2	100,0	0	0,0			0			
11	Bantargebang	Bantargebang	10	10	100,0	0	0,0			0			
		Ciketing Udik	2	2	100,0	0	0,0	1	50,0	0			
		Sumur Batu	6	6	100,0	0	0,0			0			
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	8	8	100,0	0	0,0	1	12,5	0			
		Mustika Sari	8	8	100,0	0	0,0	1	12,5	0			
		Cimuning	4	4	100,0	0	0,0			0			
		Padurenan	6	6	100,0	0	0,0	1	16,7	0			
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>				<b>176</b>	<b>160</b>	<b>90,9</b>	<b>3</b>	<b>1,7</b>	<b>14</b>	<b>8,0</b>	<b>0</b>		
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>							<b>1,0</b>						

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 59

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	0	0	0	4	0	4	4	0	4
		Jati Makmur	0	0	0	5	0	5	5	0	5
		Jati Bening	0	0	0	4	0	4	4	0	4
		Jati Bening Baru	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		Jati Warna	0	0	0	3	0	3	3	0	3
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	0	0	0	9	1	10	9	1	10
		Jati Ranggon	0	0	0	4	0	4	4	0	4
4	Jati Asih	Jati Asih	0	0	0	10	3	13	10	3	13
		Jati Luhurst	0	0	0	6	4	10	6	4	10
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	0	0	0	13	8	21	13	8	21
		Pengasinan	0	0	0	4	1	5	4	1	5
		Bojong Menteng	0	0	0	2	0	2	2	0	2
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1	0	1	3	0	3	4	0	4
		Bekasi Jaya	0	0	0	5	0	5	5	0	5
		Aren Jaya	0	0	0	1	2	3	1	2	3
		Duren Jaya	0	0	0	3	1	4	3	1	4
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	0	0	0	1	1	2	1	1	2
		Jaka Mulya	0	1	1	2	0	2	2	1	3
		Jaka Setia	2	0	2	1	3	4	3	3	6
		Marga Jaya	0	0	0	3	0	3	3	0	3
		Perumnas II	0	0	0	2	0	2	2	0	2
8	Bekasi Utara	Seroja	0	0	0	1	1	2	1	1	2
		Perwira	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Kali Abang Tengah	0	0	0	3	0	3	3	0	3
		Marga Mulya	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Teluk Pucung	0	0	0	1	2	3	1	2	3
		Harapan Baru	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	0	0	0	4	0	4	4	0	4
		Bintara Jaya	0	0	0	1	1	2	1	1	2
		Bintara	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		Kranji	0	0	0	3	0	3	3	0	3
		Kotabaru	0	0	0	0	2	2	0	2	2
10	Medan Satria	Pejuang	0	0	0	3	0	3	3	0	3
		Kalibaru	1	0	1	0	1	1	1	1	2
11	Bantargebang	Bantargebang	1	0	1	7	2	9	8	2	10
		Ciketing Udk	0	0	0	0	2	2	0	2	2
		Sumur Batu	0	0	0	3	3	6	3	3	6
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1	0	1	5	2	7	6	2	8
		Mustika Sari	0	0	0	5	3	8	5	3	8
		Cimuning	0	0	0	4	1	5	4	1	5
		Padurenan	0	0	0	7	3	10	7	3	10
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>6</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>138</b>	<b>49</b>	<b>187</b>	<b>144</b>	<b>50</b>	<b>194</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>0,6</b>

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 60

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2018									KUSTA (MB) TAHUN 2017								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB					
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Pondok Gede	Pondok Gede		1	1			1	100,0	1	100,0	4	1	5	3	75,0	1	100,0	4	80,0
	Jati Makmur			0				0		1	1	2			0,0	1	100,0	1	50,0	
	Jati Bening			0				0		7	5	12	7	100,0	5	100,0	12	100,0		
	Jati Bening Baru			0				0				0						0		
2	Pondok Melati	Jati Rahayu		0				0		2	2	2	2	100,0			2	100,0		
	Jati Warna			0				0		1		1	1	100,0			1	100,0		
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna		0				0		5	3	8	4	80,0	1	33,3	5	62,5		
	Jati Ranggon			0				0				0					0			
4	Jati Asih	Jati Asih		0				0		2	4	6	2	100,0	4	100,0	6	100,0		
	Jati Luhur			0				0		3		3	3	100,0			3	100,0		
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu		0				0		2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0		
	Pengasinan			0				0		2	3	5	1	50,0	3	100,0	4	80,0		
	Bojong Menteng			0				0		2	6	8	2	100,0	6	100,0	8	100,0		
6	Bekasi Timur	Karang Kitri		0				0		1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0		
	Bekasi Jaya			0				0		3	1	4	2	66,7	1	100,0	3	75,0		
	Aren Jaya			0				0		8	1	9	8	100,0	1	100,0	9	100,0		
	Duren Jaya			0				0		4		4	4	100,0			4	100,0		
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya		0				0		1	4	5		0,0	4	100,0	4	80,0		
	Jaka Mulya		1	1		1	100,0	1	100,0	3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0		
	Jaka Setia		0					0				0				0				
	Marga Jaya		0					0		2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0		
	Perumnas II		0					0		3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0		
8	Bekasi Utara	Seroja	0					0			1	1			1	100,0	1	100,0		
	Perwira		1	1	1	100,0		1	100,0	1	1	1			1	100,0	1	100,0		
	Kali Abang Tengah		0					0		3		3	2	66,7			2	66,7		
	Marga Mulya		0					0				0				0				
	Teluk Pucung		0					0			0		0			0				
	Harapan Baru		0					0			0		0			0				
9	Bekasi Barat	Rawat Tembaga	0					0		2	1	3	2	100,0	0,0		2	66,7		
	Bintara Jaya		0					0		2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0		
	Bintara		0					0		1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0		
	Kranji		0					0		2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0		
	Kotabaru		3	2	5	2	66,7	2	100,0	4	80,0		0			0			0	
10	Medan Satria	Pejuang	0					0		2		2	2	100,0			2	100,0		
	Kalibaru		1	1	1	100,0		1	100,0		2	2			2	100,0	2	100,0		
11	Bantargebang	Bantargebang	1	1		1	100,0	1	100,0	10	6	16	10	100,0	6	100,0	16	100,0		
	Ciketing Udk		0					0				0				0				
	Sumur Batu		0					0				0				0				
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	0					0		7	9	16	4	57,1	6	66,7	10	62,5		
	Mustika Sari		0					0			0		0			0				
	Cimuning		0					0			0		0			0				
	Padurenan		0					0		1	1	2		0,0		0,0	0	0	0,0	
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>5</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>4</b>	<b>80,0</b>	<b>5</b>	<b>100,0</b>	<b>9</b>	<b>90,0</b>	<b>86</b>	<b>59</b>	<b>145</b>	<b>75</b>	<b>87,2</b>	<b>52</b>	<b>88,1</b>	<b>127</b>	<b>87,6</b>

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Pondok Gede	Pondok Gede	31.078	
		Jati Maknur	19.688	
		Jati Bening	12.441	
		Jati Bening Baru	13.298	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	19.755	1
		Jati Warna	20.051	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	28.252	1
		Jati Ranggon	9.506	
4	Jati Asih	Jati Asih	41.949	
		Jati Luhur	21.227	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	22.162	
		Pengasinan	29.406	2
		Bojong Menteng	14.769	
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	15.764	1
		Bekasi Jaya	14.283	2
		Aren Jaya	15.923	
		Duren Jaya	17.683	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	17.552	
		Jaka Mulya	10.069	
		Jaka Setia	10.246	
		Marga Jaya	3.967	
		Perumnas II	14.913	1
8	Bekasi Utara	Seroja	23.530	
		Perwira	10.759	1
		Kali Abang Tengah	27.253	1
		Marga Mulya	6.141	
		Teluk Pucung	16.792	
		Harapan Baru	11.519	
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	18.735	
		Bintara Jaya	12.041	
		Bintara	19.612	
		Kranji	11.730	1
		Kotabaru	12.256	
10	Medan Satria	Pejuang	38.850	4
		Kalibaru	7.799	
11	Bantargebang	Bantargebang	18.575	
		Ciketing Udiik	8.121	
		Sumur Batu	4.158	
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	24.974	1
		Mustika Sari	12.618	
		Cimuning	13.895	
		Padurenan	16.203	
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>719.543</b>	<b>16</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>2,2</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
 KOTA BEKASI  
 TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI					PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH KASUS	MENINGGAL	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Pondok Gede	Pondok Gede		0				0		0		0		0	0	0		0	
	Jati Makmur		2	1	3	1		0		0		0		3	3		0		
	Jati Bening			0				0		0		0		3	3		0		
	Jati Bening Baru			0				0		0		0		0	0		0		
2	Pondok Melati	Jati Rahayu		0				0		0		0		0	0		0		
	Jati Warna			0				0		0		0		0	0		0		
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna		1	1			0		0		0		4	4	3	4	7	
	Jati Ranggon			0				0		0		0		0	0	2	2	4	
4	Jati Asih	Jati Asih		0				0		0		0		0	0	3	2	5	
	Jati Luhur		2	2				0		0		0		0	0	1		1	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu		2	2			0		0		0		12	12	1		1	
	Pengasinan		1		1			0		0		0		0	0		0		
	Bojong Menteng		0					0		0		0		0	0		0		
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1		1			0		0		0		0	0	1	1	1	
	Bekasi Jaya		0					0		0		0		1	1		0		
	Aren Jaya		1	1				0		0		0		0	0	2		2	
	Duren Jaya		0					0		0		0		1	1		0		
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1		1			0		0		0		0	0	1	1	1	
	Jaka Mulya		0					0		0		0		0	0		0		
	Jaka Setia		2	2				0		0		0		0	0	1	1	2	
	Marga Jaya		0					0		0		0		2	2		0		
	Perumnas II		0					0		0		0		6	6	2	2	2	
8	Bekasi Utara	Seroja	1	1				0		0		0		0	0		0		
	Perwira		0					0		0		0		0	0		0		
	Kali Abang Tengah		0					0		0		0		0	0		0		
	Marga Mulya		0					0		0		0		0	0		0		
	Teluk Pucung		0					0		0		0		3	3	1	1	1	
	Harapan Baru		1		1			0		0		0		0	0		0		
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1		1			0		0		0		3	3		0		
	Bintara Jaya		1		1			0		0		0		0	0		0		
	Bintara		2	1	3	1		0		0		0		0	0	1	1	1	
	Kranji		0					0		0		0		0	0		0		
	Kotabaru		1		1			0		0		0		1	1		0		
10	Medan Satria	Pejuang	0					0		0		0		6	6	2	2	2	
	Kalibaru		0					0		0		0		0	0		0		
11	Bantargebang	Bantargebang	1		1			0		0		0		0	0	1	1	1	
	Ciketing Udik		0					0		0		0		0	0		0		
	Sumur Batu		0					0		0		0		0	0		0		
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	0					0		0		0		0	0	1	1	1	
	Mustika Sari		0					0		0		0		0	0		0		
	Cimuning		0					0		0		0		0	0		0		
	Padurenan		2		2			0		0		0		0	0		0		
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>16</b>	<b>9</b>	<b>25</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>32</b>	
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>						<b>8,0</b>							<b>0,0</b>						
<b>INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK</b>														<b>0,6</b>	<b>0,5</b>	<b>1,1</b>			

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 63

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM**  
**KOTA BEKASI**  
**TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1	1	100,0
		Jati Makmur	3	3	100,0
		Jati Bening	0	0	0,0
		Jati Bening Baru	0	0	0,0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	0	0	0,0
		Jati Warna	0	0	0,0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	3	3	100,0
		Jati Ranggon	0	0	0,0
4	Jati Asih	Jati Asih	1	1	100,0
		Jati Luhur	2	2	100,0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	3	3	100,0
		Pengasinan	0	0	0,0
		Bojong Menteng	0	0	0,0
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1	1	100,0
		Bekasi Jaya	1	1	100,0
		Aren Jaya	1	1	100,0
		Duren Jaya	0	0	0,0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1	1	100,0
		Jaka Mulya	0	0	0,0
		Jaka Setia	2	2	100,0
		Marga Jaya	0	0	0,0
		Perumnas II	0	0	0,0
8	Bekasi Utara	Seroja	0	0	0,0
		Perwira	0	0	0,0
		Kali Abang Tengah	0	0	0,0
		Marga Mulya	0	0	0,0
		Teluk Pucung	0	0	0,0
		Harapan Baru	2	2	100,0
		Rawa Tembunga	1	1	100,0
9	Bekasi Barat	Bintara Jaya	1	1	100,0
		Bintara	3	3	100,0
		Kranji	0	0	0,0
		Kotabaru	1	1	100,0
		Pejuang	0	0	0,0
10	Medan Satria	Kalibaru	0	0	0,0
		Bantargebang	1	1	100,0
11	Bantargebang	Ciketing Udik	0	0	0,0
		Sumur Batu	0	0	0,0
		Mustika Jaya	1	1	100,0
12	Mustika Jaya	Mustika Sari	0	0	0,0
		Cimuning	0	0	0,0
		Padurenan	1	1	100,0
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>30</b>	<b>30</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 64

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)**  
**KOTA BEKASI**  
**TAHUN 2019**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KE L	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Susp. Difteri	1	1	18/01/2019	18/01/2019			1	1						1									0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0
2	Chikungunya	1	1	24/01/2019	24/01/2019		33	34	67			1	3	8	2	4	20	14	8	6	1				0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0
3	Difteri Positif	1	1	11/02/2019	11/02/2019		1		1			1												0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0
4	Susp. Difteri	1	1	12/02/2019	12/02/2019		1		1			1												0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0
5	Susp. Difteri	1	1	12/02/2019	12/02/2019			1	1			1												0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0
6	Susp. Difteri	1	1	03/03/2019	04/03/2019		1		1			1												0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0
7	Susp. Difteri	1	1	06/03/2019	06/03/2019			1	1			1												0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0
8	Susp. Difteri	1	1	08/04/2019	09/04/2019		1		1			1												0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0
9	Susp. Difteri	1	1	22/04/2019	22/04/2019		1		1			1												0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0
10	Susp. Difteri	1	1	02/05/2019	02/05/2019		1		1			1												0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0
11	Susp. Difteri	1	1	01/05/2019	01/05/2019		1		1															0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0
12	Susp. Chikungunya	1	1	03/05/2019	03/05/2019		5	6	11		1		2	7	1								0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0	
13	Susp. Chikungunya	1	1	07/05/2019	07/05/2019		1	4	5					3		2							0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0	
14	Susp. Difteri	1	1	12/05/2019	14/05/2019		1		1		1												0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0	
15	Susp. Difteri	1	1	25/06/2019	25/06/2019		1		1			1											0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0	
16	Susp. Difteri	1	1	26/06/2019	26/06/2019		1					1																					
17	Keracunan Makanan	1	1	19/08/2019	19/08/2019		24	15				36	2	1																			
18	Susp. Difteri	1	1	21/08/2019	21/08/2019			1																									
19	Susp. Difteri	1	1	10/09/2019	10/09/2019		1					1																					
20	Keracunan Makanan	1	1	06/11/2019	07/11/2019			14							14																		
21	Keracunan Makanan	1	1	27/10/1900	27/10/1900																												
22	Susp. Difteri	1	1	07/11/2019	07/11/2019		1					1																					
23	Susp. Difteri	1	1	28/11/2019	28/11/2019		1					1																					
24	Difteri Positif	1	1	28/11/2019	28/11/2019		1					1																					
25	Difteri Positif	1	1	28/11/2019	28/11/2019			1				1																					
26	Susp. Difteri	1	1	30/11/2019	30/11/2019		1							1																			
27	Susp. Difteri	1	1	29/11/2019	29/11/2019			1				1																					
28	Susp. Difteri	1	1	03/12/2019	03/12/2019			1				1																					
29	Susp. Difteri	1	1	18/12/2019	19/12/2019			1				1																					
30	Susp. Difteri	1	1	20/12/2019	20/12/2019			1																									

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	36	44	80	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Jati Makmur	19	19	38	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Jati Bening	34	23	57	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Jati Bening Baru	8	3	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	20	25	45	1	0	1	5,0	0,0	2,2
		Jati Warna	29	20	49	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	36	29	65	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Jati Ranggon	8	1	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Jati Asih	Jati Asih	133	141	274	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Jati Luhur	68	66	134	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	43	29	72	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Pengasinan	68	63	131	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bojong Menteng	15	15	30	1	0	1	6,7	0,0	3,3
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	47	33	80	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bekasi Jaya	39	32	71	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Aren Jaya	50	41	91	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Duren Jaya	30	37	67	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	22	12	34	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Jaka Mulya	14	12	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Jaka Setia	9	10	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Marga Jaya	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Perumnas II	27	24	51	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Bekasi Utara	Seroja	20	15	35	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Perwira	11	7	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kali Abang Tengah	47	42	89	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Marga Mulya	9	9	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Teluk Pucung	40	29	69	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Harapan Baru	38	39	77	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	40	26	66	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bintara Jaya	6	14	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Bintara	54	46	100	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kranji	29	15	44	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kotabaru	22	15	37	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Medan Satria	Pejuang	79	46	125	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Kalibaru	10	9	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Bantargebang	Bantargebang	29	26	55	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Ciketing Udk	3	5	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Sumur Batu	4	7	11	0	1	1	0,0	14,3	9,1
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	63	69	132	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Mustika Sari	17	14	31	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Cimuning	23	18	41	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Padurenan	24	23	47	0	0	0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>1.328</b>	<b>1.156</b>	<b>2.484</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0,2</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>87,5</b>	<b>77,2</b>	<b>82,4</b>						

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA														
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR	
1	2	3		MIKROSKOPI S	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1	1		1	100,0	1	1	1	100,0			0	0,0		0,0
	Jati Makmur					0			0					0			
	Jati Bening					0			0					0			
	Jati Bening Baru					0			0					0			
2	Pondok Melati	Jati Rahayu				0			0					0			
	Jati Warna					0			0					0			
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna				0			0					0			
	Jati Ranggon					0			0					0			
4	Jati Asih	Jati Asih				0			0					0			
	Jati Luhur					0			0					0			
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu				0			0					0			
	Pengasinan					0			0					0			
	Bojong Menteng					0			0					0			
6	Bekasi Timur	Karang Kitri				0			0					0			
	Bekasi Jaya					0			0					0			
	Aren Jaya	2	2		2	100,0	2	2	0,0				0	0,0		0,0	
	Duren Jaya	3	3		3	100,0	3	3	100,0				0	0,0		0,0	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya				0			0					0			
	Jaka Mulya	1	1		1	100,0	1	1	100,0				0	0,0		0,0	
	Jaka Setia					0			0					0			
	Marga Jaya					0			0					0			
	Perumnas II	3	3		3	100,0	3	3	100,0				0	0,0		0,0	
8	Bekasi Utara	Seroja				0			0					0			
	Perwira					0			0					0			
	Kali Abang Tengah					0			0					0			
	Marga Mulya					0			0					0			
	Teluk Pucung					0			0					0			
	Harapan Baru					0			0					0			
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga				0			0					0			
	Bintara Jaya					0			0					0			
	Bintara					0			0					0			
	Kranji					0			0					0			
	Kotabaru					0			0					0			
10	Medan Satria	Pejuang				0			0					0			
	Kalibaru					0			0					0			
11	Bantargebang	Bantargebang				0			0					0			
	Ciketing Udk					0			0					0			
	Sumur Batu					0			0					0			
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya				0			0					0			
	Mustika Sari					0			0					0			
	Cimuning					0			0					0			
	Padurenan	2	2		2	100,0	1	1	2	2	100,0			0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>12</b>	<b>12</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>100,0</b>	<b>11</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>10</b>	<b>83,3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>								<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>							

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Pondok Gede	Pondok Gede			0	1	1	2			0			0	1	1	2
		Jati Makmur			0			0			0			0	0	0	0
		Jati Bening			0			0			0			0	0	0	0
		Jati Bening Baru			0			0			0			0	0	0	0
2	Pondok Melati	Jati Rahayu			0		1	1			0			0	0	1	1
		Jati Warna	1	1				0			0			0	1	0	1
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	1	1	2			0			0			0	1	1	2
		Jati Ranggon			0			0			0			0	0	0	0
4	Jati Asih	Jati Asih	3	1	4			0			0	3	1	4	0	0	0
		Jati Luhur			0			0			0			0	0	0	0
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu			0			0			0			0	0	0	0
		Pengasinan			0			0			0			0	0	0	0
		Bojong Menteng			0			0			0			0	0	0	0
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1		1			0			0			0	1	0	1
		Bekasi Jaya			0			0			0			0	0	0	0
		Aren Jaya			0			0			0			0	0	0	0
		Duren Jaya			0			0			0			0	0	0	0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya			0			0			0			0	0	0	0
		Jaka Mulya			0			0			0			0	0	0	0
		Jaka Setia			0			0			0			0	0	0	0
		Marga Jaya			0			0			0			0	0	0	0
		Perumnas II			0			0			0			0	0	0	0
8	Bekasi Utara	Seroja			0			0			0			0	0	0	0
		Perwira			0			0			0			0	0	0	0
		Kali Abang Tengah	1	1				0			0			0	0	1	1
		Marga Mulya			0			0			0			0	0	0	0
		Teluk Pucung	1	1	2			0			0		1	1	1	0	1
		Harapan Baru			0			0			0			0	0	0	0
9	Bekasi Barat	Rawa Tembunga	1	1				0			0			0	0	1	1
		Bintara Jaya	1	1				0			0			0	0	1	1
		Bintara			0			0			0			0	0	0	0
		Kranji	1		1			0			0			0	1	0	1
		Kotabaru			0			0			0			0	0	0	0
10	Medan Satria	Pejuang	1	1				0			0			0	0	1	1
		Kalibaru	1	1				0			0			0	0	1	1
11	Bantargebang	Bantargebang	1	1				0			0			0	0	1	1
		Ciketing Udk			0			0			0			0	0	0	0
		Sumur Batu			0			0			0			0	0	0	0
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya			0	1		1			0			0	1	0	1
		Mustika Sari	1	1				0	1	1				0	0	0	0
		Cimuning	3	3				0	1	1				0	0	2	2
		Padurenan	1		1			0			0			0	1	0	1
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>9</b>	<b>13</b>	<b>22</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>19</b>

Sumber: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Pondok Gede	Pondok Gede	9.997	10.067	20.064	385	3,9	438	4,4	823	4,1
	Jati Makmur		6.538	6.486	13.024	1.534	23,5	1.704	26,3	3.238	24,9
	Jati Bening		4.022	4.018	8.040	462	11,5	725	18,0	1.187	14,8
	Jati Bening Baru		4.089	4.104	8.193	325	7,9	539	13,1	864	10,5
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	6.352	6.360	12.712	2.157	34,0	2.820	44,3	4.977	39,2
	Jati Warna		7.481	7.421	14.902	875	11,7	1.207	16,3	2.082	14,0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	8.378	8.429	16.807	948	11,3	1.855	22,0	2.803	16,7
	Jati Ranggon		2.891	2.826	5.717	712	24,6	1.891	66,9	2.603	45,5
4	Jati Asih	Jati Asih	16.602	16.532	33.134	9.434	56,8	10.161	61,5	19.595	59,1
	Jati Luhur		7.019	7.059	14.078	1.498	21,3	1.190	16,9	2.688	19,1
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	8.580	8.425	17.005	848	9,9	771	9,2	1.619	9,5
	Pengasinan		10.376	10.427	20.803	786	7,6	1.130	10,8	1.916	9,2
	Bojong Menteng		4.767	4.719	9.486	795	16,5	1.815	38,5	2.600	27,4
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	7.149	7.084	14.233	1.811	25,3	2.463	34,8	4.274	30,0
	Bekasi Jaya		6.760	6.789	13.549	1.820	26,9	3.097	45,6	4.917	36,3
	Aren Jaya		6.825	6.915	13.740	1.260	18,5	2.445	35,4	3.705	27,0
	Duren Jaya		7.768	7.867	15.635	790	10,0	833	10,6	1.613	10,3
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	6.108	6.255	12.363	468	7,7	925	14,8	1.393	11,3
	Jaka Mulya		3.746	3.768	7.514	870	23,2	1.703	45,2	2.573	34,2
	Jaka Setia		4.431	4.549	8.980	385	8,7	717	15,8	1.102	12,3
	Marga Jaya		1.924	1.917	3.841	1.197	62,2	1.330	69,4	2.527	65,8
	Perumnas II		6.245	6.368	12.613	783	12,5	896	14,1	1.679	13,3
8	Bekasi Utara	Serja	8.573	8.675	17.248	1.018	11,9	1.029	11,9	2.047	11,9
	Perwira		3.961	3.917	7.878	221	5,6	459	11,7	680	8,6
	Kali Abang Tengah		10.021	9.853	19.874	1.491	14,9	2.040	20,7	3.531	17,8
	Marga Mulya		2.513	2.478	4.991	444	17,7	901	36,4	1.345	26,9
	Teluk Pucung		7.400	7.290	14.690	778	10,5	784	10,8	1.562	10,6
	Harapan Baru		2.777	2.724	5.501	513	18,5	1.012	37,2	1.525	27,7
9	Bekasi Barat	Rawalumbu	8.238	8.260	16.498	366	4,4	985	11,9	1.351	8,2
	Bintara Jaya		3.636	3.674	7.310	106	3,0	605	16,5	714	9,8
	Bintara		6.903	6.820	13.723	288	4,2	322	4,7	610	4,4
	Kranji		5.358	5.411	10.769	813	15,2	1.274	23,5	2.087	19,4
	Kotabaru		4.924	4.867	9.791	563	11,4	630	12,9	1.193	12,2
10	Medan Satria	Pejuang	13.578	13.478	27.056	2.714	20,0	4.928	36,6	7.642	28,2
	Kalibaru		3.340	3.282	6.622	1.679	50,3	3.039	92,6	4.718	71,2
11	Bantargebang	Bantargebang	6.477	6.241	12.718	747	11,5	1.278	20,5	2.025	15,9
	Ciketing Udk		2.299	2.228	4.527	625	27,2	1.086	48,7	1.711	37,8
	Sumur Batu		2.081	2.051	4.132	395	19,0	879	42,9	1.274	30,8
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	3.573	3.546	7.119	423	11,8	757	21,3	1.180	16,6
	Mustika Sari		7.327	7.323	14.650	582	7,9	1.009	13,8	1.591	10,9
	Cimuning		3.955	3.947	7.902	525	13,3	1.193	30,2	1.718	21,7
	Padurenan		5.046	4.972	10.018	585	11,6	823	16,6	1.408	14,1
	RS Mekar Sari					231		293		524	
	RS Bhakti Kartini					187		239		426	
	RS Mitra Keluarga Bekasi Timur					333		424		757	
	RS Awal Bros Bekasi Timur					185		235		420	
	RS Anna					147		188		335	
	RS Mitra Keluarga Bekasi Barat					407		519		926	
	RS Hermina Galaxy					194		247		441	
	RS Anna Medika					88		112		200	
	RS Rawa Lumbu					32		40		72	
	RS Citra Harapan					49		62		111	
	RS Mitra Keluarga Pratama Jatisihi					16		20		36	
	RSIA Selasih Medika					66		85		151	
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>260.028</b>	<b>259.422</b>	<b>519.450</b>	<b>46.938</b>	<b>18,1</b>	<b>68.151</b>	<b>26,3</b>	<b>115.089</b>	<b>22,2</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Pondok Gede	Pondok Gede	1.642	743	45,2
		Jati Makmur	1.066	389	36,5
		Jati Bening	658	69	10,5
		Jati Bening Baru	671	175	26,1
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1.041	221	21,2
		Jati Warna	1.219	787	64,6
		Jati Sampurna	1.376	88	6,4
3	Jati Sampurna	Jati Ranggon	468	126	26,9
		Jati Asih	2.712	1.507	55,6
		Jati Luhur	1.152	104	9,0
5	Rawalumbu	Bojong Rawalumbu	1.392	61	4,4
		Pengasinan	1.703	311	18,3
		Bojong Menteng	776	271	34,9
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1.165	498	42,7
		Bekasi Jaya	1.109	326	29,4
		Aren Jaya	1.125	139	12,4
7	Bekasi Selatan	Duren Jaya	1.280	77	6,0
		Pekayon Jaya	1.012	520	51,4
		Jaka Mulya	615	256	41,6
8	Bekasi Utara	Jaka Setia	735	110	15,0
		Marga Jaya	314	154	49,0
		Perumnas II	1.032	64	6,2
9	Bekasi Barat	Seroja	1.412	245	17,4
		Perwira	645	147	22,8
		Kali Abang Tengah	1.627	709	43,6
10	Medan Satria	Marga Mulya	409	135	33,0
		Teluk Pucung	1.203	158	13,1
		Harapan Baru	450	137	30,4
11	Bantargebang	Rawalumbu	1.350	511	37,9
		Bintara Jaya	598	39	6,5
		Bintara	1.123	54	4,8
12	Mustika Jaya	Kranji	881	668	75,8
		Kotabaru	801	577	72,0
		Pejuang	2.215	1.642	74,1
13	Ciketing Udk	Kalibaru	542	272	50,2
		Bantargebang	1.041	1.121	107,7
		Ciketing Udk	371	98	26,4
14	Mustika Sari	Sumur Batu	338	124	36,7
		Mustika Jaya	582	637	109,5
		Mustika Sari	1.199	581	48,5
15	Cimuning	Cimuning	647	49	7,6
		Padurenan	820	317	38,7
		RS Mekar Sari		758	
16	RS Bhakti Kartini	RS Bhakti Kartini		1.367	
		RS Mitra Keluarga Bekasi Timur		852	
		RS Awal Bros Bekasi Timur		893	
17	RS Anna	RS Anna		1.732	
		RS Mitra Keluarga Bekasi Barat		1.218	
		RS Hermina Galaxy		123	
18	RS Anna Medika	RS Anna Medika		1.155	
		RS Rawa Lumbu		88	
		RS Citra Harapan		120	
19	RS Mitra Keluarga Pratama Jatisihi	RS Mitra Keluarga Pratama Jatisihi		45	
		RSIA Selasih Medika		539	
		JUMLAH KOTA BEKASI	42.517	24.107	56,7

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian PTM dan Kaswa Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 70

**CAKUPAN DETEksi DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)**  
**MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**  
**KOTA BEKASI**  
**TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEksi DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Pondok Gede	Pondok Gede	v	22.726	78	0,3	11	14,1	0	0,0	2	2,6
		Jati Makmur	v	14.117	10	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Jati Bening	v	8.839	492	5,6	10	2,0	2	0,4	3	0,6
		Jati Bening Baru	v	9.322	81	0,9	0	0,0	0	0,0	4	4,9
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	v	14.156	20	0,1	0	0,0	0	0,0	1	5,0
		Jati Warna	v	14.480	56	0,4	1	1,8	0	0,0	0	0,0
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	v	20.727	2	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0
		Jati Ranggon	v	6.689	40	0,6	7	17,5	5	12,5	5	12,5
4	Jati Asih	Jati Asih	v	29.415	62	0,2	2	3,2	0	0,0	9	14,5
		Jati Luhur	v	15.601	62	0,4	0	0,0	0	0,0	1	1,6
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	v	16.113	266	1,7	1	0,4	0	0,0	13	4,9
		Pengasinan	v	21.245	223	1,0	1	0,4	1	0,4	0	0,0
		Bojong Menteng	v	10.896	7	0,1	0	0,0	1	14,3	12	171,4
		Karang Kitri	v	11.137	7	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Bekasi Timur	Bekasi Jaya	v	10.225	11	0,1	2	18,2	0	0,0	0	0,0
		Aren Jaya	v	10.996	115	1,0	0	0,0	0	0,0	46	40,0
		Duren Jaya	v	12.655	47	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	v	12.518	108	0,9	1	0,9	2	1,9	5	4,6
		Jaka Mulya	v	7.263	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Jaka Setia	v	7.395	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Marga Jaya	v	2.759	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Perumnas II	v	10.683	28	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Bekasi Utara	Seroja	v	16.849	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	#DIV/0!
		Perwira	v	7.529	4	0,1	0	0,0	0	0,0	4	100,0
		Kali Abang Tengah	v	19.024	5	0,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0
		Marga Mulya	v	4.327	43	1,0	0	0,0	0	0,0	10	23,3
		Teluk Pucung	v	11.723	108	0,9	0	0,0	0	0,0	38	35,2
		Harapan Baru	v	8.506	5	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	v	13.210	218	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Bintara Jaya	v	8.369	21	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Bintara	v	13.574	10	0,1	0	0,0	0	0,0	4	40,0
		Kranji	v	8.355	4	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Kotabaru	v	8.761	8	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Medan Satria	Pejuang	v	27.941	122	0,4	1	0,8	0	0,0	0	0,0
		Kalibaru	v	5.317	89	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Bantargebang	v	12.544	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Bantargebang	Ciketing Udik	v	5.693	53	0,9	0	0,0	0	0,0	3	5,7
		Sumur Batu	v	2.852	0	0,0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Mustika Jaya	v	18.162	55	0,3	11	20,0	4	7,3	0	0,0
12	Mustika Jaya	Mustika Sari	v	8.955	91	1,0	25	27,5	24	26,4	0	0,0
		Cimuning	v	9.950	14	0,1	4	28,6	4	28,6	0	0,0
		Padurenan	v	11.387	72	0,6	2	2,8	3	4,2	1	1,4
		JUMLAH KOTA BEKASI		42	512.985	2.637	0,5	81	3,1	46	1,7	168

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Alat aset atau

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Pondok Gede	Pondok Gede	131	22	16,8
		Jati Makmur	85	13	15,3
		Jati Bening	52	89	171,2
		Jati Bening Baru	53	10	18,9
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	82	30	36,6
		Jati Warna	97	90	92,8
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	111	7	6,3
		Jati Ranggon	38	17	44,7
4	Jati Asih	Jati Asih	221	89	40,3
		Jati Luhur	94	7	7,4
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	111	88	79,3
		Pengasinan	135	531	393,3
		Bojong Menteng	62	80	129,0
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	93	43	46,2
		Bekasi Jaya	89	170	191,0
		Aren Jaya	90	50	55,6
		Duren Jaya	103	60	58,3
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	81	18	22,2
		Jaka Mulya	49	16	32,7
		Jaka Setia	59	13	22,0
		Marga Jaya	25	10	40,0
		Perumnas II	82	112	136,6
8	Bekasi Utara	Seroja	113	57	50,4
		Perwira	52	20	38,5
		Kali Abang Tengah	130	130	100,0
		Marga Mulya	33	11	33,3
		Teluk Pucung	96	114	118,8
		Harapan Baru	36	16	44,4
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	108	49	45,4
		Bintara Jaya	48	24	50,0
		Bintara	89	36	40,4
		Kranji	70	90	128,6
		Kotabaru	64	28	43,8
10	Medan Satria	Pejuang	177	120	67,8
		Kalibaru	43	28	65,1
11	Bantargebang	Bantargebang	87	46	52,9
		Ciketing Udk	31	17	54,8
		Sumur Batu	28	9	32,1
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	49	50	102,0
		Mustika Sari	100	208	208,0
		Cimuning	54	14	25,9
		Padurenan	68	37	54,4
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>			<b>3.419</b>	<b>2.669</b>	<b>78,06</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian PTM dan Keswa Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 72

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN				
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Pondok Gede	Pondok Gede	24	5	20,83	5	100,00	5	20,83	5	100,00	
		Jati Makmur	37	26	70,27	26	100,00	26	70,27	19	73,08	
		Jati Bening	10	10	100,00	10	100,00	10	100,00	10	100,00	
		Jati Bening Baru	10	10	100,00	10	100,00	0	0,00	0	0,00	
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	15	15	100,00	15	100,00	15	100,00	15	100,00	
		Jati Warna	30	14	46,67	14	100,00	9	30,00	9	100,00	
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	24	19	79,17	3	15,79	3	12,50	3	100,00	
		Jati Ranggon	20	5	25,00	5	100,00	5	25,00	5	100,00	
4	Jati Asih	Jati Asih	49	11	22,45	11	100,00	11	22,45	9	81,82	
		Jati Luhur	16	14	87,50	8	57,14	8	50,00	3	37,50	
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	27	27	100,00	27	100,00	27	100,00	26	96,30	
		Pengasinan	21	10	47,62	10	100,00	5	23,81	5	100,00	
		Bojong Menteng	30	29	96,67	7	24,14	7	23,33	6	85,71	
6	Bekasi Timur	Karang Kiti	34	16	47,06	1	6,25	1	2,94	1	100,00	
		Bekasi Jaya	23	20	86,96	20	100,00	0	0,00	0	0,00	
		Aren Jaya	32	31	96,88	29	93,55	2	6,25	2	100,00	
		Duren Jaya	30	30	100,00	30	100,00	22	73,33	22	100,00	
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	25	16	64,00	16	100,00	16	64,00	13	81,25	
		Jaka Mulya	18	18	100,00	18	100,00	0	0,00	0	0,00	
		Jaka Setia	17	10	58,82	10	100,00	5	29,41	5	100,00	
		Marga Jaya	11	6	54,55	6	100,00	6	54,55	5	83,33	
		Perumnas II	31	25	80,65	25	100,00	25	80,65	20	80,00	
8	Bekasi Utara	Seroja	31	22	70,97	22	100,00	5	16,13	5	100,00	
		Perwira	17	2	11,76	8	400,00	8	47,06	5	62,50	
		Kali Abang Tengah	107	60	56,07	60	100,00	12	11,21	12	100,00	
		Marga Mulya	17	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	
		Teluk Pucung	14	12	85,71	9	75,00	9	64,29	8	88,89	
9	Bekasi Barat	Harapan Baru	12	12	100,00	12	100,00	8	66,67	8	100,00	
		Rawa Tembaga	15	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	
		Bintara Jaya	21	21	100,00	21	100,00	17	80,95	14	82,35	
		Bintara	32	32	100,00	32	100,00	32	100,00	24	75,00	
10	Medan Satria	Kranji	19	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	
		Kotabaru	23	23	100,00	23	100,00	23	100,00	23	100,00	
		Pejuang	18	14	77,78	14	100,00	11	61,11	11	100,00	
11	Bantargebang	Kalibaru	28	5	17,86	5	100,00	2	7,14	2	100,00	
		Bantargebang	24	24	100,00	10	41,67	10	41,67	10	100,00	
		Ciketing Udk	14	10	71,43	8	80,00	8	57,14	5	62,50	
12	Mustika Jaya	Sumur Batu	14	13	92,86	13	100,00	9	64,29	9	100,00	
		Mustika Jaya	47	21	44,68	21	100,00	21	44,68	21	100,00	
		Mustika Sari	5	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	
		Cimuning	23	5	21,74	5	100,00	5	21,74	5	100,00	
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>				<b>1.025</b>	<b>648</b>	<b>63,22</b>	<b>574</b>	<b>88,58</b>	<b>389</b>	<b>37,95</b>	<b>346</b>	<b>88,95</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pondok Gede	Pondok Gede	20.429	2	100	19.685	20.237	0	0	20.337	99,55
		Jati Makmur	12.572	0	0	11.220	11.222	1.251	1.251	12.473	99,21
		Jati Bening	12.723	3	70	4.167	7.633	3.033	5.020	12.723	100,00
		Jati Bening Baru	10.878	0	0	7.675	10.783	0	0	10.783	99,13
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	12.822	0	0	1.825	7.300	1.281	5.423	12.723	99,23
		Jati Warna	18.741	0	0	18.610	18.610	0	0	18.610	99,30
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	17.784	1	10	15.081	15.954	1.350	1.700	17.664	99,33
		Jati Ranggon	7.868	0	0	5.792	7.834	0	0	7.834	99,57
4	Jati Asih	Jati Asih	33.603	0	0	24.783	24.783	8.744	8.744	33.527	99,77
		Jati Luhur	19.788	0	0	15.560	15.650	4.187	3.655	19.305	97,56
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	16.635	0	0	6.445	7.760	8.841	8.875	16.635	100,00
		Pengasinan	34.351	1	200	30.500	31.000	1.850	3.151	34.351	100,00
		Bojong Menteng	18.327	1	2	18.299	18.299	0	0	18.301	99,86
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	13.698	2	10	13.431	13.452	15	75	13.537	98,82
		Bekasi Jaya	12.282	1	30	11.634	11.982	0	0	12.012	97,80
		Aren Jaya	14.848	1	2	5.042	5.194	9.368	9.652	14.848	100,00
7	Bekasi Selatan	Duren Jaya	18.107	0	0	18.107	18.107	0	0	18.107	100,00
		Pekayon Jaya	17.174	0	0	17.130	17.130	0	0	17.130	99,74
		Jaka Mulya	10.445	0	0	10.348	10.348			10.348	99,07
8	Bekasi Utara	Jaka Setia	12.849	0	0	12.808	12.808	0	0	12.808	99,68
		Marga Jaya	3.371	5	32	2.795	2.936	309	318	3.286	97,48
		Perumnas II	13.980	10	45	13.810	13.810	125	125	13.980	100,00
9	Bekasi Barat	Seroja	16.423	3	178	14.986	14.038	2.167	2.207	16.423	100,00
		Perwira	7.531	2	14	7.107	7.179	200	208	7.401	98,27
		Kali Abang Tengah	22.445	2	60	2.131	21.324	1.020	1.022	22.406	99,83
		Marga Mulya	5.653	0	0	5.256	5.517	110	110	5.627	99,54
		Teluk Pucung	16.234	2	88	14.685	15.093	352	848	16.029	98,74
10	Medan Satria	Harapan Baru	6.894	1	40	1.264	1.353	5.405	5.455	6.848	99,33
		Rawa Tembaga	23.852	0	0	23.774	23.774	0	0	23.774	99,67
		Bintara Jaya	10.313	2	16	6.681	6.705	3.550	3.510	10.231	99,20
11	Bantargebang	Bintara	20.614	0	0	12.938	14.069	5.439	6.439	20.508	99,49
		Kranji	11.996	0	0	7.578	11.873	0	0	11.873	98,97
		Kotabaru	12.554	0	0	0	0	11.180	12.554	12.554	100,00
		Pejuang	33.443	6	550	19.896	19.848	12.067	12.317	32.715	97,82
12	Mustika Jaya	Kalibaru	6.620	6	1.870	2.737	2.979	1.692	1.450	6.299	95,15
		Bantargebang	18.984	2	200	15.447	18.666	112	112	18.978	99,97
		Ciketing Udk	7.163	0	0	3.516	4.374	2.662	2.662	7.036	98,23
		Sumur Batu	6.300	1	4	4.793	5.228	220	935	6.167	97,89
		Mustika Jaya	16.735	0	0	10.949	15.760	583	836	16.596	99,17
		Mustika Sari	8.129	0	0	7.229	8.104	0	0	8.104	99,69
		Cimuning	8.601	0	0	8.366	8.343	0	0	8.343	97,00
		Padurenan	12.803	0	0	5.713	5.713	6.834	6.834	12.547	98,00
		JUMLAH KOTA BEKASI	626.562	54	3.521	459.793	512.772	93.947	105.488	621.781	99,24

0,57

82,47

16,97

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pondok Gede	Pondok Gede	2	2	100,00		0,00		0,00
		Jati Makmur	1	1	100,00		0,00		0,00
		Jati Bening	1	1	100,00	1	100,00		0,00
		Jati Bening Baru	1	1	100,00		0,00		0,00
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	1	1	100,00		0,00		0,00
		Jati Warna	3	3	100,00		0,00		0,00
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	4	3	75,00	1	25,00		0,00
		Jati Ranggon	1	1	100,00		0,00		0,00
4	Jati Asih	Jati Asih	4	4	100,00	1	25,00		0,00
		Jati Luhur	2	1	50,00		0,00		0,00
5	Rawa Lumbu	Bojong Rawalumbu	1	1	100,00	1	100,00		0,00
		Pengasinan	2	2	100,00	1	50,00		0,00
		Bojong Menteng	1	1	100,00		0,00		0,00
6	Bekasi Timur	Karang Kitri	1	1	100,00		0,00		0,00
		Bekasi Jaya	1	1	100,00		0,00		0,00
		Aren Jaya	1	1	100,00	1	100,00		0,00
		Duren Jaya	1	1	100,00	1	100,00		0,00
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	1	1	100,00		0,00		0,00
		Jaka Mulya	1	1	100,00		0,00		0,00
		Jaka Setia	1	1	100,00		0,00		0,00
		Marga Jaya	1	1	100,00		0,00		0,00
		Perumnas II	1	1	100,00	1	100,00		0,00
8	Bekasi Utara	Seroja	1	1	100,00		0,00		0,00
		Perwira	1	1	100,00		0,00		0,00
		Kali Abang Tengah	1	1	100,00		0,00		0,00
		Marga Mulya	1	1	100,00		0,00		0,00
		Teluk Pucung	1	1	100,00		0,00		0,00
		Harapan Baru	1	1	100,00		0,00		0,00
9	Bekasi Barat	Rawa Tembaga	1	1	100,00		0,00		0,00
		Bintara Jaya	1	1	100,00		0,00		0,00
		Bintara	1	1	100,00		0,00		0,00
		Kranji	1	1	100,00		0,00		0,00
		Kotabaru	1	1	100,00	1	100,00		0,00
10	Medan Satria	Pejuang	3	2	66,67		0,00		0,00
		Kalibaru	1	1	100,00		0,00		0,00
11	Bantargebang	Bantargebang	2	1	50,00		0,00		0,00
		Ciketing Udik	1	1	100,00		0,00		0,00
		Sumur Batu	1	1	100,00		0,00		0,00
12	Mustika Jaya	Mustika Jaya	1	1	100,00		0,00		0,00
		Mustika Sari	1	1	100,00		0,00		0,00
		Cimuning	1	1	100,00		0,00		0,00
		Padurenan	1	1	100,00		0,00		0,00
<b>JUMLAH KOTA BEKASI</b>				<b>56</b>	<b>52</b>	<b>92,86</b>	<b>9</b>	<b>16,07</b>	<b>0</b>
									<b>0,00</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kota Bekasi

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)



TABEL 76

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/REST ORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Pondok Gede	Pondok Gede	10	30	24	22	86	6	60,00	22	73,33	18	75,00	6	27,27
		Jati Makmur	11	119	37	92	259	1	9,09	59	49,58	19	51,35	70	76,09
		Jati Bening	5	49	9	25	88	5	100,00	30	61,22	9	100,00	6	24,00
		Jati Bening Baru	1	107	10	28	146	3	300,00	16	14,95	10	100,00	8	28,57
2	Pondok Melati	Jati Rahayu	3	10	15	21	49	2	66,67	2	20,00	10	66,67	6	28,57
		Jati Warna	11	58	29	18	116	8	72,73	24	41,38	23	79,31	7	38,89
3	Jati Sampurna	Jati Sampurna	25	120	24	76	245	2	8,00	114	95,00	19	79,17	58	76,32
		Jati Ranggon	0	10	20	10	40	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Jati Asih	Jati Asih	23	67	49	97	236	2	8,70	48	71,64	3	6,12	52	53,61
		Jati Luhur	2	25	16	20	63	20	1000,00	10	40,00	8	50,00	3	15,00
		Bojong Rawalumbu	2	10	27	22	61	4	200,00	8	80,00	26	96,30	20	90,91
5	Rawa Lumbu	Pengasinan	5	30	20	30	85	2	40,00	25	83,33	17	85,00	23	76,67
		Bojong Menteng	0	50	30	12	92	0	#DIV/0!	32	64,00	6	20,00	12	100,00
		Karang Kitri	10	53	30	58	151	2	20,00	21	39,62	23	76,67	14	24,14
6	Bekasi Timur	Bekasi Jaya	2	21	22	36	81	0	0,00	20	95,24	20	90,91	36	100,00
		Aren Jaya	4	28	24	32	88	2	50,00	22	78,57	19	79,17	24	75,00
		Duren Jaya	5	12	30	24	71	4	80,00	12	100,00	22	73,33	24	100,00
7	Bekasi Selatan	Pekayon Jaya	5	13	12	82	112	0	0,00	13	100,00	12	100,00	12	14,63
		Jaka Mulya	2	34	18	29	83	4	200,00	32	94,12	18	100,00	20	68,97
		Jaka Setia	2	50	17	33	102	0	0,00	16	32,00	10	58,82	27	81,82
8	Bekasi Utara	Marga Jaya	3	10	9	9	31	2	66,67	8	80,00	6	66,67	5	55,56
		Perumnas II	2	25	30	23	80	1	50,00	20	80,00	20	66,67	0	0,00
		Seroja	1	24	30	81	136	2	200,00	10	41,67	15	50,00	20	24,69
9	Bekasi Barat	Pervira	4	3	17	33	57	4	100,00	3	100,00	5	29,41	23	69,70
		Kali Abang Tengah	7	69	107	40	223	0	0,00	13	18,84	30	28,04	5	12,50
		Marga Mulya	1	56	16	12	85	1	100,00	31	55,36	12	75,00	4	33,33
10	Medan Satria	Teluk Pucung	6	10	12	15	43	6	100,00	10	100,00	8	66,67	4	26,67
		Harapan Baru	4	13	12	8	37	4	100,00	6	46,15	8	66,67	5	62,50
		Rawa Tembaga	2	15	15	6	38	3	150,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Bantargebang	Bintara Jaya	2	23	21	16	62	1	50,00	17	73,91	15	71,43	7	43,75
		Bintara	5	15	32	11	63	3	60,00	13	86,67	24	75,00	9	81,82
		Kranji	0	38	19	30	87	0	#DIV/0!	25	65,79	15	78,95	10	33,33
12	Mustika Jaya	Kotabaru	2	55	23	40	120	0	0,00	13	23,64	14	60,87	28	70,00
		Pejuang	4	25	17	45	91	4	100,00	18	72,00	12	70,59	39	86,67
		Kalibaru	2	5	28	14	49	2	100,00	5	100,00	10	35,71	7	50,00
13	Mustika Jaya	Bantargebang	0	15	24	47	86	0	#DIV/0!	9	60,00	19	79,17	16	34,04
		Ciketing Udk	0	5	13	37	55	0	#DIV/0!	0	0,00	7	53,85	2	5,41
		Sumur Batu	2	19	13	4	38	1	50,00	14	73,68	9	69,23	2	50,00
14	Mustika Jaya	Mustika Jaya	0	60	47	26	133	0	#DIV/0!	2	3,33	9	19,15	15	57,69
		Mustika Sari	0	25	5	0	30	0	#DIV/0!	3	12,00	3	60,00	0	#DIV/0!
		Cimuning	11	45	23	22	101	7	63,64	32	71,11	21	91,30	14	63,64
15	Mustika Jaya	Padurenan	1	26	10	10	47	0	0,00	19	73,08	1	10,00	0	0,00
		JUMLAH KOTA BEKASI	187	1.477	986	1.296	3.946	108	57,75	797	53,96	555	56,29	643	49,61



TABEL 77 A :  
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN**  
**DI PUSKESMAS UMUR 0 - < 1 TAHUN**  
**KOTA BEKASI**  
**TAHUN 2019**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	4.641	33,87
2	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	2.807	20,49
3	Demam yang tidak diketahui sebabnya	1.368	9,98
4	Diare dan Gastroenteritis	972	7,09
5	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)	612	4,47
6	Infeksi saluran pernafasan bawah akut	449	3,28
7	Faringitis Akuta	339	2,47
8	Konjungtivitis	285	2,08
9	Penyakit Saluran Pernafasan Bagian Atas lainnya	280	2,04
10	Pneumonia	233	1,70
11	Dermatitis Atopik	160	1,17
12	Abses, furunkel, karbunkel kutan	151	1,10
13	Gangguan lain pada kulit dan jaringan subkutan	106	0,77
14	Impetigo	78	0,57
15	Broncho Pneumonia tidak spesifik	75	0,55
16	Dermatitis kontak iritasi	72	0,53
17	Dispepsia	71	0,52
18	Infeksi jamur superfisial	67	0,49
19	Varisela/Cacar Air	62	0,45
20	Penyakit Gusi, jaringan Periodontal dan tulang alveolar	53	0,39
21	Penyakit lainnya	820	5,98
	Jumlah	13.701	100,00

TABEL 77 B :  
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN**  
**DI PUSKESMAS UMUR 1 - 4 TAHUN**  
**KOTA BEKASI**  
**TAHUN 2019**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	10.583	29,70
2	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	6.835	19,18
3	Diare dan Gastroenteritis	2.989	8,39
4	Demam yang tidak diketahui sebabnya	2.903	8,15
5	Faringitis Akuta	1.329	3,73
6	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)	1.322	3,71
7	Infeksi saluran pernafasan bawah akut	1.142	3,20
8	Konjungtivitis	769	2,16
9	Penyakit Pulpa dan jaringan Periapikal	655	1,84
10	Penyakit Saluran Pernafasan Bagian Atas lainnya	562	1,58
11	Tonsilitis Akuta	472	1,32
12	Pneumonia	455	1,28
13	Dispepsia	356	1,00
14	Dermatitis Atopik	354	0,99
15	Gangguan lain pada kulit dan jaringan subkutan	351	0,98
16	Abses, furunkel, karbunkel kutan	307	0,86
17	Karies gigi	296	0,83
18	Varisela/Cacar Air	266	0,75
19	Impetigo	255	0,72
20	Penyakit Gusi, jaringan Periodontal dan tulang alveolar	240	0,67
21	Penyakit lainnya	3.194	8,96
	Jumlah	35.635	100,00

Sumber: Subbag Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

**TABEL 77 C :**  
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN**  
**DI PUSKESMAS UMUR 5 - 14 TAHUN**  
**KOTA BEKASI**  
**TAHUN 2019**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	13.644	19,21
2	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	7.635	10,75
3	Faringitis Akuta	5.770	8,13
4	Demam yang tidak diketahui sebabnya	4.164	5,86
5	Gangguan Gigi dan jaringan penunjang	3.961	5,58
6	Penyakit Pulpa dan jaringan Periapikal	3.250	4,58
7	Infeksi saluran pernafasan bawah akut	2.584	3,64
8	Diare dan Gastroenteritis	2.532	3,57
9	Dispepsia	2.394	3,37
10	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)	2.305	3,25
11	Tonsilitis Akuta	1.893	2,67
12	Penyakit Gusi, jaringan Periodontal dan tulang alveolar	1.823	2,57
13	Konjungtivitis	1.787	2,52
14	Karies gigi	1.436	2,02
15	Gastritis dan duodenitis	960	1,35
16	Abses, furunkel, karbunkel kutan	924	1,30
17	Varisela/Cacar Air	914	1,29
18	Demam tifoid	889	1,25
19	Penyakit Saluran Pernafasan Bagian Atas lainnya	809	1,14
20	Kelainan dentofasial termasuk maloklusi	798	1,12
21	Penyakit lainnya	10.541	14,84
	Jumlah	71.013	100,00

**TABEL 77 D :**  
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN**  
**DI PUSKESMAS UMUR 15 - 44 TAHUN**  
**KOTA BEKASI**  
**TAHUN 2019**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	13.307	10,33
2	Penyakit Pulpa dan jaringan Periapikal	10.621	8,25
3	Faringitis Akuta	10.209	7,93
4	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	9.144	7,10
5	Dispepsia	7.827	6,08
6	Myalgia	4.369	3,39
7	Demam yang tidak diketahui sebabnya	4.239	3,29
8	Hipertensi Primer (esensial)	4.098	3,18
9	Diare dan Gastroenteritis	3.958	3,07
10	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)	3.593	2,79
11	Penyakit Gusi, jaringan Periodontal dan tulang alveolar	3.511	2,73
12	Gastritis dan duodenitis	3.458	2,69
13	Karies gigi	3.441	2,67
14	Migren dan sindrom nyeri kepala lainnya	2.499	1,94
15	Konjungtivitis	2.129	1,65
16	Gangguan Gigi dan jaringan penunjang	1.744	1,35
17	Abses, furunkel, karbunkel kutan	1.518	1,18
18	Demam tifoid	1.483	1,15
19	Artritis	1.401	1,09
20	Tonsilitis Akuta	1.379	1,07
21	Penyakit lainnya	34.835	27,05
	Jumlah	128.763	100,00

Sumber: Subbag Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 77 E :  
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN  
DI PUSKESMAS UMUR 45 - > 75 TAHUN  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Hipertensi Primer (esensial)	22.487	12,29
2	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	14.690	8,03
3	Myalgia	11.515	6,29
4	Faringitis Akuta	8.873	4,85
5	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	8.805	4,81
6	Dispepsia	8.734	4,77
7	Diabetes mellitus tidak tergantung pada insulin	8.290	4,53
8	Penyakit Pulpa dan jaringan Periapikal	7.148	3,91
9	Artritis lainnya	6.132	3,35
10	Diabetes Mellitus tidak spesifik	5.233	2,86
11	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)	4.650	2,54
12	Migren dan sindrom nyeri kepala	4.181	2,29
13	Gastritis dan duodenitis	4.058	2,22
14	Diare dan Gastroenteritis	3.389	1,85
15	Penyakit Gusi, jaringan Periodontal dan tulang alveolar	3.203	1,75
16	Demam yang tidak diketahui sebabnya	3.191	1,74
17	Low Back Pain (Nyeri Punggung Bawah)	2.495	1,36
18	Karies gigi	2.163	1,18
19	Gout	2.076	1,13
20	Infeksi saluran pernafasan bawah akut	2.052	1,12
21	Penyakit lainnya	49.590	27,11
	Jumlah	182.955	100,00

Sumber: Subbag Perencanaan Dinas Kesehatan Kota Bekasi

TABEL 77 F :  
**POLA PENYAKIT PENDERITA RAWAT JALAN  
DI PUSKESMAS SEMUA GOLONGAN UMUR  
KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
		JUMLAH	%
1	Penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut	56.740	13,13
2	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	35.226	8,15
3	Hipertensi Primer (esensial)	26.591	6,15
4	Faringitis Akuta	26.520	6,14
5	Penyakit Pulpa dan jaringan Periapikal	21.675	5,02
6	Dispepsia	19.382	4,49
7	Myalgia	16.091	3,72
8	Demam yang tidak diketahui sebabnya	15.865	3,67
9	Diare dan Gastroenteritis	13.840	3,20
10	Dermatitis lain, tidak spesifik (eksema)	12.482	2,89
11	Diabetes mellitus tidak tergantung pada insulin	9.405	2,18
12	Penyakit Gusi, jaringan Periodontal dan tulang alveolar	8.830	2,04
13	Gastritis dan duodenitis	8.620	2,00
14	Gangguan Gigi dan jaringan penunjang	7.816	1,81
15	Artritis	7.574	1,75
16	Karies gigi	7.347	1,70
17	Infeksi saluran pernafasan bawah akut	7.269	1,68
18	Konjungtivitis	6.965	1,61
19	Migren dan sindrom nyeri kepala	6.836	1,58
20	Diabetes Mellitus tidak spesifik	6.213	1,44
21	Penyakit lainnya	110.780	25,64
	Jumlah	432.067	100,00